



UNGGUL, KREATIF, DAN INOVATIF BERKELANJUTAN

LAPORAN DIES NATALIS

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

21 MEI 1964 – 21 MEI 2023



**Bersinergi Mewujudkan UNY PTN-BH
yang Unggul, Kreatif, dan Inovatif Berkelanjutan**

LAPORAN

DIES NATALIS KE-59

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2023

21 MEI 1964 – 21 MEI 2023



Bersinergi Mewujudkan UNY PTN-BH
yang Unggul, Kreatif, dan Inovatif Berkelanjutan

**Diproduksi oleh:**

Direktorat Perencanaan dan Keuangan

Edisi:

Laporan Dies UNY 2023

Pengarah:

Sumaryanto, Siswantoyo, Edi Purwanta, Lantip Diat Prasajo, Margana, Sukirjo, dan Wisnu Sunarto

Sumber Data:

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan; Bidang Perencanaan dan Keuangan; Bidang Umum dan Sumber Daya; Bidang Riset, Kerja Sama, Sistem Informasi, dan Usaha; Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat; Direktorat Penjaminan Mutu; Direktorat Kerja Sama, Sistem Informasi, Inovasi, dan Usaha; Direktorat Pendidikan Profesi dan Kompetensi

Kontributor:

Gunadi, Faqih Ma'arif, Cerika Rismayanthi, Pujiyanto, Wenti Nuryani, Arwan Nur Ramadhan, Ridho Gata Wijaya, Rr. Indah Mustikawati, Ponty Sya'banto, Endra Murti Sagoro, Fery Muhamad Firdaus, Anang Priyanto, Suprpto, Muslikhin, Nunik Sugesti, Priyanto, Ratna Budiarti

Pengolah Data:

Sri Rezeki, Sugiyanto, Arif Rahman Hakim, Sigit Cahyono, Suci Rian Kurniawan, Lanang Prasaja, Surono, Maris Setyo Nugroho, Rizki Ilyasa Aghni, Hariyono, Marsudi, Nikke Yudha D.R.

Editor:

Anwar Efendi dan Soni Nopembri

Sumber Foto:

Bidang Perencanaan dan Keuangan; Bidang Akademik dan Kemahasiswaan; Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat; Direktorat Penjaminan Mutu; Direktorat Kerja Sama, Sistem Informasi, Inovasi, dan Usaha; Direktorat Pendidikan Profesi dan Kompetensi; Subdit Hubungan Masyarakat dan Promosi

Desain Sampul dan Isi:

Kalam Jauhari dan Mindiptono Akbar



PENGANTAR REKTOR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh,

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga rangkaian acara peringatan Dies Natalis ke-59 Universitas Negeri Yogyakarta dapat berjalan dengan lancar. Di usia ke-59 ini, UNY telah menorehkan berbagai capaian dan prestasi di tingkat nasional, regional, dan internasional. Capaian tersebut diraih atas kerja sama dan kerja keras para dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan mitra UNY.

Pada tahun 2023 ini, Dies Natalis ke-59 mengambil tema “Bersinergi mewujudkan UNY PTNBH yang Unggul, Kreatif, dan Inovatif Berkelanjutan”. Tema ini dipilih sebagai salah satu komitmen UNY yang telah berubah status dari Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTNBLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) yang senantiasa memegang teguh upaya pembangunan sumber daya manusia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan melalui penyelenggaraan tridarma yang berkualitas. Dengan penyelenggaraan tridarma bagi seluruh lapisan masyarakat, diharapkan UNY dapat mengambil peran yang signifikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia. Upaya tersebut diwujudkan melalui peningkatan layanan pendidikan, baik secara internal kepada mahasiswa serta seluruh sivitas akademika UNY maupun eksternal, yakni kepada masyarakat dan mitra UNY.

Kami mewakili segenap unsur pimpinan dan sivitas akademika UNY mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan semua pihak dalam penyelenggaraan acara Dies Natalis ke-59 UNY. Semoga Universitas Negeri Yogyakarta semakin jaya lembaganya dan sejahtera warganya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Yogyakarta, 21 Mei 2023

Rektor,



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.

NIP. 196503011990011001

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| PENGANTAR REKTOR | III |
| DAFTAR ISI | IV |
| DAFTAR TABEL | V |
| DAFTAR GAMBAR | VIII |
| | |
| PENDAHULUAN | 1 |
| VISI | 3 |
| MISI | 3 |
| TUJUAN | 3 |
| | |
| SASARAN DAN PROGRAM STRATEGIS 2022 | 4 |
| | |
| ANALISIS CAPAIAN KINERJA | 6 |
| A. PERJANJIAN KINERJA DENGAN KEMENDIKBUDRISTEK TAHUN 2022 | 6 |
| B. KONTRAK KINERJA DENGAN DIRJEN PERBENDAHARAAN KEMENKEU TAHUN 2022 | 35 |
| C. PERJANJIAN KINERJA DENGAN KEMENDIKBUDRISTEK TAHUN 2023 | 37 |
| D. PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM RENSTRA TAHUN 2022 DAN JANUARI-APRIL 2023 | 40 |
| E. PRIORITAS PROGRAM | 146 |
| | |
| PENUTUP | 184 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1 Keterkaitan antara Bidang Pengembangan, Sasaran Strategis, Arah Kebijakan, dan Program Strategis | 4 |
| Tabel 2 Perjanjian Kinerja dengan Kemendikbudristek Tahun 2022 | 6 |
| Tabel 3 Kontrak Kinerja dengan Dirjen Perbendaharaan Kemenkeu Tahun 2022 | 35 |
| Tabel 4 Sasaran Program dan Indikator Peningkatan Kualitas Pendidikan | 40 |
| Tabel 5 Persentase Afirmasi | 42 |
| Tabel 6 Distribusi Mahasiswa Afirmasi UNY | 43 |
| Tabel 7 Lulusan dengan 20 SKS di Luar Kampus | 43 |
| Tabel 8 Capaian Prestasi Mahasiswa Sesuai Tingkat dan Bidang Pembinaan | 44 |
| Tabel 9 IPK Mahasiswa | 45 |
| Tabel 10 Masa Studi Mahasiswa | 45 |
| Tabel 11 Skor ProTEFL | 46 |
| Tabel 12 Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi | 47 |
| Tabel 13 Rasio Dosen dan Mahasiswa | 48 |
| Tabel 14 Persentase Mata Kuliah dengan <i>Blended Learning</i> | 48 |
| Tabel 15 Persentase Prodi Vokasi dengan Kurikulum Berbasis Industri | 49 |
| Tabel 16 Jumlah Mahasiswa Mengikuti Perkuliahan di Luar Kampus | 50 |
| Tabel 17 Jumlah Mahasiswa Internasional | 51 |
| Tabel 18 Praktisi Dunia Usaha Dunia Industri yang Mengajar di UNY | 56 |
| Tabel 19 Bahan Ajar berbasis Penelitian dan Inovasi Iptek | 57 |
| Tabel 20 Bahan Ajar Berbasis PPM | 57 |
| Tabel 21 Prodi yang Menerapkan Penanaman Nilai-Nilai Dasar Individu dalam Perkuliahan | 58 |
| Tabel 22 Jumlah Penelitian Pendidikan Karakter | 59 |
| Tabel 23 Jumlah Penelitian Desentralisasi | 61 |
| Tabel 24 Jumlah Penelitian Unggulan | 62 |
| Tabel 25 Jumlah Penelitian <i>Research group</i> (RG) | 63 |
| Tabel 26 Jumlah Penelitian Kerja Sama Internasional | 63 |
| Tabel 27 Jumlah Publikasi Terindeks <i>Scopus</i> | 65 |
| Tabel 28 Jumlah Publikasi di Jurnal Sinta 2 | 66 |
| Tabel 29 Jumlah Publikasi Penelitian <i>Research group</i> (RG) | 67 |
| Tabel 30 Jumlah Publikasi Penulis Kerja Sama Internasional Terindeks <i>Scopus</i> | 68 |
| Tabel 31 Jumlah Sitasi <i>Scopus</i> | 69 |
| Tabel 32 Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) Terdaftar | 69 |
| Tabel 33 Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) yang Diberikan (<i>Granted</i>) | 70 |

| | |
|--|-----|
| Tabel 34 Jumlah prototip R&D | 70 |
| Tabel 35 Jumlah prototip industri | 71 |
| Tabel 36 Jumlah jurnal terindeks Sinta 1 | 71 |
| Tabel 37 Jumlah jurnal terindeks Sinta 2 | 72 |
| Tabel 38 Jumlah PPM kompetitif nasional | 73 |
| Tabel 39 Jumlah PPM Desentralisasi | 74 |
| Tabel 40 Jumlah PPM Berbasis Hasil Penelitian | 75 |
| Tabel 41 Jumlah PPM Berbasis Pengembangan Wilayah | 75 |
| Tabel 42 Jumlah PPM-KKN | 76 |
| Tabel 43 Jumlah PPM Kelompok (Dosen Berkegiatan di Luar Kampus) | 76 |
| Tabel 44 Jumlah Publikasi Hasil PPM | 77 |
| Tabel 45 Jumlah Inovasi UNY yang Dipakai Masyarakat | 77 |
| Tabel 46 Jumlah Komunitas (Desa, Sekolah, UKM, dll.) Binaan | 78 |
| Tabel 47 Meningkatkan Kualifikasi dan Kompetensi Dosen | 78 |
| Tabel 48 Persentase Doktor | 79 |
| Tabel 49 Persentase Lektor Kepala | 81 |
| Tabel 50 Persentase Guru Besar | 82 |
| Tabel 51 Persentase Dosen dengan H-Indeks Minimal 2 | 82 |
| Tabel 52 Rata-rata SKS Pendidikan Dosen per Tahun | 83 |
| Tabel 53 Jumlah Dosen Vokasi Bersertifikat Kompetensi | 85 |
| Tabel 54 Jumlah Dosen Vokasi Magang di Industri | 86 |
| Tabel 55 Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen | 86 |
| Tabel 56 Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3; Memiliki Sertifikat Kompetensi/ Profesi yang Diakui oleh Industri dan Dunia Kerja; atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja | 88 |
| Tabel 57 Meningkatkan Kompetensi Tenaga Kependidikan | 89 |
| Tabel 58 Persentase Tenaga Kependidikan yang Bersertifikat Kompetensi | 89 |
| Tabel 59 Jumlah Tenaga Kependidikan yang Memiliki Jabatan Fungsional | 90 |
| Tabel 60 Capaian Program Meningkatkan Peran Alumni | 92 |
| Tabel 61 Jumlah Calon Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi | 94 |
| Tabel 62 Prodi-Prodi S1, S2, dan S3 yang Telah Berhasil Memiliki Sertifikat Akreditasi Internasional | 99 |
| Tabel 63 Persentase Prodi Vokasi yang memiliki Tempat Uji Kompetensi | 100 |
| Tabel 64 Penerimaan dari Pengelolaan Aset | 102 |
| Tabel 65 Jumlah Pusat Unggulan IPTEKS (Rintisan dengan SK Rektor) | 107 |
| Tabel 66 Tingkat Maturitas <i>Science Techno-Park</i> | 108 |
| Tabel 67 Jumlah Profesor Mitra | 108 |
| Tabel 68 Jumlah Mitra Industri | 109 |
| Tabel 69 Persentase Prodi yang Menjalinkan Kemitraan | 109 |
| Tabel 70 Jumlah Naskah Kerja Sama Luar Negeri <i>Memorandum of Understanding</i> | 110 |
| Tabel 71 Jumlah Naskah Kerja Sama Luar Negeri dalam Bentuk <i>Memorandum of Agreement</i> | 113 |
| Tabel 72 Jumlah Naskah Kerja Sama Luar Negeri dalam Bentuk <i>Implementing Arrangement</i> | 114 |
| Tabel 73 Jumlah Naskah Kerja Sama dalam Negeri Berbentuk <i>Memorandum of Understanding</i> | 116 |
| Tabel 74 Dokumen Kerjasama per April 2023 | 117 |

| | |
|--|-----|
| Tabel 75 Jumlah Naskah Kerja Sama Dalam Negeri dalam Bentuk <i>Memorandum of Agreement</i> | 118 |
| Tabel 76 Jumlah Naskah Kerja Sama Dalam Negeri dalam Bentuk <i>Implementing Arrangement</i> | 118 |
| Tabel 77 Meningkatkan Peringkat UNY | 118 |
| Tabel 78 Hasil Perankingan UI Greenmetric | 121 |
| Tabel 79 Nilai indikator UI Greenmetric UNY Tahun 2019 - 2022 | 121 |
| Tabel 80 Penetapan Risiko Berdasarkan Pagu Anggaran | 126 |
| Tabel 81 Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik pada Tahun Anggaran 2011-2021 | 127 |
| Tabel 82 Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik pada Tahun Anggaran 2011-2021 | 127 |
| Tabel 83 Persentase Temuan BPK Selama Tiga Tahun Terakhir | 128 |
| Tabel 84 Tindak Lanjut Bernilai Rupiah Temuan BPK Selama Tiga Tahun Terakhir | 130 |
| Tabel 85 Jumlah Laboratorium Layanan Pendidikan yang Memenuhi Standar Kebutuhan Ruang dan Fasilitas Praktikum | 131 |
| Tabel 86 Jumlah Laboratorium Riset | 132 |
| Tabel 87 Jumlah Ruang <i>Teleconference/IoT Laboratory</i> | 132 |
| Tabel 88 Indeks Kepuasan Terhadap Fasilitas Akademik (Skala 1-5) | 133 |
| Tabel 89 Indeks Kepuasan Terhadap Fasilitas Akademik (Skala 1-5) | 133 |
| Tabel 90 Jumlah Gedung yang Menerapkan Pengelolaan Berbasis <i>Smart and Green Building</i> | 135 |
| Tabel 91 Nama Kampus dan Lokasinya | 135 |
| Tabel 92 Luas Ruang Terbuka Hijau | 138 |
| Tabel 93 Jumlah Sumber Energi Terbarukan di Kampus | 139 |
| Tabel 94 Persentase Pengolahan Sampah di UNY | 140 |
| Tabel 95 Persentase Pengolahan Sampah di UNY | 142 |
| Tabel 96 Jumlah Kamar Mahasiswa Internasional Milik UNY | 142 |
| Tabel 97 Jumlah Koleksi Museum Pendidikan | 143 |
| Tabel 98 Persentase Layanan Informasi Berbasis Sistem Informasi Terpadu | 143 |
| Tabel 99 Rata-rata Kapasitas Akses Internet Per Mahasiswa | 144 |
| Tabel 100 Indeks Kepuasan Pelanggan Perpustakaan | 144 |
| Tabel 101 Jumlah Jurnal Terakreditasi DIKTI yang Dilanggan oleh UNY | 145 |
| Tabel 102 Jumlah Jurnal Internasional yang Dilanggan UNY | 146 |
| Tabel 103 Jumlah Koleksi Perpustakaan Terbitan Lima Tahun Terakhir | 146 |
| Tabel 104 Pelaksanaan Pembinaan <i>Soft Skills</i> Tahun 2022 | 154 |
| Tabel 105 Materi Pembinaan <i>Soft Skills</i> bagi Mahasiswa Tahun 2022 | 154 |
| Tabel 106 Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa Berprestasi Berdasarkan Bidang Pembinaan dan Tingkat Kejuaraan Periode 1 April 2022 s.d. 31 Maret 2023 | 155 |
| Tabel 107 Rekapitulasi Gelar Prestasi Mahasiswa Berdasarkan Bidang Pembinaan dan Tingkat Kejuaraan Periode 1 April 2022 s.d. 31 Maret 2023 | 155 |
| Tabel 108 <i>Timeline</i> Penetapan NKA PTNBH UNY | 171 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----|
| Gambar 1 Aktifitas Mahasiswa Internasional | 52 |
| Gambar 2 <i>Manuscript & Workshop Coaching Clinic</i> | 65 |
| Gambar 3 Kegiatan Peningkatan Kualitas Jurnal | 67 |
| Gambar 4 Monitoring Evaluasi Target Capaian Dosen S3 oleh Bapak Rektor UNY | 80 |
| Gambar 5 <i>Workshop</i> Penyusunan Jadwal Program Studi Perkuliahan Semester Gasal | 84 |
| Gambar 6 Jumlah Mahasiswa Berprestasi Nasional | 91 |
| Gambar 7 Jumlah Mahasiswa Berprestasi Internasional | 91 |
| Gambar 8 Jumlah Mahawiswa PMW 2022 | 96 |
| Gambar 9 Akreditasi Perguruan Tinggi | 97 |
| Gambar 10 Penyerahan Sertifikat Akreditasi FIBAA | 99 |
| Gambar 11 Penerimaan dari pengelolaan Aset | 103 |
| Gambar 12 Nilai SAKIP UNY Tahun 2022 | 104 |
| Gambar 13 Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2022 | 106 |
| Gambar 14 Penandatanganan naskah kerja sama dengan USTP-Filipina | 111 |
| Gambar 15 Penandatanganan MoU UNY dengan Dili Institute of Technology | 112 |
| Gambar 16 Penandatanganan MoU UNY dengan Universidade Oriental Timor Lorosa'e | 112 |
| Gambar 17 Kegiatan Pencanangan Program Magang Mahasiswa dengan RWS Campus dan The Software Practice Pte Ltd | 113 |
| Gambar 18 Kegiatan MoA dengan Suleyman Demirel University | 114 |
| Gambar 19 Kegiatan dengan Perancangan Penelitian Bersama UNY dengan USTP | 115 |
| Gambar 20 Dokumen Kerja Sama dengan Beijing Language and Culture University | 115 |
| Gambar 21 Dokumen Kerja Sama dengan Global Catalyst e.V., Germany | 116 |
| Gambar 22 Penandatanganan Dokumen Kerjasama antara Karang Taruna DIY dan Rektor UNY Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. | 117 |
| Gambar 23 Peringkat UNY Versi Webometrics tahun 2020-2022 | 122 |
| Gambar 24 Ranking UNY pada Perankingan <i>UniRank (4ICU)</i> di level Nasional | 124 |
| Gambar 25 Gedung <i>Digital Library</i> dari sisi luar dan dalam | 134 |
| Gambar 26 Sensor Asap dan Balkon dengan Sirkulasi Udara | 135 |
| Gambar 27 Ruang Terbuka Hijau di depan Rektorat UNY | 136 |
| Gambar 28 Ruang Terbuka di Taman Olahraga Masyarakat | 136 |
| Gambar 29 Ruang Terbuka di Taman Randu Alas | 137 |
| Gambar 30 Ruang Terbuka atau Taman di FIKK, FIPP, FMIPA dan FT UNY | 137 |
| Gambar 31 PLTS yang Digunakan untuk Penerangan Jalan Umum | 139 |
| Gambar 32 Pengolahan Sampah di UNY | 140 |
| Gambar 33 Program Daur Ulang Air | 141 |
| Gambar 34 UNY <i>Career Expo</i> | 151 |

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) semula bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Yogyakarta. IKIP Yogyakarta diresmikan oleh Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) pada Tanggal 21 Mei 1964, sehingga tanggal 21 Mei ditetapkan sebagai tanggal kelahiran IKIP Yogyakarta. Tanggal tersebut kini juga diperingati sebagai tanggal lahir atau Dies Natalis Universitas Negeri Yogyakarta. Sejarah IKIP Yogyakarta tidak dapat dilepaskan dengan keberadaan Fakultas Pedagogik Universitas Negeri Gadjah Mada yang didirikan tanggal 19 September 1955. Pada waktu itu Fakultas Pedagogik Universitas Negeri Gadjah Mada kini Universitas Gadjah Mada memiliki dua bagian, yaitu Bagian Pendidikan dan Bagian Pendidikan Djasmani. Pada tanggal 2 Februari 1962, Fakultas Pedagogik dipecah menjadi tiga fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Pendidikan Djasmani, dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Tahun 1953 Fakultas Pendidikan Djasmani dimasukkan ke dalam Departemen Olahraga dan membentuk Sekolah Tinggi Olahraga. Pada masa itu tuntutan dunia pendidikan semakin tinggi, sehingga permintaan tenaga pengajar juga tinggi. FKIP UGM begitu digemari sehingga jumlah mahasiswa pada tahun 1962 mencapai 1.469 orang. Untuk mengatasi kondisi ini, kemudian diterbitkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 92 Tahun 1962 tentang didirikannya Institut Pendidikan Guru atau sering disebut IPG.

Sesuai dengan Keputusan Paduka Yang Mulia (PYM) Presiden No. 1/1963 Tanggal 3 Januari 1963 untuk mengatasi dualisme kelembagaan, ditetapkan penyatuan FKIP dan Institut Pendidikan Guru menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP). Berdasarkan Keputusan Presiden dan Instruksi Menteri PTIP, Fakultas Ilmu Pendidikan dimasukkan ke dalam IKIP bersama dengan FKIP. Selanjutnya, Jurusan Psikologi memisahkan diri dari FIP dan menjadi Fakultas Psikologi UGM. Sebagai tindak lanjut Kepres tersebut diterbitkan SK Menteri PTIP No 55 Tahun 1963, Tertanggal 22 Mei 1963 tentang berdirinya IKIP Jakarta, IKIP Bandung, IKIP Yogyakarta, dan IKIP Malang sejak Tanggal 1 Mei 1963. FIP dan FKIP UGM telah diserahkan kepada IKIP Yogyakarta dengan upacara pada Tanggal 20 Mei 1964. IKIP Yogyakarta diresmikan oleh Menteri PTIP pada Tanggal 21 Mei 1964.

Sejak awal perkembangannya, IKIP Yogyakarta pada September 1965 memiliki lima fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Keguruan Ilmu Eksakta (FKIE), Fakultas Keguruan Sastra dan Seni (FKSS), Fakultas Keguruan Ilmu Sosial (FKIS), dan Fakultas Keguruan Teknik. Pada saat itu IKIP Yogyakarta belum memiliki gedung. Kegiatan perkuliahan masih menumpang di gedung milik UGM, beberapa sekolah negeri (SD, SMP, dan SMA) di Yogyakarta, dan gedung milik keraton Kesultanan Yogyakarta. Pada Tahun 1977, STO bergabung menjadi bagian IKIP Yogyakarta dengan nama Fakultas Keguruan Ilmu Keolahragaan (FKIK). Pada Tanggal 1 Januari 1971, terjadi perkembangan penting di IKIP Yogyakarta, yaitu berdirinya Perpustakaan Pusat IKIP Yogyakarta. Sebagai jantung ilmu pengetahuan di perguruan tinggi, pembinaan perpustakaan dilakukan langsung di bawah rektor. Sementara itu, untuk perkuliahan mulai Tahun 1972 IKIP Yogyakarta menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS). Dengan berlakunya SKS ini, mulai Tahun 1973 dalam satu tahun berlangsung dua kali pendaftaran perkuliahan/ registrasi yang dilaksanakan setiap semester untuk menggantikan sistem sebelumnya yang hanya sekali dalam setahun.

Tahun 1999, terjadilah perubahan mendasar, yakni perubahan IKIP YOGYAKARTA menjadi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) berdasarkan Keputusan Presiden No. 93 tahun 1999, tertanggal 4 Agustus 1999. Sebagai landasan kerja UNY, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Keputusan No. 274/0/1999, tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Universitas Negeri Yogyakarta, tertanggal 14 Oktober 1999. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 93 tahun 1999 dan OTK UNY tahun 1999, UNY terdiri atas dua biro, yakni Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Sistem Informasi (BAAKPSI) dan Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAU), terdiri enam fakultas dengan perubahan yang lebih berorientasi pada keilmuan yakni: Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Ilmu Sosial (FIS) yang kemudian berubah menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi (FISE), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), serta Program Pasca Sarjana, ditambah dua lembaga, Lembaga Penelitian (Lemlit), dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM). Dalam operasionalisasinya, UNY memiliki unit-unit pelaksana antara lain perpustakaan, UPPL, Puskom. UNY juga memiliki Kantor Kerjasama, Humas, Protokoler dan Promosi, termasuk kantor yang mengurus Kerja sama luar negeri (Kantor Internasional), serta Kantor Pejaminan Mutu.

Pertengahan tahun 2011, sejak dikeluarkannya OTK dan Statuta UNY oleh Kementerian Pendidikan Nasional, terjadi beberapa perubahan dalam hal kelembagaan di UNY. Di tingkat universitas terdapat empat organ utama yakni: (1) Rektor sebagai organ pengelola, (2) Senat universitas sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik, (3) Dewan Pertimbangan sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan nonakademik, dan (4) Satuan Pengawas Internal (SPI) sebagai organ yang menjalankan fungsi pengawasan nonakademik. Berdasarkan OTK itu FISE dimekarkan menjadi dua fakultas yakni FIS dan FE. Rektor sebagai organ pengelola universitas terdiri atas: Rektor dan Wakil Rektor; Biro; Fakultas; Lembaga, Unit pelaksana Teknis dan Badan Pengelolaan dan Pengembangan Usaha. Di UNY ada dua lembaga yakni, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP).

Penetapan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta pada 20 Oktober 2022. Perubahan status dari PTNBLU ke PTNBH membuat UNY makin memiliki otoritas dan kemandirian manajerial di bidang aset, keuangan, serta sumber daya manusia.

Saat ini UNY menyelenggarakan 137 program studi yang terdiri atas program S3 sebanyak 14 Prodi, program S2 sebanyak 34 Prodi, program S1 sebanyak 62 Prodi, Program Profesi sebanyak 2 Prodi, Program D4 sebanyak 14 Prodi, dan Program D3 sebanyak 11 Prodi.

VISI

“Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan”.

MISI

Untuk mencapai visi UNY, ditetapkanlah misi sebagai berikut.

1. menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
2. menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga kesehatan, dan senibudaya yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
3. menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
4. menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat nasional dan internasional; dan
5. menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

TUJUAN

UNY memiliki tujuan sebagai berikut:

1. menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia;
2. menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global;
3. terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
4. menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional; dan
5. menghasilkan tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

SASARAN DAN PROGRAM STRATEGIS 2022

Renstra UNY berupaya memastikan adanya keselarasan antara bidang pengembangan, sasaran strategis, arah kebijakan, program strategis, sebagaimana ditampilkan pada Tabel berikut.

Tabel 1 Keterkaitan antara Bidang Pengembangan, Sasaran Strategis, Arah Kebijakan, dan Program Strategis

| No | Bidang Pengembangan | Sasaran Strategis | Arah Kebijakan | Program Strategis |
|----|---------------------|---|-------------------------------------|---|
| 1. | Pendidikan | Peningkatan kualitas pendidikan | Menjadi rujukan mutu pendidikan | a. Meningkatkan kualitas pembelajaran melampaui standar nasional pendidikan tinggi b. Meningkatkan mobilitas internasional c. Meningkatkan keterpaduan tridarma pendidikan tinggi dalam pembelajaran d. Meningkatkan implementasi pendidikan karakter berjiwa diri Indonesia |
| 2. | Penelitian | Peningkatan relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan | Menumbuhkan kreativitas dan inovasi | a. Meningkatkan relevansi dan produktivitas penelitian b. Meningkatkan kinerja penelitian c. Meningkatkan kualitas penerbitan jurnal |
| 3. | PPM | Peningkatan relevansi dan produktivitas PPM | | a. Meningkatkan relevansi dan produktivitas PPM b. Meningkatkan kinerja PPM |
| 4. | Sumber Daya Manusia | Peningkatan relevansi, kualitas, dan kuantitas SDM | | a. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen b. Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan |

| No | Bidang Pengembangan | Sasaran Strategis | Arah Kebijakan | Program Strategis |
|----|----------------------------|--|-----------------------------------|--|
| 5 | Kemahasiswaan | Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni | Meningkatkan daya saing mahasiswa | a. Meningkatkan kualitas kemahasiswaan b. Meningkatkan keteracakan alumni c. Meningkatkan peran alumni |
| 6 | Kewirausahaan | Penguatan kapasitas inovasi dan kewirausahaan | | a. Memperkuat kapasitas inovatif b. Meningkatkan kualitas kewirausahaan |
| 7 | Tata pamong dan kerja sama | Peningkatan kualitas tata pamong, tata kelola, layanan, dan kerja sama | Meningkatkan reputasi akademik | a. Mewujudkan tata pamong yang baik b. Menata program studi c. Mewujudkan tata kelola dan dukungan yang tinggi d. Meningkatkan kualitas kelembagaan IPTEKS e. Memperkuat program internasional dan reputasi akademik melalui kerja sama f. Meningkatkan peringkat UNY |
| 8 | Keuangan | Peningkatan kinerja dan akuntabilitas keuangan | | Meningkatkan kinerja dan akuntabilitas keuangan |
| 9 | Prasarana dan sarana | Penguatan prasarana dan sarana pendukung | | a. Memperkuat prasarana pendukung b. Memperkuat sarana pendukung |
| 10 | Layanan | Terwujudnya kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit | | a. Meningkatkan kualitas layanan berbasis TIK b. Meningkatkan <i>database</i> akademik |

ANALISIS CAPAIAN KINERJA

A. PERJANJIAN KINERJA DENGAN KEMENDIKBUDRISTEK TAHUN 2022

Tabel 2 Perjanjian Kinerja dengan Kemendikbudristek Tahun 2022

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Target PK | Target Renaksi Triwulanan | Capaian Triwulanan | Analisis Progress Capaian |
|----|--|---|--------|-----------|--------------------------------------|---|--|
| 1 | [S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. | % | 60 | TW1:10 TW2:35 TW3:55 TW4:60 | TW1: 19.65 TW2: 51 TW3:67.4 TW4:74.4 | <p>TW1: Progress / Kegiatan: Proses penelusuran alumni 2021 dilakukan oleh Pusat Pengembangan Karir LPMPP UNY melalui WA, email, telepon. Kendala / Permasalahan: Nomor kontak alumni beberapa sudah diganti Strategi / Tindak Lanjut: Strategi yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1. Menggunakan <i>snowball</i> model artinya misal alumni yang bersangkutan bila tidak bisa dihubungi maka ditanyakan kepada alumni lain. 2. Alumni diminta menambahkan informasi tentang akun media sosial (<i>facebook, instagram, dan twitter</i>)</p> <p>TW2: Progress / Kegiatan: Proses penelusuran alumni 2021 dilakukan oleh Pusat Pengembangan Karir LPMPP UNY melalui WA, email, telepon, mengadakan workshop penelusuran alumni dengan melibatkan prodi. Realisasi triwulan 2 sebesar 51% berasal dari isian dri alumni sejumlah 4.199</p> |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Target PK | Target Renaksi Triwulanan | Capaian Triwulanan | Analisis Progress Capaian |
|----|------------------|----------------------------|--------|-----------|---------------------------|--------------------|---|
| | | | | | | | <p>Kendala / Permasalahan: Nomor kontak alumni beberapa sudah diganti</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut: Strategi yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1. Menggunakan <i>snowball</i> model artinya misal alumni yang bersangkutan bila tidak bisa dihubungi maka ditanyakan kepada alumni lain. 2. Alumni diminta menambahkan informasi tentang akun media sosial (<i>facebook, instagram, dan twitter</i>)</p> <p>TW3: Progress / Kegiatan: 1. Progres sampai dengan triwulan III tahun 2022 persentase lulusan mencapai 67,4% 2. Menyelenggarakan program kegiatan yang mendukung kegiatan IKU antara lain Kerja sama dengan Perusahaan untuk Campus Hiring, menyelenggarakan <i>Job Fair</i>. 3. Rapat koordinasi untuk meningkatkan kerjasama dengan prodi dan jejaring alumni dalam menghubungi lulusan.</p> <p>Kendala / Permasalahan: 1. Respon partisipasi lulusan dalam survei belum maksimal karena ketidakmungkinan seluruh alumni merespon <i>survey</i>, 2. Isian survei belum lengkap terkait data IKU 1 seperti penghasilan, pekerjaan, dan masa tunggu, 3. Pertanyaan nominal penghasilan $\neq < 1,2$ UMR dimungkinkan karena dianggap bersifat rahasia sehingga alumni tidak terbuka memberikan informasi besaran penghasilan, 4. Serapan lulusan menurun karena pandemi Covid-19.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut: 1. Lebih intensif dalam melakukan sosialisasi dan menghubungi responden 2. Sinergi dengan prodi dan jejaring alumni dalam menghubungi lulusan 3. Meningkatkan kerja sama mitra pemberi lowongan pekerjaan untuk memperluas bentuk kerja sama dalam program magang dan talent scouting 4. Mengembangkan aplikasi UNY <i>Career Center</i>. 5. Mengadakan pelatihan persiapan masuk dunia kerja 6. Melaksanakan uji kompetensi mahasiswa melalui LSP UNY 7. Kerjasama dengan Perusahaan untuk <i>Campus Hiring</i> 8. Menyelenggarakan <i>Job Fair</i></p> |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Target PK | Target Renaksi Triwulanan | Capaian Triwulanan | Analisis Progress Capaian |
|----|--|---|--------|-----------|---|---|--|
| | | | | | | | <p>TW4:</p> <p>Progress / Kegiatan: Progres capaian triwulan 4 untuk IKU 1 adalah 124.55% Kendala / Permasalahan: "1. Respon partisipasi lulusan dalam survei belum maksimal karena ketidakmungkinan seluruh alumni merespon <i>survey</i>, 2. Isian survei belum lengkap terkait data IKU 1 seperti penghasilan, pekerjaan, dan masa tunggu, 3. Pertanyaan nominal penghasilan =/ < 1,2 UMR dimungkinkan karena dianggap bersifat rahasia sehingga alumni tidak terbuka memberikan informasi besaran penghasilan, 4. Serapan lulusan menurun karena pandemi Covid-19."</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut: "1. Lebih intensif dalam melakukan sosialisasi dan menghubungi responden 2. Sinergi dengan prodi dan jejaring alumni dalam menghubungi lulusan 3. Meningkatkan kerja sama mitra pemberi lowongan pekerjaan untuk memperluas bentuk kerja sama dalam program magang dan <i>talent scouting</i> 4. Mengembangkan aplikasi UNY Career Center 5. Mengadakan pelatihan persiapan masuk dunia kerja 6. Melaksanakan uji kompetensi mahasiswa melalui LSP UNY 7. Kerja sama dengan Perusahaan untuk <i>Campus Hiring</i> 8. Menyelenggarakan <i>Job Fair</i>"</p> |
| 2 | [S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/ D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. | % | 20 | <p>TW1:2</p> <p>TW2:8</p> <p>TW3:17</p> <p>TW4:20</p> | <p>TW1: 1.71</p> <p>TW2:16.82</p> <p>TW3:17.29</p> <p>TW4:18.29</p> | <p>TW1:</p> <p>Progress / Kegiatan: Pada triwulan pertama ini kegiatan belajar diluar prodi sebanyak 20 sks berupa kegiatan MBKM Kampus Mengajar (197 mahasiswa), MSIB (206 mahasiswa), Praktik Kependidikan (74 mahasiswa), dan KKN (132 mahasiswa). Capaian prestasi tingkat nasional (634 mahasiswa), tingkat regional (11), dan tingkat internasional (123). Kendala / Permasalahan: (1) Mahasiswa UNY sebagian besar berdomisili di DIY dan Jateng dimana sekolah yang digunakan untuk program Kampus mengajar jumlahnya sedikit, (2) Program PK dan KKN saat ini sedang dalam proses pendaftaran, (3) Beberapa program Kementerian masih dalam proses pendaftaran.</p> |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Target PK | Target Renaksi Triwulanan | Capaian Triwulanan | Analisis Progress Capaian |
|----|------------------|----------------------------|--------|-----------|---------------------------|--------------------|---|
| | | | | | | | <p>Strategi / Tindak Lanjut: (1) Peningkatan peran Korprodi dan Penasehat Akademik untuk mengarahkan mahasiswa dalam pengambilan mata kuliah di luar prodi. (2) Perlu pendataan lokasi DUDI yang bersedia dijadikan lokasi kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL)/Praktik Industri (PI)/Magang. (3) Memfasilitasi mahasiswa yang mengikuti kejuaraan tingkat nasional baik yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional maupun dari perguruan tinggi lain dengan tetap mengikuti protokol kesehatan sehingga pelaksanaan pembinaan untuk meraih capaian prestasi lebih tinggi. (4) Prodi perlu mensosialisasikan kepada mahasiswa yang mengambil praktik industri/magang/PLP dan KKN, sekaligus mengambil mata kuliah tugas akhir skripsi/tugas proyek (meskipun masih dalam tahapan mengajukan judul di sistem aplikasi sistem pembimbingan online/sibimta). (5) Optimalisasi fakultas dalam pengelolaan MBKM.</p> <p>TW2: Progress / Kegiatan: Pada triwulan kedua kegiatan belajar diluar prodi sebanyak 20 sks berupa kegiatan MBKM Kampus Mengajar=197 mahasiswa, MSIB=205 mahasiswa, Praktik Kependidikan dan/atau Kuliah Kerja Nyata=4.513 mahasiswa. Capaian prestasi tingkat nasional=494, regional=11 mahasiswa, dan internasional=94.</p> <p>Kendala / Permasalahan: (1) Jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti program Kampus Mengajar jumlahnya menurun dibanding tahun sebelumnya, karena penempatannya tidak sesuai harapan/terlalu jauh. (2) Saat ini masih dalam kondisi fase endemi Covid-19, sehingga belum banyak aktivitas perlombaan tingkat nasional atau regional yang terlaksana (3) Beberapa program Kementerian masih dalam proses pendaftaran.</p> |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Target PK | Target Renaksi Triwulanan | Capaian Triwulanan | Analisis Progress Capaian |
|----|------------------|----------------------------|--------|-----------|---------------------------|--------------------|--|
| | | | | | | | <p>Strategi / Tindak Lanju: (1) Perlunya sinergitas antara Kementerian dan Universitas, misalnya program nasional harus terjadwal dengan tepat, sehingga universitas dapat melaksanakan pengelolaan kegiatan MBKM reguler dengan baik. (2) Peningkatan peran Korprodi dan/ atau Penasehat Akademik untuk mengarahkan mahasiswa dalam pengambilan mata kuliah di luar prodi. (3) Perlu adanya data base lokasi DUDI yang bersedia dijadikan lokasi kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL)/Praktik Industri (PI)/Magang. (4) Prodi perlu mensosialisasikan kepada mahasiswa yang mengambil praktik industri/ magang/PLP dan KKN, sekaligus mengambil mata kuliah tugas akhir skripsi/tugas proyek (meskipun masih dalam tahapan mengajukan judul di sistem aplikasi sistem pembimbingan <i>online/sibimta</i>). (5) Perlu peningkatan Sistem Informasi pengelolaan MBKM baik <i>inbound</i> maupun <i>outbound</i>.</p> <p>TW3: Progress / Kegiatan: "Pada triwulan ketiga kegiatan belajar di luar prodi sebanyak 20 sks terdiri dari MBKM <i>flagship</i> kementerian, MBKM mandiri dan prestasi mahasiswa. Dari kementerian untuk program Kampus Mengajar sedikit mengalami penurunan sebanyak 40 mahasiswa, hal ini dimungkinkan karena keterbatasan lokasi PK yang dekat sesuai dengan pilihan mahasiswa, serta waktunya bersamaan dengan MBKM mandiri universitas. Yang menggembirakan adalah meningkatnya jumlah mahasiswa peserta MSIB yang sangat signifikan sebanyak 247 pada Tahap ke-3. Selain itu mahasiswa UNY juga melaksanakan berbagai kegiatan MBKM internasional yaitu program <i>flagship</i> dari kementerian seperti IISMA, IISMAVO, ICT sebanyak 27 mahasiswa, dan MBKM internasional dengan beasiswa kampus luar negeri sebanyak 33 mahasiswa. Untuk MBKM mandiri, sebanyak 4454 mahasiswa melaksanakan KKN dan PK bagi mahasiswa kependidikan atau KKN dan magang bagi mahasiswa nonkependidikan. Khusus mahasiswa vokasi juga melaksanakan magang/Prakerin/Praktik Industri (PI)/Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebanyak 385 mahasiswa.</p> |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Target PK | Target Renaksi Triwulanan | Capaian Triwulanan | Analisis Progress Capaian |
|----|------------------|----------------------------|--------|-----------|---------------------------|--------------------|---|
| | | | | | | | <p>Bersama LPTK Negeri se- Indonesia, UNY juga terlibat dalam pertukaran mahasiswa Permata LPTK sebanyak 186 mahasiswa. Mahasiswa juga dilibatkan dalam berbagai kegiatan hibah kompetisi berupa PKKM, <i>Matching Fund</i> sebanyak 207 orang. Kegiatan PPK Ormawa dan wira usaha yang dilaksanakan mahasiswa sebanyak 194 mahasiswa. Prestasi mahasiswa pada triwulan ke-3 mulai mengalami peningkatan yang signifikan sebanyak 681 mahasiswa pada level nasional, regional, ataupun internasional."</p> <p>Kendala / Permasalahan: (1) Jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti program Kampus Mengajar jumlahnya menurun dibanding tahun sebelumnya, karena penempatannya tidak sesuai harapan/terlalu jauh dan waktunya bersamaan dengan MBKM mandiri. (2) Saat ini belum banyak mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan internasional. (3). Terkait jadwal MBKM <i>flagship</i> kementerian terkadang jadwalnya kurang begitu <i>match</i> dengan kalender akademik universitas.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut: "(1) Perlunya sinergitas antara Kementerian dan Universitas, misalnya program nasional harus terjadwal dengan tepat, sehingga universitas dapat melaksanakan pengelolaan kegiatan MBKM reguler dengan baik. (2) Peningkatan peran Korprodi dan/ atau Penasehat Akademik untuk mengarahkan mahasiswa dalam pengambilan mata kuliah di luar prodi. (3) Perlu adanya <i>data base</i> lokasi DUDI yang bersedia dijadikan lokasi kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL)/Praktik Industri (PI)/Magang. (4) Prodi perlu mensosialisasikan kepada mahasiswa yang mengambil praktik industri/ magang/PLP dan KKN, sekaligus mengambil mata kuliah tugas akhir skripsi/tugas proyek (meskipun masih dalam tahapan mengajukan judul di sistem aplikasi sistem pembimbingan <i>online/sibimta</i>). (5) Perlu peningkatan Sistem Informasi pengelolaan MBKM baik <i>inbound</i> maupun <i>outbound</i>."</p> |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Target PK | Target Renaksi Triwulanan | Capaian Triwulanan | Analisis Progress Capaian |
|----|------------------|----------------------------|--------|-----------|---------------------------|--------------------|--|
| | | | | | | | <p>TW4:</p> <p>Progress / Kegiatan: Capaian prestasi mahasiswa S1 dan D4/ D3/D2 sejumlah 1.247 mahasiswa</p> <p>Kendala / Permasalahan: “(1) Jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti program Kampus Mengajar jumlahnya menurun dibanding tahun sebelumnya, karena penempatannya tidak sesuai harapan/terlalu jauh dan waktunya bersamaan dengan MBKM mandiri. (2) Saat ini belum banyak mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan internasional. (3). Terkait jadwal MBKM <i>flagship</i> kementerian terkadang jadwalnya kurang match dengan kalender akademik universitas. Tidak ada kendala berarti dalam pencapaian prestasi mahasiswa. Beberapa kegiatan kejuaraan yang diselenggarakan oleh PUSPRESNAS dibatalkan.”</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut: “(1) Perlunya sinergitas antara Kementerian dan Universitas, misalnya program nasional harus terjadwal dengan fiks, sehingga universitas dapat melaksanakan pengelolaan kegiatan MBKM reguler dengan baik. (2) Peningkatan peran Korprodi dan/ atau Penasehat Akademik untuk mengarahkan mahasiswa dalam pengambilan mata kuliah di luar prodi. (3) Perlu adanya data baselokasi DUDI yang bersedia dijadikan lokasi kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL)/Praktik Industri (PI)/Magang. (4) Prodi perlu mensosialisasikan kepada mahasiswa yang mengambil praktik industri/ magang/PLP dan KKN, sekaligus mengambil mata kuliah tugas akhir skripsi/tugas proyek (meskipun masih dalam tahapan mengajukan judul di sistem aplikasi sistem pembimbingan <i>online/sibimta</i>). (5) Perlu peningkatan Sistem Informasi pengelolaan MBKM baik <i>inbound</i> maupun <i>outbound</i>. Optimalisasi kepesertaan dan pembinaan pada mahasiswa dalam kompetisi di tingkat nasional, regional, dan internasional.”</p> |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Target PK | Target Renaksi Triwulanan | Capaian Triwulanan | Analisis Progress Capaian |
|----|--|--|--------|-----------|---|--|--|
| 3 | [S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir | % | 20 | TW1: 3 TW2: 10 TW3: 17 TW4: 20 | TW1: 4.1 TW2: 8.1 TW3: 8.1 TW4: 31.4 14 | <p>TW1: Progress / Kegiatan: (1) UNY melaksanakan program Dosen Ke Sekolah, Dosen Magang ke Industri, Dosen Mengabdikan di Desa. (2) UNY melibatkan dosen dalam pembimbingan mahasiswa baik dalam UKM maupun kegiatan prestasi/perlombaan. Kendala / Permasalahan: (1) Adanya keterbatasan kegiatan dosen untuk melakukan tridarma di kampus lain, khususnya Universitas yang masuk dalam 100 Top Ranks Dunia. (2) Banyak Dosen yang belum melaporkan diri, kalau bekerja sebagai praktisi di Dunia Industri. (3) Data Dosen yang membina mahasiswa sampai berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional belum terdata dengan baik meskipun data mahasiswa yang berprestasi ada lengkap dalam sistem informasi UNY mengenai prestasi mahasiswa. Strategi / Tindak Lanjut: (1) UNY melanjutkan program dosen ke sekolah, dosen magang ke industri, dan dosen mengabdikan di desa. (2) Perlu dikembangkan sistem informasi untuk mengelola data dosen yang melakukan aktivitas di luar kampus. (3) UNY perlu meningkatkan kerja sama dengan para mitra sehingga dosen UNY bisa menjadi praktisi/konsultan di DUDI. (4) UNY mengupayakan pendataan dosen pembimbing yang berhasil mengantarkan mahasiswa yang dibimbingnya berprestasi di tingkat nasional. (5) Sistem informasi "presma.uny.ac.id" perlu dikembangkan dengan menambahkan fitur data dosen pembimbing mahasiswa berprestasi minimal tingkat nasional.</p> <p>TW2: Progress / Kegiatan: (1) Kegiatan Dosen ke Sekolah, Dosen Magang ke Industri, Dosen Mengabdikan di Desa masih minim yang melaporkan aktivitasnya. (2) Dosen dalam pembimbingan mahasiswa baik dalam UKM maupun kegiatan prestasi/perlombaan sebanyak 101 dosen.</p> |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Target PK | Target Renaksi Triwulanan | Capaian Triwulanan | Analisis Progress Capaian |
|----|------------------|----------------------------|--------|-----------|---------------------------|--------------------|---|
| | | | | | | | <p>Kendala / Permasalahan: (1) Adanya keterbatasan kegiatan dosen untuk melakukan tridarma di kampus lain, khususnya Universitas yang masuk dalam <i>100 Top Ranks</i> Dunia. (2) Banyak Dosen yang belum melaporkan diri, kalau bekerja sebagai praktisi di Dunia Industri. (3) Data Dosen yang membina mahasiswa sampai berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional belum terdata dengan baik meskipun data mahasiswa yang berprestasi ada lengkap dalam sistem informasi UNY mengenai prestasi mahasiswa.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut: (1) Dosen segera diminta melaporkan kegiatan program dosen ke sekolah, dosen magang ke industri, dan dosen mengabdikan di desa. di sistem pdpt.uny.ac.id (2) UNY perlu meningkatkan kerja sama dengan para mitra sehingga dosen UNY bisa menjadi praktisi/konsultan di DUDI. (4) UNY mengupayakan pendataan dosen pembimbing yang berhasil mengantarkan mahasiswa yang dibimbingnya berprestasi di tingkat nasional. (5) Sistem informasi "presma.uny.ac.id" perlu dikembangkan dengan menambahkan fitur data dosen pembimbing mahasiswa berprestasi minimal tingkat nasional.</p> <p>TW3: Progress / Kegiatan: Jumlah dosen berkegiatan di luar kampus dg QS 100 masih sedikit melalui <i>Visiting Professor (VP)</i>. Jumlah dosen yg membimbing mahasiswa sebanyak 378 dosen</p> <p>Kendala / Permasalahan: (1) Adanya keterbatasan kegiatan dosen untuk melakukan tridarma di kampus lain, khususnya Universitas yang masuk dalam <i>100 Top Ranks</i> Dunia. (2) Data Dosen yang membina mahasiswa sampai berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional belum terdata dengan baik meskipun data mahasiswa yang berprestasi ada lengkap dalam sistem informasi UNY mengenai prestasi mahasiswa.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut: (1) Perlu implementasi nyata terhadap MoU yang sudah dilakukan, dengan kegiatan <i>visiting professor, joint research, joint publication, joint dan double degrees</i>. (2) Dosen segera diminta melaporkan kegiatan program dosen ke sekolah, dosen magang ke industri, dan dosen mengabdikan di desa. di sistem pdpt.uny.ac.id</p> |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Target PK | Target Renaksi Triwulanan | Capaian Triwulanan | Analisis Progress Capaian |
|----|------------------|----------------------------|--------|-----------|---------------------------|--------------------|---|
| | | | | | | | <p>(3) UNY perlu meningkatkan kerja sama dengan para mitra sehingga dosen UNY bisa menjadi praktisi/konsultan di DUDI. (4) UNY mengupayakan pendataan dosen pembimbing yang berhasil mengantarkan mahasiswa yang dibimbingnya berprestasi di tingkat nasional. (5) Sistem informasi "presma.uny.ac.id" perlu dikembangkan dengan menambahkan fitur data dosen pembimbing mahasiswa berprestasi minimal tingkat nasional.</p> <p>TW4: Progress / Kegiatan: Jumlah dosen berkegiatan di luar kampus dengan <i>QS 100</i> masih sedikit melalui <i>Visiting Professor (VP)</i>. Jumlah dosen yang membimbing mahasiswa sebanyak 382 dosen</p> <p>Kendala / Permasalahan: (1) Adanya keterbatasan kegiatan dosen untuk melakukan tridarma di kampus lain, khususnya Universitas yang masuk dalam <i>100 Top Ranks</i> Dunia. (2) Data Dosen yang membina mahasiswa sampai berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional belum terdata dengan baik meskipun data mahasiswa yang berprestasi ada lengkap dalam sistem informasi UNY mengenai prestasi mahasiswa.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut: (1) Perlu implementasi nyata terhadap MoU yang sudah dilakukan, dengan kegiatan <i>visiting professor, joint research, joint publication, joint</i> dan <i>double degrees</i>. (2) Dosen segera diminta melaporkan kegiatan program dosen ke sekolah, dosen magang ke industri, dan dosen mengabdikan di desa. di sistem pdpt.uny.ac.id (3) UNY perlu meningkatkan kerja sama dengan para mitra sehingga dosen UNY bisa menjadi praktisi/konsultan di DUDI. (4) UNY mengupayakan pendataan dosen pembimbing yang berhasil mengantarkan mahasiswa yang dibimbingnya berprestasi di tingkat nasional. (5) Sistem informasi "presma.uny.ac.id" perlu dikembangkan dengan menambahkan fitur data dosen pembimbing mahasiswa berprestasi minimal tingkat nasional.</p> |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Target PK | Target Renaksi Triwulanan | Capaian Triwulanan | Analisis Progress Capaian |
|----|--|--|--------|-----------|---|--|---|
| 4 | [S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | [IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. | % | 40 | TW1: 5 TW2: 20 TW3: 35 TW4: 40 | TW1: 37.91 TW2: 42.29 TW3: 49.27 TW4: 50.01 | <p>TW1: Progress / Kegiatan: (1) Kondisi saat ini dosen bergelar S3 sebanyak 458 dosen. (2) Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi keahlian sebanyak 160 dosen. (3) Dosen berasal dari kalangan praktisi profesional dan DUDI sebanyak 316 orang.</p> <p>Kendala / Permasalahan: (1) Diterimanya dosen baru (CPNS) sebagian masih bergelar S2. (2) Terdapat beberapa dosen yang sudah mendekati purna tugas kurang termotivasi untuk studi lanjut. (3) Jumlah Dosen Tetap yang memiliki Sertifikasi Kompetensi/Profesi yang diakui oleh Industri dan Dunia Kerja masih perlu ditingkatkan. (4) Jumlah Dosen Tetap berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja masih terbatas.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut: (1) UNY mewajibkan dosen baru untuk segera studi lanjut S3 sebagai persyaratan memperoleh SK dan mendorong dosen yang masih S2 dengan berbagai skim bantuan pembiayaan, baik SPP maupun bantuan Tugas Akhir (Disertasi). (2) UNY dan fakultas berkoordinasi mengidentifikasi berbagai kesulitan dan pemantauan kepada mahasiswa yang studi lanjut, kemudian mencari jalan keluar/ solusi yang tepat. (3) UNY perlu memfasilitasi dosen untuk memiliki Sertifikasi Kompetensi/Profesi yang diakui oleh Industri dan Dunia kerja. (4) Dengan bertambahnya kerja sama dengan berbagai pihak, diharapkan bisa memperoleh keuntungan hadirnya dosen dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, dan Dunia Kerja.</p> <p>TW2: Progress / Kegiatan: (1) Kondisi saat ini dosen bergelar S3 sebanyak 475 dosen. (2) Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi keahlian aktif sebanyak 65 dosen. (3) Dosen berasal dari kalangan praktisi profesional dan DUDI sebanyak 25 orang.</p> |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Target PK | Target Renaksi Triwulanan | Capaian Triwulanan | Analisis Progress Capaian |
|----|------------------|----------------------------|--------|-----------|---------------------------|--------------------|---|
| | | | | | | | <p>Kendala / Permasalahan: (1) Dosen dengan usia sekitar 55 tahun ke atas sebagian besar kurang minat melanjutkan studi, (2) Penerimaan dosen baru dengan gelar S2 menurunkan rasio dosen S3, (3) Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi belum semuanya dilaporkan ke sistem, (4) Jumlah Dosen Tetap berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja masih terbatas</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut: (1) UNY mewajibkan dosen baru untuk segera studi lanjut S3 sebagai persyaratan memperoleh SK dan mendorong dosen yang masih S2 dengan berbagai skim bantuan pembiayaan, baik SPP maupun bantuan Tugas Akhir (Disertasi). (2) UNY dan fakultas berkoordinasi mengidentifikasi berbagai kesulitan dan pemantauan kepada mahasiswa yang studi lanjut, kemudian mencari jalan keluar/ solusi yang tepat. (3) UNY perlu memfasilitasi dosen untuk memiliki Sertifikasi Kompetensi/Profesi yang diakui oleh Industri dan Dunia kerja. (4) Dengan bertambahnya kerjasama dengan berbagai pihak, diharapkan bisa memperoleh keuntungan hadirnya dosen dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, dan Dunia Kerja.</p> <p>TW3: Progress / Kegiatan: Upaya yang dilakukan: 1. Program Studi Lanjut S1, S2 dan S3 bagi dosen dan tendik 2. Pelatihan Kompetensi Dosen dan Tendik berupa pelatihan Komputer Office dan Desain Grafis sebanyak 3 Batch</p> <p>Kendala / Permasalahan: "(1) Dosen dengan usia sekitar 60 tahun ke atas sebagian besar kurang minat melanjutkan studi, (2) Penerimaan dosen baru dengan gelar S2 menurunkan rasio dosen S3, (3) Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi belum semuanya dilaporkan ke sistem, (4) Jumlah Dosen Tetap berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja masih terbatas"</p> |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Target PK | Target Renaksi Triwulanan | Capaian Triwulanan | Analisis Progress Capaian |
|----|------------------|----------------------------|--------|-----------|---------------------------|--------------------|--|
| | | | | | | | <p>Strategi / Tindak Lanjut: "1. Pembentukan tim pendamping percepatan studi lanjut bagi para dosen UNY baik yang kuliah di dalam maupun luar UNY. 2. Pemantauan berkala bagi dosen yang sedang studi lanjut. 3. Pemberian bantuan penelitian bagi dosen yang sedang studi lanjut. 4. Pemetaan bagi dosen S2 yang belum memiliki sertifikat kompetensi dan tindak lanjut memberikan bantuan pemerolehan sertifikat kompetensi"</p> <p>TW4: Progress / Kegiatan: (1) Jumlah dosen bergelar S3 akhir 2022 berjumlah 510 dosen, hal ini hasil dari program percepatan studi lanjut dari universitas. (2) Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi keahlian aktif sebanyak 83 dosen. (3) Dosen berasal dari kalangan praktisi profesional dan DUDI sebanyak 25 orang. Kendala / Permasalahan: (1) Dosen dengan usia sekitar 60 tahun ke atas sebagian besar kurang minat melanjutkan studi, (2) Penerimaan dosen baru dengan gelar S2 menurunkan rasio dosen S3, (3) Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi belum semuanya dilaporkan ke sistem, (4) Jumlah Dosen Tetap berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja masih terbatas</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut: (1) Pembentukan tim pendamping percepatan studi lanjut bagi para dosen UNY baik yang kuliah di dalam maupun luar UNY. (2) Pemantauan berkala bagi dosen yang sedang studi lanjut. (3) Pemberian bantuan penelitian bagi dosen yang sedang studi lanjut. (4) Pemetaan bagi dosen S2 yang belum memiliki sertifikat kompetensi dan tindak lanjut memberikan bantuan pemerolehan sertifikat kompetensi</p> |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Target PK | Target Renaksi Triwulanan | Capaian Triwulanan | Analisis Progress Capaian |
|----|--|---|-----------------------------------|-----------|--|---|---|
| 5 | [S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | [IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | hasil penelitian per jumlah dosen | 0.5 | TW1: 0.1 TW2: 0.2 TW3: 0.4 TW4: 0.5 | TW1: 0.1 TW2: 0.14 TW3: 0.28 TW4: 0.76 | <p>TW1: Progress / Kegiatan: Dari Penelitian dan PPM tahun sebelumnya, menghasilkan 105 luaran untuk triwulan 1 2022, sehingga sudah mencapai target triwulan 1 sebesar 0,1. Kegiatan Penelitian dan PKM untuk anggaran tahun 2022 telah dilakukan aktifitas sebagai berikut: 1. Bulan pertama: Penyusunan Peraturan Pedoman Penelitian dan PKM 2. Bulan kedua: Revisi pedoman 3. Bulan ketiga: Sosialisasi</p> <p>Kendala / Permasalahan: Meskipun luaran mencapai target triwulan, tapi belum melampaui target. Banyak Luaran Penelitian dan PKM yang belum terbit karena masih dalam proses review jurnal atau belum submit.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut: Menjelaskan kepada peneliti dan pelaksana PKM untuk memenuhi target luaran penelitian dan PKM dengan melakukan pendekatan yang bersifat personal, dan organisasional. Secara personal, pendekatan dilakukan dengan memberikan surat kepada peneliti untuk merancang dengan cermat proses penelitian agar data yang dikumpulkan dapat digunakan untuk menuliskan luaran berbasis data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan pada proposal penelitian. Secara organisasional, pendekatan dilakukan dengan menyampaikan pada setiap pertemuan pimpinan fakultas tentang target luaran yang harus dipenuhi oleh dosen untuk dimonitor progresnya agar dapat terealisasi pada akhir kontrak penelitian.</p> <p>TW2: Progress / Kegiatan: Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada triwulan 2 ini masih proses kontrak dan sebagian sudah pelaksanaan penelitian dan PKM di lapangan, jadi masih belum mencapai sampai luaran dari penelitian dan PKM yang bisa mencapai target. Sampai tanggal 30 Juni 2022 jumlah luaran penelitian dan PKM ada sebanyak 172 dari 1.229 dosen</p> |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Target PK | Target Renaksi Triwulanan | Capaian Triwulanan | Analisis Progress Capaian |
|----|------------------|----------------------------|--------|-----------|---------------------------|--------------------|--|
| | | | | | | | <p>Kendala / Permasalahan: Proses luaran penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk publikasi sampai terbit membutuhkan proses mulai dari submit, proses review dan sampai bisa disetujui untuk terbit di Jurnal internasional.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut: Pendampingan melalui <i>Manuscript Coaching Clinic</i> untuk mempercepat proses submit dari luaran penelitian dan PKM yang akan diterbitkan di Jurnal Internasional sangat membantu. Selain itu dilakukan dengan pendekatan secara organisasional dengan menyampaikan pada setiap pertemuan pimpinan fakultas tentang target luaran yang harus dipenuhi dosen dan memonitor progres dari luaran penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen.</p> <hr/> <p>TW3: Progress / Kegiatan: Publikasi Luaran Penelitian yang terekognisi Internasional (Terindeks <i>Scopus/WoS</i>) didorong melalui Kegiatan <i>Manuscript Coaching Clinic</i> publikasi jurnal Trindeks Internasional Bagi Dosen/Peneliti, namun belum tercapai sesuai target karena publikasi tidak bisa langsung <i>publish</i> ditahun yang sama, melalui proses yang bertahap di Redaksi/<i>Publisher</i>.</p> <p>Kendala / Permasalahan: Kendala untuk meningkatkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat menjadi tantangan bagi UNY untuk terus mencari formula yang dinilai efektif. Oleh karena itu, UNY terus berupaya melakukan evaluasi progam unggulan pada akhir tahun agar ada dinamika dalam pengelolaan progam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada setiap tahun untuk lebih baik dari segi luaran penelitian dan pengabdian masyarakat. Faktor utama yang menjadi kendala untuk meningkatkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat antara lain adalah:</p> |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Target PK | Target Renaksi Triwulanan | Capaian Triwulanan | Analisis Progress Capaian |
|----|------------------|----------------------------|--------|-----------|---------------------------|--------------------|---|
| | | | | | | | <p>1. Kapasitas dosen UNY berbeda, sehingga motivasi untuk menulis belum sama antar dosen satu dengan yang lainnya; 2. Tidak semua jurnal yang menjadi tujuan dosen UNY mudah untuk menerbitkan tulisan dosen UN yang memiliki kualitas beragam</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut:</p> <p>1. Progam-program untuk meningkatkan target indikator jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat dilakukan secara sistemik dan berkelanjutan. Program <i>Manuscript Coaching Clinic (MCC)</i> Artikel Jurnal Internasional dilakukan dengan berbagai agenda sesuai dengan kebutuhan dan target, baik yang diukur secara personal dan kelompok. Secara personal, ditentukan dari jumlah profil dosen UNY yang memiliki ID <i>Scopus</i>. Secara kelompok, dinilai dari profil fakultas dalam meningkatkan jumlah artikel yang terbit di jurnal terindeks <i>Scopus</i> atau jurnal bereputasi internasional. Progam-program MCC yang dirancang fokus pada luaran, sehingga proses pendampingan yang sistemik dan berkelanjutan menjadi proses sosial yang dibangun dalam program MCC. Progam MCC menjadi program unggulan UNY karena sudah teruji mampu membangun iklim akademik dengan penguatan pada budaya menulis artikel lebih kuat dibandingkan pada tahun sebelumnya. Agenda MCC menjadi kebijakan UNY yang didukung dengan dana yang mendukung proses pendampingan penulisan artikel hingga submit ke jurnal bereputasi internasional dengan berhasil. 2. Untuk meningkatkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat terus dilakukan dengan peningkatan kerjasama penelitian internasional, dan kolaborasi penulisan antar perguruan tinggi di dalam dan di luar negeri, serta peningkatan pengelolaan jurnal yang dimiliki oleh UNY menuju jurnal terindeks <i>Scopus</i> Di samping itu, kebijakan UNY dengan berlangganan <i>Scopus</i> diharapkan dapat meningkatkan citasi dosen dan meningkatkan kualitas tulisan UNY.</p> |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Target PK | Target Renaksi Triwulanan | Capaian Triwulanan | Analisis Progress Capaian |
|----|---|---|--------|-----------|--|--|---|
| | | | | | | | Manfaat yang paling utama adalah dilakukan dengan kebijakan UNY untuk berlangganan <i>Scopus</i> sehingga setiap dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan bisa mengakses semua jurnal terindeks <i>Scopus</i> dengan gratis. Dengan terbangunnya budaya menulis di lingkungan UNY maka akan terbangun iklim akademik yang dapat meningkatkan luar penelitian dan pengabdian lebih maksimal. |
| | | | | | | | <p>TW4: Progress / Kegiatan: Luaran Penelitian dan PKM sudah mencapai target dengan capaian sebesar 152%</p> <p>Kendala / Permasalahan: Luaran Jurnal Penelitian dan PKM terkendala tenggat publish bisa tahun ini atau terpublish tahun depan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut: Monitoring dan evaluasi luaran penelitian dan PKM secara berkala melalui aplikasi simpmm.uny.ac.id</p> |
| 6 | [S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | [IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/ D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. | % | 50 | TW1: 10 TW2: 25 TW3: 45 TW4: 50 | TW1: 94,67 TW2: 94,67 TW3: 94,67 TW4: 100 | <p>TW1: Progress / Kegiatan: Pada kondisi triwulan I, seluruh program studi telah bekerja sama dengan mitra baik dalam dan luar negeri. Total capaian jumlah prodi yang telah bekerja sama adalah 85 prodi (100%) telah melaksanakan kegiatan dengan mitra.</p> <p>Kendala / Permasalahan: Belum semua dosen atau kaprodi secara aktif untuk mengupdate data kerja sama melalui sistem https://sikers.uny.ac.id/.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut: (1) Perlu dilaksanakan sosialisasi tentang pengisian data pada sistem https://sikers.uny.ac.id/ untuk sivitas akademika UNY. (2) Peningkatan sistem digitalisasi kerja sama, untuk akselerasi jumlah dokumen yang dihasilkan (MoU, MoA, IA).</p> <p>TW2: Progress / Kegiatan: (1) UNY bekerja sama dengan Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN); (2) Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI); (3) Pemerintah Daerah/ Propinsi; (4) BUMN; (5) Perusahaan multinasional; (6) Perusahaan teknologi global; (7) Organisasi Profesi tingkat nasional; (8) UNY <i>Mbangun Ndeso</i>; (9) Hibah kerja sama luar negeri dengan mitra <i>TOP100 QS WUR</i>;</p> |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Target PK | Target Renaksi Triwulanan | Capaian Triwulanan | Analisis Progress Capaian |
|----|------------------|----------------------------|--------|-----------|---------------------------|--------------------|--|
| | | | | | | | <p>(10) Hibah kerja sama luar negeri dengan mitra Non-<i>Top 100 QS WUR</i>, ketercapaian untuk kemitraan prodi saat ini adalah 71/85 prodi yang ada di UNY, atau berkisar 83,53% (data pindai), meskipun sebenarnya telah mencapai 94,67% karena total terhitung jumlah prodi ada 75.</p> <p>Kendala / Permasalahan: (1) komunikasi tingkat pimpinan daerah yang belum menentukan kebijakan satu arah; (2) belum ada kesepakatan kedua belah pihak dalam kerangka kerja sama terkait dengan teknologi ramah lingkungan; (3) proses diskusi harus dtindaklanjuti untuk pengembangan training center; (4) inisiasi kerja sama ke arah yang lebih spesifik (MBKM); (5) kerja sama pengiriman mahasiswa magang belum teralisasi; (6) Tidak semua mitra perguruan tinggi <i>Top 100 QS WUR</i> bersedia bekerja sama dengan UNY; (6) Ketidaksiesuaian antara pindai kemendikbud dengan jumlah prodi di UNY, dari 85 prodi terdata sebanyak 15 prodi D3 telah ditutup, sementara jumlahnya masih terhitung dalam PDPT. Realnya jumlah 51 (61) prodi, dan DIV (14) prodi, pencapaian 94,67% disebabkan karena adanya prodi baru di UNY.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut: (1) meningkatkan komunikasi dengan pimpinan daerah melalui program kedaireka; (2) mendatangkan investor baru untuk teknologi ramah lingkungan; (3) penyusunan dokumen kerja sama untuk berbagai program; (4) implementasi kerja sama dalam bentuk MBKM; (5) realisasi kerja sama pengiriman mahasiswa magang; (6) penjarangan mitra perguruan tinggi <i>TOP 100 QS WUR</i> melalui duta UNY yang berada di luar negeri, KBRI, dan Ikatan Ilmuwan Indonesia Internasional (i4); (7) Permasalahan ketidaksiesuaian jumlah prodi perlu dikomunikasikan berdasarkan data riil, termasuk prodi baru yang belum terhitung dalam PDPT dikti yang berefek kepada ketercapaian data PINDAI (83,53%) dari total capaian (94,67%).</p> |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Target PK | Target Renaksi Triwulanan | Capaian Triwulanan | Analisis Progress Capaian |
|----|------------------|----------------------------|--------|-----------|---------------------------|--------------------|--|
| | | | | | | | <p>TW3:</p> <p>Progress / Kegiatan: Saat ini, tim kerja sama dalam negeri melakukan akselerasi kinerja dengan Dinas Pendidikan kabupaten atau kota dari berbagai daerah di Indonesia, sedangkan untuk kerja sama luar negeri, akselerasi ditingkatkan dengan bekerja sama antara negara ASEAN dan UNY, juga dengan negara Afrika.</p> <p>Kendala / Permasalahan: "Kerja sama dalam negeri: kesiapan mitra DN sangat bagus, namun kontribusi pendanaan sangat minim. Kerja sama LN: kesulitan utama adalah pada Lol mitra, khususnya bagi yang belum pernah bekerja sama dengan UNY, respon mitra terlambat karena komunikasi dengan menggunakan email"</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut: "DN: optimalisasi pendanaan dari RKPT dan insentif IKTU, untuk melaksanakan akselerasi kerja sama dan dukungan finansial kegiatan. LN: Mitra utama KBRI menjadi peran utama dalam penjangkaran inisiasi kerja sama dengan kampus dan industri, yang dapat dilaksanakan minimal satu bulan sebelum pelaksanaan kegiatan"</p> <p>TW4:</p> <p>Progress / Kegiatan: Fokus utama untuk pengembangan SDM melalui berbagai kegiatan akademik, salah satunya jejaring kerja sama yang dititikberatkan pada Mitra <i>Top 100 QS WUR</i>. Namun demikian, kemitraan dengan industri dan instansi pemerintah menjadi hal penting untuk meningkatkan <i>income generating</i> bagi Universitas Negeri Yogyakarta. Raihan optimal untuk kegiatan kedepan harus difokuskan pada peran program studi dalam menjangkaring berbagai mitra melalui skema kerja sama yang saling menguntungkan.</p> <p>Kendala / Permasalahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kerja sama dengan PT <i>Top 100 QS</i> dan Non-<i>Top 100 QS WUR</i> perlu mendapatkan dukungan dari berbagai pihak (prodi), parameter pencapaian jumlah dokumen sulit didapatkan apabila hanya sebatas FGD. 2. Belum seluruhnya program studi mengunggah dokumen kerja sama 3. Kerja sama dengan industri masih lemah 4. Akselerasi kerja sama dengan Rumah Sakit pemerintah/swasta perlu ditingkatkan |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Target PK | Target Renaksi Triwulanan | Capaian Triwulanan | Analisis Progress Capaian |
|----|---|--|--------|-----------|---|---|--|
| | | | | | | | <p>Strategi / Tindak Lanjut: memperkuat kolaborasi berbagai mitra melalui audiensi dan kegiatan promosi kerja sama; monitoring dan evaluasi dokumen kerja sama di setiap prodi, serta memperkuat kolaborasi berbagai mitra melalui audiensi dan berbagai kegiatan promosi kerja sama; 3. Memanfaatkan jejaring duta UNY yang sedang studi lanjut di LN, untuk peningkatan jumlah capaian <i>Top QS 100 WUR</i> dan non-<i>Top QS100 WUR</i></p> |
| 7 | [S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/ D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. | % | 40 | TW1: 5 TW2: 20 TW3: 35 TW4: 40 | TW1: 61.99 TW2: 68.245 TW3: 69 TW4: 70.2 | <p>TW1: Progress / Kegiatan: Kondisi triwulan I, Bidang Akademik memulai digitalisasi RPS, dimana mata kuliah prodi S1 sudah terisi 2.540 (59%) dan D4 sebanyak 453 (64,99%) dari total semua mata kuliah sebanyak 5.002 mata kuliah, dimana sebagian besar telah menggunakan evaluasi studi kasus dan <i>team-based project</i>. Kendala / Permasalahan: Belum semua dosen melakukan isian RPS di sistem yang disediakan Strategi / Tindak Lanjut: (1) Perlu dilakukan sosialisasi dan penyegaran terkait kurikulum, RPS, dan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)</p> <p>TW2: Progress / Kegiatan: Digitalisasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang terintegrasi dengan siakad.uny.ac.id, dimana mata kuliah prodi S1 sudah terisi 62,53% dan D4 sebanyak 73,96% dari total semua mata kuliah, atau 68.245%. Penilaian telah menggunakan jenis evaluasi studi kasus dan team- based project yang dapat akses melalui sistem. Kendala / Permasalahan: Masih terdapat dosen yang belum melakukan isian Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di sistem yang disediakan. Strategi / Tindak Lanjut: (1) Perlu dilakukan sosialisasi dan penyegaran terkait kurikulum, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>), (2) Kelengkapan RPS dosen dapat digunakan sebagai syarat pembayaran remunerasi.</p> |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Target PK | Target Renaksi Triwulanan | Capaian Triwulanan | Analisis Progress Capaian |
|----|------------------|----------------------------|--------|-----------|---------------------------|--------------------|---|
| | | | | | | | <p>TW3:</p> <p>Progress / Kegiatan: Pemenuhan kelengkapan kurikulum dan pembelajaran berupa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara digital yang terintegrasi dengan siacad.uny.ac.id, dimana mata kuliah prodi Sarjana dan Sarjana Terapan 69,2%. Penilaian telah menggunakan jenis evaluasi studi kasus dan <i>team-based project</i> yang dapat akses melalui sistem.</p> <p>Kendala / Permasalahan: Masih terdapat beberapa dosen yang belum melakukan isian Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di sistem yang disediakan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut: (1) Perlu dilakukan sosialisasi dan penyegaran terkait kurikulum, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>), (2) Kelengkapan RPS dosen dapat digunakan sebagai syarat pembayaran remunerasi.</p> |
| | | | | | | | <p>TW4:</p> <p>Progress / Kegiatan: Pemenuhan kelengkapan kurikulum dan pembelajaran berupa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara digital yang terintegrasi dengan siacad.uny.ac.id, dimana mata kuliah prodi Sarjana dan Sarjana Terapan 70,4%. Penilaian telah menggunakan jenis evaluasi studi kasus dan <i>team based project</i> yang dapat akses melalui sistem.</p> <p>Kendala / Permasalahan: Masih terdapat beberapa dosen yang belum melakukan isian Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di sistem yang disediakan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut: (1) Perlu dilakukan sosialisasi dan penyegaran terkait kurikulum, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>), (2) Kelengkapan RPS dosen dapat digunakan sebagai syarat pembayaran remunerasi.</p> |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Target PK | Target Renaksi Triwulanan | Capaian Triwulanan | Analisis Progress Capaian |
|----|---|---|--------|-----------|--|--|---|
| 8 | [S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/ D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. | % | 5 | TW1: 5 TW2: 5 TW3: 5 TW4: 5 | TW1: 10.59 TW2: 31.71 TW3: 31.71 TW4: 10.34 | <p>TW1: Progress / Kegiatan: Dokumen akreditasi FIBAA untuk <i>cluster</i> FE sudah disubmit. Untuk cluster FIP dan FIS sedang proses penyesuaian akhir. Dokumen akreditasi AQAS untuk <i>cluster</i> FIK sedang dalam tahap penyesuaian akhir. Terdapat 9 prodi yang sudah terakreditasi internasional sesuai dengan Kepmendikbud No. 83 Tentang Lembaga Akreditasi Internasional (meskipun dalam penilaian 8 IKU di PINDAI DIKTI, terdapat 26 prodi yang terakreditasi internasional).</p> <p>Kendala / Permasalahan: Tidak mudah memenuhi syarat pengajuan akreditasi internasional, beban kerja prodi yang cukup tinggi, tenaga penerjemah dari UNY yang masih terbatas</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut: Memberikan serangkaian <i>workshop</i> pendampingan penyusunan dan penerjemahan dokumen akreditasi internasional, merekrut mahasiswa prodi PBI S1 dan S2 untuk membantu menerjemahkan dokumen</p> <p>TW2: Progress / Kegiatan: Seluruh dokumen akreditasi FIBAA dari 3 klaster (FE, FIS, FIP) dan AQAS (klaster FIK) telah terkirim. Saat ini sedang menunggu hasil <i>desk evaluation</i> dari sekretariat FIBAA dan AQAS dan kepastian tanggal asesmen lapangan. Dilaksanakan kegiatan persiapan simulasi dan persiapan visitasi bagi 16 program studi yang telah submit dokumen akreditasi. Untuk calon prodi peserta akreditasi internasional 2022/2023 telah dilaksanakan koordinasi persiapan akreditasi internasional dan persiapan <i>workshop</i> OBE bagi 17 program studi. Jumlah Prodi yang telah memiliki sertifikat akreditasi internasional sebanyak 26 Prodi dari 82 Prodi</p> |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Target PK | Target Renaksi Triwulanan | Capaian Triwulanan | Analisis Progress Capaian |
|----|------------------|----------------------------|--------|-----------|---------------------------|--------------------|---|
| | | | | | | | <p>Kendala / Permasalahan: Belum adanya hasil desk evaluasi dan tanggal asesmen lapangan dari sekretariat FIBAA dan AQAS sehingga masih sulit untuk menentukan waktu pelaksanaan simulasi asesmen lapangan; interpreter internal yang akan bertugas dalam simulasi dan asesmen lapangan belum memenuhi jumlahnya; beban kerja prodi yang masih tinggi membuat proses persiapan asesmen lapangan menjadi belum maksimal. Untuk ke-17 prodi calon peserta akreditasi internasional 2022/2023 masih kekurangan jumlah pendamping internal dan masih kesulitan untuk menentukan lembaga akreditasi mana yang akan dipilih mengingat polemik lembaga akreditasi yang diakui oleh pemerintah Indonesia sesuai Kepmendikbud No 385/2021.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut: Berkomunikasi dengan sekretariat FIBAA dan AQAS secara intensif terkait hasil <i>desk evaluation</i> dan tanggal asesmen lapangan; mengadakan rapat koordinasi dan <i>progress report</i> untuk prodi melaporkan <i>progress</i> persiapan asesmen lapangan; menyeleksi mahasiswa S2 dari pendidikan bahasa Inggris yang sangat baik kemampuan interpretingnya untuk membantu menjadi interpreter dalam asesmen lapangan. Untuk pendamping 17 prodi calon peserta akreditasi internasional 2022/2023 akan disediakan pendamping dari asesor internal akreditasi nasional di UNY dan menyelenggarakan workshop penyamaan persepsi untuk tim pendamping. Selain itu, UNY bekerja sama dengan UNESA akan menyelenggarakan seminar tentang polemik penentuan lembaga akreditasi internasional yang diakui pemerintah Indonesia dengan mengundang narasumber dari Dewan Eksekutif BAN-PT.</p> |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Target PK | Target Renaksi Triwulanan | Capaian Triwulanan | Analisis Progress Capaian |
|----|------------------|----------------------------|--------|-----------|---------------------------|--------------------|--|
| | | | | | | | <p>TW3:</p> <p>Progress / Kegiatan: Progress: 1) Jadwal asesmen lapangan sudah keluar: FIBAA Cluster 1 (FE): November 7-9, 2022. Cluster 2 (FIP): November 29th - December 1st, 2022. Cluster 3 (FIS): November 23 -25, 2022. Semuanya akan dilakukan dalam mode daring (online). 2) telah dilakukan 2x simulasi untuk asesmen lapangan Prosentase capaian triwulan ketiga belum ada perubahan yang signifikan, karena visitasi akreditasi internasional tahun 2022 baru akan dilaksanakan bulan November 2022</p> <p>Kendala / Permasalahan: Kemampuan bahasa Inggris calon peserta wawancara di asesmen lapangan terbatas. Beberapa dokumen tambahan yang diminta FIBAA belum tersedia (misalnya: RPS prodi belum lengkap atau belum terlihat keterkaitan antar komponennya, rubrik penilaian Tugas Akhir belum tersedia). Saat simulasi, peserta wawancara dan tim fakultas yang mempersiapkan kelengkapan asesmen lapangan di Fakultas masih bingung sehingga simulasi belum berjalan lancar.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut: 1) Mengadakan pelatihan wawancara dalam bahasa Inggris, 2) Mengadakan workshop penyusunan RPS yang berdasarkan prinsip <i>construcrive alignment</i> dari <i>Outcome Based Education</i>, 3) Mengadakan <i>workshop</i> penyusunan rubrik tugas akhir, 4) Mengadakan <i>workshop</i> penyusunan panduan asesmen lapangan</p> <p>TW4:</p> <p>Progress / Kegiatan: Progres capaian triwulan 4 untuk IKU 8 adalah sama dengan triwulan sebelumnya</p> <p>Kendala / Permasalahan: FIBAA dan AQAS memiliki jadwal yang padat sehingga penjadwalan asesmen lapangan tidak dapat dimajukan</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut: asesmen lapangan FIBAA untuk 12 prodi berjalan sesuai waktu/jadwal dan hasilnya akan diumumkan pada bulan Januari 2023</p> |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Target PK | Target Renaksi Triwulanan | Capaian Triwulanan | Analisis Progress Capaian |
|----|--|--|----------|-----------|-----------------------------------|-----------------------------------|---|
| 9 | [S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi | [IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB | predikat | A | TW1:- TW2:- TW3:- TW4: A | TW1:- TW2:- TW3:- TW4: A | <p>TW1: Progress / Kegiatan: Menyusun PK 2022, Menyusun Rencana Aksi PK 2022, Menyusun <i>casecading</i> PK, Menyusun rencana aksi output RKAKL 2022, Input data capaian output RKAKL 2022</p> <p>Kendala / Permasalahan: Sistem pengumpulan data yang ada masih belum jalan secara optimal, sehingga masih ada kendala dalam pengumpulan data dari masing masing PIC</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut: 1. Menindaklanjuti rekomendasi LHE SAKIP dari Kemendikbudristek. 2. Penyempurnaan sistem pengumpulan data</p> <p>TW2: Progress / Kegiatan: 1. Menyusun Peraturan Rektor tentang Definisi Operasional Indikator Kinerja Renstra 2020-2025. 2. Menyusun Peraturan Rektor tentang Prosedur Operasional Standar (POS) terkait mekanisme Pengumpulan Data Kinerja sebagai dasar untuk melakukan pengukuran capaian kinerja mengacu pada POS Pengumpulan Data Kinerja Satker yang telah ditetapkan didalam Kepemendikbudristek No. 125/M/2021 tentang Prosedur Operasional Standar Administrasi Pemerintahan Generik Ketatausahaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. 3. Melaksanakan Pengukuran Kinerja Triwulan II tahun 2022 tepat waktu. 4. Menindaklanjuti LHE Tahun 2021. 5. Melakukan evaluasi hasil pengukuran kinerja triwulan I dan II 6. Melakukan penyampaian hasil evaluasi pengukuran kinerja dari pimpinan ke unit kerja terkait.</p> <p>Kendala / Permasalahan: 1. Implementasi SAKIP belum tersosialisasikan dengan baik. 2. Koordinasi dalam pelaksanaan SAKIP di UNY belum terlaksana secara rutin atau berkala.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut: 1. Akan melaksanakan sosialisasi tentang SAKIP di lingkungan UNY. 2. Berkoordinasi dengan unit-unit terkait dalam rangka peningkatan predikat SAKIP</p> |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Target PK | Target Renaksi Triwulanan | Capaian Triwulanan | Analisis Progress Capaian |
|----|---|--|--------|-----------|--|---|--|
| | | | | | | | <p>TW3: Progress / Kegiatan: Menyusun Dokumen <i>Cascading</i> dan <i>Crosscutting</i> Untuk Mempermudah melakukan Penjenjangan Kinerja dan Kolaborasi Pencapaian Kinerja, meningkatkan Kualitas Pelaporan Kinerja Untuk Menambahkan Aspek Pemanfaatan Laporan Kinerja Berikutnya, melakukan Pengembangan Aplikasi Internal, Agar Dapat Menghasilkan Dokumen yang Dapat Menjadi Rujukan Resmi serta Dapat Dimanfaatkan oleh <i>Stakeholder</i>. Kendala / Permasalahan: Belum adanya Dokumen <i>Cascading</i> dan <i>Crosscutting</i> Untuk Mempermudah melakukan Penjenjangan Kinerja dan Kolaborasi Pencapaian Kinerja, meningkatkan Kualitas Pelaporan Kinerja Untuk Menambahkan Aspek Pemanfaatan Laporan Kinerja Berikutnya, melakukan Pengembangan Aplikasi Internal, Agar Dapat Menghasilkan Dokumen yang Dapat Menjadi Rujukan Resmi serta Dapat Dimanfaatkan Oleh <i>Stakeholder</i>. Strategi / Tindak Lanjut: <i>tacit knowledge</i> dengan kolega di SPI dan meningkatkan koordinasi dengan Bagian Perencanaan UNY</p> |
| | | | | | | | <p>TW4: Progress / Kegiatan: 100% Kendala / Permasalahan: SDM kurang mendapatkan pelatihan yang memadai terkait <i>skill set</i> yang dibutuhkan untuk melaksanakan evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Strategi / Tindak Lanjut: Melalui <i>tacit knowledge</i> dengan kolega di Satuan Pengawas Internal UNY dan memperoleh <i>skill set</i> baru yang diperoleh dari pelatihan, pengalaman, dan <i>sharing</i> antarkolega.</p> |
| 10 | [S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi | [IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 | nilai | 90 | TW1: 15 TW2: 35 TW3: 60 TW4: 90 | TW1: 8.42 TW2: 30.35 TW3: 52.38 TW4: 89.35 | <p>TW1: Progress / Kegiatan: 1) Serapan sudah mencapai target, 2) Penyelesaian kontrak belanja sudah sesuai waktu yang ditargetkan, 3) Penyelesaian tagihan dengan mekanisme SPM-LS kontraktual terhadap seluruh SPM-PS kontraktual yang diajukan ke KPPN tepat waktu, 4) GUP dan UP sesuai kebutuhan dan tepat waktu, 5) Melaksanakan Revisi DIPA halaman III</p> |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Target PK | Target Renaksi Triwulanan | Capaian Triwulanan | Analisis Progress Capaian |
|----|------------------|----------------------------|--------|-----------|---------------------------|--------------------|---|
| | | | | | | | <p>Kendala / Permasalahan: Kurang optimalnya RPD Halaman III DIPA dengan realisasi, sehingga deviasi antara rencana dengan realisasi lumayan besar</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut: 1) Selalu memonitor kegiatan dan pelaporan keuangan, 2) Revisi penyesuaian rencana penarikan dana (RPD) setiap bulannya</p> <p>TW2: Progress / Kegiatan: 1) Merevisi DIPA RKAKL ke 2 tanggal 29 Mei 2022 tentang penambahan saldo awal, 2) Merevisi DIPA RKAKL ke 3 tanggal 29 Juni 2022 tentang penabhana alokasi anggaran reward IKU PTN BLU Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset Teknolgi serta penambahan BOPTN Non Penelitian, 3) Merevisi halaman 3 DIPA UNY, 4) Melaksanakan program kegiatan tepat waktu, serta penyelesaian administrasi tepat waktu, 5) Berkoordinasi dengan Bagian Keuangan dalam rangka peningkatan kinerja aspek keuangan (nilai EKA dan IKPA), 6) Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran secara berkala.</p> <p>Kendala / Permasalahan: 1) Masih banyak program kegiatan yang dilaksanakan tidak mengacu pada program kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga mempengaruhi halaman III DIPA, 2) Belum ada koordinasi yang baik dalam rangka pelaksanaan program anggaran dengan unit-unit kerja pengguna, 3) Adanya Penambahan Saldo Awal sehingga mempengaruhi serapan anggaran. Hal ini menyebabkan persentase serapan anggaran menjadi rendah, 4) Serapan anggaran masih rendah di Akun Belanja Modal, dikarenakan belum terselesaikan proses administrasi sampai terbit SP2D.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut: 1) Koordinasi dengan unit-unit kerja pengguna untuk menemukan solusi dalam pelaksanaan program anggaran, sehingga tidak banyak melakukan revisi DIPA, 2) Selalu melakukan Revisi DIPA tepat waktu, 3) Mempercepat penyelesaian administrasi sampai terbit SP2D, 4) Percepatan serapan anggaran untuk program kegiatan yang telah berlangsung berkoordinasi dengan penanggungjawab kegiatan tersebut.</p> |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Target PK | Target Renaksi Triwulanan | Capaian Triwulanan | Analisis Progress Capaian |
|----|------------------|----------------------------|--------|-----------|---------------------------|--------------------|---|
| | | | | | | | <p>TW3:</p> <p>Progress / Kegiatan: Program kegiatan yang telah dilakukan pada triwulan III adalah sebagai berikut: 1. Melakukan revisi DIPA RKAKL a) Revisi DIPA ke-4 Tanggal 8 Agustus 2022, b) Revisi DIPA ke-5 Tanggal 25 Agustus 2022, c) Revisi DIPA ke-6 Tanggal 7 September 2022, d) Revisi DIPA ke-7 Tanggal 30 September 2022. 2. Melakukan movev capaian rincian output pada setiap RO secara berkala 3. Melakukan koordinasi dengan bagian keuangan dan unit kerja terkait lainnya.</p> <p>Kendala / Permasalahan: 1. Masih banyak program kegiatan yang dilaksanakan tidak mengacu pada program kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga mempengaruhi halaman III DIPA. 2. Adanya tambahan alokasi anggaran dana hibah kompetisi di triwulan 3 yaitu dana BOPTN Non Penelitian, <i>Matching Fund</i>, PKKM, Revitalisasi LPTK, insentif IKU</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut: 1. Melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja untuk mencari solusi agar tidak banyak melakukan revisi DIPA 2. Percepatan pelaksanaan dana kompetisi dengan berkoordinasi dengan PIC dan tim pemenang hibah kompetisi 3. Berkoordinasi dengan tim pengadaan terkait pengadaan barang dan jasa, agar dapat terlaksana tepat waktu 4. Melakukan revisi halaman 3 DIPA sesuai tepat waktu 5. Mengoptimalkan capaian output tepat waktu</p> <p>TW4:</p> <p>Progress / Kegiatan: Sampai dengan tanggal 12 Januari 2023 UNY memperoleh Nilai EKA: 86,96, IKPA: 93.54, NKA: 89.35 Program kegiatan yang telah dilakukan pada triwulan IV adalah sebagai berikut: 1. Melakukan revisi DIPA RKAKL: a) Revisi DIPA ke-8 Tanggal 17 Oktober 2022, b) Revisi DIPA ke-9 Tanggal 28 Nopember 2022, c) Revisi DIPA ke-10 Tanggal 27 Desember 2022, d) Revisi DIPA ke-11 Tanggal 28 Desember 2022, e. Revisi DIPA ke-12 Tanggal 2 Januari 2023. 2. Melakukan movev capaian rincian output pada setiap RO secara berkala 3. Melakukan koordinasi dengan bagian keuangan dan unit kerja terkait lainnya.</p> |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Target PK | Target Renaksi Triwulanan | Capaian Triwulanan | Analisis Progress Capaian |
|----|------------------|----------------------------|--------|-----------|---------------------------|--------------------|---|
| | | | | | | | <p>Kendala / Permasalahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masih banyak program kegiatan yang dilaksanakan tidak mengacu pada program kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga mempengaruhi halaman III DIPA 2. Adanya tambahan alokasi anggaran dana hibah kompetisi di triwulan 4 yaitu dana BOPTN Non Penelitian, <i>Matching Fund</i>, PKKM, Revitalisasi LPTK, insentif IKU. Hal ini mempengaruhi nilai CRO, karena Output dari dana kompetisi belum ada, sehingga mempengaruhi Nilai Kinerja Anggaran. <p>Strategi / Tindak Lanjut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja untuk mengendalikan revisi Halaman III DIPA, 2. Percepatan pelaksanaan dana kompetisi dengan berkoordinasi dengan PIC dan tim pemenang hibah kompetisi, 3. Berkoordinasi dengan tim pengadaan terkait pengadaan barang dan jasa, agar dapat terlaksana tepat waktu, 4. Melakukan revisi halaman 3 DIPA sesuai tepat waktu, 5. Mengoptimalkan capaian output tepat waktu |

B. KONTRAK KINERJA DENGAN DIRJEN PERBENDAHARAAN KEMENKEU TAHUN 2022

Tabel 3 Kontrak Kinerja dengan Dirjen Perbendaharaan Kemenkeu Tahun 2022

| No. | Indikator Kinerja | Satuan | 2021 | | 2022 | |
|-----|---|--------|-----------------|-----------------|----------------|-----------------|
| | | | Target | Capaian | Target 2022 | Capaian |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (8) | (9) |
| A. | Aspek Keuangan | | | | | |
| | 1. Rasio Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional | % | 62 | 78,24 | 75 | 78.46 |
| | 2. Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2022 | Rp | 265.000.000.000 | 381.967.394.557 | 350.000000.000 | 540.594.859.090 |
| | 3. Realisasi Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset | Rp | 16.500.000.000 | 25.474.055.413 | 21.500.000.000 | 31.784.652.122 |
| | 4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU | % | 100 | 125 | 120 | 120 |
| B. | Aspek Layanan | | | | | |
| | 1. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta | % | 80 | 81,2 | 60 | 74.73 |
| | 2. Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Tidak 20 SKS di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional | % | 45 | 30,51 | 20 | 18.29 |
| | 3. Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (<i>QS100 By Subject</i>), Bekerja Sebagai Praktisi di dunia industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir | % | 90 | 97,29 | 20 | 31,41 |

| No. | Indikator Kinerja | Satuan | 2021 | | 2022 | |
|-----|---|-----------------------------------|--------|---------|-------------|---------|
| | | | Target | Capaian | Target 2022 | Capaian |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (8) | (9) |
| | 4. Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3, Memiliki Sertifikasi Kompetensi/ Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja, atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja | % | 100 | 100 | 40 | 50.01 |
| | 5. Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen | Hasil Penelitian per Jumlah dosen | 37,72 | 37,83 | 0,5 | 0.76 |
| | 6. Persentase Prodi S1 dan D4/D3/D2 Yang Melaksanakan Kerjasama Dengan Mitra | % | 35,5 | 71,55 | 50 | 100 |
| | 7. Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/ D2 yang menggunakan Pemecahan Kasus (<i>case method</i>) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Projek (<i>project-based learning</i>) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi | % | 81,72 | 77,64 | 40 | 70.2 |
| | 8. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/ D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang Diakui Pemerintah | % | 0,18 | 0,45 | 5 | 10,34 |

C. PERJANJIAN KINERJA DENGAN KEMENDIKBUDRISTEK TAHUN 2023



Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Rektor Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.

Jabatan : Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Yogyakarta, 31 Januari 2023

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Rektor Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target Perjanjian Kinerja 2023 |
|----|---|---|--------------------------------|
| 1 | [S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi | [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. | 75 |
| | | [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. | 25 |
| 2 | [S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi | [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir | 31.5 |
| | | [IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. | 51 |
| | | [IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | 1 |
| 3 | [S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran | [IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. | 85 |
| | | [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. | 71 |
| | | [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. | 11 |
| 4 | [SK 4] Meningkatkan tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi | [IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB | A |
| | | [IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 | 85 |

| No | Kode | Nama Kegiatan | Alokasi |
|----|-------------|---|-----------------|
| A | APBN | | |
| | 4257 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi | 182.638.110.000 |
| | 4257 | Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum | 59.775.000.000 |
| | 4257 | PLN/SBSN/KPBU | - |
| | 4257 | Kementerian/Lembaga Lainnya | - |
| B | Selain APBN | | 520.641.783.000 |
| | TOTAL | | 763.054.893.000 |

Yogyakarta, 31 Januari 2023

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.

D. PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM RENSTRA TAHUN 2022 DAN JANUARI-APRIL 2023

Berdasarkan dokumen Renstra UNY 2020-2025, pada tahun 2023 ditetapkan sejumlah sepuluh sasaran strategis., yaitu: (1) peningkatan kualitas pendidikan; (2) peningkatan relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan; (3) peningkatan relevansi dan produktivitas PPM; (4) peningkatan relevansi, kualitas dan kuantitas SDM; (5) peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni; (6) penguatan kapasitas inovasi dan kewirausahaan; (7) peningkatan kualitas tata pamong, tata kelola, layanan, dan kerja sama; (8) peningkatan kinerja dan akuntabilitas keuangan; (9) penguatan prasarana dan sarana pendukung; serta (10) terwujudnya kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit. Capaian untuk masing-masing program yang ditargetkan pada Renstra UNY untuk tahun 2023 diuraikan pada sub bagian berikut.

SASARAN STRATEGIS A: PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN

Sasaran strategis Peningkatan Kualitas Pendidikan dijabarkan dalam empat program strategis. **Pertama**, meningkatkan kualitas pembelajaran melampaui standar nasional pendidikan tinggi (SNPT). **Kedua**, meningkatkan mobilitas internasional. **Ketiga**, meningkatkan keterpaduan tridarma pendidikan tinggi dalam pembelajaran. **Keempat**, meningkatkan implementasi pendidikan karakter berjati diri Indonesia.

Program Strategis A1: Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Program strategis meningkatkan kualitas pembelajaran melampaui SNPT dijabarkan dalam sepuluh indikator kinerja program yang secara umum target yang ditetapkan dapat tercapai. Secara rinci capaian dari masing-masing indikator kinerja program dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4 Sasaran Program dan Indikator Peningkatan Kualitas Pendidikan

| Sasaran Program dan Indikator | | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|-------------------------------|---|-----------|-------|--------|-----------|-------------|----------------------------|
| | | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Jan - 30 April |
| 1 | Persentase afirmasi | 23,64 | 23,4 | 20 | 22,2 | 20 | 22,02 |
| 2 | Persentase lulusan dengan 20 SKS di luar kampus | 80,05 | 47,71 | 49 | 67,80 | 51 | - |
| 3 | Persentase lulusan bersertifikat kompetensi | - | 90 | 88 | 375 | 89 | - |
| 4 | IPK mahasiswa D-III | 3,52 | 3,23 | 3,49 | 3,4 | - | - |
| 5 | IPK mahasiswa D-IV | | | | | 3,30 | 3,71 |
| 6 | IPK mahasiswa S-1 | 3,52 | 3,35 | 3,5 | 3,6 | 3,5 | 3,59 |

| Sasaran Program dan Indikator | | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|-------------------------------|---|-----------|--------|--------|-----------|-------------|-------------------------------|
| | | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Jan - 30 April |
| 7 | IPK mahasiswa S-2 | 3,79 | 3,66 | 3,76 | 3,83 | 3,77 | 3,83 |
| 8 | IPK mahasiswa S-3 | 3,83 | 3,51 | 3,76 | 3,87 | 3,77 | 3,85 |
| 9 | Masa studi mahasiswa D-III | 3,02 | 3,21 | 2,92 | 4,19 | 2,92 | 4,44 |
| 10 | Masa studi mahasiswa D-IV | - | - | - | - | 4,6 | 3,62 |
| 11 | Masa studi mahasiswa S-1 | 4,45 | 4,58 | 4,5 | 4,56 | 4,5 | 4,48 |
| 12 | Masa studi mahasiswa S-2 | 2,47 | 2,54 | 2,72 | 2,68 | 2,72 | 2,34 |
| 13 | Masa studi mahasiswa S-3 | 4,54 | 4,56 | 5,32 | 3,84 | 5,3 | 3,97 |
| 14 | Ratarata skor tes kemampuan bahasa Inggris lulusan (Pro-TEFL/TOEFL/ekuivalen) D-III | 425,22 | 436,55 | 424 | 427 | 425 | 427,15 |
| 15 | Ratarata skor tes kemampuan bahasa Inggris lulusan (Pro-TEFL/TOEFL/ekuivalen) S-1 | 442,27 | 443,30 | 431,00 | 450,00 | 431 | 452,06 |
| 16 | Ratarata skor tes kemampuan bahasa Inggris lulusan (Pro-TEFL/TOEFL/ekuivalen) S-2 | 454,86 | 465,26 | 471,00 | 474,11 | 471 | 492,12 |
| 17 | Ratarata skor tes kemampuan bahasa Inggris lulusan (Pro-TEFL/TOEFL/ekuivalen) S-3 | 480,38 | 478,94 | 488,00 | 494,20 | 488 | 487,67 |
| 18 | Rasio dosen dan mahasiswa Saintek Diploma | 13,19 | 8,00 | 18,65 | 20,13 | 18,64 | 23,27 |
| 19 | Rasio dosen dan mahasiswa Saintek S-1 | 26,52 | 20 | 27,18 | 41,17 | 27,17 | 35,43 |
| 20 | Rasio dosen dan mahasiswa Saintek S-2 | 14,84 | 11 | 15,53 | 15,70 | 15,52 | 15,70 |
| 21 | Rasio dosen dan mahasiswa Saintek S-3 | 0,20 | 1,00 | 0,17 | 4,58 | 0,17 | 10,63 |
| 22 | Rasio dosen dan mahasiswa Soshum Diploma | 18,9 | 16 | 24,08 | 37,83 | 24,07 | 45,17 |
| 23 | Rasio dosen dan mahasiswa Soshum S-1 | 28,21 | 30 | 31,48 | 49,50 | 31,46 | 47,56 |

| Sasaran Program dan Indikator | | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|-------------------------------|--|-----------|-------|--------|-----------|-------------|----------------------------|
| | | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Jan - 30 April |
| 24 | Rasio dosen dan mahasiswa Soshum S-2 | 14,94 | 15 | 16,29 | 16,99 | 16,28 | 18,49 |
| 25 | Rasio dosen dan mahasiswa Soshum S-3 | 9,22 | 9,00 | 16,96 | 9,75 | 16,86 | 15,65 |
| 26 | Persentase mata kuliah dengan <i>blended learning</i> | 87,70 | 38,25 | 20,00 | 38,32 | 20 | 10,68 |
| 27 | Persentase Prodi vokasi dengan kurikulum berbasis industri | 100 | 100 | 90 | 100 | 95 | 100 |
| 28 | Jumlah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan di luar kampus | 5.888 | 8,321 | 7.400 | 7.632 | 7.600 | 9.966 |
| 29 | Persentase lulusan S1 dan D-IV/D-III/D-II yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU 1.1) | 80,05 | 81,20 | 80,00 | 76,30 | 81,33 | 76,30 |

Mahasiswa Afirmasi

UNY telah bermetamorfosis ke perguruan tinggi PTNBH, namun demikian tetap mengakomodasi keragaman sosial ekonomi seluruh masyarakat Indonesia. Perwujudan nasionalisme tercermin pada program afirmasi yang bertujuan memperluas akses bagi calon mahasiswa untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi. Afirmasi memiliki makna strategis untuk memperkuat kekuatan dan kesatuan bangsa. Keutuhan berbangsa tercermin dari tingkat pendidikan yang merata, sehingga para lulusan nantinya dapat membangun daerah asalnya untuk meningkatkan kesejahteraan daerah, yang nantinya terakumulasi menuju kesejahteraan seluruh masyarakat Indonesia. Hal ini sejalan dengan amanah pasal 31 UUD 1945.

Tabel 5 Persentase Afirmasi

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|-------------------------------|-----------|------|--------|-----------|-------------|----------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Jan - 30 April |
| Persentase afirmasi | 23,64 | 20 | 20 | 22,2 | 20 | 22,02 |

Rasio afirmasi menggambarkan persentase jumlah mahasiswa afirmasi (Bidikmisi, Beasiswa ADIK, UKT Kelompok I sebesar Rp500.000, Kelompok II sebesar Rp1.000.000,00 dan beasiswa lainnya), dibandingkan dengan jumlah total mahasiswa S1 dan Sarjana Terapan. Posisi per April 2023 menunjukkan bahwa UNY masih mengelola mahasiswa afirmasi sebanyak 10.135 orang, dari

jumlah mahasiswa aktif sebanyak 46.028 orang. Pada tahun 2021 dan 2022, persentase sedikit menurun dikarenakan adanya penambahan mahasiswa RPL kerja sama, namun secara akumulasi mahasiswa aktif UNY masih memenuhi ketentuan minimal 20%, dengan capaian per April 2023 sebanyak 22,02% (persentase capaian sebesar 110,1%).

Tabel 6 Distribusi Mahasiswa Afirmasi UNY

| No | Program | Tahun | | | | | | Jumlah |
|-----------------|-----------|--------|--------|--------|--------|--------|----------------|--------|
| | | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | Jan-April 2023 | |
| 1 | Bidikmisi | 1246 | 1352 | 1847 | 1506 | 1532 | 1532 | 9015 |
| 2 | ADIK | 31 | 38 | 16 | 20 | 54 | 54 | 213 |
| 3 | UKT 1 | 13 | 2 | 12 | 44 | 156 | 158 | 385 |
| 4 | UKT II | 127 | 8 | 21 | 37 | 163 | 166 | 522 |
| Jumlah Afirmasi | | 1417 | 1400 | 1896 | 1607 | 1905 | 1910 | 10135 |
| Total Mahasiswa | | 4821 | 5858 | 6898 | 9477 | 9989 | 8985 | 46028 |
| Persentase | | 29.39% | 23.90% | 27.49% | 16.96% | 19.07% | 21.26% | 22.02% |

Lulusan dengan 20 SKS di Luar Kampus

Tabel 7 Lulusan dengan 20 SKS di Luar Kampus

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|--------------------------------------|-----------|-------|--------|-----------|-------------|----------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Jan - 30 April |
| Lulusan dengan 20 SKS di Luar Kampus | 80,05 | 47,71 | 49 | 69,38 | 51 | 22 |

Melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), baik program reguler maupun program pemerintah, UNY memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengikuti bermacam kegiatan pembelajaran di luar kampus. Macam kegiatan MBKM reguler di antaranya Kuliah Kerja Nyata (KKN), Praktik Kependidikan, baik di dalam maupun luar negeri, di bawah koordinasi UL-KKNPK. Sementara, kegiatan MBKM pemerintah meliputi Kampus Mengajar, Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB), Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), Bangkit Pejuang Muda, dan lainnya.

Realisasi Januari-April tahun 2023, tercatat ada sebanyak 22 mahasiswa lulusan 20 SKS di luar kampus. Data kegiatan tersebut berasal dari hasil ekuivalensi program MBKM yang diikuti mahasiswa di antaranya Pertukaran Mahasiswa Merdeka dan Magang Studi Independen Bersertifikat. Realisasi ini baru mencapai 43% dari target total 51 lulusan. Hal ini disebabkan, pada triwulan 2023 ini, kegiatan MBKM belum diselenggarakan dan beberapa ajuan ekuivalensi mahasiswa dari tahun sebelumnya masih ada kendala. Oleh sebab itu, perlu adanya upaya untuk mencapai target sesuai renstra di

antaranya: (1) sosialisasi Program MBKM dengan melibatkan Koorprodi dan Penasehat Akademik sehingga dapat memotivasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar prodi; (2) memberikan fasilitas pada mahasiswa yang mengikuti perkuliahan di luar kampus; (3) memberikan jaminan pada mahasiswa bahwa hasil kegiatan MBKM tersebut dapat diekuivalensikan dengan mata kuliah yang sudah ditetapkan agar peminat MBKM meningkat; (4) kebijakan untuk konversi matakuliah dapat dilakukan oleh seluruh Program Studi yang ada di UNY; 5) optimalisasi sinergi pengelolaan MBKM antara Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, UL-KKNPK, dan fakultas.

Pada Tahun 2022 Bidang Kemahasiswaan berupaya untuk mencapai target indikator persentase mahasiswa meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dengan cara: 1) peningkatan sinergi antar unit dan kerja sama dengan berbagai pihak dalam pembinaan kegiatan kemahasiswaan melalui kegiatan *workshop*, pelatihan, dan pendampingan yang melibatkan dosen, praktisi, klub, sanggar, mitra dari desa/kelurahan, dan pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM); 2) optimalisasi peran ORMAWA untuk mendukung prestasi mahasiswa melalui kegiatan pendampingan dan pembinaan delegasi/atlet serta pelibatan ORMAWA dalam mencapai sukses prestasi; 3) pemenuhan fasilitas prasarana dan sarana latihan untuk optimalisasi dalam sebuah kejuaraan, serta pendampingan oleh dosen yang berpengalaman pada setiap *event* kejuaraan. Tahun 2022 ini sebanyak 1.243 mahasiswa yang memperoleh prestasi nasional, regional, dan internasional. Juga partisipasi mahasiswa dalam Program Pengembangan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK ORMAWA) sejumlah 55 mahasiswa dan Program Pengembangan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) sejumlah 19 mahasiswa. Dari data tersebut, UNY melibatkan mahasiswa sebanyak 7.632 orang.

Tabel 8 Capaian Prestasi Mahasiswa Sesuai Tingkat dan Bidang Pembinaan

| NO | TINGKAT KEJUARAAN | BIDANG PEMBINAAN | | | | JUMLAH |
|----|-------------------|------------------|------|----------|--------|--------|
| | | PENALARAN | SENI | OLAHRAGA | KHUSUS | |
| 1. | Internasional | 109 | 63 | 51 | 0 | 223 |
| 2. | Regional | 5 | 0 | 5 | 0 | 10 |
| 3. | Nasional | 408 | 139 | 274 | 189 | 1010 |

Rata-rata IPK Mahasiswa

Sampai dengan April 2023, rerata IPK lulusan mulai menunjukkan peningkatan dan memenuhi target Renstra. Di tahun 2023 ini program studi D-III telah selesai *passing out*. Beberapa mahasiswa Sarjana Terapan juga sudah mulai menyelesaikan studi. Capaian IPK secara berturut-turut untuk jenjang Sarjana Terapan 3,71 (capaian 112,4%), jenjang Sarjana 3,59 (capaian 102,6%) jenjang S-2 sebesar 3,83 (capaian 101,6%); dan jenjang S-3 sebesar 3,85 (capaian 102,1%). Dengan dimulainya perkuliahan luring pasca pandemi Covid-19, semangat perkuliahan kembali menunjukkan tren yang positif.

Tabel 9 IPK Mahasiswa

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|-------------------------------|-----------|------|--------|-----------|-------------|-------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Jan - 30 April |
| IPK mahasiswa D-IV | 3,52 | 3,64 | 3,49 | 3,40 | 3,30 | 3,71 |
| IPK mahasiswa S-1 | 3,52 | 3,54 | 3,50 | 3,60 | 3,50 | 3,59 |
| IPK mahasiswa S-2 | 3,79 | 3,82 | 3,76 | 3,83 | 3,77 | 3,83 |
| IPK mahasiswa S-3 | 3,83 | 3,83 | 3,76 | 3,87 | 3,77 | 3,85 |

Rata-rata Masa Studi

Pada tahun 2023, jenjang D-III UNY telah selesai *passing out*, dan sekarang bermigrasi ke Sarjana Terapan atau D-IV. Lama masa studi lulusan, untuk jenjang D-IV adalah 3,62 tahun dengan capaian 127,07%. Capaian ini cukup tinggi, dikarenakan pada saat ini yang lulus adalah mahasiswa transfer kredit dan mahasiswa program RPL. Untuk jenjang S-1 lama studi sebesar 4,48 tahun atau belum mencapai target (capaian 100,45%), jenjang S2 sebesar 2,34 tahun (capaian 116,24%); dan jenjang S3 sebesar 3,97 tahun (capaian 134,01%). Dengan kondisi lama studi ini, maka diperlukan upaya yang lebih keras dari masing-masing prodi dalam melakukan percepatan kelulusan, khususnya jenjang S1 dan S3.

Tabel 10 Masa Studi Mahasiswa

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|-------------------------------|-----------|------|--------|-----------|-------------|-------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Jan - 30 April |
| Masa studi mahasiswa D-III | 3,02 | 3,02 | 2,92 | 4,19 | 2,92 | 4,44 |
| Masa studi mahasiswa D-IV | - | - | - | - | 4,60 | 3,62 |
| Masa studi mahasiswa S-1 | 4,45 | 4,45 | 4,50 | 4,56 | 4,50 | 4,48 |
| Masa studi mahasiswa S-2 | 2,47 | 2,47 | 2,72 | 2,68 | 2,72 | 2,34 |
| Masa studi mahasiswa S-3 | 4,54 | 4,54 | 5,32 | 3,84 | 5,30 | 3,97 |

Rata-rata Skor Tes Kemampuan Bahasa Inggris Lulusan (Pro-TEFL/TOEFL/Ekuivalen)

Penguasaan kemampuan bahasa Inggris pada era disrupsi saat ini merupakan suatu keharusan. Hal ini merupakan strategi untuk meningkatkan daya saing lulusan di era global. Oleh sebab itu, universitas menetapkan syarat kelulusan mahasiswa dengan skor ProTEFL tertentu sesuai jenjang pendidikan masing-masing. Untuk mencapai tujuan tersebut, Unit Layanan Bahasa (ULB) atau *Language Training Centre* UNY telah melaksanakan berbagai program, seperti: 1) *Intensive Course*, 2) *Super-Intensive Course*, 3) *Super-Intensive Course on Weekend*, 4) *Super-Intensive Course Plus*, dan 5) *Bridging Course dan Introductory Course*.

Pada tahun 2023, Bidang Akademik dan Unit Layanan Bahasa berupaya meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris bagi mahasiswa baru dengan melaksanakan program tutorial dan layanan tes secara daring. Mahasiswa juga diwajibkan mengunduh materi tutorial melalui *Learning Management System (LMS) BeSmart UNY*. Skor ProTEFL yang harus dicapai program Sarjana dan Sarjana Terapan adalah skor 425, dan khusus untuk mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris dan Sastra Inggris harus mencapai skor 500. Berikut sebaran rerata skor ProTEFL per jenjang seperti disajikan pada Tabel berikut ini:

Tabel 11 Skor ProTEFL

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|--------------------------------|-----------|--------|--------|-----------|-------------|----------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Jan - 30 April |
| Rerata Skor Jenjang D-III/D-IV | 425,22 | 436,55 | 424 | 427 | 425 | 427,15 |
| Rerata Skor Jenjang S-1 | 442,27 | 443,30 | 431 | 450 | 431 | 452,06 |
| Rerata Skor Jenjang S-2 | 454,68 | 465,26 | 471 | 474,11 | 471 | 492,12 |
| Rerata Skor Jenjang S-3 | 480,38 | 478,94 | 488 | 494,2 | 488 | 487,67 |

Tabel di atas menunjukkan bahwa capaian rerata skor ProTEFL jenjang D-III, D-IV, S-1, S-2, dan S-3 memiliki kecenderungan naik. Skor Pro-TEFL ini merupakan persyaratan untuk melaksanakan Ujian Tugas Akhir, selama masa pandemi ini diberikan kelonggaran untuk melaksanakan ujian, akan tetapi pada saat akan mengambil ijazah, persyaratan skor Pro-TOEFL ini harus dipenuhi.

Lulusan yang Bersertifikat Kompetensi

Sertifikat uji kompetensi mulai digiatkan kembali pascapandemi covid-19. Tercatat, dari tahun 2021 Lembaga Sertifikat Profesi (LSP) UNY melaksanakan uji sertifikasi pada 90%. Capaian ini sedikit di atas target yang diharapkan sebesar 87%. Tantangan pelaksanaan uji sertifikasi utamanya disebabkan pada tahun 2021, kegiatan pembelajaran teori masih dilaksanakan secara daring, begitu juga pembelajaran praktikum dilaksanakan luring terbatas dengan aturan protokol kesehatan secara ketat. Hal yang sama juga berlaku untuk uji sertifikasi kompetensi mahasiswa, sehingga capaian sebanyak 90 mahasiswa.

Selanjutnya, pada tahun 2022, capaian lulusan bersertifikat kompetensi meningkat secara signifikan. Realisasi lulusan 420% dari target 88%, sangat signifikan dari tahun sebelumnya yang capaiannya 90%. Kegiatan Uji Kompetensi pada tahun 2023 akan dilaksanakan pada bulan Juli - September 2023.

Tabel 12 Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | | 2022 | | 2023 | |
|---|-----------|-------|------|--------|-----------|-------------|-------------------------------|
| | 2019 | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Jan - 30 April |
| Persentase lulusan bersertifikat kompetensi | - | 21,19 | 90 | 88 | 426 | 89 | 33 |

Tantangan yang perlu diantisipasi adalah kesiapan mahasiswa untuk uji kompetensi sesuai skema yang diujikan dan linearitas antara kurikulum dengan tuntutan kebutuhan materi uji kompetensi. Alternatif solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah melakukan sosialisasi, lokakarya (*workshop*), dan pendampingan untuk perluasan skema di masing-masing fakultas sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan di dunia kerja/industri. Rencana LSP UNY untuk turut serta dalam mensertifikasi kompetensi mahasiswa antara lain: memperluas skema uji kompetensi per program studi atau bidang keahlian/pekerjaan di semua fakultas, mendorong peningkatan kualitas dan relevansi pembelajaran agar mahasiswa siap untuk mengikuti uji kompetensi. Alternatif solusi yang diberikan agar semua prodi, diharapkan mengembangkan Materi Uji kompetensi sehingga mahasiswa semakin banyak yang bisa mengikuti uji kompetensi. selama ini uji kompetensi ada yang dilaksanakan di masing-masing Program studi dengan biaya dari fakultas dengan jumlah 10 asesi, tetapi juga yang di laksanakan oleh Unit Pendidikan kompetensi dan pelatihan di bawah Direktorat Pendidikan Profesi dan Kompetensi yang keberadaan sejak ditetapkan 2 Januari 2023. Prgram dari Unit Pendidikan kompetensi dan pelatihan ini antara lain, pengembangan skema baru sejumlah 23 MUK dan Uji kompetensi bagi mahasiswa dan dosen dan mengadakan pelatihan untuk asesor. Serta pada tahun ini mengajukan hibah ujikom ke Dirjend Vokasi sejumlah 59 asesi *Networking Junior*.

Rasio Dosen dan Mahasiswa

Jumlah dosen saat ini secara keseluruhan sebanyak 1.205 dosen. Sementara, jumlah mahasiswa aktif semester genap tahun akademik 2022/2023 adalah 38.587 mahasiswa. Berdasarkan data tersebut, dapat diperoleh rasio dosen dan mahasiswa sebanyak 1: 32,02

Capaian ini apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2023, yakni sebesar 26,38%, dapat disimpulkan bahwa rasio dosen dan mahasiswa tersebut belum tercapai (persentase capaian 82,38%).

Hal ini menunjukkan bahwa UNY masih perlu menambah dosen untuk mengurangi beban kerja dosen yang masih cukup tinggi. Namun pada tahun 2023 ini terlihat rasio dosen dan mahasiswa telah menunjukkan arah yang proporsional, salah satunya adalah penetapan program pendidikan vokasi menjadi fakultas tersendiri dan ditindaklanjuti penyesuaian *homebase* dosen.

Tabel 13 Rasio Dosen dan Mahasiswa

| Sasaran Program & Indikator | | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|-----------------------------|---|-----------|------|--------|-----------|-------------|----------------------------|
| | | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Jan - 30 April |
| 1 | Rasio Dosen dan Mahasiswa Saintek Diploma | 13,2 | 18,3 | 18,65 | 20,13 | 18,64 | 23,27 |
| 2 | Rasio Dosen dan Mahasiswa Saintek S1 | 26,5 | 37,1 | 27,18 | 41,17 | 27,17 | 35,43 |
| 3 | Rasio Dosen dan Mahasiswa Saintek S2 | 14,8 | 14,7 | 15,53 | 15,7 | 15,52 | 15,7 |
| 4 | Rasio Dosen dan Mahasiswa Saintek S3 | 0,2 | 7,53 | 0,17 | 4,58 | 0,17 | 10,63 |
| 5 | Rasio Dosen dan Mahasiswa Soshum Diploma | 18,9 | 34,2 | 24,08 | 37,83 | 24,07 | 45,17 |
| 6 | Rasio Dosen dan Mahasiswa Soshum S1 | 28,2 | 41,5 | 31,48 | 49,5 | 31,46 | 47,56 |
| 7 | Rasio Dosen dan Mahasiswa Soshum S2 | 14,9 | 12,7 | 16,29 | 16,99 | 16,28 | 18,49 |
| 8 | Rasio Dosen dan Mahasiswa Soshum S3 | 9,22 | 9,08 | 16,96 | 9,75 | 16,96 | 15,65 |

Capaian target yang belum optimal ini juga disebabkan oleh meningkatnya animo mahasiswa baru baik program sarjana terapan, sarjana, magister, dan doktor secara signifikan. Hal ini menandakan pengelolaan perguruan tinggi yang baik dan kepercayaan masyarakat yang semakin meningkat (termasuk kelas kerja sama yang bertambah).

Persentase Mata Kuliah dengan *Blended Learning*

Kegiatan belajar mengajar pada tahun 2023 dilaksanakan secara bauran (*blended learning*) terutama untuk mata kuliah teori, sementara mata kuliah praktik dilaksanakan sebagian besar secara luring dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Karena dilaksanakan secara *blended*, hal ini berpengaruh terhadap penambahan aktivitas pembelajaran di *Learning Management System* (LMS) melalui BeSmart maupun Glacier UNY. Sebanyak 4.569 *course e-learning* yang aktif dari 17.346 mata kuliah atau capaian sebesar 26,34%. Implementasi *blended learning* ini banyak dilakukan untuk mata kuliah teori.

Tabel 14 Persentase Mata Kuliah dengan *Blended Learning*

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|---|-----------|-------|--------|-----------|-------------|----------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Jan - 30 April |
| Persentase mata kuliah dengan <i>blended learning</i> | 87,70 | 38,25 | 20 | 38,32 | 20 | 26,34 |

Tersedianya *course* pada LMS UNY sangat membantu dosen, mahasiswa, maupun *civitas academica* yang lain sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Terlebih, untuk mahasiswa yang sedang mengikuti KKN dan /atau PK dapat memanfaatkan *course* tersebut untuk bisa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Selain LMS, fasilitas lain yang dimiliki untuk mendukung era industri 4.0 adalah laboratorium *Virtual Reality* (VR) bagi pembelajaran praktik yang diinisiasi oleh Fakultas Teknik berupa Simulator VR (Flight Simulator) Boeing 737, VR Based Maintenance Simulation, ELab, VR Garment Production Planning, VR Restoran, AR Hair Colouring & Bleaching, VR KSI Sipil, VR Two-Stroke Engine, DIFLOTY (*Dynamic Float Telemetry*), serta IoT Enable Ventilator Monitoring System for Covid-19 Patients.

Persentase Prodi Vokasi dengan Kurikulum Berbasis Industri

Dengan dijadikannya program studi vokasi Kampus UNY Wates dan kampus UNY Gunungkidul menjadi fakultas tersendiri, pengelolaan pendidikan terus mengalami peningkatan. Fakultas Vokasi memiliki 14 prodi vokasi di Kampus Wates ada 13 prodi (Teknik Boga D4, Teknik Busana D4, Tata Rias dan Kecantikan D4, Teknik Elektro D4, Teknik Elektronika D4, Teknik Mesin D4, Mesin Otomotif D4, Teknik Sipil D4, Akuntansi D4, Manajemen Pemasaran D4, Administrasi Perkantoran D4, Pengobatan Tradisional D4, Promosi Kesehatan D4), dan di Kampus UNY Gunungkidul ada 7 prodi (Teknik Boga D4, Teknik Busana D4, Teknik Elektronika D4, Akuntansi D4, Manajemen Pemasaran D4, Administrasi Perkantoran D4, Pengelolaan Usaha Rekreasi)

Tabel 15 Persentase Prodi Vokasi dengan Kurikulum Berbasis Industri

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|--|-----------|------|--------|-----------|-------------|----------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Jan - 30 April |
| Persentase Prodi vokasi dengan kurikulum berbasis industri | 100 | 100 | 90 | 100 | 95 | 100 |

Kurikulum pada prodi vokasi mengacu pada Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang disusun pada tahun 2020/2021 maupun 2021/2022. Sesuai dengan semangat Kurikulum MBKM, setiap program studi memperluas kolaborasi dengan melibatkan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dalam kegiatan Tridarma perguruan tinggi, yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian. Keterlibatan DUDI dengan perguruan tinggi ditandai dengan MoU, MoA, maupun IA. Kerja sama yang dibangun antara UNY dengan DUDI memungkinkan adanya hubungan timbal balik antara lain kerja sama DUDI sebagai tempat magang mahasiswa, dosen praktisi mengajar di kampus, dosen magang di industri, serta bantuan peralatan praktik. Berdasarkan target yang ditetapkan pada tahun 2023 sebesar 95%, prodi telah merealisasikannya sebesar 100%, sehingga diperoleh capaian sebesar 105,26%. Kampus UNY Wates telah meresmikan Plaza UNY Wates, sebagai media promosi untuk menampilkan karya mahasiswa, produk unggulan daerah, dan laboratorium pendidikan vokasi. Sementara, Kampus UNY Gunungkidul saat ini sedang membangun gedung baru sebagai *Learning Centre* masih dalam proses pembangunan

Mahasiswa yang Mengikuti Perkuliahan di Luar Kampus

Program perkuliahan di luar kampus pada tahun 2023 melibatkan cukup banyak mahasiswa yang di antaranya berupa program Praktik Kependidikan sebanyak 3.905 mahasiswa yang terbagi atas program PK Kerja Sama, PK Mandiri, PK Perkuliahan Non-MBKM, PK Reguler, dan PK Semester Genap 2022/2023. Selanjutnya, Program KKN sebanyak 5.533 mahasiswa yang terbagi atas KKN Semester Genap, KKN Vokasi Semester Genap, KKN Perkuliahan RPL, KKN Reguler Kependidikan, KKN Mandiri, KKN Reguler Non-Kependidikan, KKN Kerja Sama, dan KKN Kebangsaan. Selain itu, data peserta PI/PKL sebanyak 25 mahasiswa. Kemudian, mahasiswa yang mengikuti perkuliahan di luar UNY sebanyak 105 mahasiswa. Mahasiswa yang mengikuti Kampus Mengajar V Tahun 2023 sejumlah 265 mahasiswa dan Kampus Mengajar IV Tahun 2022 sejumlah 40 mahasiswa, Program Magang sebanyak 201 mahasiswa, Program Studi Independen Bersertifikat sebanyak 378 mahasiswa, Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) sejumlah 50 mahasiswa, mahasiswa teribat dalam kegiatan PPK Ormawa 55 mahasiswa, Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) 19 mahasiswa, dan Program Mahasiswa Wirausaha sejumlah 382 mahasiswa.

Jumlah mahasiswa yang tercatat mengikuti program perkuliahan di luar kampus internasional (kampus LN) sampai bulan April 2023 sebanyak 133 mahasiswa. Dari jumlah tersebut, terdapat 27 mahasiswa *awardee* program *flagship* kementerian yang terdiri atas 8 mahasiswa penerima beasiswa *Indonesian International Student Mobility Award* (IISMA), 4 mahasiswa penerima beasiswa *Indonesian International Student Mobility Award* edisi Vokasi (IISMAVO) dan 15 mahasiswa penerima beasiswa *International Kredit Transfer* (ICT). Sebanyak 33 mahasiswa berkuliah dengan sponsor kampus LN yang menjadi *host university*, dan 19 mahasiswa berkuliah melalui program *short-term* lainnya di berbagai kampus luar negeri. Selain itu, sebanyak 18 mahasiswa mengikuti program PK internasional dan 36 mahasiswa mengikuti magang internasional di berbagai perusahaan/industri LN.

Pada tahun 2023, total mahasiswa yang melaksanakan perkuliahan di luar kampus sebanyak 9.966 mahasiswa, atau capaian sebesar 131% dari target Renstra sebesar 7.600 mahasiswa.

Tabel 16 Jumlah Mahasiswa Mengikuti Perkuliahan di Luar Kampus

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|--|-----------|-------|--------|-----------|-------------|----------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Jan - 30 April |
| Jumlah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan di luar kampus | 5.888 | 8,321 | 7.400 | 7.632 | 7.600 | 9.966 |

Program Strategis A2: Mobilitas Internasional

Salah satu program unggulan dari delapan program Kampus Merdeka adalah mobilitas internasional. Mobilitas internasional merupakan program belajar di universitas mitra selama satu semester yang terdiri atas tujuh indikator QS100. Target yang ingin dicapai pada realisasi program ini secara umum telah terlampaui. Capaian masing-masing indikator kinerja program secara detail diuraikan sebagai berikut.

Mahasiswa Internasional

Mahasiswa internasional yang mengambil program studi S1, S2, dan S3 (*program degree*) di UNY jumlahnya berfluktuasi. Sampai dengan April 2023, terdapat 163 mahasiswa asing aktif yang terdiri atas 91 mahasiswa program *full degree* dan 72 mahasiswa program *non-degree*. Jumlah ini mengalami kenaikan dibanding tahun-tahun sebelumnya yaitu 78 orang pada tahun 2021, dan 124 orang pada tahun 2020.

Tabel 17 Jumlah Mahasiswa Internasional

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|--------------------------------|-----------|------|--------|-----------|-------------|----------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Jan - 30 April |
| Jumlah mahasiswa internasional | 124 | 78 | 140 | 161 | 150 | 163 |

Untuk mendukung upaya menjadi *World Class University (WCU)*, salah satu indikatornya adalah jumlah mahasiswa internasional. UNY telah melakukan berbagai upaya untuk menaikkan kuantitas mahasiswa internasional. Salah satu program yang sangat berdampak pada peningkatan jumlah mahasiswa internasional adalah program beasiswa YSU-DISS (Yogyakarta State University Distinguished International Student Scholarship). Pada tahun 2023, penerima beasiswa YSU-DISS tersebut berasal dari berbagai negara, seperti Mesir, Rusia, Sudan, Yaman, Kazakhstan, Tajikistan, Kirgistan, Tiongkok, Filipina, Thailand, Madagaskar, Gambia, Nigeria, dan lainnya. Tercatat, ada sebanyak 163 mahasiswa internasional pada periode Januari sampai dengan April 2023, mengalami sedikit kenaikan dari tahun 2022, sebanyak 161 mahasiswa. Jumlah ini sudah melampaui target renstra yakni sebanyak 150 mahasiswa.

Selain berasal dari YSU-DISS, mahasiswa internasional di UNY juga berasal dari penerima beasiswa KNB (Kemitraan Negara Berkembang). Di samping itu, mereka juga berasal dari universitas mitra luar negeri yang bekerja sama dalam hal *join education*, baik program transfer kredit, *short course*, dan dalam waktu dekat ada penambahan jumlah mahasiswa internasional yang berasal dari program Darmasiswa Kemendikbudristek. Meski ada kenaikan, universitas perlu mengevaluasi dan melakukan beberapa upaya agar tercapai jumlah mahasiswa internasional sesuai standar WCU. Upaya tersebut di antaranya: 1) menambah kerja sama dengan universitas luar negeri untuk

join education maupun program beasiswa, 2) monitoring dan evaluasi seleksi mahasiswa agar mendapatkan mahasiswa internasional yang *eligible*, 3) memberikan fasilitas asrama yang nyaman maupun contact center bagi mahasiswa internasional, dan 4) monitoring dan evaluasi perkuliahan agar tercipta kenyamanan bagi mahasiswa internasional, dosen pengajar, dan pimpinan fakultas.



Gambar 1 Aktifitas Mahasiswa Internasional

Mahasiswa UNY yang Mengikuti Transfer Kredit

Transfer kredit merupakan salah satu kegiatan mobilitas yang memfasilitasi mahasiswa UNY untuk mengikuti perkuliahan di universitas mitra baik di dalam negeri maupun di luar negeri atau sebaliknya. Mata kuliah yang diikuti merupakan mata kuliah yang dapat diekuivalenkan (setara), sedangkan hasil penilaian diakui sebagai SKS yang tercantum dalam transkrip nilai. Program mobilitas

transfer kredit internasional bukan hanya mampu meningkatkan wawasan internasional mahasiswa, melainkan mahasiswa juga akan mendapatkan pengalaman belajar dengan tenaga pengajar internasional. Jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti program transfer kredit diklasifikasikan di penjelasan-penjelasan berikut.

Mahasiswa UNY Transfer Kredit (*Outbound*)

1. Bertempat di Perguruan Tinggi (PT) Dalam Negeri

Pada tahun 2021, jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti program transfer kredit *outbound* ada sejumlah 194 mahasiswa. Sementara, pada tahun 2022, mahasiswa yang mengikuti transfer kredit *outbound* ke perguruan tinggi dalam negeri sebanyak 157 mahasiswa. Pada tahun 2023, realisasi mahasiswa UNY yang mengikuti transfer kredit bertempat di perguruan tinggi dalam negeri dari Januari sampai dengan April 2023 belum diketahui jumlah datanya secara pasti, mengingat pada periode ini masih dalam proses seleksi program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) yang dibuka pendaftarannya sampai bulan Mei. Dari tahun ke tahun, animo mahasiswa UNY yang mengikuti program transfer kredit dalam negeri belum menyentuh angka 200 mahasiswa. Oleh sebab itu, perlu adanya upaya untuk mencapai target sesuai renstra di antaranya: (1) sosialisasi Program MBKM dengan melibatkan Koorprodi dan Penasihat Akademik sehingga dapat memotivasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar prodi; (2) memberikan fasilitas pada mahasiswa yang mengikuti perkuliahan di luar kampus; (3) memberikan jaminan pada mahasiswa bahwa hasil kegiatan MBKM tersebut dapat diekuivalensikan dengan mata kuliah yang sudah ditetapkan agar peminat MBKM meningkat; (4) kebijakan untuk konversi matakuliah dapat di lakukan oleh seluruh Program Studi yang ada di UNY; 5) optimalisasi sinergi pengelolaan MBKM antara Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, UL-KKNPK, dan fakultas.

2. Bertempat di Perguruan Tinggi (PT) Luar Negeri

Jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti transfer kredit bertempat di perguruan tinggi luar negeri sampai bulan April 2023 tercatat sebanyak 133 mahasiswa, jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 414 mahasiswa pada tahun 2021 dan 151 mahasiswa pada tahun 2020. Penurunan ini disebabkan oleh persaingan mahasiswa untuk memperebutkan beasiswa program *flagship* mobilitas internasional kementerian yang semakin kompetitif serta kondisi perkuliahan *post pandemic era* pada mayoritas kampus LN yang mayoritas sudah diadakan secara luring dibandingkan tahun sebelumnya (masa pandemi Covid-19) yang masih bisa diadakan secara daring, sehingga memungkinkan dilakukan program transfer kredit internasional secara virtual.

Mahasiswa PT Luar UNY Transfer Kredit di UNY (*Inbound*)

Pada tahun 2021, perkuliahan untuk mahasiswa transfer kredit dari luar UNY masih dilaksanakan secara daring, dengan jumlah mahasiswa sebanyak 1.482 mahasiswa. Pada tahun 2022 dan 2023, sebagian besar perkuliahan dilaksanakan secara luring, sehingga ada pembatasan

kuota. Meski begitu, jumlah peminat mahasiswa yang ingin mengikuti transfer kredit di UNY secara umum cukup tinggi. Jumlah peminat yang sangat tinggi ini juga menjadi salah satu indikator bahwa Prodi di UNY memiliki kualitas dan mendapat pengakuan dari perguruan tinggi lain. Data mahasiswa yang mengikuti transfer kredit *inbound* di UNY adalah sebagai berikut.

1. Dari PT Dalam Negeri

Jumlah mahasiswa dari PT Dalam Negeri dengan adanya kebijakan MBKM pada tahun 2021 jumlah mahasiswa luar UNY yang mengikuti program transfer kredit *inbound* ada sebanyak 573 mahasiswa. Kemudian, pada tahun 2022 jumlahnya melonjak menjadi 619 mahasiswa. Kondisi ini pun didukung dengan adanya *flagship* MBKM dari pemerintah dan juga adanya kerja sama dengan perguruan tinggi mitra dalam negeri.

Sementara, pada tahun 2023 khususnya periode Januari sampai dengan April jumlah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan di UNY dari PT dalam negeri tercatat ada 348 mahasiswa. Tingginya peminat mahasiswa luar yang ingin mendapatkan pengalaman belajar di UNY ini membuktikan bahwa reputasi dan kualitas prodi maupun fakultas di UNY cukup baik. Meski demikian, perlu diupayakan beberapa strategi untuk menaikkan kuantitas dan menjaga ketercapaian target renstra. Strategi yang dapat dilakukan di antaranya: 1) meningkatkan kerja sama dengan universitas lain untuk program transfer kredit, 2) mengupayakan penyediaan asrama mahasiswa transfer kredit yang nyaman, 3) memberikan kemudahan akses registrasi atau administrasi bagi mahasiswa transfer kredit, 4) melakukan monitoring dan evaluasi rutin pelaksanaan transfer kredit dari universitas mitra, pimpinan fakultas, dan dosen prodi yang terlibat.

2. Dari PT Luar Negeri

Jumlah mahasiswa dari kampus LN yang mengikuti program transfer kredit *inbound* di UNY pada tahun 2021 ada sebanyak 85 mahasiswa, sementara pada tahun 2022 ada penurunan menjadi 64 mahasiswa. Penurunan ini senada dengan mobilitas *outbound* dikarenakan program transfer kredit internasional yang dilaksanakan pada masa *post pandemic era* sudah harus dilaksanakan secara luring, sehingga membutuhkan pendanaan khusus untuk mendatangkan dan menyelenggarakan program transfer kredit bagi mahasiswa asing di UNY. Sementara itu, jumlah mahasiswa dari kampus LN yang mengikuti program transfer kredit sampai bulan April 2023 tercatat ada 52 orang.

Jumlah International Visiting Scholar di UNY Setiap Tahun

1. Visiting Professor Inbound

Program *visiting professor inbound* adalah program yang mengundang profesor dan akademisi luar negeri yang berkualitas untuk mengunjungi UNY guna membangun jejaring akademis dalam hal pendidikan dan pengajaran riset dan publikasi. UNY selalu meningkatkan *networking* internasional melalui program *visiting professor inbound*. Program ini mengundang profesor dan akademisi luar negeri yang berkualitas untuk hadir di kampus untuk mengajar, kolaborasi riset, *joint curriculum*, *joint*

publication dan lainnya. Jumlah VP pada tahun 2021 sebanyak 49 orang. Pada tahun 2022 meningkat signifikan menjadi 85 orang dari target 90 orang, dengan capaian 94,44% dari target. Sementara, capaian *international visiting professor inbound* pada Januari-April 2023 berjumlah 11 orang. Dengan belum tercapainya target sesuai renstra, perlu ada upaya untuk dapat mengakselerasi target rencana strategis UNY yang ingin dicapai, yaitu sebesar 90 orang untuk VP inbound selama tahun 2023.

Strategi yang dilakukan universitas untuk memenuhi target tersebut dapat dilakukan melalui beberapa program. Program ini juga tentu saja merupakan tanggung jawab bersama, terutama dalam menginisiasi kerja sama dengan pembentukan task force dari tingkat program studi, memetakan peluang dan bentuk kerja sama dengan universitas luar negeri untuk memperkuat kemitraan dan kolaborasi internasional. Selain itu, pelatihan penguasaan bahasa asing juga sangat penting diselenggarakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di UNY. Hal tersebut akan berdampak positif untuk membantu reputasi institusi menuju universitas berkelas dunia.

2. Visiting Professor Outbound

Program *visiting professor outbound* merupakan kegiatan di universitas mitra internasional yang mengundang akademisi atau dosen UNY untuk mengajar atau menjadi narasumber dalam seminar. Pada tahun 2022, jumlah dosen UNY yang menjadi *visiting professor outbound* di luar negeri adalah 19 orang dari target 180 orang, atau capaian sebesar 10,5%. Hal ini menunjukkan adanya penurunan, sebab pada tahun 2021, jumlah *visiting professor outbound* yakni 29 orang dari target 170 orang.

Data VP *outbound* pada bulan Januari sampai April Tahun 2023 tercatat tidak lebih dari 10 dosen yang mengikuti kegiatan tersebut. Universitas mitra internasional yang berkolaborasi pada periode ini yakni universitas yang berada di Thailand, Malaysia, Tiongkok, dan Korea Selatan. Dengan belum finalnya data-data ini, perlu segera diakselerasi supaya mencapai target rencana strategis UNY, yaitu sebesar 180 orang untuk VP *outbound*.

Data-data Universitas mitra dari luar negeri merupakan pendukung dalam rangka tercapainya target yang tertulis di renstra UNY. Dengan adanya data universitas mitra, UNY memiliki jaringan yang harus dijaga untuk selalu berkomunikasi dalam rangka meningkatkan jaringan, baik jaringan universitas, fakultas, program studi, atau sebagai jaringan tiap dosen sebagai pengajar atau peneliti. Dengan adanya jaringan inilah, VP *outbound* akan mudah ditingkatkan.

Untuk mendukung pencapaian target, perlu adanya kesadaran pada semua dosen UNY untuk ikut berkontribusi dalam pelaksanaan pembelajaran di universitas mitra. Selain itu, Selain itu, perlu ada kebijakan dari pimpinan terkait pentingnya mitra asing untuk setiap dosen dalam rangka memenuhi target-target yang sudah ditulis dalam rencana strategis.

Kemampuan bahasa asing dan jaringan merupakan salah satu pendukung keberhasilan kegiatan VP *outbound*. Ini dapat dilihat dari jumlah dosen UNY yang melaksanakan kegiatan VP di universitas mitra rata-rata yang menguasai bahasa asing. Dengan data tersebut, kegiatan ini harus ditingkatkan dengan mendorong dosen-dosen muda supaya belajar bahasa Inggris secara intensif.

Persentase Dosen yang Melakukan Tridarma di Luar Kampus

Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka untuk dosen didorong untuk berkegiatan di luar kampus. Persentase jumlah dosen berkegiatan di luar kampus tahun 2021 sebesar 46,93%, dan meningkat di tahun 2022 sebanyak 94,52%. Pada tahun 2022 ini terjadi peningkatan yang sangat signifikan, dikarenakan adanya penambahan dana insentif IKU dari Kemendikbudristek.

Upaya pencapaian target pada tahun selanjutnya adalah dengan menggunakan pola kebijakan yang sama dengan tahun sebelumnya dengan penganggaran yang terencana. Kegiatan ini sangat dirasakan oleh para mitra baik kegiatan di sekolah, dunia usaha dan industri, maupun masyarakat umum. Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa sehingga dapat mendukung kegiatan IKU yang lain.

Jumlah Praktisi Dunia Usaha dan Dunia Industri Yang Mengajar di UNY

UNY telah menerapkan kurikulum MBKM sejak tahun akademik 2020/2021. Salah satu program kurikulum MBKM yaitu adanya kerja sama program studi dengan mitra, baik mitra dunia usaha maupun dunia industri. Kerja sama ini di antaranya adalah memberikan kesempatan kepada praktisi untuk mengajar di kampus. Program praktisi mengajar juga merupakan bagian dari kolaborasi *hexahelix* sebagai akselerasi dalam mewujudkan *entrepreneurship university, research, and cyber university*. Jumlah praktisi yang mengajar di UNY pada tahun 2022 sebanyak 68 praktisi. Padahal, tahun 2021 jumlah praktisi yang mengajar ada sebanyak 323 praktisi. Sementara pada tahun ini, dari Januari sampai Mei 2023 jumlah praktisi yang mengajar *batch* kedua berjumlah 13 praktisi. Capaian tersebut masih belum melampaui target renstra yang ada, yakni sebanyak 130 praktisi. UNY masih memiliki kesempatan untuk mengikuti program *flagship* praktisi mengajar *batch* ketiga yang akan dilaksanakan pada semester genap 2023.

Tabel 18 Praktisi Dunia Usaha Dunia Industri yang Mengajar di UNY

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|---|-----------|------|--------|-----------|-------------|----------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Jan - 30 April |
| Jumlah praktisi dunia usaha dan dunia industri yang mengajar di UNY | 16 | 323 | 130 | 121 | 130 | 13 |

Program Strategis A3: Meningkatkan Keterpaduan Tridarma Pendidikan Tinggi dalam Pembelajaran

Program meningkatkan keterpaduan tridarma pendidikan tinggi dalam pembelajaran yang terdiri atas tiga indikator kinerja program secara umum dapat mencapai target yang ditetapkan. Secara rinci capaian dari masing-masing indikator dapat diuraikan sebagai berikut.

Jumlah Bahan Ajar Perkuliahan Berbasis Penelitian dan Inovasi IPTEKS

Tabel di bawah menjelaskan bahwa jumlah bahan ajar perkuliahan berbasis penelitian dan inovasi IPTEKS bersifat fluktuatif.

Tabel 19 Bahan Ajar berbasis Penelitian dan Inovasi Iptek

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|---|-----------|------|--------|-----------|-------------|--------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Jumlah bahan ajar perkuliahan berbasis penelitian dan inovasi iptek | 133 | 20 | 100 | 50 | 120 | 31 |

Jumlah bahan ajar perkuliahan berbasis penelitian dan inovasi IPTEKS masih belum menggembirakan. Jumlah produk yang berupa bahan ajar jenis ini pada tahun 2020 sebanyak 133 judul, tahun 2021 turun kembali menjadi 20 buku ajar, dan tahun 2022 sedikit meningkat sebanyak 50 atau capaian sebesar 50% dari target 100 buku ajar. Kondisi menurunnya jumlah bahan ajar perkuliahan pada tahun 2022 diduga belum meningkatnya motivasi menulis pasca pandemi Covid19. Sementara itu, realisasi di tahun 2023 sebesar 31 atau baru berkisar 25,83%. Pada tahun ini, banyak program yang memfasilitasi dosen untuk menyusun bahan ajar berbasis penelitian melalui berbagai skema pendanaan, di antaranya dari hibah Kemdikbudristek dan hibah buku ajar dari Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.

Jumlah Bahan Ajar Perkuliahan Berbasis PPM

Capaian bahan ajar perkuliahan berbasis PPM pada tahun 2021 ada sebanyak 19 judul. Selanjutnya, jumlah bahan ajar tersebut menurun menjadi 18 judul pada tahun 2022 dari target 30 judul, sehingga diperoleh capaian sebesar 60%. Sementara itu, total capaian bahan ajar perkuliahan berbasis PPM pada periode Januari sampai April 2023 adalah sebesar 10%. Realisasi capaian yang belum optimal tersebut disebabkan beberapa luaran penelitian dan PPM belum dilaporkan pada sistem.

Tabel 20 Bahan Ajar Berbasis PPM

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|--|-----------|------|--------|-----------|-------------|--------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Jumlah bahan ajar perkuliahan berbasis PPM | 7 | 19 | 30 | 18 | 50 | 5 |

Kondisi lain yang menyebabkan penurunan jumlah bahan ajar disebabkan oleh pandemi Covid-19, sehingga beberapa luaran wajib tidak dapat dipenuhi. Pada triwulan pertama tahun 2022 telah terbit 18 bahan ajar berbasis PPM atau 60% dari target capaian

Program Strategis A4: Meningkatkan Implementasi Pendidikan Karakter Berjati Diri Indonesia

Program meningkatkan implementasi pendidikan karakter berjati diri Indonesia yang terdiri atas dua indikator kinerja program dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Secara rinci capaian dari masing-masing indikator dapat diuraikan sebagai berikut.

Prodi yang Menerapkan Upaya Penanaman Nilai-nilai Dasar Individu dalam Perkuliahan

Pada tahun 2020 terealisasi sebanyak 140 prodi telah menerapkan upaya penanaman nilai-nilai karakter dalam perkuliahan. Tabel di bawah memberi penjelasan terkait dengan data mengenai jumlah prodi yang menerapkan upaya penanaman nilai-nilai dasar individu dalam perkuliahan. Data mengalami peningkatan pada tahun 2021 terealisasi 128 prodi dari target 90 prodi, dengan capaian 142,22%. Capaian di atas target ini menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 tidak menyebabkan terhentinya aktivitas dosen untuk berkarya dalam upaya penanaman nilai-nilai dasar individu dalam perkuliahan. Tahun 2022 terealisasi sebanyak 137 prodi dari target 95 dengan capaian 144,21%. Pada tahun 2023 ini per 30 April 2023 jumlah prodi yang menerapkan upaya penanaman nilai-nilai dasar individu dalam perkuliahan sebanyak 137 prodi.

Tabel 21 Prodi yang Menerapkan Penanaman Nilai-Nilai Dasar Individu dalam Perkuliahan

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|---|-----------|------|--------|-----------|-------------|--------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Jumlah Prodi yang menerapkan upaya penanaman nilai-nilai dasar individu dalam perkuliahan | 140 | 128 | 95 | 137 | 100 | 137 |

Implementasi Pendidikan karakter berjati diri Indonesia merupakan satu program yang terus diupayakan oleh UNY dalam menjalankan proses belajar mengajar. Hal ini terus diupayakan untuk disosialisasikan dalam pencermatan dan perbaikan RPS yang dimiliki oleh setiap jurusan. Setiap dosen dalam proses pembelajaran selalu menekankan penguatan pada nilai-nilai karakter sesuai dengan tujuan dan bidang ilmu yang sedang dipelajari oleh mahasiswa. Capaian implementasi Pendidikan karakter berjati diri Indonesia secara kuantitatif belum terukur akan tetapi secara kualitatif implementasi Pendidikan karakter sudah dapat dinilai dari proses pembelajaran yang dapat berlangsung secara tertib, disiplin, dan terealisasi dari jumlah persentase kehadiran mahasiswa. Upaya-upaya pencapaian target indikator program antara lain adalah:

1. Indikator program keberhasilan implementasi Pendidikan karakter terus diupayakan dengan melakukan sosialisasi dan edukasi kepada dosen dan mahasiswa untuk terus mengembangkan kompetensi personal, sosial, pedagogi, dan profesional sehingga dapat menjadi pribadi yang berkarakter sebagai model bagi mahasiswa untuk belajar lebih efektif.

- Keberadaan pusat studi Pendidikan karakter dan Pancasila menjadi pendukung bahwa secara kelembagaan UNY memiliki komitmen yang kuat untuk mengimplementasikan Pendidikan karakter sebagai proses penting dalam pembangunan sumber daya manusia.

Penanaman nilai-nilai dasar Pendidikan karakter sudah menjadi salah satu tanggung jawab yang harus dilakukan oleh dosen di lingkungan UNY sebagai universitas yang mempunyai slogan *Leading of Character Education*. Implementasi Pendidikan karakter berjati diri Indonesia masih memiliki kendala untuk mendokumentasikan semua proses pembelajaran yang menerapkan Pendidikan karakter.

Jumlah Penelitian Pendidikan Karakter

Jumlah penelitian pendidikan karakter pada tahun 2020 sebanyak 7 judul. Dan pada tahun 2021 sebanyak 27 judul. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, data menunjukkan peningkatan. Data ini memberi gambaran bahwa pandemi Covid19 tidak mempengaruhi kinerja dosen dalam melakukan penelitian di bidang pendidikan karakter.

Capaian program meningkatkan implementasi Pendidikan karakter Berjati Diri Indonesia dengan sasaran program dan indikator berupa jumlah penelitian Pendidikan karakter Tahun 2022 sebanyak 10 judul. Target yang ditetapkan pada tahun 2022 sebanyak 25 judul sehingga ketercapaian di awal tahun 2022 ini adalah 40%. Jumlah penelitian pendidikan Karakter tahun 2023 per 1 Januari s.d. 30 April sebanyak 5 judul, dan masih akan dibuka lagi skim pendidikan Karakter di tahap 2.

Tabel 22 Jumlah Penelitian Pendidikan Karakter

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|---------------------------------------|-----------|------|--------|-----------|-------------|--------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Jumlah penelitian pendidikan karakter | 7 | 27 | 25 | 10 | 30 | 5 |

Upaya yang dilakukan untuk mencapai target yaitu antara lain adalah sosialisasi nilai-nilai karakter untuk diintegrasikan dalam semua kegiatan tridarma perguruan tinggi, meningkatkan kegiatan tridarma tentang pendidikan karakter, dan meningkatkan jumlah kuota penelitian pendidikan karakter di level fakultas. Keberhasilan penelitian pendidikan karakter antara lain karena semua dosen menyadari bahwa UNY memiliki visi untuk terlibat dalam pembangunan karakter bangsa, adanya kebijakan UNY untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam proses perkuliahan, dan semua dosen menyadari bahwa pendidikan karakter menjadi tanggung jawab bersama sehingga dalam proses perkuliahan diupayakan untuk bisa mengintegrasikan nilai-nilai karakter sesuai dengan bidang ilmu.

Pendidikan karakter belum optimal diterapkan secara menyeluruh oleh dosen yang disebabkan karena tingkat intensitas dalam penanaman nilai karakter dibatasi oleh waktu untuk bisa dimonitoring hasilnya, karena pendidikan karakter merupakan proses pendidikan yang tidak hanya terbatas

"*knowing*" akan tetapi sebagai proses yang panjang untuk nilai-nilai karakter menjadi bagian yang penting untuk dimiliki setiap pribadi mahasiswa.

Kendala yang dihadapi dalam proses meningkatkan implementasi pendidikan karakter berjadi diri Indonesia adalah keterbatasan kuota dan dana yang menyebabkan tidak semua dosen mendapatkan kesempatan untuk penelitian pendidikan karakter. Selain itu, terbatasnya jumlah alokasi dana menyebabkan cakupan hanya di tingkat lokal.

SASARAN STRATEGIS B: PENINGKATAN RELEVANSI DAN PRODUKTIVITAS PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Sasaran strategis peningkatan relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan dijabarkan dalam tiga program strategis. **Pertama**, meningkatkan relevansi dan produktivitas penelitian. **Kedua**, meningkatkan kinerja penelitian. **Ketiga**, meningkatkan kualitas penerbitan jurnal.

Program Strategis B1: Meningkatkan Relevansi dan Produktivitas Penelitian

Bagian ini menyajikan informasi yang terkait dengan program untuk meningkatkan relevansi dan produktivitas penelitian yang diukur dengan lima indikator kinerja program dan UNY telah mampu mencapai target yang ditetapkan. Secara rinci capaian dari masing-masing indikator kinerja program dapat diuraikan sebagai berikut.

Jumlah Penelitian Kompetisi Nasional

Capaian program meningkatkan relevansi dan produktivitas penelitian dengan sasaran program dan indikator jumlah penelitian kompetisi nasional. Realisasi pada tahun 2020 sejumlah 122. Target yang ditetapkan pada tahun 2021 adalah 125 penelitian kompetitif nasional dengan realisasi 47 judul penelitian. Persentase ketercapaian program terkait jumlah penelitian kompetisi nasional pada tahun 2021 sebanyak 37.6%. Sedangkan pada tahun 2022 jumlah penelitian kompetisi Nasional sebanyak 82 judul dari target 135 judul sehingga ketercapaiannya 61%. Pada tahun 2023 per 1 Januari s.d. 30 April untuk penelitian kompetisi nasional baru masih ada proses review dan belum pengumuman lolos didanai, namun ada beberapa skim penelitian kompetisi nasional yang sudah diumumkan lolos didanai dari Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Masyarakat Dikti untuk penelitian lanjutan sebanyak 23 judul. Dosen-dosen Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2023 juga mengusulkan penelitian Kompetisi Nasional untuk skim penelitian BRIN pendanaan RISPRO LPDP Kementerian Keuangan RI per 30 April 2023 sudah ada yang lolos didanai sebanyak 14 judul penelitian.

Upaya pencapaian target indikator program meningkatkan relevansi dan produktivitas penelitian dengan sasaran jumlah penelitian kompetisi nasional dilakukan dengan adanya sosialisasi tentang penawaran dana penelitian pada level universitas dan fakultas, selain itu, DRPM UNY memberikan pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal pada tingkat fakultas.

Faktor-faktor pendukung capaian antara lain adalah adanya pemetaan yang dilakukan tingkat fakultas oleh setiap prodi untuk membentuk kelompok pengusul yang memenuhi syarat untuk pengajuan pada skim tertentu, monitoring yang dilakukan oleh DRPM UNY pada level fakultas tentang jumlah pengusul proposal, dan monitoring yang dilakukan secara rutin tentang kinerja pengusul proposal antar fakultas oleh DRPM.

Faktor-faktor penghambatnya antara lain proposal yang diusulkan/dikirim belum sesuai dengan isu pokok RIRN, proposal belum menggambarkan produk inovasi yang akan dihasilkan (tidak sesuai dengan TKT), *roadmap* pengusul belum mendukung skim riset yang diajukan, dan mitra yang dipilih belum sesuai dengan skim yang diajukan. Kendala yang dihadapi dalam meningkatkan relevansi dan produktivitas penelitian dengan sasaran jumlah penelitian kompetisi nasional adalah adanya persyaratan yang ditetapkan oleh skim membatasi jumlah pengusul dalam pengajuan proposal.

Jumlah Penelitian Desentralisasi

Tabel di bawah memberi informasi mengenai data capaian program meningkatkan relevansi dan produktivitas penelitian dengan sasaran program dan indikator penelitian desentralisasi UNY selama kurun waktu tiga tahun, yaitu tahun 2020 s.d. April 2023. Jumlah total penelitian desentralisasi tahun 2020 sejumlah 7 judul. Faktor utama yang menyebabkan penurunan jumlah penelitian desentralisasi di tahun 2020 karena adanya penambahan persyaratan untuk ketua peneliti dan menurunnya jumlah anggaran penelitian sebagai akibat era pandemik *Covid-19*.

Tabel 23 Jumlah Penelitian Desentralisasi

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|----------------------------------|-----------|------|--------|-----------|-------------|--------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Jumlah penelitian desentralisasi | 7 | 14 | 50 | 12 | 75 | 4 |

Pada tahun 2021 realisasi jumlah penelitian desentralisasi sebanyak 14 judul, untuk tahun 2022 realisasi jumlah penelitian desentralisasi sebanyak 12 judul dari target 50 judul. Pada tahun 2023 untuk skim penelitian desentralisasi lanjutan yang sudah lolos didanai ada 4 judul, untuk skim penelitian desentralisasi baru belum dibuka usulan proposal oleh DRTPM Dikti.

Upaya pencapaian target indikator program meningkatkan relevansi dan produktivitas penelitian dengan sasaran jumlah penelitian desentralisasi dilakukan dengan adanya sosialisasi tentang penawaran dana penelitian pada level universitas dan fakultas, selain itu, DRPM UNY memberikan pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal pada tingkat fakultas.

Adanya pemetaan yang dilakukan tingkat fakultas oleh setiap prodi untuk membentuk kelompok pengusul yang memenuhi syarat untuk pengajuan pada skim tertentu, monitoring yang dilakukan oleh DRPM UNY pada level fakultas tentang jumlah pengusul proposal, monitoring yang dilakukan secara rutin tentang kinerja pengusul proposal antar fakultas oleh LPPM adalah beberapa faktor

pendukung untuk keberhasilan program ini. Faktor-faktor penghambat antara lain adalah proposal yang diusulkan/dikirim belum sesuai dengan isu pokok RIRN, proposal belum menggambarkan produk inovasi yang akan dihasilkan (tidak sesuai dengan TKT), *roadmap* pengusul belum mendukung skim riset yang diajukan. Mitra yang dipilih belum sesuai dengan skim yang diajukan.

Kendala yang dihadapi dalam upaya meningkatkan relevansi dan produktivitas penelitian dengan sasaran program dan indikator penelitian desentralisasi adalah adanya persyaratan yang ditetapkan oleh skim membatasi jumlah pengusul dalam pengajuan proposal.

Jumlah Penelitian Unggulan

Jumlah penelitian unggulan Tahun 2020 sebanyak 33 judul penelitian dan tahun 2021 mengalami peningkatan dari 2020 dengan jumlah 45 judul. Kenaikan jumlah penelitian unggulan dari tahun 2020 ke 2021 mengalami kenaikan karena jumlah anggaran untuk skim tersebut bertambah.

Tabel 24 Jumlah Penelitian Unggulan

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|-------------------------------|-----------|------|--------|-----------|-------------|--------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Jumlah penelitian unggulan | 33 | 45 | 70 | 50 | 80 | 23 |

Capaian penelitian unggulan UNY tahun 2022 tercatat sebanyak 50 judul penelitian. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, pada tahun 2022 mengalami kenaikan jumlah sebanyak 5 judul dengan persentase kenaikan jumlah pada tahun 2022 adalah 11%. Pada tahun 2023 per 1 Januari s.d. 30 April 2023 jumlah penelitian unggulan yang sudah lolos didanai sebanyak 23 judul dan masih dibuka tahap 2 untuk usulan proposal skim penelitian unggulan UNY.

Pada umumnya, penelitian unggulan dapat memenuhi target yang ditetapkan, akan tetapi belum bisa mengapresiasi semua usulan karena terbatasnya alokasi dana. Kendala yang dihadapi dalam upaya meningkatkan capaian relevansi dan produktivitas penelitian dengan sasaran penelitian unggulan adalah luaran wajib belum dapat optimal dipenuhi pada tahun pertama karena tidak semua dosen berhasil *accepted* pada tahun yang sama oleh karena itu, DRPM UNY berupaya untuk melakukan pendampingan penulisan artikel agar luaran wajib yang sudah dirancang lebih berhasil untuk dipublikasi pada tahun berikutnya.

Jumlah Penelitian *Research group (RG)*

Jumlah penelitian RG Tahun 2020 294 judul penelitian dan tahun 2021 mengalami peningkatan dengan jumlah 301 judul penelitian. Peningkatan jumlah penelitian RG pada tahun 2021 disebabkan keterlibatan dosen yang telah selesai studi dan ada tambahan dosen baru, baik PNS maupun kontrak.

Tabel 25 Jumlah Penelitian *Research group* (RG)

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|---|-----------|------|--------|-----------|-------------|--------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Jumlah penelitian <i>research group</i> | 294 | 301 | 325 | 300 | 350 | 290 |

Capaian program meningkatkan relevansi dan produktivitas penelitian dengan sasaran *research group* pada tahun 2022 sebanyak 300 judul penelitian. Jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2021, terjadi penurunan sedikit yaitu 1 judul, hal itu dimungkinkan terjadi ada beberapa dosen yang tugas belajar. Pada tahun 2023 per 1 Januari s.d. 30 April Jumlah penelitian *Research Group* (RG) sebanyak 290 judul.

Keberhasilan riset grup dari segi luaran wajib terus ditingkatkan dengan memotivasi dosen untuk mengisi data di sinta maupun sister agar dapat digunakan untuk meningkatkan IKU 5. Hal ini terus diupayakan oleh DRPM UNY untuk membangun budaya mengisi data kinerja dosen. Penurunan realisasi jumlah riset grup karena adanya kebijakan dosen harus melakukan studi lanjut. Namun demikian luaran wajib riset grup tetap dijaga kualitas hasilnya.

Kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian program relevansi dan produktivitas dengan sasaran *research group* adalah luaran wajib belum dapat optimal dipenuhi pada tahun pertama karena tidak semua dosen berhasil *accepted* pada tahun yang sama oleh karena itu, pendampingan penulisan artikel ditingkat fakultas agar luaran wajib yang sudah dirancang lebih berhasil untuk dipublikasi pada tahun kedua.

Jumlah Penelitian Kerja Sama Internasional

Jumlah penelitian kerja sama internasional pada tahun 2020 sebanyak 101 judul penelitian sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan jumlah yaitu 40 judul penelitian. Pada tahun 2020 banyak peneliti mengalami kendala dalam penyelesaian penelitiannya karena pandemi Covid19 sehingga artikel belum dapat dipublikasikan. Pada tahun 2021 diharapkan luaran wajib dari penelitian kerja sama internasional dapat direalisasikan lebih optimal.

Tabel 26 Jumlah Penelitian Kerja Sama Internasional

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|--|-----------|------|--------|-----------|-------------|--------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Jumlah penelitian kerja sama internasional | 101 | 40 | 35 | 20 | 40 | 20 |

Data capaian program meningkatkan relevansi dan produktivitas penelitian dengan sasaran penelitian kerja sama internasional pada tahun 2022 sebanyak 20 judul. Jika dibandingkan dengan

perolehan tahun sebelumnya, terjadi penurunan hingga 50%, hal itu dikarenakan dana alokasi riset dibagi ke dalam beberapa skema. Pada tahun 2023 per 1 Januari s.d. 30 April 2023 realisasi jumlah penelitian sebanyak 20 judul dan masih dibuka tahap 2 untuk skim penelitian kerjasama internasional wilayah asia tenggara dan wilayah luar asia tenggara.

Upaya pencapaian target indikator program adalah sosialisasi penelitian kerja sama terus dilakukan di tingkat fakultas dan universitas oleh DRPM. Penurunan jumlah realisasi penelitian kerja sama terjadi karena ada kebijakan alokasi untuk penelitian kerja sama juga dianggarkan di setiap fakultas sehingga secara akumulatif sebetulnya jumlah penelitian kerja sama internasional tidak mengalami penurunan secara signifikan.

Kendala yang dihadapi dalam upaya meningkatkan relevansi dan produktivitas penelitian dengan sasaran penelitian kerja sama internasional adalah pelaksanaan penelitian kerja sama internasional pada masa pandemi *Covid-19* belum optimal karena perjalanan antar negara masih dibatasi. Keterlibatan *sharing* dana dengan pihak mitra belum maksimal karena tidak semua pihak mitra memiliki anggaran khusus untuk penelitian kerja sama pada berjalan sehingga *sharing* dana masih dalam bentuk *inkind*.

Program Strategis B2: Meningkatkan Kinerja Penelitian

Capaian dari masing-masing indikator kinerja program dari program meningkatkan kinerja penelitian, dapat diuraikan sebagai berikut. Publikasi ilmiah dalam jurnal bereputasi internasional berperan sebagai media aktualisasi diri para akademisi dan peneliti dalam pengembangan ilmu pengetahuan secara internasional. Jumlah publikasi di jurnal internasional juga berperan meningkatkan reputasi negara sebagai bentuk diplomasi mutu pendidikan dan keunggulan ilmu pengetahuan. Salah satu indikator suatu negara yang memiliki kualitas pendidikan bermutu dan IPTEKS yang unggul dapat dilihat dari jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal internasional. Publikasi internasional di jurnal internasional terindeks global merupakan bagian penting dari perwujudan visi UNY menjadi Universitas Kependidikan Kelas Dunia (*World Class University*). Dalam rangka meningkatkan publikasi internasional dosen, UNY telah memberikan program fasilitasi publikasi artikel di jurnal internasional terindeks. Tujuan program fasilitasi artikel pada jurnal internasional terindeks ini adalah untuk meningkatkan jumlah publikasi di jurnal internasional terindeks sehingga dapat meningkatkan reputasi UNY.

Jumlah Publikasi Terindeks Scopus

Jumlah artikel terindeks *Scopus* selama tahun 2020 sebanyak 561 artikel, pada tahun 2021 mengalami penurunan dengan jumlah 488, sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan hingga ke angka 440 artikel. Target yang ingin dicapai pada tahun 2023 yaitu 2500 artikel, realisasi hingga April 2023 adalah 273 artikel. Penurunan jumlah artikel pada tahun 2021 dan 2022 kemungkinan disebabkan oleh kebijakan *work from home* (WfH) selama pandemi Covid19 yang berpengaruh terhadap efektivitas kinerja dosen. Selain itu penurunan jumlah publikasi disebabkan karena respon dari penerbit atas status artikel yang terkirim mengalami perlambatan dari dimensi

waktu. Selama pandemi Covid19 proses review terhadap artikel yang dikirim oleh penulis dari UNY oleh beberapa jurnal terindeks *Scopus* mengalami penundaan. Pada pertiga tahun 2023, setengah dari jumlah publikasi di tahun sebelumnya sudah tercapai sehingga UNY optimis pada akhir tahun 2023 jumlah publikasi *scopus* akan meningkat dari tahun sebelumnya.

Tabel 27 Jumlah Publikasi Terindeks *Scopus*

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|--|-----------|------|--------|-----------|-------------|--------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Jumlah publikasi terindeks <i>Scopus</i> | 561 | 488 | 2.050 | 440 | 2.500 | 273 |

Capaian program meningkatkan kinerja penelitian dengan sasaran program dan indikator jumlah publikasi terindeks *scopus* periode 2023 per 1 Januari hingga 30 April tercatat sebanyak 273 artikel. Data ini masih terus bergerak sehingga jumlahnya sangat dimungkinkan akan mengalami kenaikan di akhir periode 2023.

Upaya pencapaian target indikator program adalah telah dirancangnya program *Manuscript Coaching Clinic* dan *Workshop Coaching Clinic Series* untuk memberikan pelatihan serta pendampingan para dosen dalam menulis artikel skala internasional dengan didampingi reviewer handal dengan publikasi internasional yang tinggi. Kendala yang dihadapi adalah kurangnya *translator*/alih bahasa.

The image shows a Zoom meeting interface. The main window displays a presentation slide with the following text: "the application of mathematics and statistical methods to books and other media of communication (Pritchard, 1969)". The slide features a network diagram with yellow nodes and blue lines. The Zoom window title is "Workshop on Technique for Mapping Current Re... - Shared screen with speaker view".

On the right side, there is a chat window titled "Chat Messages" with the following messages:

- Indah Permatasari** 01:38:59: Bapak/lbu, diatas adalah Virtual Background untuk kegiatan Workshop Coaching Clinic #1 pagi hari ini.
- Indah Permatasari** 01:51:31: Bapak/lbu, diatas adalah Virtual Background untuk kegiatan Workshop Coaching Clinic #1 pagi hari ini.
- Indah Permatasari** 01:55:56: Bapak/lbu, diatas adalah Virtual Background untuk kegiatan Workshop Coaching Clinic #1 pagi hari ini.
- LPPM UNY** 02:14:55: (No message text visible)

The bottom of the image shows the Windows taskbar with various application icons and the system tray displaying the date and time as 11:04 AM on 3/28/2022.

Gambar 2 Manuscript & Workshop Coaching Clinic

Jumlah Publikasi di Jurnal Sinta 2

Jumlah artikel terindeks Sinta 2 tahun 2020 sebanyak 432 artikel, sedangkan untuk tahun 2021 tetap 432 artikel. Target yang diharapkan pada tahun 2023 yakni 150 artikel. Faktor utama yang menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah artikel terindeks Sinta 2 disebabkan keberhasilan program pendampingan yang dilakukan secara intensif baik individu maupun kelompok yang dilakukan oleh Pusat Berkala Ilmiah UNY.

Tabel 28 Jumlah Publikasi di Jurnal Sinta 2

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|------------------------------------|-----------|------|--------|-----------|-------------|--------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Jumlah publikasi di jurnal Sinta 2 | 432 | 432 | 140 | 170 | 150 | 33 |

Tabel di atas memberi informasi mengenai data capaian program meningkatkan kinerja penelitian dengan sasaran program dan indikator jumlah publikasi di jurnal sinta 2. Jumlah artikel afiliasi UNY yang terpublikasi di Jurnal Sinta 2 dalam rentang waktu tiga tahun dari tahun 2019-2021. Jumlah artikel terindeks Sinta 2 selama tahun 2020 mengalami peningkatan sangat signifikan hingga sebanyak 432 artikel, sedangkan untuk tahun 2021 stagnan yaitu tercatat sebanyak 432 artikel. Target yang diharapkan pada tahun 2021 sebesar 140 artikel sehingga persentasenya sebesar 332,3%. Faktor utama yang menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah artikel terindeks Sinta 2 disebabkan keberhasilan program pendampingan yang dilakukan secara intensif baik individu maupun kelompok yang dilakukan oleh Pusat Berkala Ilmiah UNY.

Capaian program meningkatkan kinerja penelitian dengan sasaran jumlah publikasi di jurnal sinta 2 periode 2022 per 1 Januari hingga 30 April 2022 adalah 33 artikel. Angka ini masih akan terus bergerak sehingga dimungkinkan akan mengalami kenaikan angka artikel sinta 2 di akhir periode 2022. Kegiatan yang dilakukan untuk mencapai target capaian program meningkatkan kinerja penelitian dengan sasaran jumlah publikasi Sinta 2 adalah Workshop Pelatihan reviewer dan Program peningkatan jurnal UNY.

Faktor-faktor pendukung keberhasilan antara lain penggiatan dosen dan mahasiswa dalam menciptakan luaran publikasi nasional terindeks Sinta 2 baik dalam penelitian maupun PPM, peningkatan publikasi jurnal sinta 2 didukung oleh sosialisasi yang terus dilakukan oleh tim jurnal baik secara daring dan luring kepada user untuk mendapatkan jurnal yang berkualitas, pendampingan yang dilakukan oleh PPBI LPPM UNY untuk meningkatkan kualitas pelayanan untuk bisa terbit tepat waktu, dan pendampingan untuk mempersiapkan perankingan jurnal sinta menuju sinta 1 secara intensif. Beberapa kendalanya adalah, untuk mendapatkan artikel berkualitas yang ditulis oleh pengusul dan mitra dari luar negeri dan mencari/menentukan reviewer yang bisa bekerja secara cepat dalam melakukan proses reviewer.



Gambar 3 Kegiatan Peningkatan Kualitas Jurnal

Jumlah Publikasi Penelitian *Research group*

Tahun 2020 jumlah publikasi 101 artikel, sedangkan tahun 2021 mengalami peningkatan cukup signifikan dengan jumlah 232 artikel. Peningkatan jumlah luaran penelitian RG ini disebabkan oleh dua faktor pokok, yakni adanya keberhasilan monitoring oleh LPPM UNY terhadap luaran hasil riset, serta kesadaran bagi setiap kelompok peneliti untuk memenuhi kewajiban yang berupa luaran wajib.

Tabel 29 Jumlah Publikasi Penelitian *Research group* (RG)

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|---|-----------|------|--------|-----------|-------------|--------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Jumlah Publikasi Penelitian <i>Research group</i> | 101 | 232 | 250 | 128 | 275 | - |

Capaian program meningkatkan kinerja penelitian dengan saran jumlah publikasi penelitian *research group* tahun 2022 sebanyak 128 artikel dari target 250 artikel sehingga persentase ketercapaian sebesar 51,2%. Penurunan jumlah luaran disebabkan oleh kurangnya kesadaran bagi setiap kelompok peneliti untuk memenuhi kewajiban berupa luaran wajib. Pada tahun 2023 per 1 Januari 2023 hingga 30 April 2023 belum diketahui jumlahnya, hal itu terjadi karena penelitian *research group* masih berjalan dan belum ada luarannya.

Jumlah Publikasi Penulis Kerja Sama Internasional Terindeks *Scopus*

Pada tahun 2020, tercatat sebanyak 60 artikel penulis kerja sama dan pada tahun 2021 target jumlah artikel ilmiah terindeks internasional bereputasi (*Scopus*) hasil kerja sama peneliti UNY dengan peneliti dari institusi luar baik di dalam maupun luar negeri sebanyak 25 artikel. Besarnya capaian untuk tahun 2021 sebanyak 56 artikel, sehingga persentase capaian sebesar 224%. UNY berkomitmen untuk meningkatkan jumlah artikel hasil kerja sama ini dengan memberi insentif bagi penulis UNY yang berhasil menulis artikel bersama penulis luar yang terindeks *Scopus*.

Tabel 30 Jumlah Publikasi Penulis Kerja Sama Internasional Terindeks *Scopus*

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|---|-----------|------|--------|-----------|-------------|--------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Jumlah Publikasi Penulis Kerja Sama Internasional Terindeks <i>Scopus</i> | 60 | 56 | 75 | 10 | 100 | 20 |

Capaian program meningkatkan kinerja penelitian dengan sasaran jumlah publikasi penulis kerja sama internasional terindeks *scopus* periode 2023 per 1 Januari hingga 30 April 2023 belum diketahui jumlahnya, hal itu dikarenakan pengumuman hasil penerimaan proposal penelitian kerja sama internasional baru saja dilaksanakan sehingga tim dosen baru sedang menyusun luaran penelitian.

DRPM bekerjasama dengan fakultas melalui Wakil Dekan Bidang RKS IU melakukan monitoring terhadap luaran wajib yang dihasilkan untuk diinformasikan ke fakultas. adanya melakukan webinar untuk memotivasi dosen menulis artikel jurnal terindeks *scopus*, pendampingan penulisan artikel untuk submit jurnal *scopus* dari tingkat dasar sampai *advance (coaching clinic)* yang diwakili oleh dosen di setiap fakultas, adanya kebijakan insentif untuk membantu pengusul dalam proses submit ke jurnal internasional terindeks *scopus* dan adanya kebijakan apresiasi bagi dosen yang berhasil accepted pada jurnal internasional terindeks *scopus*.

Jumlah Sitasi *Scopus*

Jumlah sitasi terhadap artikel yang terindeks *Scopus* tahun 2020 sebanyak 5.358 sitasi, dan tahun 2021 mengalami peningkatan yang tajam dengan jumlah realisasi 12,243 sitasi. Tahun 2022 mengalami penurunan hingga 10.063. Faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan sitasi artikel di tahun 2023 disebabkan oleh tiga faktor, yaitu jumlah artikel afiliasi UNY yang terindeks *Scopus* meningkat; adanya kesadaran warga UNY untuk dapat mensitasi hasil karya cipta akademika UNY, serta adanya kesadaran untuk bisa membangun kolaborasi dalam penulisan artikel antar peneliti dari berbagai perguruan tinggi di dalam dan di luar negeri.

Tabel 31 Jumlah Sitasi *Scopus*

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|-------------------------------|-----------|--------|--------|-----------|-------------|--------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Jumlah Sitasi <i>Scopus</i> | 5,358 | 12.243 | 8.000 | 10.063 | 12.000 | 11.795 |

Capaian program meningkatkan kinerja penelitian dengan sasaran jumlah sitasi *scopus* periode 2023 per 1 Januari hingga 30 April 2023 tercatat 11.795 sitasi. Sehingga tingkat ketercapaian realisasi sebesar 98,2%.

Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) Terdaftar

Pada tahun 2020 jumlah KI terdaftar sebanyak 444 judul/produk, dan tahun 2021 juga mengalami penurunan dengan jumlah 346 judul/produk. Penurunan jumlah KI terdaftar disebabkan adanya pengaruh negatif dari pandemi Covid19, sehingga proses pengurusan KI yang masih bersifat konvensional tidak berjalan secara efektif dikarenakan adanya kebijakan PSBB, dan kecenderungan implementasi kebijakan WFH. Mahasiswa yang menjadi andalan untuk meningkatkan jumlah KI terdaftar mengalami hambatan, karena adanya kebijakan *study from home*. Upaya LPPM UNY untuk meningkatkan efisiensi dalam pengurusan Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) dilakukan melalui sistem berbasis IT. Sistem berbasis IT ini sedang dalam proses penyempurnaan, sehingga diharapkan dapat berfungsi optimal pada tahun 2021. Sistem yang dikembangkan ini diharapkan mampu meminimalisir kendala yang bersifat teknis. Proses pendaftaran KI berbasis IT dapat dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Jumlah KI terdaftar Tahun 2022 sebanyak 507 judul/produk. Capaian program meningkatkan kinerja penelitian dengan sasaran program dan indikator KI terdaftar periode 2023 per 1 Januari 2023 hingga 30 April 2023 tercatat 67 usulan dari target tahun 2023 sebanyak 370 usulan. Sehingga persentase perolehan KI terdaftar sebesar 17,84%.

Tabel 32 Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) Terdaftar

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|--|-----------|------|--------|-----------|-------------|--------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) Terdaftar | 444 | 346 | 350 | 503 | 370 | 67 |

Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) yang Diberikan (*Granted*)

Jumlah KI (*Granted*) pada tahun 2020 sejumlah 436 judul/produk. Tahun 2021 jumlah KI (*Granted*) sebanyak 333 judul/produk. Jumlah KI *Granted* Tahun 2022 sebanyak 496 judul/produk. Capaian program meningkatkan kinerja penelitian dengan sasaran jumlah KI yang diberikan (*Granted*) periode 2023 per 1 Januari 2023 hingga April 2023 tercatat sebanyak 65 sertifikat.

Tabel 33 Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) yang Diberikan (Granted)

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|---|-----------|------|--------|-----------|-------------|--------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Jumlah KI yang diberikan (<i>granted</i>) | 436 | 333 | 335 | 496 | 345 | 65 |

Target yang ditetapkan untuk tahun 2023 adalah 345 sertifikat sehingga persentase ketercapaian KI *granted* per April 2023 adalah 18,84%. Upaya peningkatan Kekayaan Intelektual di UNY terus ditingkatkan melalui sosialisasi ke fakultas pendampingan penyusunan usulan KI dan mediasi perolehan paten.

Jumlah Prototipe R&D

Pada tahun 2020 jumlah prototipe yang dihasilkan sebanyak 123 prototipe, sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan dengan jumlah 30 prototipe. Target prototipe R&D pada tahun 2021 adalah 90 sehingga persentase capaiannya yaitu 33,33%. Upaya untuk peningkatan jumlah prototipe R&D dengan menambah jumlah dana khusus penelitian R&D dan memetakan jumlah peneliti di UNY yang mengusulkan pendekatan R&D. Prinsip pengembangan karakter kreatif menjadi salah faktor penting dalam pengembangan R&D yang berbasis pada luaran yang berdaya guna bagi masyarakat. Produk berbasis riset yang dihasilkan akan menjadi salah satu solusi terhadap berbagai masalah dalam kehidupan masyarakat Indonesia.

Tabel 34 Jumlah prototip R&D

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|-------------------------------|-----------|------|--------|-----------|-------------|--------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Jumlah prototip R&D | 123 | 30 | 90 | 10 | 105 | 10 |

Capaian program meningkatkan kinerja penelitian dengan sasaran jumlah prototipe R&D tahun 2022 sebanyak 10 prototipe. Pada tahun 2023 Per 1 Januari s.d. 30 April pelaksanaan penelitian masih berproses sehingga produk luaran berupa prototipe belum kelihatan luaran.

Jumlah Prototipe Industri

Pada tahun 2020 prototipe industri diperoleh sejumlah 10 prototipe. Pada tahun 2021 jumlah prototipe yang dihasilkan sejumlah 10 prototipe. Capaian program meningkatkan kinerja penelitian dengan sasaran jumlah prototipe industri tahun 2022 sebanyak 10 prototipe. Peningkatan jumlah prototipe industri yang dihasilkan UNY selama tahun 2020 merupakan hasil dari sosialisasi dan edukasi oleh LPPM UNY melalui program riset rintisan pada Pusat Unggulan IPTEKS yang dimiliki UNY.

Tabel 35 Jumlah prototip industri

| Sasaran Program dan Indikator | Realisas | | 2022 | | 2023 | |
|-------------------------------|----------|------|--------|-----------|-------------|--------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Jumlah prototip industri | 10 | 10 | 12 | 10 | 14 | 11 |

Program peningkatan prototipe industri ini juga didukung oleh kebijakan UNY dalam bentuk dukungan dana riset DIPA untuk Skim Penelitian Prototipe Industri. Upaya UNY untuk meningkatkan prototipe industri melalui pendampingan prodi (dosen) untuk menyiapkan penyusunan usulan penelitian dengan dana *matching fund* tahun 2022. Pada Tahun 2023 per 1 Januari s.d. 30 April 2023 jumlah Prototipe Industri belum diketahui karena penelitian Prototipe industri baru saja proses kontrak dan pelaksanaan penelitian baru dimulai sehingga belum menghasilkan produk prototipe.

Program Strategis B3: Meningkatkan Kualitas Penerbitan Jurnal

Capaian untuk masing-masing indikator kinerja program dari program meningkatkan kualitas penerbitan jurnal, dapat diuraikan sebagai berikut.

Jumlah Jurnal Terindeks Sinta 1

Jumlah jurnal UNY yang terindeks Sinta 1 selama tahun 2019 sebanyak 1 jurnal. Pada tahun 2020 tetap 1 jurnal dan tahun 2021 tetap sama 1 jurnal. Target capaian pada tahun 2021 sebanyak 2 jurnal sehingga persentase ketercapaian pada tahun 2021 sebesar 50.00%. Kondisi stagnasi jumlah jurnal pada tiga tahun ini direspons melalui proses peningkatan peringkat jurnal di UNY melalui program unggulan di tahun 2020 terkait dengan program akselerasi status jurnal di UNY. Program ini diharapkan dapat diketahui hasilnya mulai tahun 2021. Di samping itu, proses peningkatan indeks jurnal sangat ditentukan oleh dinamika proses internal dan eksternal. Proses internal sangat ditentukan oleh kapasitas dan manajemen jurnal, sedangkan proses eksternal sangat ditentukan oleh proses penilaian yang sangat ketat dengan indikator yang mempunyai standarisasi yang komprehensif. Keberhasilan dalam peningkatan jurnal terindeks Sinta satu sangat ditentukan oleh dinamika dan sinergitas dari dua proses internal dan eksternal yang membutuhkan daya adaptasi yang kuat terhadap terjadinya perubahan aturan.

Tabel 36 Jumlah jurnal terindeks Sinta 1

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|---------------------------------|-----------|------|--------|-----------|-------------|--------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Jumlah jurnal terindeks Sinta 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 |

Upaya peningkatan kualitas penerbitan jurnal di UNY menjadi program utama dan direncanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan melakukan pendampingan dan penguatan dalam pengelolaan jurnal melalui Pusat Berkala Ilmiah LPPM UNY. Capaian program meningkatkan kualitas penerbitan jurnal dengan sasaran Jurnal terakreditasi SINTA 1 UNY periode 2023 per 1 Januari hingga April 2023 masih tetap 1 jurnal.

Jumlah Jurnal Terindeks Sinta 2

Pada tahun 2020 meningkat hingga mencapai 13 jurnal, dan tahun 2021 sebanyak 15 jurnal dengan target 13 jurnal sehingga persentasenya sebesar 115,38%. Keberhasilan terhadap status jurnal terindeks Sinta 2 UNY disebabkan adanya kebijakan UNY untuk melakukan akselerasi terhadap semua jurnal yang dimiliki UNY untuk mencapai peringkat yang lebih tinggi. Kebijakan ini didukung dalam bentuk proses pendampingan oleh PBI LPPM UNY untuk aspek manajemen dan penguatan SDM. Proses pendampingan dilakukan secara rutin oleh LPPM UNY melalui rapat koordinasi rutin antara PBI dengan Dekan dari masing-masing fakultas. Dekan berupaya untuk memberikan perhatian dan apresiasi terhadap eksistensi jurnal yang berbasis pada fakultas dan pascasarjana. Sinergitas kerja inilah yang menyebabkan peningkatan jumlah jurnal terindeks Sinta 2 terjadi secara signifikan.

Tabel 37 Jumlah jurnal terindeks Sinta 2

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|---------------------------------|-----------|------|--------|-----------|-------------|--------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Jumlah jurnal terindeks Sinta 2 | 6 | 13 | 13 | 15 | 15 | 16 |

Capaian program meningkatkan kualitas penerbitan jurnal dengan sasaran program dan indikator jumlah jurnal terindeks Sinta 2 periode 2023 per 1 Januari hingga April 2023 tercatat masih tetap 16 jurnal.

SASARAN STRATEGIS C: PENINGKATAN RELEVANSI DAN PRODUKTIVITAS PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Sasaran strategis peningkatan relevansi dan produktivitas pengabdian pada masyarakat dijabarkan dalam dua program strategis. Pertama, meningkatkan relevansi dan produktivitas PPM. Kedua, meningkatkan kinerja PPM.

Program Strategis C1: Meningkatkan Relevansi dan Produktivitas PPM

Capaian dari masing-masing indikator kinerja program meningkatkan relevansi dan produktivitas PPM dapat diuraikan sebagai berikut.

Jumlah PPM Kompetitif Nasional

Data PPM Kompetitif Nasional UNY selama rentang waktu tiga tahun, yaitu dari tahun 2020 s.d. 2023, Jumlah PPM Kompetitif Nasional Tahun 2020 sebanyak 10 judul dan tahun 2021 mengalami penurunan kembali hingga menjadi sebanyak 9 judul. Capaian program meningkatkan relevansi dan produktivitas PPM dengan sasaran program dan indikator jumlah PPM Kompetitif Nasional tahun 2022 sebanyak 4 judul dari target 20 judul, sehingga capaian program PPM Tahun 2022 sejumlah 20%. Faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan untuk mendapatkan PPM Kompetitif Nasional disebabkan adanya persyaratan administratif yang menjadi kendala utama. Upaya yang dilakukan oleh DRPM UNY berupa *Workshop* penulisan proposal dan pendampingan kepada para pengusul. Dosen memiliki kecenderungan penilaian bahwa PPM dengan dana yang diberikan oleh UNY pada setiap dosen dinilai mencukupi untuk mendukung PPM setiap tahun yang dilakukan mereka. Selain itu dosen juga melakukan PPM mandiri setiap tahun dengan sumber dana mandiri.

Tabel 38 Jumlah PPM kompetitif nasional

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|--------------------------------|-----------|------|--------|-----------|-------------|--------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Jumlah PPM kompetitif nasional | 10 | 9 | 20 | 4 | 30 | - |

Dosen berupaya seoptimal mungkin untuk memenuhi tugas Tridarma dalam bentuk kegiatan PPM. PPM yang berbasis kemitraan masih terus diberdayakan oleh UNY dengan melakukan proses pendampingan yang lebih intensif pada setiap program pengabdian masyarakat. Pada tahun 2023 per 1 Januari 2023 s.d. 30 April 2023 belum diketahui jumlah PkM yang lolos didanai karena masih proses review dan penilaian di DRTPM DIkti.

Jumlah PPM Desentralisasi

Selama tiga tahun terakhir UNY belum mampu menembus dana PPM Desentralisasi, karena masih rendahnya motivasi dosen untuk berkompetisi dalam memperebutkan dana PPM. Perolehan dana PPM Desentralisasi pada tahun 2020 dan 2021 sebanyak 0 judul. Faktor penyebab utama secara internal, karena setiap dosen pada umumnya telah terpenuhi kewajiban dalam melakukan program PPM dari dana UNY, walaupun para dosen menilai bahwa hasil dari program PPM sangat penting untuk proses kenaikan pangkat. Di samping itu, sebagian besar dosen lebih tertarik untuk melakukan penelitian dibandingkan PPM, sehingga motivasi untuk berkompetisi memperebutkan dana PPM Desentralisasi sangat rendah. Analisis ini didukung data yang terkait dengan perbedaan yang sangat besar antara jumlah dosen yang mengajukan dana riset dengan dana PPM Desentralisasi. Perbedaan jumlah dan kualitas proposal juga sangat mendukung analisis di atas. Adapun faktor eksternal disebabkan oleh peraturan dalam PPM Desentralisasi yang ditentukan oleh adanya mitra

yang dapat bekerja efektif dengan program yang dirancang bersama. Persyaratan ini menyulitkan para pengusul proposal, karena tidak semua program mampu mengajak mitra yang mempunyai program dan spirit yang sama.

Tabel 39 Jumlah PPM Desentralisasi

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|-------------------------------|-----------|------|--------|-----------|-------------|--------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Jumlah PPM desentralisasi | 0 | 0 | 10 | 0 | 20 | - |

Capaian program peningkatan relevansi dan produktivitas PPM dengan sasaran program dan indikator jumlah PPM Desentralisasi tahun 2022 belum ada yang lolos didanai dan yang mengusulkan juga proposal juga tidak banyak. Untuk tahun 2023 per 1 Januari s.d. 30 April untuk tawaran skim PKM Desentralisasi belum dibuka. Upaya pencapaian target indikator program meningkatkan relevansi dan produktivitas PPM dengan sasaran jumlah PPM desentralisasi dilakukan dengan adanya sosialisasi tentang penawaran dana penelitian pada level universitas dan fakultas, selain itu, DRPM memberikan pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal pada tingkat fakultas. Kendala yang dihadapi adalah sebagian besar dosen belum termotivasi untuk mengikuti PPM Kompetitif karena sudah mendapat dana fakultas atau universitas.

Jumlah PPM Berbasis Hasil Penelitian

Jumlah PPM berbasis hasil penelitian selama tahun 2020 sebanyak 7 judul. Sementara pada tahun 2021 mengalami peningkatan kembali dengan jumlah 10 judul. Target pada tahun 2021 sebanyak 25 judul sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 40.00%. Faktor penyebab menurunnya jumlah PPM berbasis hasil penelitian di tahun 2021 disebabkan oleh dua faktor utama, yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal disebabkan oleh masih rendahnya motivasi dosen untuk melakukan PPM berbasis hasil penelitian, dan belum terbangun budaya yang kuat bahwa setiap hasil riset akan sangat bermakna jika diaplikasikan di masyarakat; serta kendala waktu untuk persiapan hasil riset untuk segera diaplikasikan di masyarakat. Sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya mengembangkan hasil riset untuk PPM telah dilakukan oleh LPPM UNY, namun hasilnya belum optimal. Kondisi pandemi Covid19 semakin mempersulit para dosen untuk melakukan PPM berbasis riset. Capaian program meningkatkan relevansi dan produktivitas PPM dengan sasaran program dan indikator jumlah PPM hasil penelitian periode 2022 per 1 Januari hingga April 2022 ada 10 judul, sehingga presentasi capaian di awal tahun 2022 s.d. 30 April 2022 adalah 33,3%. Upaya pencapaian target indikator meningkatkan relevansi dan produktivitas PPM khususnya PPM berbasis hasil penelitian terus dilakukan dengan penerimaan proposal PPM berbasis hasil penelitian lebih diutamakan sebagaimana yang ditulis dalam buku pedoman PPM dalam berbagai skim.

Tabel 40 Jumlah PPM Berbasis Hasil Penelitian

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|--------------------------------------|-----------|------|--------|-----------|-------------|--------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Jumlah PPM berbasis hasil penelitian | 7 | 10 | 25 | 41 | 35 | 11 |

Capaian program meningkatkan relevansi dan produktivitas PPM dengan sasaran program dan indikator jumlah PPM hasil penelitian periode 2023 per 1 Januari hingga April 2023 ada 11 judul, sehingga presentasi capaian di awal tahun 2023 s.d. 30 April 2023 adalah 31,42%. Upaya pencapaian target indikator meningkatkan relevansi dan produktivitas PPM khususnya PPM berbasis hasil penelitian terus dilakukan dengan membuka tawaran proposal penelitian berbasis hasil penelitian tahap 2. Kendala yang dihadapi adalah alokasi dana yang terbatas, sehingga belum semua dosen memiliki kesempatan yang sama untuk didanai oleh DRPM. Namun demikian setiap fakultas juga memberikan kesempatan bagi dosen untuk bisa merealisasikan PPM hasil penelitian baik secara mandiri maupun dengan bantuan dana fakultas.

Jumlah PPM Berbasis Pengembangan Wilayah

Jumlah PPM berbasis pengembangan wilayah selama tahun 2020 sebanyak 10 judul. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan dengan jumlah 12 judul. Target yang dipatok untuk tahun 2021 sebanyak 35 judul, sehingga persentase ketercapaian sebesar 34.29%. Capaian program meningkatkan relevansi dan produktivitas PPM dengan saran dan indikator jumlah PPM berbasis pengembangan wilayah tahun 2022 tercatat 20 judul yang telah dilaksanakan.

Tabel 41 Jumlah PPM Berbasis Pengembangan Wilayah

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|--|-----------|------|--------|-----------|-------------|--------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Jumlah PPM berbasis pengembangan wilayah | 10 | 12 | 40 | 68 | 45 | 14 |

Pada periode 2023 per 1 Januari hingga 30 April 2023, capaian program meningkatkan relevansi dan produktivitas PPM dengan saran dan indikator jumlah PPM berbasis pengembangan wilayah tercatat 14 judul yang akan dilaksanakan.

Jumlah PPM KKN

Jumlah PPM KKN selama tahun 2020 sebanyak 3 judul PPM KKN. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan dengan jumlah 5 judul. Target untuk tahun 2021 yaitu 15 judul sehingga persentase ketercapaian sebesar 33.33%. Faktor penyebab terjadinya penurunan PPM KKN dari target yang direncanakan dikarenakan pengurangan dana yang dialokasikan untuk PPM KKN sebagai akibat dari pandemi Covid19. Walaupun demikian realisasi jumlah PPM KKN mengalami kenaikan yang sangat

signifikan, karena semua dosen pendamping KKN ikut terlibat dalam proses untuk menerapkan PPM KKN pada seluruh wilayah di Indonesia. Capaian program meningkatkan relevansi dan produktivitas PPM dengan sasaran program dan indikator PPM KKN UNY periode 2022 tercatat sebanyak 6 judul PPM.

Tabel 42 Jumlah PPM-KKN

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|-------------------------------|-----------|------|--------|-----------|-------------|--------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Jumlah PPM KKN | 3 | 5 | 20 | 11 | 25 | 3 |

Sementara, capaian program meningkatkan relevansi dan produktivitas PPM dengan sasaran program dan indikator PPM KKN UNY periode 2023 per 1 Januari hingga April 2023 tercatat sebanyak 3 judul PPM, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Terjadinya penurunan pada tahun 2023 ini, disebabkan oleh faktor minat/jumlah proposal yang mengajukan sedikit sehingga dibuka kompetisi tahap 2.

Jumlah PPM Kelompok

Jumlah PPM kelompok selama tahun 2020 yaitu 240 judul PPM kelompok, pada tahun 2021 mengalami peningkatan hingga mencapai 249 judul PPM kelompok. Target untuk tahun 2021 sebesar 210 judul sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 118.57%. Faktor yang menyebabkan fluktuasinya jumlah PPM Kelompok ini dikarenakan jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN juga bersifat fluktuatif. Capaian program meningkatkan relevansi dan produktivitas PPM dengan sasaran program dan indikator PPM Kelompok periode 2022 sebanyak 271 judul.

Tabel 43 Jumlah PPM Kelompok (Dosen Berkegiatan di Luar Kampus)

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|--|-----------|------|--------|-----------|-------------|--------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Jumlah PPM Kelompok (Dosen berkegiatan di luar Kampus) | 240 | 249 | 230 | 271 | 250 | 257 |

Sementara itu, untuk capaian program PPM Kelompok periode 2023 per 1 Januari hingga 30 April 2023 mengalami penurunan menjadi 257 judul. Hal ini disebabkan oleh banyak dosen yang tugas belajar pada tahun 2023. Untuk program PKM Kelompok sudah melampaui target capaian renstra sebesar 102,8%.

Program Strategis C2: Meningkatkan Kinerja PPM

Capaian dari masing-masing indikator kinerja program meningkatkan kinerja PPM dapat diuraikan sebagai berikut.

Jumlah Publikasi Hasil PPM

Jumlah publikasi hasil PPM selama tahun 2020 mencapai 15 PPM, dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang tajam hingga mencapai 87 judul publikasi yang ditargetkan 40 judul saja, sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 217.50%. Di tahun 2022 terealisasi jumlah publikasi PPM sejumlah 40 judul dari target 50 judul, sehingga tingkat capaian pada tahun 2022 sebesar 80%.

Tabel 44 Jumlah Publikasi Hasil PPM

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|-------------------------------|-----------|------|--------|-----------|-------------|--------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Jumlah publikasi hasil PPM | 15 | 87 | 50 | 40 | 60 | 0 |

Capaian program meningkatkan kinerja PPM dengan sasaran program dan indikator jumlah publikasi hasil PPM periode 2023 per 1 Januari hingga April 2023 belum diketahui karena proposal PPM 2023 sedang dalam proses seleksi dan pengumuman awal sehingga belum menghasilkan publikasi. DRPM melakukan monitoring terhadap luaran wajib *by system* yang hasilnya akan diinformasikan melalui fakultas untuk ditindaklanjuti agar luaran wajib publikasi PPM dapat terpenuhi.

Jumlah Inovasi UNY yang Dipakai Masyarakat

Jumlah inovasi UNY yang dipakai masyarakat selama tahun 2020 jumlah inovasi tidak mengalami perubahan, yaitu tetap pada angka 16 inovasi, dan pada tahun 2021 yaitu 30 inovasi. Target untuk tahun 2021 sebesar 70 inovasi sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 42,86 %. Kondisi ini terjadi karena untuk mengembangkan inovasi sangat ditentukan oleh dana yang dapat diperoleh secara kolaboratif antara UNY, dunia usaha dan masyarakat. Strategi untuk mengembangkan sinergitas terus diupayakan oleh DRPM UNY dengan Pusat Inovasi, Inkubator Bisnis dan HKI.

Tabel 45 Jumlah Inovasi UNY yang Dipakai Masyarakat

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|--|-----------|------|--------|-----------|-------------|--------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Jumlah inovasi UNY yang dipakai masyarakat | 16 | 30 | 70 | 14 | 90 | 16 |

Capaian program meningkatkan kinerja inovasi dengan sasaran program dan indikator jumlah inovasi UNY yang dipakai masyarakat periode 2023 per 1 Januari hingga April 2023 berjumlah 16 produk inovasi yang dikembangkan, dengan prosentasi ketercapaian sebesar 17%.

Jumlah Komunitas (Desa, Sekolah, UKM, dll) Binaan

Jumlah komunitas (Desa, Sekolah, UKM, dll.) binaan selama tahun 2019, yaitu sebanyak 35 komunitas. Tahun 2020 mengalami penurunan hingga mencapai 33 komunitas, dan tahun 2021 menjadi 18 komunitas mitra. Target untuk tahun 2021 sebesar 30 komunitas mitra sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 60%. Kondisi ini direspons oleh LPPM UNY dalam bentuk melakukan sosialisasi dan edukasi lebih intensif. Kondisi lain yang menyebabkan penurunan data ini disebabkan oleh respon masyarakat yang belum optimal dikarenakan kondisi pandemi Covid19. Penguatan kerja sama dengan mitra telah mulai dilakukan oleh pusat-pusat yang dimiliki LPPM UNY melalui beberapa program unggulan untuk meningkatkan kualitas kehidupan dalam berbagai komunitas di Indonesia. Berdasarkan paparan di atas secara umum ada beberapa faktor pendukung dan penghambat ketercapaian kinerja LPPM UNY tahun 2020.

Tabel 46 Jumlah Komunitas (Desa, Sekolah, UKM, dll.) Binaan

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|---|-----------|------|--------|-----------|-------------|--------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Jumlah komunitas (desa, sekolah, UKM, dll) binaan | 33 | 18 | 30 | 89 | 50 | 2 |

Capaian program meningkatkan kinerja PPM dengan sasaran program dan indikator jumlah komunitas (Desa, Sekolah, UKM, dll) binaan UNY periode 2022 per 1 Januari hingga Desember 2022 ada 6 Desa Binaan, dan pada April 2023 menjadi 8 desa binaan.

SASARAN STRATEGIS D: PENINGKATAN RELEVANSI, KUALITAS DAN KUANTITAS SUMBER DAYA MANUSIA

Sasaran strategis peningkatan relevansi, kualitas dan kuantitas SDM dijabarkan dalam dua program strategis. **Pertama**, meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen. **Kedua**, meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan.

Program Strategis D1: Meningkatkan Kualifikasi dan Kompetensi Dosen

Capaian program meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 47 Meningkatkan Kualifikasi dan Kompetensi Dosen

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|-------------------------------|-----------|-------|--------|-----------|-------------|----------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Jan - 30 April |
| 1. Persentase Doktor | 37,68 | 35,89 | 37 | 41,78 | 38 | 43,24 |
| 2. Persentase Lektor Kepala | 32,57 | 23,28 | 31 | 22,10 | 32 | 21,50 |
| 3. Persentase Guru Besar | 8,66 | 9,22 | 10 | 10,94 | 11 | 11,75 |

| Sasaran Program dan Indikator | | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|-------------------------------|--|-----------|-------|--------|-----------|-------------|----------------------------|
| | | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Jan - 30 April |
| 4. | Jumlah dosen dengan hindeksminimal 2 | 136 | 186 | 72 | 326 | 80 | - |
| 5. | Ratarata SKS pendidikan dosen per tahun | 32 | 34 | 32 | 37,03 | 32 | 40,39 |
| 6. | Jumlah dosen vokasi bersertifikat kompetensi | 42 | 65 | 25 | 65 | 35 | 8 |
| 7. | Jumlah dosen vokasi magang diindustri | 5 | 20 | 35 | 28 | 40 | 10 |
| 8. | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU 2.3) | 0,26 | 0,40 | 0,50 | 0,76 | 152 | - |
| 9. | Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (IKU 2.2) | 81,61 | 82,58 | 40 | 50,82 | 127,05 | - |

Persentase Doktor

Tuntutan kualitas dosen semakin meningkat seiring dengan berubahnya UNY menjadi PTNBH serta kemajuan ilmu pengetahuan dan pengetahuan. Oleh karena itu dosen dengan kualifikasi doktor menjadi suatu kebutuhan. Sejak 3 tahun terakhir, jumlah doktor selalu meningkat dan pada bulan April 2023, dosen bergelar Doktor sebanyak 520 orang dari 1.200 orang, sehingga persentase doktor sebanyak 43,33%.

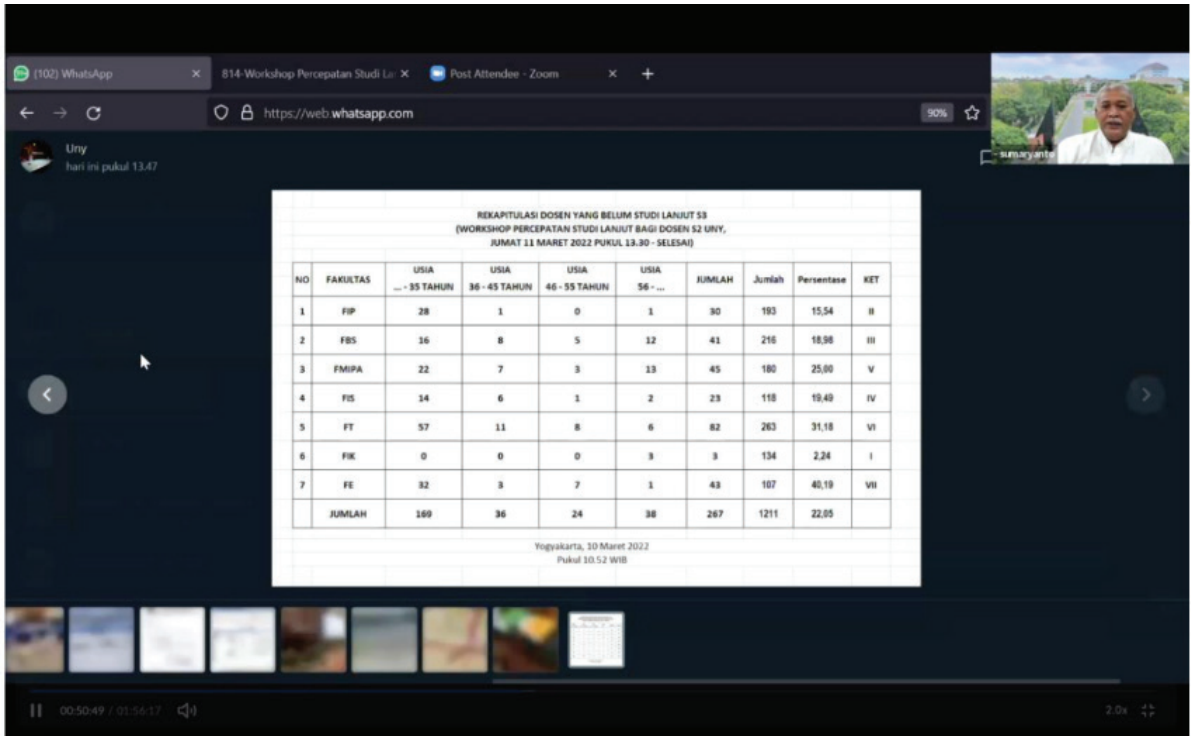
Apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2025 yang ditetapkan sebesar 40%, maka target sudah tercapai. Namun demikian universitas tetap mendorong semua dosen yang belum S3 segera menempuh pendidikan Program Doktor, baik dosen PNS maupun dosen tetap nonPNS dan kontrak. Saat ini dosen yang sedang menempuh program doktor sebanyak 469 orang (atau 39,08%), sehingga ke depan jumlah akan terus meningkat.

Tabel 48 Persentase Doktor

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|-------------------------------|-----------|------|--------|-----------|-------------|----------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Jan - 30 April |
| Persentase doktor | 37,68 | 36 | 37 | 41,78 | 38 | 43,33 |

Salah satu fasilitas yang diberikan bagi dosen studi lanjut adalah beasiswa LPDP bagi dosen Tugas Belajar atau bantuan penelitian bagi dosen dengan status Ijin Belajar. Guna mencapai target jumlah persentase dosen bergelar Doktor tahun depan, universitas membentuk tim pendamping percepatan dosen studi lanjut, mengurangi beban mengajar dan atau tugas tambahan, serta memberikan fasilitasi penelitian dan penulisan tugas akhir disertasi. Dengan jumlah dosen yang

sedang studi masih sebanyak 39,08% tersebut, beberapa tahun ke depan akan didapatkan jumlah doktor yang semakin meningkat.



REKAPITULASI DOSEN YANG BELUM STUDI LANJUT S3
(WORKSHOP PERCEPATAN STUDI LANJUT BAGI DOSEN S2 UNY,
JUMAT 11 MARET 2022 PUKUL 19.30 - SELESAI)

| NO | FAKULTAS | USIA | | | | JUMLAH | Jumlah | Persentase | KET |
|--------|----------|---------------|---------------|---------------|----------|--------|--------|------------|-----|
| | | -- - 35 TAHUN | 36 - 45 TAHUN | 46 - 55 TAHUN | 56 - ... | | | | |
| 1 | FIP | 28 | 1 | 0 | 1 | 30 | 193 | 15,54 | II |
| 2 | FBS | 16 | 8 | 5 | 12 | 41 | 216 | 18,98 | III |
| 3 | FMIPA | 22 | 7 | 3 | 13 | 45 | 180 | 25,00 | V |
| 4 | FIS | 14 | 6 | 1 | 2 | 23 | 118 | 19,49 | IV |
| 5 | FT | 57 | 11 | 8 | 6 | 82 | 263 | 31,18 | VI |
| 6 | FIE | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 134 | 2,24 | I |
| 7 | FE | 32 | 3 | 7 | 1 | 43 | 107 | 40,19 | VII |
| JUMLAH | | 169 | 36 | 24 | 38 | 267 | 1211 | 22,05 | |

Yogyakarta, 10 Maret 2022
Pukul 10.52 WIB

Gambar 4 Monitoring Evaluasi Target Capaian Dosen S3 oleh Bapak Rektor UNY

Persentase Dosen dengan Jabatan Fungsional Lektor Kepala

Upaya pemenuhan dosen berjabatan Lektor Kepala merupakan fase krusial, hal ini dikarenakan proses penilaian angka kredit (PAK) dilaksanakan di Jakarta. Beberapa persyaratan harus dipenuhi, diantaranya dosen wajib memiliki artikel yang terbit di Jurnal Sinta. Sejak 3 tahun terakhir, jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala selalu meningkat dan pada akhir bulan April 2023, dosen dengan jabatan Lektor Kepala sebanyak 258 orang dari 1.200 orang, sehingga persentase dengan jabatan Lektor Kepala sebanyak 21,50%.

Jika mengacu pada target jangka menengah yang terdapat pada Renstra tahun 2025, di mana menargetkan sebanyak 34%, maka perlu dilakukan program akselerasi. Kelemahan dari proses kenaikan jabatan fungsional biasanya adalah Kum C atau penelitian, artikel publikasi, khususnya artikel publikasi yang dimuat di jurnal terindeks.

Tabel 49 Persentase Lektor Kepala

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|-------------------------------|-----------|-------|--------|-----------|-------------|-------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Jan - 30 April |
| Persentase Lektor Kepala | 32,57 | 23,28 | 31 | 22,10 | 32 | 21,50 |

Universitas melakukan langkah-langkah strategis, diantaranya: (1) membentuk kelompok penelitian atau *research group*, sehingga setiap tahun dosen memiliki karya penelitian yang dapat diolah untuk diterbitkan pada jurnal ilmiah (khususnya Sinta); (2) universitas berupaya meningkatkan kualitas jurnal yang ada di internal UNY sebagai wadah bagi artikel ilmiah para dosen; (3) universitas membangun jejaring dengan universitas lain, terutama dalam penerbitan publikasi; (4) melakukan *coaching clinic* bagi para calon penulis yang dikelola di Pusat Publikasi dan Berkala Ilmiah di LPPM, dan upaya lainnya.

Upaya dari universitas, fakultas, dan jurusan sudah dilakukan dengan membentuk pendamping percepatan kenaikan jabatan fungsional dosen. Universitas melalui Tim Internasionalisasi Jurnal dan Pusat Publikasi dan Berkala Ilmiah mengupayakan jurnal-jurnal berkualitas yang bisa dimanfaatkan oleh dosen. Dari universitas juga melaksanakan kerja sama antar perguruan tinggi dalam hal penerimaan artikel juga melaksanakan *coaching clinic* maupun bantuan penerjemahan jika akan diterbitkan dalam bahasa asing. Upaya mencapai target diperlukan adanya pemetaan dosen yang berpotensi dapat mencapai jabatan fungsional lektor kepala dan melakukan pendampingan secara intensif.

Kegagalan mencapai target ini dikarenakan keberhasilan akselerasi guru besar yang tidak diimbangi dengan ber'geser'nya dosen berjabatan lektor ke lektor kepala. Para dosen masih kurang progresif dalam memproses jabatan fungsional Lektor Kepala, banyak juga dosen yang kurang pada karya C (naskah artikel di jurnal) dan ada juga yang belum percaya diri atau memiliki persepsi 'sulit' untuk memproses kum angka kreditnya. Kendala yang dihadapi dalam mencapai target sebagian besar disebabkan kurangnya kum C (penelitian dan karya ilmiah) yang dimiliki oleh dosen.

Persentase Dosen dengan Jabatan Fungsional Guru Besar

Akselerasi pencapaian guru besar menjadi perhatian yang serius, hal ini dalam upaya mendukung perguruan tinggi PTN BH. Tahun 2021 UNY berhasil menambah 19 guru besar baru untuk memperkuat posisi kelembagaan. Total dosen berjabatan Guru Besar sebanyak 114 orang atau realisasi sebesar 9,22% (dengan capaian 102,44%). Realisasi tahun 2021 jauh melebihi realisasi tahun 2020 sebesar 8,66%. Sampai April 2023, dosen dengan jabatan fungsional Guru besar sebanyak 141 orang dari 1.200 orang, sehingga persentase dosen dengan jabatan fungsional Guru besar sebanyak 11,75%.

Tabel 50 Persentase Guru Besar

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|-------------------------------|-----------|------|--------|-----------|-------------|-------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Jan - 30 April |
| Persentase Guru Besar | 8,66 | 9,22 | 10 | 10,94 | 11 | 11,75 |

Apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2025 yang ditetapkan sebesar 13%, maka diperlukan kebijakan dan strategi yang khusus untuk pencapaiannya. Perlu diperhitungkan juga, bahwa guru besar yang ada saat ini beberapa diantaranya sudah mendekati usia purna tugas. Oleh karenanya akselerasi dosen berjabatan Guru Besar menjadi suatu keniscayaan. Universitas memfasilitasi akselerasi pemerolehan jabatan fungsional guru besar dengan adanya Tim Percepatan Guru Besar, pendampingan, mempersingkat proses birokrasi dengan tetap mempertahankan kualitas usulan. Tim PAK UNY juga mengembangkan sistem penilaian PAK yang bisa dimanfaatkan langsung oleh dosen untuk menyimulasikan penilaian angka kredit secara mandiri.

Jumlah Dosen dengan H-Indeks Minimal 2

Berdasarkan data Jumlah dosen dengan h-indeks minimal 2 menunjukkan bahwa persentase capaian sebesar 452,78%. Capaian pada tahun ini telah melampaui target Renstra 2025. Jumlah ini diupayakan selalu ditingkatkan, dikarenakan data ini menggambarkan mengenai kualitas dosen dalam menulis artikel ilmiah yang diterbitkan oleh jurnal maupun prosiding yang berkualitas.

Tabel 51 Persentase Dosen dengan H-Indeks Minimal 2

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|--|-----------|------|--------|-----------|-------------|-------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Jan - 30 April |
| Jumlah dosen dengan h-indeks minimal 2 | 136 | 186 | 72 | 326 | 80 | - |

Jumlah dosen dengan h-indeks minimal 2 merupakan salah satu indikator baru dalam Renstra 2020-2025. Pada tahun 2022, ditargetkan jumlah dosen yang memiliki h-indeks minimal 2 sebanyak 72 dosen, dan dapat terealisasi sebanyak 326 dosen sehingga realisasinya sebesar 452,78%. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, capaian tahun 2022 ini meningkat dari tahun 2021 (target 60 tercapai 186 atau 310%). Jika dibandingkan dengan target Renstra tahun 2025 yang ditetapkan sebesar 99 orang, maka dapat dikatakan target tersebut sudah tercapai pada tahun ini. Untuk capaian April 2023 data masih data masih bersifat dinamik

Upaya yang perlu ditingkatkan adalah mendorong dosen yang belum memiliki h-indeks minimal 2 untuk memiliki karya ilmiah berkualitas yang dihasilkan dan disitasi oleh penulis lain. Setiap karya dosen sejak dari penelitian, penulisan dan publikasi artikel diupayakan bersama dengan kolega luar negeri. Universitas didorong untuk menghasilkan karya-karya ilmiah kependidikan, tetapi juga nonkependidikan, juga menghasilkan karya-karya unik, ikonik, dan unggul.

Universitas memberikan pendampingan penulisan karya ilmiah melalui kegiatan *coaching clinic*, penerjemahan naskah, berkolaborasi dengan berbagai mitra perguruan tinggi. Kebijakan universitas memberikan insentif terhadap karya dosen yang terbit di jurnal terindeks internasional. Upaya pemberian insentif publikasi cukup memberikan hasil yang signifikan, sehingga kebijakan ini perlu dilanjutkan.

Kendala yang berpeluang mengganggu pencapaian target adalah belum semua dosen memiliki semangat menghasilkan naskah publikasi. Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan adanya tim penelitian melalui *research group*, dan berupaya secara berkelanjutan menerbitkan naskah-naskah publikasi.

Rata-rata SKS Pendidikan Dosen per Tahun

Salah satu tugas dosen adalah mengajar sebagai kewajiban aktualisasi Tridarma perguruan tinggi, baik itu mengajar mata kuliah teori maupun praktik. Beban kerja rata-rata yang dimiliki dosen dari semester genap dan ganjil dalam satu tahun dapat diketahui melalui data rata-rata SKS pendidikan. Pada bulan April tahun 2023, rata-rata SKS pendidikan dosen adalah sebesar 40,39 SKS per tahun, yang terdiri atas SKS pendidikan untuk semester genap 2022 dengan rata-rata sebesar 20,42 SKS dan semester gasal 2022 dengan rata-rata sebesar 19,97 SKS. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2022, beban SKS dosen belum memenuhi target Renstra sebesar 32, atau capaian baru sebesar 79,22%.

Besarnya rata-rata beban SKS dosen ini, salah satunya disebabkan karena animo mahasiswa yang cukup tinggi terutama dari jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau, jalur kerja sama dengan Pemda dan Kemendesa PDTT, kerja sama dengan universitas mitra, maupun pertukaran mahasiswa antar perguruan tinggi baik lingkup nasional maupun internasional. Selain itu juga disebabkan karena jumlah dosen yang pensiun cukup banyak. Melihat target Renstra tahun 2025, beban rata-rata SKS per dosen adalah sebanyak 30 SKS, maka diperlukan adanya kebijakan strategis dari universitas untuk menyeimbangkan jumlah dosen, mahasiswa, dan strategi pengaturan rombongan belajar.

Tabel 52 Rata-rata SKS Pendidikan Dosen per Tahun

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|--|-----------|------|--------|-----------|-------------|-------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Jan - 30 April |
| Rata-rata SKS pendidikan dosen per tahun | 32 | 34 | 32 | 37,03 | 32 | 40,39 |

Pada tahun 2023 ini target belum tercapai sebab tingginya animo mahasiswa baru baik melalui jalur reguler juga melalui jalur RPL yang tidak diimbangi dengan rekrutmen dosen baru, baik skema kontrak maupun pemerintah. Secara internal, beban mengajar dosen dapat dikurangi dengan melakukan penyesuaian jumlah rombongan belajar tiap kelas (dapat dimaksimalkan 59 mahasiswa) dan mereduksi jumlah kelas dengan mahasiswa kurang dari lima mahasiswa.

Selanjutnya, universitas perlu melakukan analisis dan penataan jumlah rombongan belajar, serta efisiensi kelas dengan jumlah yang kecil. Rancangan penambahan dosen perlu diimbangi dengan kebijakan jenjang pendidikan S-3 dan target pemenuhan jabatan fungsional.



Gambar 5 *Workshop* Penyusunan Jadwal Program Studi Perkuliahan Semester Gasal

Jumlah Dosen Vokasi Bersertifikat Kompetensi

Urgensi adanya dosen vokasi yang bersertifikat kompetensi saat ini selaras dengan kebutuhan industri. Hal ini dapat berpengaruh positif pada kualitas lulusan sehingga dapat mencetak lulusan profesional yang sesuai dengan kriteria yang diharapkan oleh industri sebagai pengguna lulusan. Pada tahun 2021, tercatat ada 65 dosen vokasi yang telah lulus uji kompetensi dan memiliki sertifikat kompetensi. Selanjutnya, jumlah yang sama juga dicapai pada tahun 2022, yakni sebanyak 65 dosen, dengan persentase capaian sebesar 260% dari target awal 25 dosen.

Tabel 53 Jumlah Dosen Vokasi Bersertifikat Kompetensi

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|--|-----------|------|--------|-----------|-------------|-------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Jan - 30 April |
| Jumlah dosen vokasi bersertifikat kompetensi | 42 | 65 | 25 | 65 | 35 | 8 |

Sementara sampai April 2023, dosen vokasi yang telah lulus uji kompetensi dan memiliki sertifikat kompetensi sebanyak 8 dosen. Hal yang menjadi pertimbangan dan perlu tindak lanjut adalah sertifikat kompetensi memiliki masa berlaku terbatas, yakni rata-rata dua tahun. Maka dari itu, perlu adanya rencana untuk *upgrade* atau pemutakhiran sertifikat secara berkala.

Selain itu, strategi yang perlu dilaksanakan adalah sebaiknya di universitas juga memiliki TUK sesuai bidang kerjanya untuk mendukung keberlangsungan kepemilikan sertifikat. Mengingat proses untuk mendapatkan sertifikat merupakan proses yang tidak singkat. Sebab, pemerolehan sertifikat kompetensi oleh dosen perlu waktu cukup panjang, dimulai dari tahap persiapan dan pelaksanaan ujian, maupun pendanaan. Di sisi lain mempertahankan capaian, identifikasi masa berlakunya sertifikat kompetensi diperlukan, dan perlunya prioritas untuk pengadaan sertifikat kompetensi khususnya bagi dosen yang belum memiliki sertifikat kompetensi. Kemudian, strategi lain untuk mencapai target capaian dosen bersertifikat kompetensi dilakukan melalui sosialisasi dan optimalisasi kerja sama dengan DUDI. Capaian dosen bersertifikat kompetensi pada awal tahun 2023 belum optimal disebabkan periode ini masih pada awal tahun anggaran.

Jumlah Dosen Vokasi Magang di Industri

Jumlah dosen vokasi yang mengikuti magang di industri merupakan indikator penting yang ditargetkan di dalam Renstra. Sebagai upaya UNY untuk menghasilkan lulusan yang kompeten hanya dapat terwujud bila dosen yang mengajar juga memiliki kompetensi yang memadai. Untuk itu UNY memberi dukungan terhadap dosen vokasi untuk magang di industri. Pada tahun 2021 UNY memiliki target sebanyak 30 orang dosen mengikuti magang di industri, dan baru tercapai sebanyak 20 dosen sehingga persentase capaian untuk indikator ini sebesar 66,66%.

Walaupun masih sama dalam masa pandemi Covid-19, tahun 2021 telah mengalami peningkatan jika dibanding tahun 2020 yang hanya tercapai 5 dosen yang magang di DUDI. Hal ini dikarenakan DUDI sudah menjalankan aktivitasnya walaupun masih terbatas. Dosen vokasi yang melakukan magang pada industri hingga pada awal tahun 2022 adalah sejumlah 32 orang. Upaya yang perlu dilakukan adalah melakukan analisis kebutuhan, pemetaan, dan pemerataan implementasi magang bagi dosen. Kegiatan magang ini perlu dirancang dengan mempertimbangkan waktu, tidak mengganggu tugas dosen kampus, kesesuaian waktu dengan DUDI, serta perlunya fasilitasi pendanaan yang memadai. Pendekatan secara personal dengan pemilik DUDI, pemanfaatan alumni yang bekerja di DUDI tujuan, serta kontribusi timbal balik menjadi faktor penting terjalannya kerjasama untuk magang bagi dosen. Dalam rangka meningkatkan jumlah dosen magang di DUDI,

perguruan tinggi dapat meningkatkan intensitas kegiatan yang terpayungi dalam kerja sama melalui MoU/MoA/IA. Universitas perlu memetakan personil yang akan melaksanakan magang, terutama yang belum pernah magang.

Tabel 54 Jumlah Dosen Vokasi Magang di Industri

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|--|-----------|------|--------|-----------|-------------|-------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Jan - 30 April |
| Jumlah dosen vokasi magang di industri | 5 | 20 | 35 | 32 | 40 | 10 |

Rendahnya pencapaian target di tahun ini sebagian besar disebabkan karena adanya masa transisi pandemi Covid-19. Sebagian besar pihak DUDI mengurangi kapasitas produksi barang, mengurangi layanan jasa konsumen, terlebih lagi bagi orang yang akan magang/ masuk ke lokasi kerja tentunya sangat dibatasi. Apabila dibandingkan dengan Renstra tahun 2021, capaian melampaui target sebesar 91.42% dari target yang direncanakan sebesar 35 dosen. Berdasarkan kondisi saat ini, sudah cukup baik dan perlu ditingkatkan pada tahun 2023

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU 2.3)

Tabel 55 Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|---|-----------|------|--------|-----------|-------------|-----------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU 2.3) | 0,26 | 0,40 | 0,19 | 0,76 | 0,21 | - |

Pada tahun 2020, UNY menargetkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebesar 0,26. Sebanyak 279 luaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang merupakan karya dosen dan mahasiswa UNY terekognisi internasional dan atau diimplementasikan oleh masyarakat. Pada tahun 2021, realisasi jumlah rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebesar 0,40 dengan target yang diharapkan sebesar 0,18, sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 220,39%. Jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2020, maka perolehan tahun 2021 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan peningkatan sebesar 173%. Sedangkan tahun 2022 realisasi jumlah keluaran penelitian dan PPM yang terekognisi

internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebesar 0,76 dari target sebesar 0,50, sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 152%. Jika dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2025, UNY juga telah melampaui target. Namun demikian, masih belum semua dosen terlibat dengan maksimal. Oleh karena itu, upaya untuk pencapaian target terus dilakukan oleh UNY.

Program untuk meningkatkan target indikator jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat dilakukan secara sistemik dan berkelanjutan. *Program Manuscript Coaching Clinic* (MCC) Artikel Jurnal Internasional dilakukan dengan berbagai agenda yang disesuaikan dengan kebutuhan dan target, baik yang diukur secara personal maupun kelompok. Secara personal, ditentukan dari jumlah profil dosen UNY yang memiliki ID *scopus*. Secara kelompok, dinilai dari profil fakultas dalam meningkatkan jumlah artikel yang terbit di jurnal terindeks *scopus* atau jurnal bereputasi internasional. Program-program MCC yang dirancang fokus pada luaran, sehingga proses pendampingan yang sistemik dan berkelanjutan menjadi proses sosial yang dibangun dalam program MCC.

Program MCC menjadi program unggulan UNY karena sudah teruji mampu membangun iklim akademik dengan penguatan pada budaya menulis artikel lebih kuat dibandingkan pada tahun sebelumnya. Agenda MCC menjadi kebijakan UNY yang didukung dengan dana yang mendukung proses pendampingan penulisan artikel hingga submit ke jurnal bereputasi internasional dengan berhasil.

Peningkatan keberhasilan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat program didukung oleh tiga faktor utama yakni adanya kebijakan UNY yang secara konsisten menjadi program MCC menjadi salah satu program unggulan yang mendukung eksistensi UNY semakin dikenal dengan tulisan-tulisan pada jurnal terindeks *scopus* dan bereputasi internasional. Faktor kedua, adanya sumber daya manusia yang potensial untuk mendukung program MCC, dan faktor ketiga adalah dukungan dana untuk pelaksanaan program. Adapun kegagalan disebabkan oleh dua faktor utama. Faktor pertama bahwa kapasitas dosen UNY berbeda, sehingga motivasi untuk menulis belum sama antar dosen satu dengan yang lainnya. Faktor kedua, karena tidak semua jurnal yang menjadi tujuan dosen UNY mudah untuk menerbitkan tulisan dosen UNY yang memiliki kualitas yang beragam.

Kendala untuk meningkatkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat menjadi tantangan bagi UNY untuk terus mencari formula yang dinilai efektif. Oleh karena itu, UNY terus berupaya melakukan evaluasi program unggulan pada akhir tahun agar ada dinamika dalam pengelolaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada setiap tahun untuk lebih baik dari segi luaran penelitian dan pengabdian masyarakat.

Solusi untuk meningkatkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat terus dilakukan dengan peningkatan kerja sama penelitian internasional, dan kolaborasi penulisan antar perguruan tinggi di dalam dan di luar negeri, serta peningkatan pengelolaan jurnal yang dimiliki oleh UNY menuju jurnal terindeks *scopus*. Di samping itu, kebijakan UNY dengan berlangganan *scopus* diharapkan

dapat meningkatkan sitasi dosen dan meningkatkan kualitas tulisan UNY. Manfaat yang paling utama adalah dilakukan dengan kebijakan UNY untuk berlangganan *scopus* sehingga setiap dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan bisa mengakses semua jurnal terindeks *scopus* dengan gratis. Dengan terbangunnya budaya menulis di lingkungan UNY akan terbangun iklim akademik yang dapat meningkatkan luaran penelitian dan pengabdian lebih maksimal.

Penggunaan sumber daya sangat efisien karena UNY sudah memiliki dosen-dosen yang sudah memiliki kemampuan meneliti dan menulis yang dapat dijadikan modal awal untuk program optimalisasi peningkatan rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat. Langkah strategis adalah pemetaan yang lebih detail dari kapasitas dosen untuk ditingkatkan kualitasnya sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki oleh setiap dosen.

Pencapaian target dapat dilakukan dengan dua pendekatan, yakni pada level individual dan organisasional. Pada level individual digunakan *database* dosen bisa terbaca dalam sistem SIAP, Sedangkan data yang bersifat organisasional dapat dibaca dari profil dosen yang dimiliki oleh setiap fakultas. Dengan data dukung yang sudah terekam dalam sistem SIMPPM, maka akan mudah bagi UNY untuk membuat kebijakan-kebijakan yang ditujukan untuk peningkatan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat.

Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3; Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui oleh Industri dan Dunia Kerja; atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja (IKU 2.2)

Tabel 56 Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3; Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui oleh Industri dan Dunia Kerja; atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|--|-----------|-------|--------|-----------|-------------|--------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja | 81,61 | 82,58 | 40 | 50,82 | 39,4 | - |

Kementerian merevisi target capaian dosen tetap berkualifikasi akademik S-3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, dunia kerja menjadi 40%. Pada tahun 2022 ini UNY mampu mencapai angka 50,82% dari target 40%. Hal ini mengindikasikan bahwa ada peningkatan dari capaian pada tahun sebelumnya. Walaupun, ada penambahan beberapa dosen CPNS baru pada tahun 2022, tetapi target dapat tercapai. Untuk memenuhi target tersebut, beberapa upaya yang dilakukan antara lain

1) kebijakan nolisasi S-2 bagi semua dosen UNY, baik PNS maupun non-PNS/kontrak; 2) pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pendampingan secara intensif bagi dosen yang sedang studi lanjut; 3) penguatan dan penugasan kepada dosen-dosen untuk mengikuti pelatihan keahlian/kompetensi dari lembaga yang terpercaya; 4) pembukaan peluang pada praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dengan salah satu syaratnya yakni bergelar Doktor; dan 5) pemberian fasilitas pendanaan dan penyediaan tenaga fasilitator dan moderator kegiatan.

Sementara itu, upaya universitas untuk meningkatkan persentase dosen bergelar Doktor dan memiliki sertifikat kompetensi/profesi juga menemui kendala, kendala tersebut yang utama adalah rendahnya minat dosen senior (di atas 50 tahun) untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Doktor. Di samping itu, tidak semua dosen memiliki kemauan untuk mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi/keahlian. Dengan demikian, alternatif strategi yang bisa dilakukan adalah universitas memberikan bantuan pendanaan, baik untuk studi lanjut maupun pendanaan untuk memperoleh sertifikat kompetensi.

Program Strategis D2: Meningkatkan Kompetensi Tenaga Kependidikan

Capaian program meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 57 Meningkatkan Kompetensi Tenaga Kependidikan

| Sasaran Program dan Indikator | 2020 | 2021 | 2022 | | 2023 | |
|--|-------|-------|--------|-----------|-------------|--------------------------------|
| | | | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| 1. Persentase tenaga kependidikan yang bersertifikat kompetensi | 23.54 | 100 | 25 | 74 | 30 | - |
| 2. Persentase tenaga kependidikan yang memiliki jabatan fungsional | 26.14 | 22.69 | 8 | 12 | 9 | - |

Jumlah Tenaga Kependidikan yang Bersertifikat Kompetensi

Sertifikasi kompetensi untuk tenaga kependidikan dilakukan sejak bulan Januari sampai dengan Desember 2022, berupa pendidikan dan latihan oleh UNY. Capaian Persentase target tenaga kependidikan yang bersertifikat kompetensi pada tahun 2020 terealisasi sejumlah 23,54%, dan tahun 2021 sejumlah 100%. Pada tahun 2022 target tambahan tenaga kependidikan bersertifikasi sejumlah 25 orang dan terealisasi sebanyak 74 orang (296%).

Tabel 58 Persentase Tenaga Kependidikan yang Bersertifikat Kompetensi

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|--|-----------|------|--------|-----------|-------------|--------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Persentase tenaga kependidikan yang bersertifikat kompetensi | 23.54 | 100 | 25 | 74 | 30 | - |

Jumlah tendik saat ini ada 775 orang, yang sudah mempunyai sertifikat kompetensi ada 284 orang (37%), dan yang belum mempunyai sertifikat kompetensi ada 491 orang (63%). Beberapa usaha dilakukan dengan mendaftarkan beberapa tenaga kependidikan pada berbagai jenis pelatihan, antara lain berasal dari sertifikasi pelatihan komputer yang diselenggarakan dengan bekerja sama dengan UPT TIK UNY

Jumlah Tenaga Kependidikan yang Memiliki Jabatan Fungsional

Tenaga kependidikan UNY sampai dengan tahun 2022 berjumlah 775 orang. Pada tahun 2022 target tambahan tendik yang berjabatan fungsional sebanyak 8 orang dan tercapai sebanyak 1 orang sehingga capaian sebesar 12,5%. Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki jabatan fungsional pada tahun 2022 sebanyak 91 orang. Usaha terus dilakukan untuk memberikan kesempatan bagi tendik fungsional umum beralih dalam jabatan fungsional.

Tabel 59 Jumlah Tenaga Kependidikan yang Memiliki Jabatan Fungsional

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|---|-----------|-------|--------|-----------|-------------|--------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Jumlah Tenaga Kependidikan yang Memiliki Jabatan Fungsional | 26.14 | 22.69 | 8 | 12 | 9 | - |

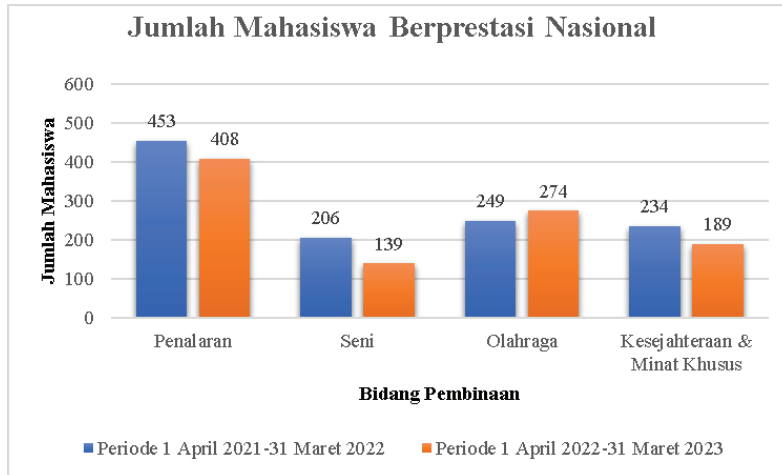
SASARAN STRATEGIS E: PENINGKATAN KUALITAS KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI

Program Strategis E1: Meningkatkan Kualitas Kinerja Kemahasiswaan

UNY secara konsisten mendorong mahasiswa meraih prestasi di tingkat nasional, regional, dan internasional pada bidang penalaran, seni, olahraga, kesejahteraan dan minat khusus. Upaya meningkatkan kualitas kemahasiswaan ditempuh melalui penelusuran talenta berbakat, pembinaan berkelanjutan, keikutsertaan dalam berbagai lomba yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional atau Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI) dan lembaga lain, serta sinergitas dan optimalisasi kerja kolaboratif berbagai elemen baik di tingkat universitas, fakultas, maupun jurusan melalui wadah organisasi kemahasiswaan. Bidang Kemahasiswaan UNY juga mengoptimalkan peran Sistem Informasi Prestasi Mahasiswa (PRESMA) untuk pelaporan data prestasi, kegiatan non lomba, dan kegiatan ekstrakurikuler yang terkait dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Pada Bulan Januari-Februari 2022, Tim Bidang Kemahasiswaan UNY dan UPT TIK UNY mengembangkan Sistem Informasi Kinerja Kemahasiswaan (KINERJAMAWA) yang dapat diakses melalui laman <https://kinerjamawa.presma.uny.ac.id/> untuk meningkatkan kuantitas, kualitas, dan validitas data capaian prestasi mahasiswa, kegiatan non lomba, dan kegiatan kegiatan ekstrakurikuler yang terkait dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Jumlah Mahasiswa Berprestasi Nasional

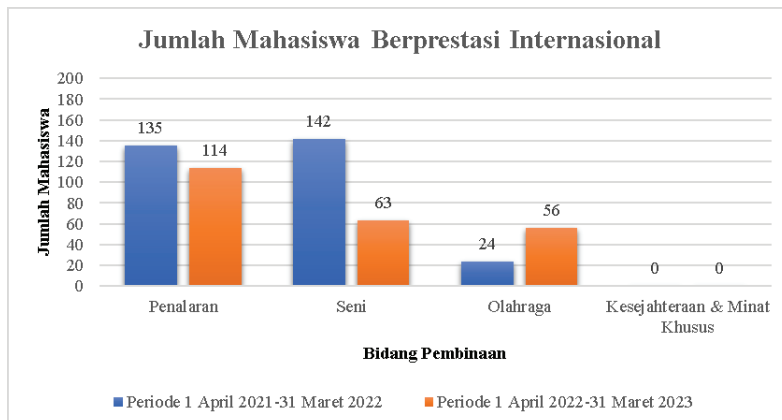
Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional periode 1 April 2022 s.d. 31 Maret 2023 sebanyak 1.010 mahasiswa. Capaian tersebut dapat diraih berkat semangat, dukungan, motivasi dari pimpinan dan sinergitas kerja kolaboratif berbagai elemen di UNY. UNY melalui bidang kemahasiswaan terus berupaya menggali potensi mahasiswa dan melakukan pembinaan secara intensif serta mengikuti berbagai kompetisi/kejuaraan untuk memperoleh prestasi.



Gambar 6 Jumlah Mahasiswa Berprestasi Nasional

Jumlah Mahasiswa Berprestasi Internasional

UNY memberikan dukungan baik materil maupun spiritual kepada mahasiswa untuk mengikuti lomba pada skala internasional sebagai wujud realisasi visi menjadi Universitas Berkelas Dunia (UBD). Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat internasional periode 1 April 2022 s.d. 31 Maret 2023 sebanyak 233 mahasiswa.



Gambar 7 Jumlah Mahasiswa Berprestasi Internasional

Program Strategis E2: Meningkatkan Keterlacakan Alumni

Indeks Kepuasan Pengguna Lulusan

Kepuasan pengguna lulusan merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan UNY dalam mencetak lulusan yang memiliki kompetensi memadai sesuai kebutuhan pengguna. Sehubungan dengan itu, UNY melakukan survei terhadap kepuasan pengguna lulusan yang dilakukan setiap tahun. Pada Tahun 2021, target indeks kepuasan pengguna lulusan sebesar 3,2 dengan skala 15, dan tercapai sebesar 4,95 atau sebesar 154,69%. Adapun untuk tahun 2022, target indeks kepuasan pengguna lulusan UNY adalah sebesar 3,3 pada skala 15, dengan capaian target sebesar 4,84 atau sebesar 146,67%. Sedangkan target capaian indeks kepuasan pengguna lulusan UNY pada tahun 2023 triwulan pertama adalah sebesar 3,4 pada skala 15, dengan capaian target masih sebesar 4,84 atau sebesar 142,35%.

Upaya pencapaian target dilaksanakan dengan kegiatan bedah instrumen survei kepuasan yang disesuaikan dengan kebutuhan pada instrumen akreditasi (akreditasi nasional dan internasional). Adapun analisis keberhasilan target capaian adalah adanya komitmen pimpinan yang luar biasa dan teamwork yang solid. Sedangkan kendala yang terjadi adalah sumber data yang tidak sinkron sehingga diperlukan konfirmasi ulang.

Jumlah Pengguna Lulusan yang Terlacak

Pengguna lulusan memiliki peran sangat penting bagi UNY, karena dapat dijadikan sumber informasi terkait dengan kompetensi lulusan UNY yang bekerja di tempat pengguna lulusan. Untuk melacak pengguna lulusan, UNY menggunakan sistem survey dengan alamat <https://survey.uny.ac.id>. Jumlah pengguna lulusan yang terlacak pada tahun 2021 ditargetkan sebanyak 300 orang, dan tercapai sebanyak 692 orang atau tercapai sebesar 230,67%. Adapun pada tahun 2022 target capaian pengguna lulusan UNY yang terlacak dari sistem survey adalah sebesar 400, dengan capaian target sebesar 2340 instansi atau tercapai sebesar 585%. Sedangkan target capaian indeks pengguna lulusan UNY pada tahun 2023 triwulan pertama adalah sebesar 500, dengan capaian target sebesar 2.481 atau tercapai sebesar 496,2%.

Program Strategis E3: Meningkatkan Peran Alumni

Capaian program meningkatkan peran alumni pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 60 Capaian Program Meningkatkan Peran Alumni

| Sasaran Program dan Indikator | | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|-------------------------------|---|-----------|------|--------|-----------|-------------|--------------------------------|
| | | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| 1. | Adanya kontribusi alumni dalam pengembangan institusi | Ada | Ada | Ada | Ada | Ada | Ada |
| 2. | Jumlah fasilitas pendukung kegiatan alumni | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |

Jumlah Fasilitas Pendukung Kegiatan Kemahasiswaan dan Alumni

Sebagai upaya untuk optimalisasi pelayanan terhadap alumni, UNY berkomitmen untuk memfasilitasi berbagai kegiatan alumni melalui wadah Ikatan Alumni Universitas Negeri Yogyakarta (IKA UNY) yang bertempat di Gedung Layanan Alumni dan Kemahasiswaan UNY. Fasilitas pendukung kegiatan alumni antara lain: pelayanan pendaftaran anggota IKA UNY, pelayanan validasi legalisir *online*, kegiatan seminar nasional, konsolidasi alumni, dan pembinaan desa binaan “Kampoeng Emas” Plumbungan di Gunung Kidul. Gedung Layanan Alumni dan Kemahasiswaan UNY juga memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh ORMAWA fakultas, ORMAWA universitas, dan bidang kemahasiswaan. Selain itu, tersedia fasilitas yang dapat digunakan oleh alumni alumni baik secara pribadi maupun yang sudah bekerja di instansi/lembaga baik negeri maupun swasta antara lain: Auditorium UNY, Lapangan dan Gedung Olahraga, UNY Hotel, Kolam Renang, Laboratorium, dan Bengkel dengan harga khusus sehingga terjadi simbiosis mutualisme antara alumni dan UNY.

Adanya Kontribusi Alumni dalam Pengembangan Institusi

Alumni merupakan bagian tak terpisahkan dari UNY. Alumni turut berkontribusi menjaga nama baik lembaga serta mempromosikan capaian kinerja kepada masyarakat. Berkat kontribusi alumni tersebut, UNY dapat dikenal di level daerah, nasional, dan internasional. Selain itu, melalui wadah Ikatan Alumni Universitas Negeri Yogyakarta (IKA UNY) dan Pusat Sertifikasi dan Karir yang dikelola oleh LPMPP UNY, alumni ikut berperan aktif dalam penyaluran lulusan ke dunia kerja. Alumni turut berkontribusi dalam pembangunan fasilitas dan sarana prasarana melalui iuran alumni saat mendaftar sebagai anggota Ikatan Alumni Universitas Negeri Yogyakarta (IKA UNY).

SASARAN STRATEGIS F: PENGUATAN KAPASITAS INOVASI DAN KEWIRAUSAHAAN

Program Strategis F1: Memperkuat Kapasitas Inovasi

Jumlah Calon Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (CPPBT)

Pada tahun 2020 UNY belum menghasilkan perusahaan berbasis CPPBT. Kembali dan pada tahun 2021 mampu menghasilkan 4 perusahaan, jika dibandingkan dengan perolehan tahun sebelumnya mengalami penurunan. Target yang ingin dicapai UNY pada tahun 2021 yaitu menghasilkan 7 perusahaan sehingga persentasenya sebesar 42,86%. Tahun 2022 UNY belum ada usulan program CPPBT, Tahun 2022 UNY masih melanjutkan program CPPBT tahun 2021, karena kontrak tahun 2021 per Desember 2021 dan dilaksanakan di tahun 2022, jadi di tahun 2022 masih melanjutkan program CPPBT tahun 2021 ada 4 Perusahaan. Sedangkan untuk tahun 2023 belum ada usulan CPPBT, dikarenakan pengelolaan dan pendanaannya dialihkan melalui BRIN. Berikut adalah laporan Hasil Monitoring program CPPBT UNY tahun 2022.

Tabel 61 Jumlah Calon Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi

| No | Nama Produk | Produk dan Produksi | Pengujian Produk | Legalitas | Pasar | SDM |
|----|-----------------|---|---|--|---------------------|---|
| 1 | STEADER MACHINE | Target 3 mesin. Ada 2 tipe: 1) Tipe LPG 100% 2) Tipe elektrik 75% | Karena produksi mundur, jadi pengujian mundur, rencana pengujian di Cilacap, Purwokerto, Banyumas; uji mesin di FT UNY Uji yang akan dilakukan: uji goncang dan uji kekuatan mesin | Persiapan akta pendirian, sedang mencari notaris | Rencana di 3 daerah | - |
| 2 | WAPKAN | Produk sudah jadi 1, masih proses penyempurnaan | Uji produk kebocoran di PT Astra AHM, Uji Pasar di pantai Congot Temon | | | Mitra kelompok nelayan dan menghubungi penjual ikan |
| 3 | OCULA | 6 produk, tetapi ada kendala sensor pelontar pakan | Baru uji produk Ke pembudidaya ikan di Prambanan | Persiapan daftar ke CV | | |

1. Tenant Steader Machine



2. Tenant Ocula



3. *Tenant Wapkan*



Jumlah Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT)

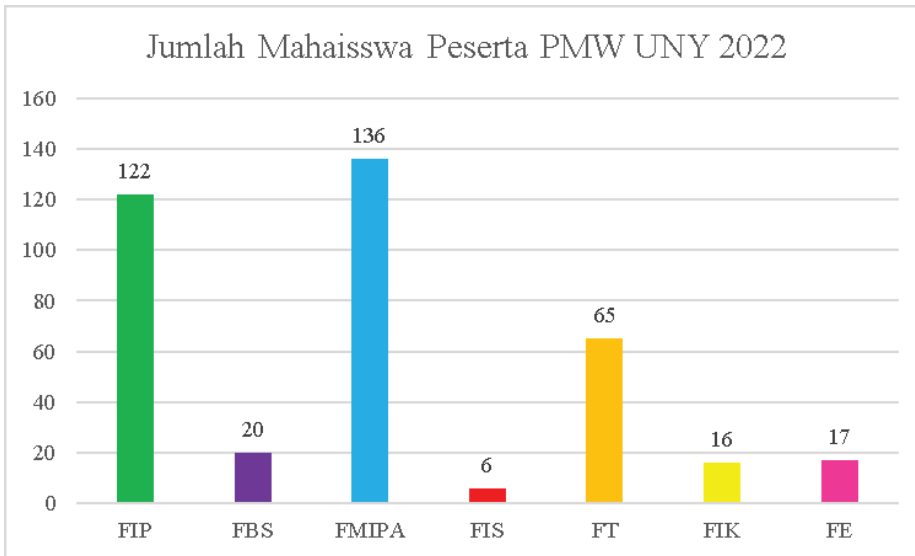
Jumlah PPBT pada tahun 2020 UNY belum menghasilkan perusahaan dan ditahun 2021 berhasil menghasilkan 3 perusahaan dari target tahun 2021 sebanyak 7 perusahaan. Berdasarkan data ini, diketahui bahwa persentase ketercapaian tahun 2021 sebesar 57,14%. Belum ada usulan PPBT untuk tahun 2022-2023, karena beralih ke program PPBR dan Inkubator akan merencanakan program penyusunan proposal untuk *tenant* yang kerjasama dengan bidang kemahasiswaan.

Program Strategis F2: Meningkatkan Kualitas Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan salah satu kompetensi tambahan yang diharapkan dapat dikuasai oleh mahasiswa UNY. Kegiatan pengembangan kewirausahaan dilakukan secara terstruktur, sistematis, dan konsisten untuk mendorong mahasiswa menjadi insan unggul, kreatif, dan inovatif berlandaskan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan. Berbagai program kewirausahaan mahasiswa yang telah dikoordinasikan oleh bagian kemahasiswaan antara lain:

1. Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) UNY, diikuti 99 kelompok dengan total 382 mahasiswa terlibat, sebaran jumlah kelompok berdasarkan asal fakultas ketua kelompok dijelaskan sebagai berikut: (a) FIP sebanyak 30 kelompok dengan total 122 mahasiswa terlibat; (b) FBS sebanyak 8 kelompok dengan total 20 mahasiswa terlibat; (c) FMIPA sebanyak 32 kelompok dengan total 136 mahasiswa terlibat; (d) FIS sebanyak 0 kelompok (tidak ada) dengan total 6 mahasiswa terlibat sebagai anggota; (e) FT sebanyak 19 kelompok beranggotakan 65 mahasiswa; (d) FIK sebanyak 7 kelompok beranggotakan 16 mahasiswa; dan (f) FE sebanyak 3 kelompok beranggotakan 17 mahasiswa.
2. Program Pengembangan Wirausaha Mahasiswa (P2MW) Belmawa Kemdikbudristek, diikuti oleh 6 tim lolos terdandi dengan total 19 mahasiswa terlibat, sebaran jumlah kelompok berdasarkan asal fakultas ketua kelompok dijelaskan sebagai berikut: (a) FBS sebanyak 1 kelompok dengan total 2 mahasiswa terlibat; (a) FBS sebanyak 1 kelompok dengan total 2 mahasiswa terlibat; (b) FMIPA sebanyak 2 kelompok dengan total 4 mahasiswa terlibat; (c) FT sebanyak 3 kelompok dengan total 6 mahasiswa terlibat; (d) FIKK terdapat 1 orang mahasiswa terlibat anggota; (e) FE sebanyak 6 kelompok dengan total 19 mahasiswa terlibat.

Bagian kemahasiswaan UNY mengelola Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) sebagai wadah entrepreneurship mahasiswa sejak tahun 2008 dengan tujuan supaya mahasiswa memiliki kematangan, siap untuk bekerja, dan menciptakan lapangan kerja. Selain itu, Jumlah mahasiswa yang mengikuti program PMW UNY Tahun 2022 sejumlah 382 mahasiswa dengan rincian sebagai berikut:



Gambar 8 Jumlah Mahasiswa PMW 2022

Pengelolaan PMW dilakukan dengan berbagai tahapan kegiatan pembinaan, antara lain: sosialisasi, *workshop* penyusunan program, seleksi program, pelaksanaan program dan pendampingan, monitoring dan evaluasi, dan pelaporan. Penentuan peserta PMW melalui seleksi proposal dan wawancara. Diharapkan mahasiswa peserta PMW Tahun 2022 dapat bersinergi dengan program studi, jurusan, dan fakultas untuk mengembangkan income generating di masing-masing unit.

SASARAN STRATEGIS G: PENINGKATAN KUALITAS TATA PAMONG, LAYANAN, DAN KERJA SAMA

Program Strategis G1: Mewujudkan Tata Pamong yang Baik

UNY berupaya untuk memiliki tata pamong yang baik agar mampu memberikan pelayanan optimal bagi mahasiswa. Kondisi ini juga mampu menciptakan atmosfer kerja yang kondusif, sehingga setiap unit kerja dapat berperan secara optimal untuk mendukung visi UNY sebagai World Class University pada tahun 2025.

Akreditasi Perguruan Tinggi

Akreditasi Perguruan Tinggi (APT), merupakan ruhnya sebuah perguruan tinggi. Mutu sebuah perguruan tinggi dapat dilihat dari status APT-nya. Target UNY dalam memperoleh status APT A telah tercapai di tahun 2021 dan berlaku hingga tahun 2026. Kemudian melalui pengajuan borang Instrumen Suplemen Konversi institusi di akhir tahun 2021, UNY berhasil memperoleh status akreditasi Unggul yang berlaku sejak 12 April 2022 sampai 28 Desember 2026. Adapun data yang mendukung pencapaian target adalah tersedianya data yang terintegrasi dalam suatu sistem informasi, sehingga memudahkan tim penyusun borang untuk menggunakan data yang dibutuhkan. Selanjutnya, perlu dilakukan update data secara berkala untuk mempertahankan status Unggul ini.



Gambar 9 Akreditasi Perguruan Tinggi

Persentase Prodi yang Menerapkan SPMI Berbasis Risiko

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), sangat penting bagi sebuah perguruan tinggi. Realisasi persentase prodi yang menerapkan SPMI berbasis risiko pada tahun 2020 sebanyak 124 prodi. Target pada tahun 2021 sebanyak 100 persen dari 128 prodi di UNY yang menerapkan SPMI berbasis risiko, dan sudah tercapai 100%. Adapun realisasinya pada tahun 2022 adalah sebanyak 137 prodi yang menerapkan SPMI berbasis risiko. Oleh karena itu capaiannya adalah 100 persen. Semua prodi di UNY sejumlah 137 prodi sampai dengan April 2023 telah menerapkan SPMI. Upaya

pencapaian SPMI pada prodi di UNY adalah dengan cara sosialisasi pada semua prodi dan *update* panduan SPMI secara berkala menyesuaikan dengan peraturan yang berlaku.

Indeks Kepuasan Tata Pamong

Realisasi indeks kepuasan tata pamong tahun 2020 adalah 3,8, sedangkan realisasi pada tahun 2021 adalah 3,76. Adapun target kepuasan tata pamong pada tahun 2022 adalah sebesar 4. Sedangkan capaiannya indeks kepuasan tata pamong tahun 2022 adalah 4,60 yang masuk dalam kategori sangat puas. Oleh karena itu, realisasi capaian indeks kepuasan tata pamong adalah 115 persen, yang berarti sudah melebihi target capaian. Indeks kepuasan tata pamong diukur dari kepuasan dosen terhadap layanan manajemen menggunakan sistem yang dapat diakses dari <http://survey.uny.ac.id/>. Sebanyak 4 aspek yang diukur, yaitu:

1. Pelaksanaan lima pilar tata pamong (kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil);
2. Kepemimpinan Prodi (kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik);
3. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional (planning, organizing, staffing, leading, dan controlling);
4. Penjaminan mutu
5. Capaian indeks kepuasan tata pamong sampai dengan April 2023 adalah 4,60 dengan standar skala 1-5.

Program Strategis G2: Menata Program Studi

Upaya penataan program studi dilakukan oleh UNY secara tersistem dan berkelanjutan. Keberhasilan upaya ini diukur dalam bentuk persentase prodi terakreditasi unggul, jumlah prodi terakreditasi nasional, serta persentase prodi vokasi yang memiliki tempat uji kompetensi.

Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional

Upaya meningkatkan jumlah program studi yang terakreditasi internasional dilakukan dengan cara: 1) memberikan serangkaian program pendampingan dan dukungan sumber daya bagi program studi yang mengajukan akreditasi internasional sejak tahun 2019 ke The Accreditation Agency for Study Programmes in Engineering, Informatics, Natural Sciences and Mathematics (ASIIN), Asean University Network Quality Assurance (AUN-QA), Accreditation Service for International Schools (ASIC), Agency for Quality Assurance (AQAS), dan Foundation for International Business Administration Accreditation (FIBAA). Rangkaian program pendampingan tersebut meliputi persiapan, penyusunan dokumen sampai pada kegiatan asesmen lapangan beserta tindak lanjutnya; 2) memberikan dukungan pendampingan dan sumber daya bagi program studi yang belum memenuhi syarat terakreditasi internasional secara penuh; 3) memberikan dukungan sumber daya bagi program studi yang telah terakreditasi internasional secara penuh untuk melakukan penyetaraan status akreditasi ke LAM atau BAN-PT.

Hasil dari serangkaian upaya tersebut adalah 13 prodi terakreditasi oleh ASIIN, 4 prodi tersertifikasi oleh AUN-QA, 26 prodi terakreditasi oleh ASIC, 4 prodi terakreditasi oleh AQAS dan 12 prodi terakreditasi oleh FIBAA. Dengan demikian, per April 2023, jumlah keseluruhan prodi di UNY yang telah memiliki sertifikat akreditasi dan sertifikasi internasional berjumlah 59 prodi.

Tabel 62 Prodi-Prodi S1, S2, dan S3 yang Telah Berhasil Memiliki Sertifikat Akreditasi Internasional

| No | Jenjang | ASIIN | ASIC | AUN-QA | AQAS | FIBAA | Total |
|--------------|---------|-----------|-----------|----------|----------|-----------|-----------|
| 1 | S1 | 8 | 15 | 4 | 1 | 12 | 40 |
| 2 | S2 | 5 | 8 | 0 | 2 | 0 | 15 |
| 3 | S3 | 0 | 3 | 0 | 1 | 0 | 4 |
| 4 | D4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | D3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total | | 13 | 26 | 4 | 4 | 12 | 59 |

Namun mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 dan Nomor 385/P/2021, ASIC dan AUN-QA tidak termasuk sebagai lembaga yang diakomodasi dalam peraturan Menteri tersebut. Sehingga untuk selanjutnya pemilihan lembaga akreditasi internasional perlu disesuaikan dengan peraturan tersebut.

Di tahun 2022, UNY tidak lagi memiliki prodi D3. Dari total 74 prodi S1/D4 di UNY, 28 prodi S1 telah mendapatkan status akreditasi dan sertifikasi internasional di tahun 2022 (37,83%). Capaian ini telah memenuhi jumlah prodi yang ditargetkan di tahun 2022 (37,72%). Target ini lebih tinggi 2,59% dari pencapaian jumlah prodi terakreditasi internasional di UNY tahun 2021 yaitu 35,13%. Pencapaian jumlah prodi S1 terakreditasi internasional di UNY sebenarnya juga jauh melebihi target nasional yang sebesar 5%. Namun, hanya ada 12,16% atau hanya 9 Prodi yang Sertifikat Akreditasi Internasionalnya diakui oleh pemerintah. Artinya, capain yang diraih adalah sebesar 28,08% dari target yang ingin dicapai (37,72%).



Gambar 10 Penyerahan Sertifikat Akreditasi FIBAA

Untuk tahun 2023, 4 prodi sedang menunggu hasil asesmen lapangan dari AQAS, dan 14 prodi sedang menyusun dokumen evaluasi diri beserta lampirannya agar dapat disubmit ke FIBAA (6 prodi) dan ASIIN (8 prodi). Dukungan dari pimpinan, baik berupa dana maupun penyediaan fasilitas pendampingan lainnya (misalnya sosialisasi kriteria lembaga akreditasi internasional, workshop penyusunan dokumen evaluasi diri, ketersediaan data, peralatan dan tim reviewer internal serta penerjemah), kesediaan prodi untuk maju serta kerja sama yang baik di antara keseluruhan tim yang terlibat menjadi faktor pendukung keberhasilan.

Adapun kendala yang dihadapi Prodi yaitu tidak mudahnya memenuhi syarat-syarat pengajuan akreditasi atau sertifikasi internasional (dosen yang multi tasking, sehingga kurang fokus dalam pengajuan akreditasi). Selain itu, tenaga penerjemah dari UNY yang sangat kurang. Aspek internasionalisasi prodi dalam hal penyelenggaraan kelas internasional juga selalu menjadi sorotan tim asesor saat penilaian lapangan.

Alternatif Solusi yang telah dilakukan untuk ketercapaian indikator tersebut adalah:

1. Menyiapkan calon prodi peserta akreditasi internasional setahun sebelum mengajukan pendaftaran.
2. Merekrut mahasiswa dari S2 Pendidikan Bahasa Inggris yang hasilnya mungkin kurang memuaskan.
3. Mencari lembaga akreditasi internasional lain yang diakui pemerintah dan sesuai dengan prodi-prodi yang belum terakreditasi internasional.
4. Bekerjasama dengan unit-unit terkait di UNY untuk meningkatkan aspek internasionalisasi prodi, khususnya dalam hal pendirian kelas internasional.

Persentase Prodi Vokasi yang Memiliki Tempat Uji Kompetensi

Pada tahun 2021 UNY memiliki 9 Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang terdaftar di LSP UNY (LSP P1) dan 3 Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang terdaftar di LSP P3 yaitu TUK Administrasi Perkantoran, TUK Mesin, dan TUK Boga. Jumlah program studi vokasi hingga tahun 2021 mencapai 14 program studi (<http://pmb.uny.ac.id/program-sarjana-terapan/daya-tampung>). Jadi target persentase Prodi vokasi yang memiliki Tempat Uji Kompetensi untuk tahun 2021 sebesar 100%, dan terealisasi 85,71% sehingga tingkat ketercapaiannya sebesar 85,71%.

Tabel 63 Persentase Prodi Vokasi yang memiliki Tempat Uji Kompetensi

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|---|-----------|------|--------|-----------|-------------|-------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Jan - 30 April |
| Persentase Prodi Vokasi yang memiliki Tempat Uji Kompetensi | 91 | 85 | 100 | 85 | 100 | 85 |

Berdasarkan data dari LSP UNY, Jumlah TUK pada Tahun 2020 sejumlah 8 TUK dan pada Tahun 2021 menjadi 9 TUK yang terdaftar di LSP P1 UNY. TUK yang terdaftar di LSP P3 pada tahun 2020 sejumlah 1 TUK dan pada tahun 2021 menjadi 3 TUK yang terdaftar di LSP P3.

Realisasi kinerja untuk memfasilitasi prodi vokasi memiliki TUK perlu diakselerasi sehingga semua prodi vokasi memiliki TUK untuk mensertifikasi kompetensi mahasiswa. Realisasi kinerja masih perlu diakselerasi agar target capaian prodi vokasi memiliki TUK di tahun 2022 menjadi lebih banyak sehingga menambah dampak pada tingkat ketercapaian target renstra dan IKU. Upaya yang dilakukan untuk mencapai target adalah dengan melakukan sertifikasi kompetensi dosen, memperluas skema kompetensi, dan menyiapkan laboratorium untuk menjadi TUK. Upaya tersebut dapat mendorong prodi vokasi memiliki TUK baik yang terdaftar di LSP P1, P2, maupun P3.

Rencana untuk keberhasilan target tahun depan adalah berkoordinasi dengan semua pemangku kepentingan, melakukan kerja sama intensif, dan menyiapkan sumber daya dukung baik sumber daya manusia maupun sarana prasarana agar memenuhi kriteria minimal sebagai tempat uji kompetensi.

Persentase prodi vokasi yang memiliki Tempat Uji Kompetensi (TUK) hingga pada bulan April 2023 adalah 85%. Upaya solusi yang ditempuh untuk memenuhi persyaratan sebagai TUK antara lain menugaskan dosen untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi uji kompetensi sesuai bidang keahlian sehingga memiliki sertifikasi kompetensi teknis dan Asesor kompetensi, menyiapkan dan menyusun skema uji kompetensi dan bergabung ke LSP P1, P2, ataupun P3 untuk menjadi tempat uji kompetensi. Analisis penyebab keberhasilan karena adanya peran serta dari dosen dan pemangku kepentingan untuk memfasilitasi ketersediaan dan kesiapan laboratorium memenuhi standar BNSP untuk menjadi TUK. Analisis faktor kegagalan antara lain karena kondisi pandemi sehingga kurang optimal dalam menyiapkan dan memenuhi persyaratan sebagai tempat uji kompetensi. Kendala yang dihadapi untuk mencapai target semua prodi vokasi memiliki TUK adalah belum semua prodi vokasi memiliki skema uji kompetensi, asesor kompetensi, dan standar minimum peralatan yang dibutuhkan untuk uji kompetensi.

Program Strategis G3: Mewujudkan Tata Kelola dan Dukungan yang Tinggi

Sasaran program terwujudnya tata kelola yang baik, serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit dengan enam indikator, secara umum target yang ditetapkan dapat tercapai. Sejumlah lima indikator memperoleh capaian di atas target, serta satu indikator capaiannya di bawah target. Secara rinci capaian dari masing-masing indikator dapat diuraikan sebagai berikut.

Jumlah Pendapatan dari Pengelolaan Aset

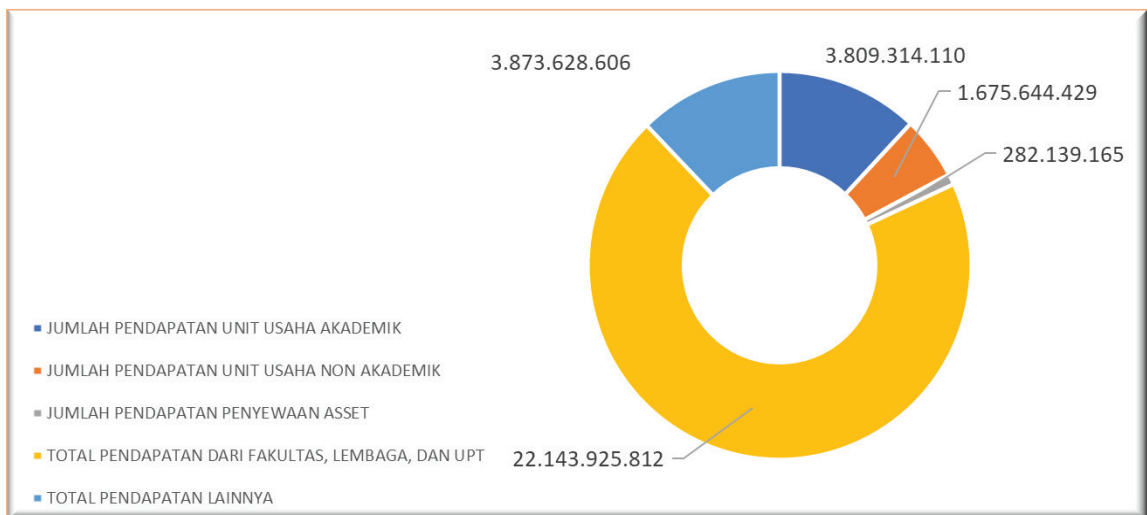
Jumlah Pendapatan BLU yang bersumber dari Pengelolaan Aset tahun 2022 ditargetkan sebesar Rp21.500.000.000,00 tercapai sebesar Rp31.784.652.122 dengan tingkat capaian sebesar 147,84%. Realisasi penerimaan ini naik dibanding realisasi tahun 2021 sebesar Rp25.474.055.413, tahun 2020 sebesar Rp16.191.038.374,00.

Penerimaan dari pengelolaan aset yang dikoordinasikan oleh Badan Pengelola dan Pengembangan Usaha (BPPU) terdiri atas aset yang berada di tingkat universitas, fakultas, maupun unit lain.

Tabel 64 Penerimaan dari Pengelolaan Aset

| UNIT KERJA | PENDAPATAN TAHUN 2022 |
|---|-----------------------|
| I. UNIT USAHA AKADEMIK | |
| 1. AUDITORIUM | 741.874.500 |
| 2. PLAZA UNY | 903.050.610 |
| 3. LIMUNY | 2.164.389.000 |
| JUMLAH PENDAPATAN UNIT USAHA AKADEMIK | 3.809.314.110 |
| II. UNIT USAHA NON AKADEMIK | |
| 1. AUTOCARE | 40.285.246 |
| 2. UNYQUA | 29.094.950 |
| 3. TRAINING CENTER | 1.304.521.135 |
| 4. TOUR AND TRAVEL | 106.647.443 |
| 5. UNY PRESS | 82.308.026 |
| 6. UNYBOGA | 86.980.379 |
| 7. WEDDING PACKAGE | 25.807.250 |
| JUMLAH PENDAPATAN UNIT USAHA NON AKADEMIK | 1.675.644.429 |
| III. PENYEWAAN ASSET | |
| 1. FOODCOURT | 81.791.665 |
| 2. KANTOR POS | 86.400.000 |
| 3. TAMAN KULINER | 21.760.000 |
| 4. GEDUNG KOPMA | 42.187.500 |
| 5. SEWA LAHAN PT. Telkom) | 50.000.000 |
| JUMLAH PENDAPATAN PENYEWAAN ASSET | 282.139.165 |
| | |
| IV. PENDAPATAN DARI FAKULTAS, LEMBAGA, DAN UPT | |
| 1. REKTORAT (LEGALISIR DAN WISUDA) | 716.548.500 |
| 2. REKTORAT (KERJASAMA) | 2.355.772.298 |
| 3. FBS | 500.298.000 |
| 4. FIK | 6.151.179.428 |
| 5. FIP | 1.127.473.800 |
| 6. FIS | 6.802.000 |
| 7. FMIPA | 159.115.000 |
| 8. FT | 2.114.820.380 |
| 9. FE | 146.236.600 |
| 10. PASCA SARJANA | 756.856.780 |
| 11. LPMPP | 2.102.550.000 |
| 12. LPPM | 2.855.635.334 |
| 13. KAMPUS WATES | 1.170.498.091 |
| 14. UPT LBK | 372.200.000 |
| 15. P3B | 169.300.000 |

| UNIT KERJA | PENDAPATAN TAHUN 2022 |
|--|-----------------------|
| 16. PERPUSTAKAAN | 1.387.172.601 |
| 17. MUSIUM | 51.467.000 |
| TOTAL PENDAPATAN DARI FAKULTAS, LEMBAGA, DAN UPT | 22.143.925.812 |
| 1. FEE | 38.276.686 |
| 2. JASA GIRO | 3.079.080.956 |
| 3. JASA DEPOSITO | 699.948.225 |
| 4. DENDA KETERLAMBATAN PEKERJAAN | 56.322.739 |
| TOTAL PENDAPATAN LAINNYA | 3.873.628.606 |
| TOTAL PENDAPATAN UNIVERSITAS | 31.784.652.122 |
| Target Pendapatan Tahun 2022 | 21.500.000.000 |
| Realisasi Per 15 Desember 2022 | 31.784.652.122 |
| % Pencapaian | 147,84% |



Gambar 11 Penerimaan dari pengelolaan Aset

Predikat Akuntabilitas

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2022 masuk dalam kategori A dengan nilai 82,60, lebih tinggi dari tahun 2021 yaitu kategori A dengan nilai 80,72 dengan interpretasi: memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel. Dibandingkan dengan target rata-rata predikat SAKIP nasional juga lebih tinggi dimana target nasional minimal BB, namun lebih rendah dibandingkan dengan target akhir periode renstra yaitu AA.



**HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2022**

| No | Komponen/Sub Komponen/Kriteria | Bobot | Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022 |
|------------------------------------|---|----------|----------------------------------|
| 1. | Perencanaan Kinerja | 30% | 24.6 |
| 2. | Pengukuran Kinerja | 30% | 24 |
| 3. | Pelaporan Kinerja | 15% | 12.75 |
| 4. | Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal | 25% | 21.25 |
| Nilai Akuntabilitas Kinerja | | A | 82.60 |

Gambar 12 Nilai SAKIP UNY Tahun 2022

Meskipun nilai SAKIP telah berada pada kategori A, namun masih terdapat beberapa hal yang menjadi kendala dalam peningkatan nilai SAKIP tahun ini antara lain:

1. Belum optimalnya hasil revidi kinerja dan laporan kinerja sebagai sarana perbaikan bagi sistem perencanaan di seluruh unit kerja melalui sistem komunikasi yang efektif
2. Belum optimalnya mengkomunikasikan hasil evaluasi kinerja pada unit kerja terkait dengan menetapkan jangka waktu pemenuhan atas saran dan rekomendasi yang diberikan kepada unit kerja.
3. Belum ada analisis pencapaian efisiensi penggunaan sumber anggaran yang ter manfaatkan untuk perbaikan kinerja

Upaya-upaya lain yang telah dilakukan dalam rangka mencapai target yang ditetapkan antara lain:

1. Menyelaraskan Renstra UNY dengan Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2. Melaksanakan rekomendasi hasil LHE SAKIP tahun 2021 dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan guna meningkatkan kualitas SAKIP di tahun mendatang.
3. Melaksanakan setiap tahapan SAKIP secara berkala dan tepat waktu

Rasio Pendapatan terhadap Biaya Operasional

Pendapatan BLU UNY 2022 yang berasal dari PNBPN BLU ditargetkan sebesar 75% dari biaya operasional UNY. Target ini terealisasi sebesar 78,46%. Jumlah penerimaan riil PNBPN 2022 sebesar Rp540.594.859.090, sedangkan biaya operasional UNY dari berbagai sumber selama tahun 2022 sebesar Rp689.047.227.000. Rasio pendapatan PNBPN dibanding biaya operasional mengalami

kenaikan dari tahun sebelumnya. Perbandingan tersebut untuk tahun 2021 sebesar 78,24%, dan tahun 2020 sebesar 43,61%. Capaian ini juga lebih besar dari target Renstra UNY sebesar 60%. Data capaian ini menunjukkan bahwa semakin besar peran PNBP BLU dalam memenuhi kebutuhan anggaran kinerja layanan BLU.

Jumlah Pendapatan PTN

Pada tahun 2022 realisasi pendapatan BLU UNY sebesar Rp540.594.859.090 dengan capaian sebesar 154,45% dari target sebesar Rp350.000.000.000,00. Penerimaan PNBP tahun 2022 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp381.967.394.557, tahun 2020 sebesar Rp334.764.611.386,00. Pendapatan ini berasal dari penerimaan bidang pendidikan, dan non pendidikan. Terlebih saat ini UNY telah ditetapkan sebagai PTNBH sehingga penerimaan dana PNBP seyogyanya semakin ditingkatkan, terutama dari sumber *income generating*. Peningkatan PNBP dapat melalui beberapa cara diantara: 1. Universitas memanfaatkan fasilitas, teknologi, dan sumber daya lain yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan. 2. Pendapatan tambahan yang dihasilkan dari PTNBH dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan penelitian di universitas. 3. Universitas dapat mendorong inovasi di universitas dengan mengembangkan produk dan jasa baru yang dihasilkan dari hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan di universitas. 4. Universitas dapat menjadi mitra kerja yang baik bagi perusahaan dan organisasi lain yang ingin bekerja sama.

Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan

Modernisasi pengelolaan ditargetkan pada tahun 2022 ini sebesar 110% dan tercapai sebesar 125%. UNY melaksanakan semua tahapan modernisasi pengelolaan keuangan, yaitu:

1. UNY telah mempunyai website yang representatif dan *up-to-date*;
2. UNY telah mempunyai layanan terdigitalisasi;
3. Keuangan UNY telah terhubung dengan perbankan;
4. Penggunaan BIOS;
5. Tersedianya *webservice* untuk transfer data ke Kementerian Keuangan;
6. Implementasi OA dalam layanan persuratan.

Pada tahun 2022 realisasi penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU di UNY telah melaksanakan sesuai tahapan modernisasi pengelolaan keuangan BLU, sehingga tingkat ketercapaiannya sebesar 120%.

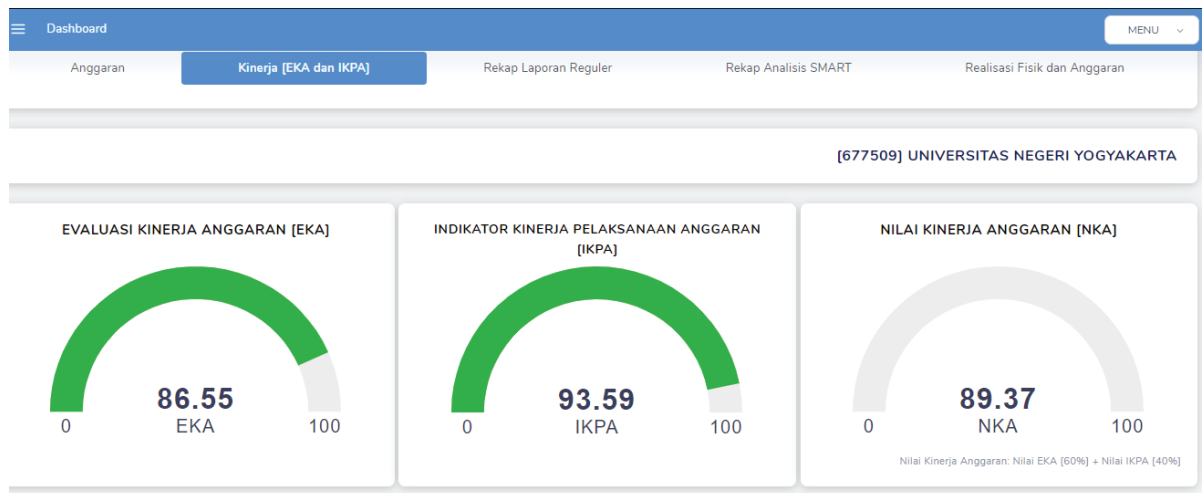
Dukungan Manajemen dan Operasional PTN

Program dan kegiatan yang diimplementasikan oleh UNY dalam rangka pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan Universitas. Untuk itu dukungan manajemen operasional menjadi faktor yang penting. Selain Sumber Daya Manusia, serta sarana dan prasarana, pelaksanaan tugas dan fungsi universitas juga didukung oleh anggaran, baik yang bersumber dari Rupiah Murni, maupun PNBP

BLU UNY. Dukungan ini juga untuk menjamin keberlangsungan dari pelaksanaan tugas dan fungsi universitas. Dukungan operasional berupa pendanaan untuk gaji dan tunjangan pegawai, daya dan jasa, operasional, serta pemeliharaan gedung dan bangunan. Dukungan pendanaan yang bersumber dari PNBP lebih difokuskan kepada pendanaan Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi. Dukungan manajemen dan operasional ini dilaksanakan dan berlangsung secara terus menerus dalam 12 bulan sesuai dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Universitas.

Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 80 (IKU 4.2)

Pencapaian Rata-rata Kinerja Anggaran tahun 2022 mencapai sebesar 89,37 masih rendah dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan yaitu 90%, dibandingkan dengan capaian tahun 2021 lebih tinggi, capaian tahun 2021 sebesar 88,77%, namun lebih tinggi dibanding dengan target nasional yaitu minimal 80. Berdasarkan rencana strategis 2020-2025 ditetapkan target pada akhir periode tahun 2025 sebesar 90%, sehingga belum mencapai target akhir periode Renstra yaitu sebesar 90%.



Gambar 13 Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2022

Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam rangka mencapai target yang ditetapkan antara lain:

1. Melaksanakan pemantauan pelaksanaan program dan anggaran secara berkala
2. Berkoordinasi dengan unit kerja terkait dalam pencapaian *output* dan kinerja kegiatan
3. Melaksanakan aturan pengelolaan anggaran secara optimal.
4. Membuat aplikasi yang mendukung IKU 10.

Diharapkan dengan adanya aplikasi tersebut memudahkan UNY dalam pemantauan, pengendalian pelaksanaan program dan anggaran.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan RKA K/L Satuan Kerja:

1. Inkonsistensi penyerapan anggaran dari pelaksana kegiatan pada RKPT, apabila dibandingkan antara Rencana Penggunaan dan Penarikan Anggaran (RPPA/RPD) dengan Realisasi Anggaran.
2. Penyusunan anggaran yang terlalu bersifat umum, sehingga menimbulkan over fleksibilitas dalam penyerapan anggaran yang berakibat adanya pagu minus untuk setiap pos kegiatan dan memerlukan revisi anggaran berulang kali.
3. Adanya tambahan dana kompetisi pada triwulan IV, menyebabkan capaian *output* dan RPD menjadi lebih rendah. Karena kurang matangnya dalam perencanaan dan pelaksanaan program dari dana kompetisi tersebut.
4. Efisiensi skornya masih rendah, dikarenakan serapan anggaran yang tinggi tidak diimbangi dengan tambahan capaian *output*.

Strategi yang perlu dilakukan adalah:

- a. Pemantauan atas konsistensi penyerapan anggaran secara berkala dalam tahun anggaran berjalan, sehingga deviasi antara penyerapan anggaran dengan realisasi anggaran dapat segera diketahui dan diberikan rekomendasi dan saran perbaikannya secara dini.
- b. Melaksanakan efisiensi anggaran dengan serapan anggaran berbasis output

Program Strategis G4: Meningkatkan Kualitas Kelembagaan IPTEKS

Jumlah Pusat Unggulan Iptek (Rintisan dengan SK Rektor)

UNY berupaya untuk meningkatkan kualitas kelembagaan IPTEKS yang diukur dengan 2 indikator, yaitu jumlah pusat unggulan IPTEKS (rintisan dengan SK Rektor) dan tingkat maturasi *science technopark*. Pada tahun 2020 jumlah pusat unggulan IPTEKS (rintisan PUI dengan SK Rektor) sebanyak 4 pusat, tahun 2021 mengalami peningkatan dengan jumlah 5 pusat dan pada tahun 2022 dengan jumlah 5 pusat. Target yang ingin dicapai sebanyak 7 pusat sehingga persentase ketercapaiannya 71,43 %.

Tabel 65 Jumlah Pusat Unggulan IPTEKS (Rintisan dengan SK Rektor)

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|--|-----------|------|--------|-----------|-------------|--------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Jumlah Pusat Unggulan IPTEKS (Rintisan dengan SK Rektor) | 4 | 5 | 7 | 5 | 12 | - |

Tingkat Maturitas *Science Techno-Park*

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) telah menetapkan target untuk meningkatkan tingkat maturasi *Science Technopark* dengan predikat Pratama pada tahun 2022. Dapat dilihat bahwa UNY berhasil mencapai target tersebut dengan tercapainya predikat yang sama yaitu Pratama, sehingga

persentase capaian dari target tersebut adalah 100%. Ini menunjukkan bahwa UNY berhasil dalam meningkatkan tingkat maturasi Science Technopark sesuai dengan target yang ditetapkan.

Tabel 66 Tingkat Maturitas Science Techno-Park

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|---------------------------------------|-----------|---------|---------|-----------|-------------|--------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Tingkat maturitas Science Techno-Park | - | Pratama | Pratama | Pratama | Pratama | Pratama |

Program Strategis G5: Memperkuat Program Internasional dan Reputasi Akademik Melalui Kerja Sama

Program strategis yang terkait dengan penguatan program internasional dan reputasi akademik melalui kerja sama diukur dengan indikator jumlah profesor mitra, jumlah mitra industri, jumlah prodi yang menjalin kemitraan, serta jumlah naskah kerja sama.

Jumlah Profesor Mitra

UNY berupaya seoptimal mungkin untuk meningkatkan penyelenggaraan perkuliahan agar menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sehubungan dengan itu UNY menghadirkan profesor tamu dari luar negeri. Profesor tamu yang dimaksud terdiri dari dosen dan praktisi industri. Jumlah Profesor Mitra yang berhasil dihadirkan untuk mengajar di UNY pada tahun 2020 sebanyak 398 orang, sedangkan jumlah yang ditargetkan sebanyak 400 orang. Pada tahun 2021 ada 489 orang Profesor Mitra, dari 400 orang yang ditargetkan. Untuk itu persentase capaian untuk tahun 2021 sebesar 122,25%. Pada tahun 2022 ada 85 orang Profesor Mitra, dari 92 orang yang ditargetkan. Untuk itu persentase capaian untuk tahun 2022 sebesar 92,4%. Pada tahun 2023 sampai dengan bulan April ada 17 orang Profesor Mitra, dari 400 orang yang ditargetkan.

Tabel 67 Jumlah Profesor Mitra

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|-------------------------------|-----------|------|--------|-----------|--------|--------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Jumlah profesor mitra | 398 | 489 | 92 | 85 | 400 | 17 |

Berdasarkan Tabel 62, capaian hingga 30 April 2023 ini adalah 8% dari target yang ditetapkan. Tantangan pelaksanaan program profesor mitra ini adalah saat ini sedang masa transisi pasca pandemi dan transisi kebijakan pasca UNY menjadi PTNBH. Upaya yang dilakukan untuk mengejar target ke depan adalah: (1) melibatkan lembaga pemerintah maupun swasta terkait untuk membantu mendatangkan pengajar tamu dari luar negeri, seperti kedutaan besar, kantor imigrasi, universitas, dan agen perjalanan, (2) menjalin komunikasi yang baik dengan pengajar tamu dan institusi di negara asalnya sangat penting untuk memastikan segala persiapan dan persyaratan sudah terpenuhi,

(3) menggunakan teknologi untuk mengatasi kesulitan dalam mendatangkan pengajar tamu dari luar negeri misalnya penggunaan *video conference* atau webinar untuk memberikan kuliah atau presentasi secara *online*.

Jumlah Mitra Industri

UNY berusaha untuk menjalin kemitraan dengan industri, kegiatan ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa supaya memiliki *practical skill* yang memadai. Mitra industri bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tempat magang mahasiswa, penerima lulusan untuk bekerja, sumber dosen yang berasal dari praktisi industri, dan tempat magang dosen untuk meningkatkan *skill* dari sisi *hands on experience*. Jumlah Mitra Industri yang ditargetkan untuk tahun 2023 sebanyak 40 industri, dan terealisasi sebanyak 32 industri. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa persentase capaian sementara sampai bulan April 2023 sebesar 80%.

Tabel 68 Jumlah Mitra Industri

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|-------------------------------|-----------|------|--------|-----------|-------------|--------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Jumlah mitra industri | 51 | 429 | 35 | 323 | 40 | 32 |

Kinerja ini perlu lebih ditingkatkan terutama pada implementasi kerja sama agar dapat menghasilkan karya teknologi yang dapat dipergunakan untuk pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat.

Persentase Prodi yang Menjalinkan Kemitraan

UNY memberi kesempatan yang luas kepada Prodi untuk memiliki peran sentral dalam menjalin kemitraan dengan perguruan tinggi, sekolah, industri, pemerintah daerah, maupun perusahaan. Sehingga kesempatan tersebut diimplementasikan dengan menjalin kemitraan berbasis *hexa-helix* meliputi dunia usaha/dunia industri, pemerintah pusat/daerah, perguruan tinggi, masyarakat sekolah, masyarakat umum, dan media masa. Kerja sama prodi diwujudkan dalam bentuk *Implementing Arrangement* (IA). Untuk Prodi S1 sebanyak 100% telah memiliki mitra, sedangkan untuk prodi baru jenjang D4, S1, S2, dan S3 belum memiliki mitra.

Tabel 69 Persentase Prodi yang Menjalinkan Kemitraan

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|---|-----------|------|--------|-----------|--------|--------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Persentase Prodi yang Menjalinkan Kemitraan | 89 | 87 | 92 | 95 | 100 | 99 |

Jumlah Naskah Kerja Sama Luar Negeri

Kerja sama luar negeri merupakan salah satu pintu gerbang UNY untuk meningkatkan kualitas, kapabilitas, dan peringkat secara internasional. MoU yang telah disusun dan dilaksanakan telah tersebar luas ke berbagai benua diantaranya adalah Asia, Australia, Eropa, Amerika Utara, Amerika Selatan, dan Afrika. Dalam hal ini, berbagai bentuk kegiatan yang telah disusun harus berdasarkan kepada kesepakatan antara kedua belah pihak (*Memorandum of Understanding*). Jejaring internasional diperkuat dengan melibatkan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI), Konsulat Jenderal Republik Indonesia (Konjen), dan Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN) serta mitra berbasis *hexa-helix* internasional lainnya.

Tabel 70 Jumlah Naskah Kerja Sama Luar Negeri *Memorandum of Understanding*

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|--|-----------|------|--------|-----------|--------|-----------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Jumlah naskah kerja sama Luar Negeri <i>Memorandum of Understanding</i> | 65 | 76 | 75 | 90 | 180 | 86 |

Secara spesifik, UNY juga telah membangun kerja sama dengan mitra *TOP100 QS WUR* (institusi dan *by subject*), kegiatan yang dilaksanakan memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan pemeringkatan UNY di tingkat nasional. Selain itu, kebutuhan kerja sama dengan mitra industri saat ini juga merupakan tolak ukur keberhasilan UNY untuk meningkatkan *income generating*, peningkatan kolaborasi akademik, program pengabdian, dan program pendidikan serta pengajaran. Namun demikian, apabila menelusuri perkembangan program kerja sama dengan mitra industri, harus ada upaya dan strategi khusus untuk dapat terus ditingkatkan. Dengan berbagai program yang dimaksud di atas, pencapaian kerja sama luar negeri memiliki kecenderungan terus meningkat setiap tahunnya, bahkan melampaui target yang ditetapkan.

Pencapaian dokumen MoU pada tahun 2023 (Januari – April) memiliki hasil yang positif jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan. Penambahan jumlah MoU terbaru didapatkan dari mitra di negara Thailand, Timor Leste, Ekuador, Kazakhstan, dan Jerman. Beberapa mitra luar negeri lain saat ini sedang proses pematangan draf MoU antara lain dengan Korea Selatan, Inggris, Jepang, dan China.

Dalam rangka peningkatan target dokumen MoU, data dukung yang dibutuhkan diantaranya adalah profil universitas dalam bentuk *booklet* dan video profil, penawaran program akademik berupa beasiswa, *joint publication*, *joint research*, *student mobility*, dokumen kurikulum program studi, dan profil kompetensi dosen pada masing-masing bidang atau fakultas. Lampiran dokumen pendukung tersebut akan mempermudah proses komunikasi dengan mitra. Program pertukaran budaya dan bahasa juga menjadi daya tarik tersendiri untuk ditawarkan dalam proses inisiasi MoU.

Pencapaian target indikator program dilaksanakan melalui skema: (1) Pengembangan SDM; (2) *visiting professor*; (3) *joint curriculum*; (4) *joint research and publication*; (5) *student exchange* yang

meliputi transfer kredit, *double degree*, *summer course*; (6) Kolaborasi riset untuk berbagai bidang keahlian dan berbagai kolaborasi akademik lainnya.

Saat ini, keberhasilan program dititikberatkan kepada hubungan timbal balik dan saling menguntungkan kedua belah pihak. Bidang RKSIU selaku penanggungjawab kegiatan selalu memberikan dukungan dan pendampingan agar pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar antara lain dengan menyediakan data pendukung dan melaksanakan berbagai aktivitas yang telah disepakati dengan penuh tanggungjawab.

Kerja sama dengan mitra PT Top 100 QS WUR cenderung memerlukan upaya ekstra dan menuntut UNY untuk lebih pro aktif. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari semua unit termasuk Prodi untuk melakukan akselerasi kerja sama. Kendala lain terkait kerja sama luar negeri yaitu: (1) belum terdapat sistem dan mekanisme distribusi, monitoring, dan evaluasi dari implementasi kerja sama yang sudah dijalin; (2) prodi kurang responsif menangkap peluang kerja sama yang sudah ditawarkan oleh mitra.



Gambar 14 Penandatanganan naskah kerja sama dengan USTP-Filipina



Gambar 15 Penandatanganan MoU UNY dengan Dili Institute of Technology



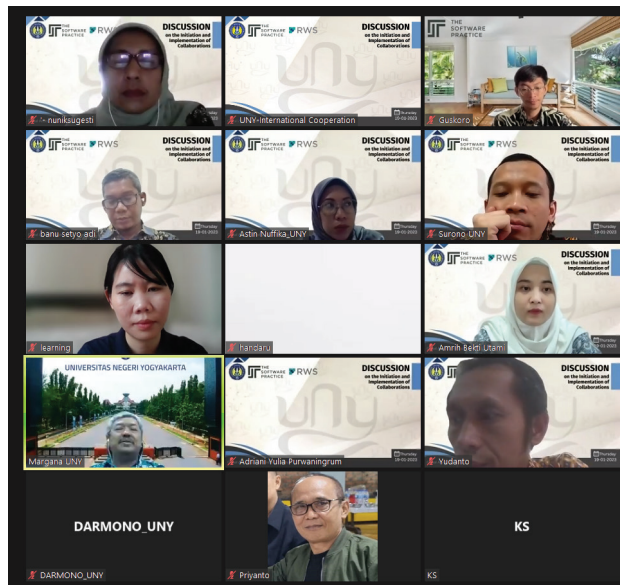
Gambar 16 Penandatanganan MoU UNY dengan Universidade Oriental Timor Lorosa'e

Tabel 71 Jumlah Naskah Kerja Sama Luar Negeri dalam Bentuk *Memorandum of Agreement*

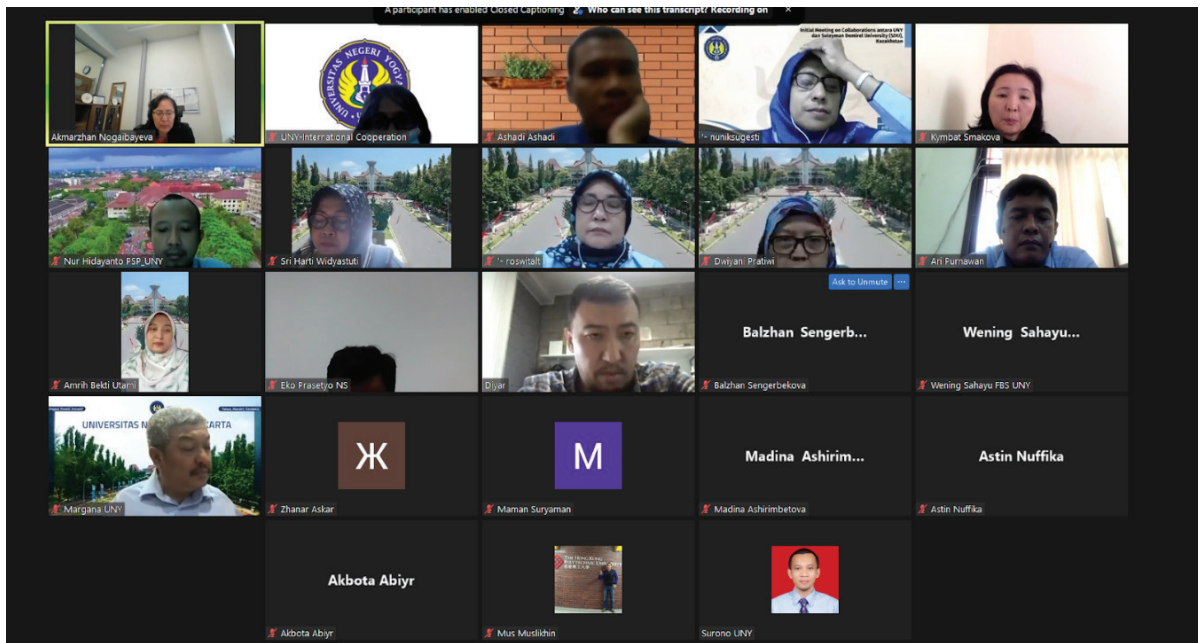
| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|--|-----------|------|--------|-----------|--------|-----------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Jumlah naskah kerja sama Luar Negeri dalam bentuk <i>Memorandum of Agreement</i> | 65 | 28 | 75 | 80 | 80 | 37 |

Turunan dari MoU adalah *Memorandum of Agreement* (MoA). Dalam hal ini kegiatan yang telah direncanakan dilaksanakan pada tingkat Fakultas. Setiap fakultas merencanakan kegiatan untuk setiap unit dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak (UNY dan mitra). Secara umum, fakultas di UNY telah melaksanakan kerja sama dengan berbagai institusi di luar negeri. Program yang dilaksanakan dalam kerangka peningkatan kolaborasi akademik, program pengabdian, dan program pendidikan serta pengajaran.

Tingkat ketercapaian MoA sejauh ini menunjukkan tren positif. Namun demikian, Fakultas perlu meningkatkan jejaring kerja sama luar negeri melalui berbagai skema kolaborasi berbasis *hexa-helix*. Beberapa hal yang menjadi kendala saat mendapatkan naskah MoA adalah terkait dengan kesulitan fakultas dalam menjalin komunikasi aktif untuk mencapai kesepakatan bersama. Universitas dalam hal ini telah memberikan dukungan melalui penyampaian data MoU aktif yang dapat ditindaklanjuti dengan melibatkan Fakultas saat pelaksanaan diskusi rencana tindak lanjut MoU. Selain itu, universitas melalui bidang RKSIU juga menjembatani proses komunikasi dengan mitra luar negeri.



Gambar 17 Kegiatan Pencanangan Program Magang Mahasiswa dengan RWS Campus dan The Software Practice Pte Ltd



Gambar 18 Kegiatan MoA dengan Suleyman Demirel University

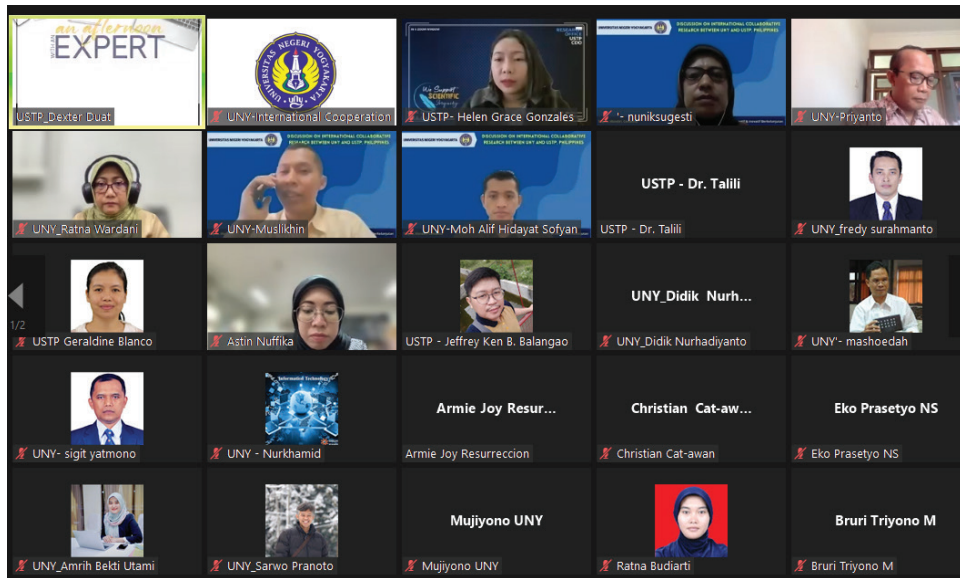
Tabel 72 Jumlah Naskah Kerja Sama Luar Negeri dalam Bentuk *Implementing Arrangement*

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|---|-----------|------|--------|-----------|--------|-----------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Jumlah naskah kerja sama Luar Negeri dalam bentuk <i>Implementing Arrangement</i> | 200 | 506 | 90 | 1.000 | 110 | 14 |

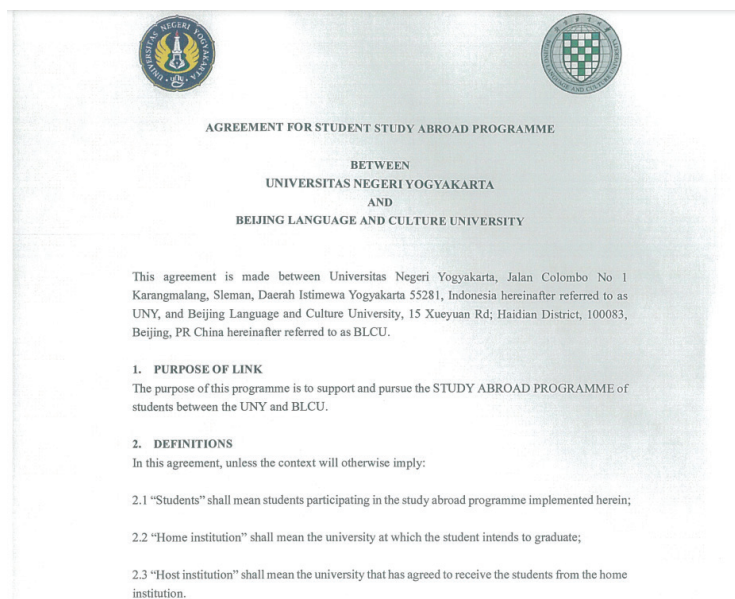
Turunan dari MoA adalah *Implementing Agreement* (IA). Dalam hal ini kegiatan yang telah direncanakan dilaksanakan pada tingkat program studi. Setiap program studi melaksanakan kegiatan dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak (UNY dan mitra). Secara umum, program studi di UNY telah berhasil melaksanakan kerja sama dengan berbagai institusi di luar negeri. Program yang dilaksanakan dalam kerangka peningkatan kolaborasi akademik, program pengabdian, dan program Pendidikan serta pengajaran pada tingkat program studi.

Pencapaian naskah IA pada kuartal pertama tahun 2023 (Januari – April) memiliki hasil yang signifikan dibandingkan dengan target rencana. Hasil ini merupakan upaya optimal untuk memaksimalkan potensi program studi. Sebagai langkah taktis, UNY telah membantu peningkatan implementasi dokumen kerja sama dengan cara mengakselerasi program untuk mitra berbasis *hexa-helix*. Secara umum, implementasi kerja sama ini telah berkembang di berbagai negara melalui

skema kegiatan yang telah dilaksanakan dan diinisiasi oleh program studi. Sejauh ini, bentuk kerja sama yang tertuang dalam IA mayoritas adalah *visiting professor* saja. Bentuk kerja sama lainnya belum banyak dilakukan.



Gambar 19 Kegiatan dengan Perancangan Penelitian Bersama UNY dengan USTP



Gambar 20 Dokumen Kerja Sama dengan Beijing Language and Culture University



Gambar 21 Dokumen Kerja Sama dengan Global Katalyst e.V., Germany

Jumlah Naskah Kerja Sama dalam Negeri

Jalinan kerja sama antara UNY dengan berbagai lembaga atau instansi secara nasional telah mencakup seluruh provinsi di Indonesia. Secara kuantitas, jumlahnya selalu meningkat.

Tabel 73 Jumlah Naskah Kerja Sama dalam Negeri Berbentuk *Memorandum of Understanding*

| sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|---|-----------|------|--------|-----------|--------|-----------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Jumlah naskah kerja sama Dalam Negeri <i>Memorandum of Understanding</i> | 80 | 120 | 165 | 168 | 180 | 33 |

Kerja sama dengan lembaga dalam negeri mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, dan semakin meluas ke seluruh Indonesia. Jalinan kerja sama tersebut tersebar dari Aceh sampai Papua meskipun sebaran persebaran setiap provinsi belum merata.

Tabel 74 Dokumen Kerjasama per April 2023

| Jenis Dokumen | per 30 April 2022 | Rincian | | | | |
|---------------|-------------------|-------------|----------------------|----------------------|------------|-------------|
| | | Dunia Usaha | Institusi Pendidikan | Institusi Pemerintah | Organisasi | Rumah Sakit |
| MoU | 321 | 73 | 176 | 54 | 19 | 0 |
| MoA | 3.219 | 68 | 1.757 | 1.292 | 101 | 0 |
| IA | 1.172 | 276 | 657 | 149 | 86 | 36 |
| Jumlah | 4.71216.357 | 417930 | 2.5906.392 | 1.4958.573 | 206445 | 36 |

Dalam upaya penguatan kerja sama dalam negeri, UNY melalui Bidang RKSIU mengimplementasikan beberapa strategi berikut ini:

- Pemberian bantuan prodi dan unit untuk melaksanakan kerja sama dalam negeri
- Penawaran kerja sama melalui korespondensi maupun audiensi secara luring dan daring
- Koordinasi dengan Prodi dan unit terkait strategi penguatan kerja sama dalam negeri
- Fasilitasi Kegiatan penandatanganan MoU baik Luring, Daring, dan Desk to Desk



Gambar 22 Penandatanganan Dokumen Kerjasama antara Karang Taruna DIY dan Rektor UNY Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.

Tabel 75 Jumlah Naskah Kerja Sama Dalam Negeri dalam Bentuk *Memorandum of Agreement*

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|--|-----------|-------|--------|-----------|--------|-----------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Jumlah naskah kerja sama Dalam Negeri <i>Memorandum of Agreement</i> | 1.120 | 2.283 | 165 | 581 | 180 | 12 |

Pada Kwartal I Tahun 2023 ini masih sedikit karena penyumbang utama MoA pada kegiatan KKN, PK dan PI masih berlangsung dan baru selesai bulan Mei. Secara umum jumlah MoA setiap tahun meningkat. Faktor pendukung peningkatan jumlah dokumen kerja sama yaitu pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan Prodi baik D4, S1, Pascasarjana dan unit lainnya. Faktor pendukung lainnya berupa pengembangan sistem informasi kerja sama sehingga proses pengarsipan menjadi lebih baik dan mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas pendataan dokumen kerja sama.

Tabel 76 Jumlah Naskah Kerja Sama Dalam Negeri dalam Bentuk *Implementing Arrangement*

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|--|-----------|-------|--------|-----------|--------|-----------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Jumlah naskah kerja sama Dalam Negeri <i>Implemented Arrangement</i> | 1.716 | 3.639 | 1400 | 1653 | 1600 | 61 |

Dokumen IA selama ini didominasi oleh kegiatan KKN dan PK. Perlu adanya variasi kegiatan kerja sama agar berbagai potensi yang ada dapat terakomodir dengan merata. Oleh karena itu, optimalisasi peran prodi sangat dibutuhkan sebagai pelaksana kegiatan.

Program Strategis G6: Meningkatkan Peringkat UNY

Tabel 77 Meningkatkan Peringkat UNY

| No | Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 1 Januari - 30 April 2023 | |
|----|-------------------------------|-----------|---------|--------|-----------|---------------------------|-----------------------------------|
| | | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| 1. | Kemdikbudristek | 16 | 12 | 11 | 2 | 10 | - |
| 2. | Greenmetric | 28 | 20 | 25 | 17 | 25 | - |
| 3. | Webometric | 32 | 22 | 22 | 23 | 21 | 26 |
| 4. | 4ICU | 2 | 6 | 2 | 16 | 2 | - |
| 5. | QS-Asia Tenggara | 75 | 93 | 73 | 78 | 72 | - |
| 6. | QS-AUR | 451-500 | 501-550 | 450 | 501-550 | 400 | - |
| 7. | QSWUR | - | 301 | 1.000 | 201 | 800-1.000 | - |
| | | | | | | 251-300 (By Subject) | |

Kemdikbud

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) telah menetapkan kebijakan Kampus Merdeka pada tahun 2020 dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas dan relevansi lulusan program sarjana. Untuk itu Kemdikbudristek menerbitkan Keputusan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020. Terdapat 8 (delapan) indikator kinerja utama yang tertuang dalam keputusan tersebut. Sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi, dan meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran.

Pada tahun 2022, UNY mendapatkan pencapaian posisi tertinggi (top 10%) Indikator kinerja utama (IKU) tahun 2021 pada Liga IKU PTNBLU. Selain itu, UNY juga memenangkan 3 IKU dari 8 IKU yang dikompetisikan, yaitu IKU 3, IKU 4, dan IKU 8. Hal ini turun dari tahun sebelumnya yang mendapatkan skor tertinggi pada IKU 1, IKU 3, IKU 6, IKU 7, dan IKU 8. Perbandingan dari tahun sebelumnya, UNY mendapatkan skor tertinggi pada IKU 4 yang sebelumnya tidak mendapatkan, mempertahankan IKU 3 dan IKU 8, serta Tidak berhasil mempertahankan nilai tertinggi pada IKU 1, IKU 6, dan IKU 7. Oleh karena itu, pada tahun-tahun berikutnya, UNY harus berupaya untuk meningkatkan pencapaiannya dengan bersinergi dengan semua sivitas akademika di UNY. Usaha-usaha ini akan berhasil, jika kita semua menyadari akan pentingnya sebuah nilai prestasi yang di tuangkan dalam sebuah peringkat.

Usaha-usaha ini harus di tuangkan dalam meningkatkan delapan Indikator Kinerja Utama (IKU) tersebut, adalah:

- 1) Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak; kinerja pertama dalam 8 IKU adalah lulusan perguruan tinggi yang mendapatkan pekerjaan layak, sehingga perguruan tinggi yang mampu mencetak lulusan dengan pekerjaan layak akan dinyatakan berhasil memenuhi IKU pertama.
- 2) Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus; indikator kedua dalam 8 indikator kinerja utama adalah mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus. Pengalaman di luar kampus ini penting sebagai media untuk memberi bekal keterampilan dan keahlian kepada mahasiswa tersebut setelah lulus, sehingga menjadi lulusan yang memiliki kompetensi yang diharapkan dunia kerja. asai berbagai keterampilan.
- 3) Dosen Berkegiatan di Luar Kampus; indikator ketiga dalam 8 indikator kinerja utama berikutnya adalah dosen berkegiatan di luar kampus, sehingga dosen tidak hanya dituntut untuk aktif menerapkan Tridarma Perguruan Tinggi di satu kampus. Melainkan lebih dari satu kampus, adapun jenis kegiatan ini seperti mencari pengalaman industri dan juga berkegiatan di kampus lain.
- 4) Praktisi Mengajar di Dalam Kampus; indikator keempat dalam 8 indikator kinerja utama adalah adanya kegiatan mengajar di kampus yang dilakukan oleh kalangan praktisi, sehingga para pelaku di industri dan dunia usaha mendapat kesempatan berbagi ilmu dan pengalamannya kepada para mahasiswa. Selama ini kalangan praktisi lebih identik dengan kegiatan praktik langsung. Sementara kebanyakan dosen fokus memberi ilmu secara teori, maka di dalam program Kampus

Merdeka keduanya digabungkan. Dosen kemudian terjun ke dunia industri sementara pelaku industri masuk ke dunia kampus. Pertukaran posisi ini diharapkan mampu memberikan lebih banyak pengetahuan dan pengalaman. Baik kepada dosen, praktisi, dan tentunya mahasiswa untuk bisa mendapatkan lebih banyak ilmu yang bermanfaat. Para praktisi ini kemudian diberi jatah mengajar antara 50 sampai 100 jam per semester seperti yang disampaikan oleh Dirjen Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- 5) Pemanfaatan Hasil Kerja Dosen; indikator kelima dalam 8 indikator kinerja utama adalah pemanfaatan hasil kerja dosen, sehingga semua hasil kerja dosen kemudian bisa dimanfaatkan secara luas, oleh masyarakat dan juga lingkungan di sekitarnya.
- 6) Program Studi Bekerja Sama dengan Mitra Kelas Dunia; indikator keenam dalam 8 indikator kinerja utama adalah program studi bekerja sama dengan mitra kelas dunia. Artinya pihak program studi atau perguruan tinggi menjalin kerja sama dengan mitra, yakni perusahaan dan industri yang nantinya saling berkolaborasi untuk mendapatkan manfaat besar.
- 7) Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif; indikator ketujuh dalam 8 indikator kinerja utama adalah terbentuknya kelas yang kolaboratif dan partisipatif, sehingga tidak lagi fokus utamanya adalah dosen. Mahasiswa di dalam program Kampus Merdeka akan ikut terlibat dalam membangun suasana kelas. Melalui program Kampus Merdeka, diharapkan penerapan kelas kolaboratif dan partisipatif ini lebih banyak menekankan kegiatan praktik.
- 8) Program Studi Berstandar Internasional; indikator kedelapan dalam 8 indikator kinerja utama adalah program studi berstandar internasional. Indikator ini menuntut setiap perguruan tinggi untuk mampu mendapatkan akreditasi internasional. Akreditasi ini diberikan oleh lembaga resmi yang sudah diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam buku panduan 8 IKU, dijelaskan pula beberapa lembaga yang akreditasinya sudah diakui.

Pencapaian akreditasi internasional ini tentu perlu diusahakan dengan baik oleh setiap perguruan tinggi. Misalnya dengan menerapkan sistem atau kurikulum pendidikan yang sudah sesuai standar internasional. Sekaligus menjalin kolaborasi dengan mendatangkan dosen dari kampus luar negeri.

Greenmetric

Peringkat UNY versi Greenmetric dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang cukup signifikan, baik secara nasional maupun internasional walaupun jumlah peserta juga meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2020 berada pada ranking 28 level Indonesia dan peringkat 356 level dunia dengan peserta sebanyak 912. Hasil pemeringkatan pada tahun 2021 UNY berada pada ranking 20 level Indonesia dan 197 level dunia dengan peserta sebanyak 956 peserta. Pada tahun 2022 ini, UNY berhasil menaikkan peringkat menjadi 17 tingkat nasional dan 126 tingkat internasional dengan total peserta sebanyak 1050.

Tabel 78 Hasil Perankingan UI Greenmetric

| Tahun | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|-------------------------|------|------|------|------|------|------|
| Ranking Dunia | 448 | 483 | 354 | 356 | 197 | 126 |
| Ranking Nasional | 21 | 26 | 19 | 28 | 20 | 17 |
| Jumlah peserta se-dunia | | | 778 | 912 | 956 | 1050 |
| Jumlah peserta nasional | | | | 88 | 101 | 126 |

Pemeringkatan Greenmetric dilandasi oleh tiga filosofi dasar, yaitu Environment, Economic, dan Equity (3'Es) dengan bobot indikator penilaian terdiri atas: infrastruktur kampus (15%), energi dan perubahan iklim (21%), pengelolaan sampah (18%), penggunaan air (10%), transportasi(18%), dan pendidikan dan penelitian (18%). Adapun skor/nilai perankingan UI Greenmetric ditinjau dari berdasarkan indikator perankingan dalam tiga tahun terakhir selalu mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Tabel 79 Nilai indikator UI Greenmetric UNY Tahun 2019 - 2022

| No | Kriteria | Nilai max | Bobot | Tahun 2020 | Tahun 2021 | Tahun 2022 |
|-------------------|----------------------------|-----------|-------|------------|------------|------------|
| 1 | Setting and Infrastructure | 1.500 | 15% | 625 | 1.150 | 1.075 |
| 2 | Energy and Climate Change | 2.100 | 21% | 1.275 | 1.200 | 1.850 |
| 3 | Waste | 1.800 | 18% | 900 | 1.350 | 1.425 |
| 4 | Water | 1.000 | 10% | 450 | 750 | 800 |
| 5 | Transportation | 1.800 | 18% | 1.375 | 1.425 | 1.425 |
| 6 | Education and Research | 1.800 | 18% | 1.200 | 1.350 | 1.425 |
| Skor total | | 10.000 | 100% | 5.825 | 7.225 | 8.000 |

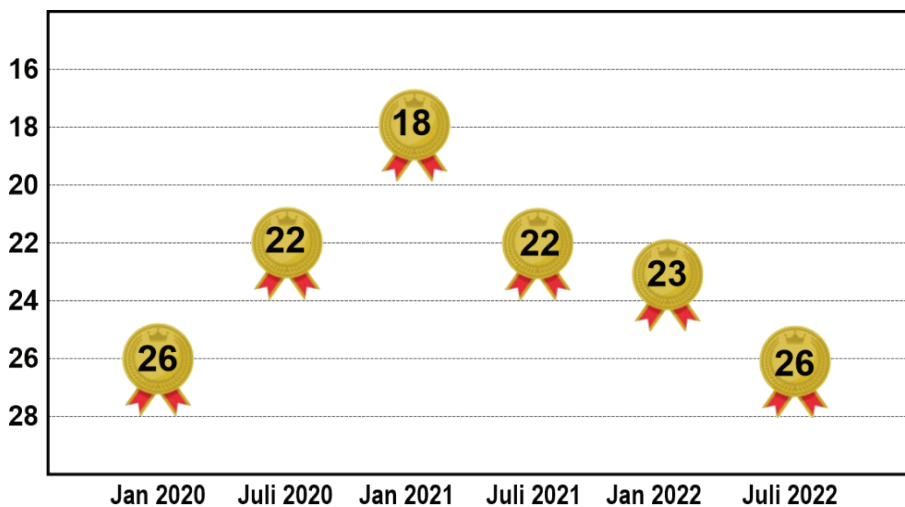
Beberapa upaya perbaikan yang telah dilakukan oleh UNY harus secara terus menerus ditingkatkan sebagai komitmen UNY menjadi kampus hijau yang berkelanjutan, diantaranya adalah: 1) UNY menambah vegetasi tanaman melalui program bapak asuh, 2) UNY menerapkan kebijakan Rektor mengenai pengembangan konsep smart building melalui penggantian bohlam dan lampu neon dengan LED, penggunaan AC inverter, pembentukan ventilasi yang lebih alami, dan pemanfaatan cahaya alami untuk mengurangi jumlah penggunaan energi serta meminimalkan emisi gas rumah kaca.

Selain itu, UNY juga telah memulai memanfaatkan energi alternatif seperti solar cell, 3) UNY menerapkan sistem pengelolaan sampah dengan bekerjasama dengan pihak ketiga, 4) UNY membangun lebih banyak kolam detensi untuk memberi lebih banyak dampak yang signifikan pada program daur ulang air, 5) UNY telah menyediakan sepeda kampus yang terdapat pada setiap fakultas dan unit serta mobil listrik sebagai sarana mobilitas dalam kampus, berkolaborasi dengan layanan transportasi umum untuk memiliki rute yang melewati atau datang ke kawasan universitas, serta membangun sarana prasarana yang mendukung mobilitas mahasiswa disabilitas, 6) UNY memfasilitasi lebih banyak dana untuk penelitian dan publikasi yang berteman pembangunan berkelanjutan dengan penglibatan mahasiswa, mengembangkan situs web SDGs, serta menyusun laporan pembangunan berkelanjutan (SDGs Report) yang dirangkum dan dipublikasikan secara umum.

Webometric

Pemeringkatan webometrics merupakan cara pemeringkatan yang difokuskan pada aktivitas sebuah universitas di dunia internet baik dilihat dari sisi kualitas maupun kuantitas. Di tahun 2022, indikator yang digunakan dalam pemeringkatan ini antara lain: visibilitas web (*visibility*), ketenaran peneliti dalam hal sitasi (*transparency or openness*), dan keunggulan publikasi artikel (*excellence or scholar*). Penilaian komponen *visibility* didasarkan pada banyaknya jumlah halaman web, tautan masuk, dan aktivitas *online* lainnya. Sedangkan pada komponen *transparency or openness*, penilaian didasarkan atas jumlah sitasi dari para peneliti atau dosen UNY yang didapatkan dari sumber *Google Scholar*. Komponen ketiga, *excellence or scholar*, diukur dari banyaknya artikel ilmiah dosen dan peneliti UNY yang terindeks di *Scimago*. Penilaian peringkat ini dilakukan 2 kali selama 1 tahun, yaitu di bulan Januari dan Juli.

Dalam perjalanannya, peringkat Webometrics UNY di skala Nasional mengalami kenaikan dan penurunan. Seperti yang terlihat pada Gambar di bawah, peringkat UNY naik menjadi peringkat 18 di bulan Januari 2021, namun kemudian mengalami penurunan menjadi peringkat 26 di bulan Juli 2022. Peringkat di bulan Juli 2022 merupakan peringkat yang sama seperti yang didapatkan di bulan Januari 2020.



Gambar 23 Peringkat UNY Versi Webometrics tahun 2020-2022

Upaya-upaya komprehensif sudah banyak dilakukan oleh UNY sepanjang tahun 2022, yang diantaranya adalah pemutakhiran secara berkala website UNY beserta kontennya. Upaya lain yaitu pemberian insentif publikasi bagi para dosen atau peneliti di UNY bilamana artikel yang ditulis

bisa termuat dalam jurnal internasional terindeks pada lembaga yang kredibel semisal *Scopus* dan *Scimago*. Pemberian insentif publikasi ini bisa mendorong peneliti dan dosen UNY untuk selalu menghasilkan karya publikasi yang bisa berkontribusi untuk ilmu pengetahuan dan menyumbang poin penilaian dalam pemeringkatan ini. UNY juga mendorong agar dosen dan peneliti UNY untuk meningkatkan jumlah sitasinya terutama yang berbasis sitasi di *Google Scholar*.

Namun demikian, di tahun 2022 masih terlihat penurunan ranking pada lembaga pemeringkatan ini yang kemudian bisa dilakukan evaluasi agar di tahun kemudian bisa terjadi peningkatan ranking. Adapun hal-hal yang perlu diperkuat lagi ke depannya adalah: 1) pemutakhiran berkala *website* UNY dari semua level Unit dan pengelolaan secara profesional melalui pengembangan konten *website*, 2) peningkatan yang lebih masif jumlah sitasi terhadap artikel yang terindeks *Google Scholar*, dan 3) peningkatan jumlah publikasi baik artikel jurnal maupun prosiding yang terindeks pada lembaga indeks yang kredibel, yaitu *Scopus* dan *Scimago*.

Ranking 4 *International Colleges & Universities (4ICU)*

UniRank (4ICU) adalah direktori dan mesin pencari pendidikan tinggi internasional terkemuka yang menampilkan ulasan dan peringkat lebih dari 14.000 Universitas dan Kolese yang diakui secara resmi di 200 negara. *UniRank* menjawab pertanyaan mengenai kepopuleran universitas di berbagai negara dengan menerbitkan Peringkat Perguruan Tinggi per negara, termasuk di Indonesia. Pada tahun 2022, *UniRank* mengurutkan kepopuleran perguruan tinggi dari 582 perguruan tinggi Indonesia yang memenuhi kriteria seleksi *UniRank* sebagai berikut.

1. Memiliki lisensi atau akreditasi yang diakui oleh organisasi terkait pendidikan tinggi Indonesia.
2. Menawarkan setidaknya empat tahun gelar sarjana atau gelar pascasarjana (magister atau doctoral).
3. Memberikan kelas terutama dalam format pendidikan tradisional, tatap muka, dan tidak jarak jauh.

Tujuan *UniRank* adalah untuk menyediakan Tabel Liga non-akademis dari Universitas teratas berdasarkan metrik web yang valid, tidak bias, dan tidak terpengaruh yang disediakan oleh sumber kecerdasan web independen daripada data yang dikirimkan oleh Universitas itu sendiri.

Berdasarkan popularitas web institusi menurut pemeringkatan *UniRank (4ICU)*, tahun 2022 bulan Juli, UNY menempati posisi 16 dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Posisi di tingkat nasional ini turun dari periode sebelumnya di bulan Januari 2022 yang menempati urutan ke-6 di perankingan nasional. Detail data perankingan *UniRank (4ICU)* dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 24 Ranking UNY pada Perankingan *UniRank (4ICU)* di level Nasional

Ranking Quacquarelli Symonds (QS)

Quacquarelli Symonds (QS) World University Rankings (WUR) merupakan pemeringkatan universitas yang dipublikasikan secara tahunan oleh QS. Sistem perankingan QS terdiri dari tiga bagian, yaitu: peringkat secara global (*QS WUR*), peringkat *QS by Subject* (yang menyebutkan universitas top dunia yang terdiri dari 51 subjek yang berbeda), dan lima regional independent yang meliputi: Asia, Amerika Latin, Emerging Europe dan Asia Tenggara, Wilayah Arab, dan *BRICS*.

QS-Asia Tenggara

UNY dalam QS Asia Tenggara pada tahun 2022 menempati peringkat 78 atau menempati posisi yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2021 menduduki peringkat 101-150, atau menurun dibandingkan tahun 2020 dan 2019 yang menduduki peringkat 93 dan 75. Capaian ini belum ideal, sehingga diperlukan upaya yang tersistem dan berkesinambungan untuk meningkatkan ranking UNY di QS Asia Tenggara paling tidak pada posisi 50. Upaya yang perlu dilakukan berupa pemenuhan berbagai kondisi sesuai dengan indikator: reputasi akademik, reputasi tenaga kerja alumni UNY, rasio dosen mahasiswa, jumlah sitasi artikel terindeks *Scopus*, jaringan penelitian internasional, jumlah artikel terindeks *Scopus* per dosen, jumlah dosen dengan gelar Ph.D, jumlah mahasiswa internasional, jumlah dosen asing, jumlah mahasiswa yang keluar negeri dan jumlah mahasiswa luar negeri yang masuk UNY untuk melakukan kegiatan akademik.

QS-AUR

Pemeringkatan QS level Asia diikuti oleh universitas di Asia. UNY menempati ranking 451-500 pada tahun 2018 dan 2019. Posisi kinerja UNY di tingkat Asia pada tahun 2020 dan 2021

menempati ranking 501-550. Jika dari skor per-indikator, UNY mengalami kenaikan terus dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya. Namun karena jumlah peserta perankingan yang selalu naik dari tahun ke tahun, maka kenaikan per-indikator yang tidak signifikan tersebut membuat UNY masih tetap diposisi ranking 501 – 550 untuk QS level Asia di tahun 2022

QS-WUR

Pemeringkatan QS- WUR di tahun 2022, UNY belum masuk daftar masuk di level dunia. Namun, untuk perankingan QS by Subject, UNY masuk ranking 201 – 250 di QS level dunia untuk subjek Pendidikan (*Education and Training*), dan menjadi ranking ke-7 di QS level Asia Tenggara untuk bidang Pendidikan, dan level ke-2 di level Nasional untuk bidang Pendidikan.

SASARAN STRATEGIS H: PENINGKATAN KINERJA DAN AKUNTABILITAS KEUANGAN

Program Strategis H1: Meningkatkan kinerja dan Akuntabilitas Keuangan

Secara rinci capaian untuk setiap indikator dapat diuraikan sebagai berikut.

Opini laporan keuangan oleh akuntan independen (KAP)

Upaya pencapaian target indikator program dilakukan melalui serangkaian kegiatan penguatan pengawasan yang berupa audit kinerja, audit tujuan tertentu, audit unit bisnis, evaluasi SAKIP, evaluasi LAKIN, Reviu Laporan Keuangan, Reviu Renstra, Monitoring dan Evaluasi (Monev) tindak lanjut temuan audit (BPK, Itjen, dan SPI) serta pengawasan lainnya berupa *consulting*, survey indeks persepsi korupsi, survey kepuasan kinerja SPI dari perspektif pengguna layanan atau audit.

Dari serangkaian kegiatan pengawasan terdapat beberapa faktor pendorong keberhasilan antara lain dukungan kebijakan dari *top manajemen* terutama pada kegiatan audit, pemantauan tindak lanjut temuan BPK dan Itjen melalui serangkaian kegiatan percepatan tindak lanjut temuan BPK dan audit tujuan tertentu pada Fakultas Teknik UNY. Sedangkan faktor yang menghambat kegiatan adalah ketiadaan *risk mapping* maupun identifikasi risiko di UNY. Kondisi ini mempengaruhi maturitas sistem pengendalian internal terutama pada faktor lingkungan pengendalian dan penilaian risiko sehingga kegiatan di UNY masih mudah untuk terfragmentasi oleh hal hal yang dapat mereduksi tujuan dan terkelola dalam kondisi "silo". Di samping itu peran pada level *top management* masih terlihat dominan sehingga mereduksi terwujudnya lapisan lingkungan kontrol yang memenuhi prinsip prinsip lingkungan pengendalian yang efektif dan efisien untuk mengekstraksi anomali transaksi dari kumpulan data yang lebih luas. Pada aspek pemantauan tindak lanjut temuan BPK, ketiadaan pembatasan pada tahun akhir temuan, membuat temuan pada tahun 2021 dan 2022 ikut menambah komponen temuan BPK terutama pada aspek jumlah temuan maupun aspek besaran nilai rupiah dari temuan BPK secara akumulatif.

Pada tahun 2022 SPI telah merancang *template* identifikasi risiko yang diimplementasikan melalui kegiatan pendampingan identifikasi risiko pada setiap unit kerja di UNY secara bertahap.

Dengan demikian diharapkan pada tahun 2023 UNY telah memiliki peta risiko yang dapat dioptimalkan sebagai bahan untuk mengantisipasi kemungkinan kejadian baik dari internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi tujuan organisasi. Pada tahun 2023 akhir juga, SPI UNY bersama dengan Bagian Keuangan UNY telah mendapatkan pendampingan penyusunan PIPK pada rangkaian kegiatan reviu Laporan Keuangan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya belum secara khusus dilakukan menggunakan formulasi tertentu. Program pengawasan selama ini dituangkan dalam Program Kerja Pengawasan Tahunan dengan pendekatan manajemen audit berbasis risiko (*Risk Based Audit*), agar risiko yang dihadapi oleh entitas dapat diminimalisir. Penerapan manajemen berbasis risiko untuk tahun 2022 masih mempergunakan analisis daftar objek audit dan besaran anggaran dengan mengkombinasikan dari beberapa data risiko yang telah diidentifikasi dan ditetapkan nilainya.

Evaluasi risiko dengan pendekatan sebagai berikut:

- 1) Besaran pagu anggaran yang diklasifikasikan dengan ketentuan dalam Tabel 80 di bawah ini:

Tabel 80 Penetapan Risiko Berdasarkan Pagu Anggaran

| No | Range Pagu | Nilai Risiko |
|----|------------|--------------|
| 1 | > 25 M | Tinggi |
| 2 | 15 – 25 M | Sedang |
| 3 | < 15 M | Rendah |

Klasifikasi dalam Tabel 80 nantinya akan dipergunakan sebagai dasar penentuan *locus/objek audit/auditee* pada tahun 2022 yang dipadukan dengan pertimbangan lainnya.

- 2) Prioritas program, kegiatan strategis dan prioritas dalam skala nasional. Disamping melalui pendekatan besaran pagu anggaran, penentuan *locus/objek audit/auditee* dilakukan melalui pendekatan pada prioritas program, kegiatan strategis dan prioritas nasional yang menjadi program kerja Rektor dan Institusi.
- 3) Hasil audit sebelumnya yang memerlukan pendalaman lebih lanjut
- 4) Hasil audit sebelumnya dari Aparat Pengawas Eksternal
- 5) Jumlah Pagu Pengadaan Barang/Jasa yang dikelola

Data pendukung yang dapat disampaikan berupa PKPT Tahun Anggaran 2022 dan Laporan Tahunan SPI UNY Tahun Anggaran 2022. Capaian indikator kinerja opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik pada tahun 2022 telah mencapai target, yaitu memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk laporan keuangan tahun 2021. Berpedoman pada Buletin Teknis (Bultek) Nomor 01 tentang Pelaporan Hasil Pemeriksaan Atas Laporan Keuangan Pemerintah, Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*) memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang diberlakukan dalam SPKN. Opini WTP atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 ini sama dengan capaian tahun sebelumnya yang juga memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)

atau realisasi fisiknya sebesar 100%. Selain dapat mempertahankan Status WTP pada tahun 2022, realisasi capaian opini WTP juga telah memenuhi capaian dari Renstra UNY 2020-2025. Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik pada beberapa tahun terakhir disajikan pada Tabel 81.

Tabel 81 Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik pada Tahun Anggaran 2011-2021

| No | Tahun Anggaran | Opini | Auditor |
|----|----------------|-------|----------------------------|
| 1 | 2011 | WTP | Drs. Henry & Sugeng |
| 2 | 2012 | WTP | Drs. Soeroso Dono Sapoetro |
| 3 | 2013 | WTP | Drs. Soeroso Dono Sapoetro |
| 4 | 2014 | WTP | Drs. Soeroso Dono Sapoetro |
| 5 | 2015 | WTP | Dra. Suhartati & Rekan |
| 6 | 2016 | WTP | Dra. Suhartati & Rekan |
| 7 | 2017 | WTP | Dra. Suhartati & Rekan |
| 8 | 2018 | WTP | Dra. Suhartati & Rekan |
| 9 | 2019 | WTP | Drs. Soeroso Dono Sapoetro |
| 10 | 2020 | WTP | Drs. Soeroso Dono Sapoetro |
| 11 | 2021 | WTP | Drs. Soeroso Dono Sapoetro |

Sasaran program meningkatnya kinerja akuntabilitas keuangan dengan satu indikator, secara umum target yang ditetapkan dapat tercapai sesuai target (100%). Secara rinci capaian untuk setiap indikator dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 82 Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik pada Tahun Anggaran 2011-2021

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|--|-----------|------|--------|--|-------------|---|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Jan - 30 April |
| Opini laporan keuangan oleh akuntan independen (KAP) | WTP | WTP | WTP | Masih dalam proses audit dan belum keluar Opini dari KAP | WTP | Tahun anggaran masih berjalan dan audit atas Laporan Keuangan UNY baru dapat dilakukan pada Tahun Anggaran 2024 |

Persentase Kuantitas Tindak Lanjut Temuan BPK

Indikator kinerja persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK berupa indikator kinerja yang ditargetkan mulai tahun 2020. Target UNY pada tahun 2022 adalah menyelesaikan kuantitas tindak lanjut temuan BPK sebesar 100%, dan terealisasi sebanyak 100%. Universitas Negeri Yogyakarta telah menindaklanjuti semua LHP BPK baik berupa temuan material maupun administrasi. Upaya untuk mencapai target tersebut dilakukan dengan kegiatan percepatan atas tindak lanjut temuan BPK baik yang bersifat administrasi maupun bersifat materiil dengan melibatkan level *top management*

terutama penyelesaian temuan terkait tugas belajar, penelitian dan tata kelola Sumber Daya Manusia (SDM) serta pengelolaan aset.

Optimalisasi tindak lanjut temuan BPK dilakukan melalui kebijakan pimpinan, sehingga mampu menuntaskan 100 persen temuan bernilai material pada proses tugas belajar dan penelitian. Faktor yang dapat menyebabkan kegagalan proses tindak lanjut temuan BPK kurangnya perhatian dari unit kerja pemilik temuan audit BPK sehingga penyelesaiannya terkesan lambat dan bahkan masih menjadi temuan berulang pada hasil audit temuan BPK pada periode berikutnya. Perhatian dari unit kerja terhadap berbagai temuan audit perlu ditingkatkan agar semua temuan dapat diselesaikan.

Beberapa solusi untuk mengatasi hambatan yang dihadapi diantaranya perlu ditegaskan adanya *punishment* kepada pemilik temuan secara memadai sehingga tidak memungkinkan terjadinya temuan yang bersifat mengulang dan menghambat penuntasan tindak lanjut temuan BPK. Selain itu, diperlukan sistem pengadministrasian tugas belajar dan penelitian berbasis teknologi informasi sehingga laporan kemajuan dapat terlihat secara *real time*.

Selain penggunaan teknologi informasi, efisiensi penggunaan sumber daya belum secara khusus dilakukan menggunakan formulasi tertentu dan kegiatan pemantauan tindak lanjut masih belum menjadi prioritas utama bagi unit kerja pemilik temuan audit. Selain efisiensi dan formulasi, hal paling mendasar untuk menindaklanjuti temuan audit adalah komitmen dari seluruh *stakeholder* di UNY.

Tabel 83 Persentase Temuan BPK Selama Tiga Tahun Terakhir

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|--|-----------|------|--------|-----------|-------------|----------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Jan - 30 April |
| Persentase tindak lanjut temuan BPK selama tiga tahun terakhir | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 97,19 |

Pada akhir tahun 2022, UNY telah mampu menindaklanjuti seluruh temuan BPK (182 temuan BPK di UNY). Namun, data tersebut mengalami perubahan pada bulan Maret tahun 2023 dengan penambahan 4 temuan yang terjadi pada tahun 2015 dan baru diketahui setelah dilakukan pembahasan antara Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dengan BPK pada awal tahun 2023. Empat temuan tersebut mempengaruhi klasifikasi tindak lanjut temuan BPK pada aplikasi silahap. Total temuan BPK di UNY yang awalnya sebanyak 182 temuan mengalami penambahan menjadi 186 temuan dengan progres 98 tindak lanjut telah sesuai dengan rekomendasi, 16 tindak lanjut belum sesuai dengan rekomendasi, 67 temuan berstatus sudah terinput di Sistem Informasi Pemantauan Tindak Lanjut BPK (SIPTL BPK) dan masih menunggu proses pembahasan dengan BPK, 1 temuan sudah ditindaklanjuti dan terinput dalam aplikasi SILAHAP Kemendikbudristek dan 4 temuan baru masih belum ditindaklanjuti karena baru diterima pada bulan Maret 2023 dan masih menunggu Laporan Hasil Audit (LHA) secara legkap dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Dengan demikian, persentase tindak lanjut temuan BPK sampai dengan bulan April di UNY mengalami penurunan sebesar 97,19 persen dari target tindak lanjut temuan BPK sebesar 100%. Fluktuasi dari persentase tindak lanjut temuan BPK di UNY sangat dipengaruhi oleh komitmen dari unit kerja di UNY dalam menaati peraturan perundangan yang berlaku sehingga tidak menambah jumlah temuan baru yang harus ditindaklanjuti.

Persentase Tindak Lanjut Bernilai Rupiah Temuan BPK

Indikator kinerja persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK berupa indikator kinerja yang ditargetkan mulai tahun 2021. Capaian persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK tahun 2021 sebesar 90,65 dari target 100% dengan persentase ketercapaian sebesar 90,65%. Capaian kinerja untuk penyelesaian temuan BPK belum sesuai dengan target yang telah ditetapkan di dalam Renstra UNY, namun upaya Rektor, Satuan Pengawas Internal, Perencanaan, dan pihak yang terkait dalam upaya melakukan upaya percepatan tindak lanjut temuan BPK telah menghasilkan kemajuan yang signifikan. Meskipun belum memenuhi target, namun pengembalian bernilai rupiah pada tahun 2022, dengan upaya percepatan tindak lanjut temuan BPK, terjadi lonjakan kemajuan penyelesaian tindak lanjut temuan BPK dari aspek penelitian dan tugas belajar. Dengan melakukan kegiatan percepatan atas tindak lanjut temuan BPK baik bersifat materiil dengan melibatkan level *top management* terutama penyelesaian temuan terkait tugas belajar, penelitian dan tata kelola Sumber Daya Manusia (SDM).

Keberhasilan dalam optimalisasi tindak lanjut temuan BPK dilakukan melalui kebijakan pimpinan, sehingga mampu menuntaskan 90,65 persen temuan bernilai material terutama pada proses tugas belajar dan penelitian. Persentase ini masih berada di bawah target yang ditetapkan, yaitu 100 persen. Kegagalan proses tindak lanjut temuan BPK karena unit kerja pemilik temuan audit BPK kurang perhatian dalam proses penyelesaian sehingga menyebabkan penyelesaian temuan terkesan lambat dan bahkan masih menjadi temuan berulang pada hasil audit temuan BPK pada periode berikutnya.

Temuan BPK yang berulang perlu diatasi agar capaian penyelesaian temuan sesuai dengan target yang ditetapkan, yaitu 100 persen. Beberapa solusi yang telah dilakukan yaitu penegakkan adanya *punishment* kepada pemilik temuan secara memadai sehingga tidak memungkinkan terjadinya temuan yang bersifat mengulang dan menghambat penuntasan tindak lanjut temuan BPK. Selain itu, sistem pengadministrasian tugas belajar dan penelitian dilaksanakan berbasis teknologi informasi sehingga kemajuan studi dan kegiatan penelitian dapat terlihat secara *real time*.

Selain penggunaan teknologi informasi, efisiensi penggunaan sumber daya belum secara khusus dilakukan menggunakan formulasi tertentu dan kegiatan pemantauan Tindak Lanjut masih belum menjadi prioritas utama bagi unit kerja pemilik temuan audit. Di samping efisiensi dan formulasi hal paling mendasar untuk menindaklanjuti temuan audit adalah komitmen dari seluruh stakeholder di UNY.

Tabel 84 Tindak Lanjut Bernilai Rupiah Temuan BPK Selama Tiga Tahun Terakhir

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|--|-----------|-------|--------|-----------|-------------|----------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Jan - 30 April |
| Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK selama tiga tahun terakhir | 84,52 | 90,19 | 100 | 90,65 | 100 | 90,65 |

Sampai dengan bulan April 2023, progres tindak lanjut temuan BPK bernilai rupiah masih pada angka 90,65 persen. Dari total temuan bernilai rupiah atau sebesar Rp2.810.960.924,00 baru dapat ditindaklanjuti sebesar Rp2.548.136.078,00. Kendala dalam penyelesaian tindak lanjut temuan BPK bernilai rupiah di UNY karena belum terbentuknya Tim Penyelesaian Kerugian Negara (TPKN).

Berbeda dengan temuan yang bersifat administratif, temuan yang bernilai rupiah dan masuk dalam kategorisasi kerugian negara non bendahara harus diselesaikan melalui mekanisme verifikasi dan justifikasi oleh Tim TPKN UNY. Sehingga pada awal tahun 2023, melalui komitmen pimpinan yang ada di UNY, dibentuk 2 (dua) Tim Penyelesaian Kerugian Negara di UNY untuk menyelesaikan temuan bernilai rupiah dan masuk dalam kategorisasi temuan yang bersifat kerugian negara Non Bendahara. Dengan terbentuknya Tim TPKN tersebut diharapkan dapat mengakselerasi penyelesaian tindak lanjut temuan BPK bernilai rupiah di UNY.

SASARAN STRATEGIS I: PENGUATAN PRASARANA DAN SARANA PENDUKUNG

Sasaran strategis menguatnya sarana daya pendukung dijabarkan dalam dua sasaran program sebagai berikut.

Program Strategis I1: Menguatkan Prasarana Pendukung

Persentase Jumlah Laboratorium Layanan Pendidikan yang Memenuhi Standar Kebutuhan Ruang dan Fasilitas Praktikum

Sebagai satuan pendidikan khusus perguruan tinggi, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) memiliki tanggung jawab untuk menyediakan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Penyediaan sarana pendukung yang baik dapat membantu siswa dalam memperoleh informasi yang diperlukan untuk membentuk karakter di bidang profesi yang siap terjun ke dalam dunia kerja. Target yang ditetapkan oleh UNY untuk tahun 2022, yaitu jumlah laboratorium layanan pendidikan yang memiliki fasilitas yang layak minimal terpenuhi 90% dengan ketercapaian sebesar 298%, menunjukkan komitmen UNY untuk meningkatkan kualitas sarana pendukung yang ada. Upaya ini akan membantu siswa dalam belajar dan meningkatkan keberhasilan siswa dalam memperoleh informasi yang diperlukan.

Perawatan dan pemeliharaan ruang dan fasilitas praktikum yang sudah ada menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas sarana pendukung yang ada. Beberapa contoh pemeliharaan dan

perawatan sarana yang dilakukan misalnya perbaikan *elevator (lift)* di laboratorium kewirausahaan. Hal ini akan memastikan bahwa fasilitas yang ada dapat digunakan dengan baik dan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi kegiatan pembelajaran. Selain itu, perlu adanya peningkatan pembelajaran supaya terjadi kesesuaian antara fasilitas yang ada dengan dunia kerja. Hal ini dapat dilakukan dengan mengintegrasikan pembelajaran dengan kegiatan yang dilakukan di dunia kerja, seperti magang atau kerja sama dengan perusahaan. Hal ini akan membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk terjun ke dalam dunia kerja setelah lulus.

Tabel 85 Jumlah Laboratorium Layanan Pendidikan yang Memenuhi Standar Kebutuhan Ruang dan Fasilitas Praktikum

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|---|-----------|------|--------|-----------|-------------|----------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Jan - 30 April |
| Persentase jumlah laboratorium layanan pendidikan yang memenuhi standar kebutuhan ruang dan fasilitas praktikum | 85 | 100 | 90 | 298 | 95 | - |

Jumlah Laboratorium Riset

Laboratorium riset di UNY memiliki peran penting dalam menunjang kegiatan penelitian yang dilakukan di institusi tersebut. Mayoritas laboratorium riset di UNY digunakan untuk kegiatan riset dan pendidikan, yang menunjukkan bahwa laboratorium tersebut berfungsi ganda. Hal ini dapat dilihat dari peralatan yang digunakan dalam laboratorium tersebut, yang diusulkan sebagai bagian dari laboratorium riset. Target tahun 2022 yaitu 20 gedung laboratorium riset dan terealisasi 13 gedung.

Kendala yang dihadapi oleh UNY adalah hanya memiliki 1 lokasi laboratorium riset di setiap fakultas, Pascasarjana, Kampus Wates, Gunungkidul, UPP I, UPP II dan STP Piyungan. Hal ini dapat menyebabkan keterbatasan akses bagi mahasiswa dan peneliti dalam menggunakan fasilitas laboratorium riset. Oleh karena itu, UNY dapat menerapkan berbagai strategi untuk mengatasi kendala tersebut seperti yang telah disebutkan sebelumnya, misalnya mengidentifikasi gedung-gedung yang memungkinkan digunakan sebagai laboratorium riset dan melakukan renovasi atau persiapan gedung tersebut sebagai laboratorium riset baru.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan mengidentifikasi gedung-gedung yang memungkinkan digunakan sebagai laboratorium riset. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan *survey* terhadap gedung-gedung yang ada di UNY untuk mengetahui kondisi gedung tersebut dan apakah sesuai dengan persyaratan yang dibutuhkan untuk laboratorium riset. Setelah gedung yang sesuai diidentifikasi, UNY dapat melakukan renovasi atau mempersiapkan gedung tersebut sebagai laboratorium riset baru untuk menambah jumlah lokasi laboratorium riset yang tersedia. Hal ini menunjukkan komitmen UNY untuk meningkatkan

kualitas sarana pendukung yang ada dan memperluas akses bagi mahasiswa dan peneliti dalam menggunakan fasilitas laboratorium riset.

Tabel 86 Jumlah Laboratorium Riset

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|-------------------------------|-----------|------|--------|-----------|-------------|----------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Jan - 30 April |
| Jumlah laboratorium riset | 3 | 432 | 20 | 13 | 22 | - |

Jumlah Ruang *Teleconference/ IoT Laboratory*

Untuk meningkatkan jumlah ruang *teleconference* di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu cara untuk meningkatkan layanan kepada mahasiswa dan dosen. Target tahun 2022 yaitu memiliki sebanyak 9 ruang khusus *teleconference*, namun hingga tahun tersebut UNY hanya dapat menyediakan 6 ruang yang dapat digunakan untuk *teleconference*. Ruang-ruang yang dapat digunakan tersebar di gedung *Digital Library* (2 ruang), *General Lecture Building* di Pascasarjana (2 ruang), Ruang Sidang Utama Rektorat (1 ruang), Gedung *Performance Hall* di FBS (1 ruang).

Untuk meningkatkan jumlah ruang *teleconference*, UNY juga mengubah ruang kelas yang ada menjadi ruang yang dapat berfungsi sebagai ruang *teleconference*. UNY melengkapi ruang tersebut dengan fasilitas audio video yang memadai dan jaringan internet yang cepat. Ruang tersebut dipilih dari ruang besar yang memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai ruang *teleconference* yang tersebar di semua fakultas yang ada di UNY. Ini akan memberikan manfaat dalam pembelajaran jarak jauh, seminar atau konferensi yang diadakan oleh UNY dan juga memungkinkan UNY untuk terhubung dengan dunia luar melalui konferensi virtual.

Tabel 87 Jumlah Ruang *Teleconference/ IoT Laboratory*

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|--|-----------|------|--------|-----------|-------------|----------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Jan - 30 April |
| Jumlah ruang <i>teleconference/ IoT laboratory</i> | 4 | 8 | 9 | 6 | 10 | - |

Program Strategis I2: Memperkuat Sarana Pendukung

Indeks Kepuasan Terhadap Fasilitas Akademik pada Skala 1-5

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas layanan publik secara berkelanjutan adalah dengan melakukan survei untuk mengevaluasi kepuasan pendukung pembelajaran, mulai dari fasilitas di kelas sampai fasilitas ruang terbuka seperti taman untuk pembelajaran atau kegiatan akademik. Target yang diinginkan di UNY pada tahun 2022 adalah

skor 3,9, namun UNY berhasil mendapatkan skor yang lebih tinggi yaitu 4,57. Ini menunjukkan bahwa UNY telah berhasil meningkatkan kualitas layanan publik dengan capaian di atas target yang diinginkan.

Indeks kepuasan terhadap fasilitas akademik juga naik sebesar 117,18% yang merupakan capaian yang positif. Dengan skor yang diperoleh dan peningkatan yang terjadi pada indeks kepuasan, UNY dapat mengevaluasi lagi program yang telah diterapkan dan meningkatkan lagi kualitas layanan publik dengan menyediakan fasilitas yang lebih baik dan mengoptimalkan pemakaian fasilitas yang ada.

Tabel 88 Indeks Kepuasan Terhadap Fasilitas Akademik (Skala 1-5)

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 1 Januari - 30 April 2023 | |
|---|-----------|------|--------|-----------|---------------------------|--------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Indeks kepuasan terhadap fasilitas akademik (skala 1-5) | 3,7 | 4,01 | 3,9 | 4,57 | 4 | - |

Indeks Kepuasan Terhadap Fasilitas Kemahasiswaan pada Skala 1-5

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas mahasiswa di UNY. Pada tahun 2020, UNY memperoleh skor 3,97 pada indeks kepuasan fasilitas mahasiswa. Pada tahun 2022, UNY menargetkan skor 5 pada indeks kepuasan fasilitas mahasiswa, namun target tersebut tidak tercapai dan hanya tercapai skor 4. Hal ini mungkin disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung dan langkah keamanan serta pembatasan yang ditimbulkannya, yang mungkin membatasi akses ke fasilitas dan layanan bagi mahasiswa dan membatasi kemampuan universitas untuk meningkatkan atau memperluas fasilitas dan layanan.

Tabel 89 Indeks Kepuasan Terhadap Fasilitas Akademik (Skala 1-5)

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 1 Januari - 30 April 2023 | |
|--|-----------|------|--------|-----------|---------------------------|--------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Indeks kepuasan terhadap fasilitas kemahasiswaan (skala 1-5) | 4,5 | 3,97 | 5 | 4 | 5 | - |

Persentase Jumlah Gedung yang Menerapkan Pengelolaan Berbasis *Smart and Green Building*

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) telah melakukan upaya-upaya untuk menjawab tantangan perubahan iklim dan energi. Pertama, penerapan desain bangunan yang mendukung pencahayaan alami dan sirkulasi udara yang baik. Kedua, penerapan teknologi yang dapat membantu mengoptimalkan penggunaan energi secara terstruktur. Ketiga, pembaharuan secara

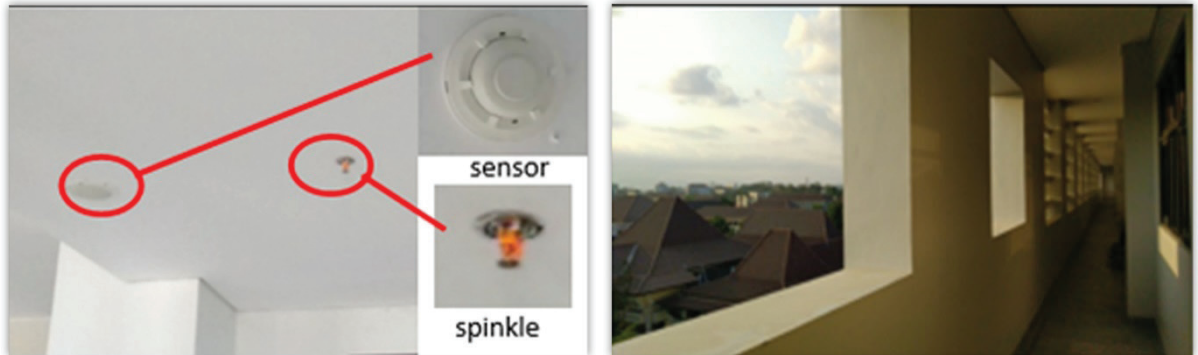
bertahap peralatan dan perlengkapan lama baik untuk kegiatan pembelajaran maupun pengelolaan kelembagaan. Ketiga upaya tersebut merupakan bukti komitmen UNY dalam melaksanakan pembangunan *smart building* yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas penggunaan energi, serta bukti partisipasi aktif UNY dalam program *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang tertuang dalam Peraturan Rektor UNY No. 20 Tahun 2017.

Contoh pembangunan *Smart building* di UNY ditunjukkan pada Gambar di bawah. Di sisi hilir, sensor asap, *hydrant fire sprinkler*, sensor ketinggian air, sensor cahaya, sensor arus, dan sensor tegangan merupakan upaya pengembangan dalam mengintegrasikan sistem bangunan yang menerapkan perangkat pintar untuk mengoptimalkan penggunaan energi. Kontrol pengkondisian ruang sedang dikembangkan secara terintegrasi untuk membantu efisiensi dan memaksimalkan penggunaan energi, khususnya pada pengkondisian udara.

Kendala yang dihadapi dalam menerapkan bangunan berbasis *smart and green building* adalah pada gedung lama yang sudah beberapa dibangun. Gedung lama yang akan diretrofit menuju sistem terintegrasi mengalami sedikit masalah karena harus mengganti *instrument* yang kompatibel dengan sistem yang akan dikembangkan. Solusi yang dilakukan dilakukan oleh setiap unit/fakultas mengidentifikasi gedung yang akan diintegrasikan dengan *system* yang telah dikembangkan. Selain itu, perancangan bangunan ini adalah penggunaan material kaca untuk konstruksi dan pembuatan koridor yang dilengkapi dengan ventilasi alami yang memadai. Pada Gedung-gedung baru, UNY mengimplementasikan gedung pintar yang memanfaatkan teknologi komputer untuk pemantauan dan pengendalian beban guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas gedung secara fungsional. Selain itu, beberapa Gedung di kampus UNY baru dipasang energi terbarukan beberapa lokasi.



Gambar 25 Gedung *Digital Library* dari sisi luar dan dalam



Gambar 26 Sensor Asap dan Balkon dengan Sirkulasi Udara

**Tabel 90 Jumlah Gedung yang Menerapkan Pengelolaan Berbasis
Smart and Green Building**

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 1 Januari - 30 April 2023 | |
|---|-----------|------|--------|-----------|---------------------------|--------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Januari - 30 April |
| Persentase jumlah gedung yang menerapkan pengelolaan berbasis <i>smart and green building</i> | 76,25 | 0 | 95 | 85 | 100 | - |

Luas Ruang Terbuka Hijau

Total luas kampus adalah 538.149 m². Terdiri dari Kampus UNY Karangmalang dengan total luas sekitar 432.613 m², Kampus UNY Jalan Kenari dengan total luas sekitar 6.085 m², Kampus UNY Jalan Bantul dengan total luas sekitar 10.166 m², Kampus UNY Wates dengan luas total sekitar 38.981 m², Kampus UNY Gunungkidul dengan luas total sekitar 46.091 m², dan asrama mahasiswa Wedomartani dengan luas total sekitar 4.213 m². Nama kampus dan wilayahnya dapat dilihat pada Tabel 91.

Tabel 91 Nama Kampus dan Lokasinya

| No | Nama Kampus | Area (m ²) |
|--------------|------------------------------|------------------------|
| 1 | Kampus Utama Karangmalang | 432.613 |
| 2 | Kampus Jalan Kenari | 6.085 |
| 3 | Kampus Jalan Bantul | 10.166 |
| 4 | Kampus Wates | 38.981 |
| 5 | Kampus Gunungkidul | 46.091 |
| 6 | Asrama Mahasiswa Wedomartani | 4.213 |
| Total | | 538.149 |

Rasio ruang terbuka terhadap luas total dapat dihitung sebagai

$$R_{THA} = \frac{O_{\text{space area}} - B_{\text{floor area}}}{O_{\text{space}}} \times 100\%$$

dimana R_{THA} adalah perbandingan luas ruang terbuka dengan luas total, adalah luas ruang terbuka, dan adalah luas lantai bangunan. Berdasarkan perhitungan luas, universitas kami memiliki total luas 538.149 m², total luas lantai bangunan 94.670 m², dan total luas bangunan = 207.916 m².

$$R_{THA} = \frac{538149 - 94670}{538149} \times 100\% = 82.41 \%$$

Ruang terbuka di rektorat UNY merupakan lahan yang ditumbuhi rerumputan hijau. Tanah ini berada di depan rektorat UNY. Lahan ini juga bisa menjadi daerah penyerap air hujan.



Gambar 27 Ruang Terbuka Hijau di depan Rektorat UNY

Gambar di bawah ini mengilustrasikan ruang terbuka di taman olahraga masyarakat. Taman adalah tanah dengan rumput hijau dan beberapa pohon. Memiliki peralatan olahraga, yang memfasilitasi civitas akademika untuk berolahraga di sana. Masyarakat umum juga dapat mengakses tempat tersebut. Di taman ini juga terdapat fasilitas hiburan anak-anak.



Gambar 28 Ruang Terbuka di Taman Olahraga Masyarakat

Gambar di bawah ini mengilustrasikan ruang terbuka di taman taman Randu Alas. Ini adalah taman yang memiliki rumput hijau. Di taman ini terdapat sebuah pohon besar bernama Randu Alas (*Bombax ceiba*) hingga nama taman ini menjadi Taman Randu Alas. Beragam kegiatan ada di sini, mulai dari bersantai menghirup udara segar, mengerjakan tugas, mengadakan kegiatan rapat mahasiswa, dan lain-lain. Selain digunakan oleh Sivitas Akademika UNY untuk berbagai kegiatan, masyarakat umum juga dapat mengakses taman ini.



Gambar 29 Ruang Terbuka di Taman Randu Alas

Gambar 30 di bawah ini menggambarkan ruang terbuka atau taman di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Fakultas MIPA, dan Fakultas Teknik. Hal ini membuktikan bahwa UNY selalu menyiapkan ruang terbuka yang cukup di setiap fakultas.



Gambar 30 Ruang Terbuka atau Taman di FIKK, FIPP, FMIPA dan FT UNY

Peningkatan penggunaan ruang terbuka untuk pembangunan gedung mengakibatkan terjadinya penurunan ruang terbuka hijau (RPH). Jumlah RTH yang tersedia tidak sebanding dengan pesatnya pembangunan fasilitas umum seperti hotel, pusat perbelanjaan dan gedung perkantoran. Kondisi ini mengakibatkan menurunnya kualitas lingkungan, sehingga dapat menimbulkan permasalahan seperti terjadinya banjir di perkotaan, tingginya polusi udara, serta meningkatnya suhu udara. Oleh karena itu perencanaan ruang terbuka hijau sangat penting dan untuk menunjang paru-paru kota.

Tabel 92 Luas Ruang Terbuka Hijau

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|-------------------------------|-----------|---------|---------|-----------|-------------|-------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Jan - 30 April |
| Luas ruang terbuka hijau | 175.866 | 271.490 | 180.000 | 181.247 | 190.000 | - |

Jumlah Sumber Energi Terbarukan di Kampus

Pemanfaatan energi oleh manusia lebih didominasi dalam bentuk penggunaan energi fosil yang jumlahnya sangat terbatas dan tidak dapat diperbaharui. Pemanfaatan sumber energi tersebut dilakukan secara terus-menerus, sehingga dapat menyebabkan kelangkaan atau bahkan menyebabkan habisnya sumber energi jenis tertentu. Oleh karena itu energi baru terbarukan berperan sebagai inovasi baru dan alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai tanggung jawab penelitian dan pengabdian masyarakat, UNY berupaya untuk berkontribusi dalam penemuan, pengembangan dan pemanfaatan energi terbarukan.

Ada empat jenis sumber energi terbarukan yang sudah ada atau akan dikembangkan di Kampus Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), antara lain (1) Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS); (2) Pembangkit Listrik Tenaga Angin (PLTB); (3) Biomassa; (4) Biodiesel.

a. PLTS

Penggunaan energi surya yang sudah ada saat ini, di tahun 2022, yaitu hanya untuk penerangan jalan umum dan laboratorium di jurusan Teknik Elektro UNY. Kapasitasnya masih sangat kecil. Pembangunan PLTS pada tahun 2022, UNY memiliki total energi 5.100 W. digunakan untuk memasok listrik ruang kelas, laboratorium, bengkel, dan ruang aktivitas lainnya.

b. Biomassa, Biodiesel, dan PLTB

Selain itu, UNY juga mengembangkan biomassa dengan memanfaatkan sampah organik yang dihasilkan dari area kampus UNY untuk digunakan sebagai sumber energi. Beberapa laboratorium dan bengkel di lingkungan UNY menghasilkan limbah B3 dalam minyak, yang merupakan pengolahan untuk menghasilkan bahan bakar yang siap digunakan di beberapa alat transportasi dan pembangkit listrik cadangan. Potensi angin di sekitar kampus dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan energi listrik untuk membantu penerangan jalan di sekitar kampus. Dengan

adanya kondisi ini, UNY membuktikan selalu berusaha semaksimal dan seoptimal mungkin dalam memanfaatkan sumber energi terbarukan untuk mendukung program kelestarian lingkungan.



Gambar 31 PLTS yang Digunakan untuk Penerangan Jalan Umum

Tabel 93 Jumlah Sumber Energi Terbarukan di Kampus

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|---|-----------|------|--------|-----------|-------------|-------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Jan - 30 April |
| Jumlah Sumber Energi Terbarukan di Kampus | 3 | 4 | 7.000 | 100 | 10.000 | - |

Persentase Pengolahan Sampah di UNY

Pesatnya pembangunan fisik dan pertumbuhan penduduk berdampak pada penurunan kualitas lingkungan, yang merupakan efek negatif dari terjadinya peningkatan jumlah sampah atau limbah padat, cair, dan gas. Penurunan kualitas di lingkungan UNY terjadi pula sebagai akibat terjadinya peningkatan jumlah tenaga pengajar, karyawan, dan mahasiswa yang masuk kampus pasca COVID-19. UNY berupaya untuk menjadi pelopor dalam mengatasi krisis lingkungan agar tercipta ekosistem yang nyaman dan sehat, sehingga mampu menghasilkan insan yang unggul, mandiri dan terampil. Selama tahun 2022, UNY akan merealisasikan pengolahan sampah sebesar 20% dari jumlah yang ditargetkan sebanyak 80 atau dengan persentase capaian sebesar 25%.

Beberapa upaya yang telah dilakukan UNY untuk mengurangi sampah melalui pengelolaan sampah dengan daur ulang. Upaya-upaya tersebut antara lain.

- Melalui unit Produksi Kompos BIOPA, UNY juga telah mengolah sampah organik berupa daun-daunan untuk didaur ulang menjadi kompos. Pupuk kompos ini digunakan untuk kebutuhan internal UNY dan mendukung kegiatan penghijauan yang dilakukan oleh mahasiswa UNY yang sedang melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat.
- Selain itu, UNY juga berinisiatif menggunakan komposter untuk mengolah sampah organik berupa daun-daunan yang mendukung program penghijauan di UNY.

Kedepan, pengelolaan sampah ini perlu di tambah sesuai dengan target capaian. Walaupun hal ini sulit sekali dicapai, karena sifat sampah yang selalu naik sebanding dengan jumlah Gedung insfrastruktur dan sivitas kampus yang selalu meningkat jumlahnya dari tahun ke tahun.



Gambar 32 Pengolahan Sampah di UNY

Sampah di UNY hampir 80% adalah sampah daun yang ada di lingkungan kampus, terutama sampah daun ketepeng (*Ficus sp*), sampah daun markisa (*Passiflora sp*), sampah daun kelengkeng (*Dimocarpus longan*), dan sampah daun Glodhogan (*Olyanthea longifolia*). Pengolahan sampah organik berbasis serangga menggunakan larva *black soldier fly* (BSF), *Hermetia illucens*, L. (*Diptera: Stratiomyidae*). Daur ulang limbah untuk limbah daun di UNY menjadi biomassa BSF. Kegiatan ini diawali dengan mengamati komposisi media pemeliharaan dan perbandingan pakan primer yang diberikan terhadap kemampuan biokonversi larva BSF dengan melihat parameter peningkatan biomassa larva, *feed conversion ratio* (FCR) waktu perkembangan larva menjadi pupa.

Tabel 94 Persentase Pengolahan Sampah di UNY

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|-------------------------------------|-----------|------|--------|-----------|-------------|-------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Jan - 30 April |
| Persentase Pengolahan Sampah di UNY | 46 | 65 | 80 | 20 | 90 | - |

Volume Air yang Diolah untuk Digunakan Kembali

Air sangat diperlukan oleh masyarakat untuk memenuhi berbagai aktivitas semua sivitas akademika di UNY. Penghematan penggunaan air harus dilakukan untuk menjamin ketersediaan dan kualitasnya. UNY selama kurun waktu tahun 2022 menargetkan volume air yang diolah untuk digunakan kembali sebesar 8.000 m³, namun target tersebut hanya terealisasi sebesar 7.982 m³. Untuk itu, persentase capaian untuk tahun 2021 sebesar 99,77%.

Pelaksanaan program daur ulang air di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) tersebar di sejumlah lokasi atau gedung. Di antara lokasi tercantum dalam bukti di bawah ini.

- a. UNY Hotel merupakan salah satu unit bisnis yang dimiliki oleh UNY. Air limbah diproses oleh hotel itu sendiri di tangki tanah. Setelah pengolahan selesai, air bersih dialirkan ke saluran pembuangan UNY.
- b. Alur kerja pengolahan air limbah standar diterapkan untuk memastikan bahwa limbah cair dan berbasis lemak diproses dengan baik dan benar serta aman untuk dikirim ke sistem pembuangan limbah.
- c. Untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi air keran siap minum, UNY telah menjalin kerjasama dalam percontohan pemanfaatan *Smart Water Station* (SWS). Air dari kran siap minum ini memiliki 3 tingkat suhu yaitu dingin, dingin dan panas.
- d. Air yang digunakan untuk wudhu (membersihkan diri dengan air pribadi sebelum shalat (sholat)) dikirim ke tangki penampung tanah untuk pengolahan air sederhana. Air hasil olahan tersebut kemudian digunakan untuk menyiram kebun di UNY. Selain itu, Pengolahan air bekas wudhu ini digunakan untuk keperluan sebagai berikut, antara lain air di Masjid UNY untuk mengisi kolam dan penyiraman RTH di hutan FMIPA dan Mushola FIS untuk penyiraman RTH di depan gedung Dekanat FIS
- e. Kolam Renang UNY memiliki mesin pengolah air yang menjamin kualitas air kolam tetap terjaga setiap saat tanpa harus menguras dan membuang seluruh air kolam, baik kolam renang di kampus Karangmalang dan Wates.



Gambar 33 Program Daur Ulang Air

Upaya untuk mencapai target selalu dilakukan dengan menambah jumlah pengelolaan air yang telah digunakan supaya dapat dipakai kembali untuk berbagai keperluan. Selain itu, efisiensi penggunaan air selalu dilakukan dengan memasang kran air otomatis, sehingga air akan mati sendiri jika tidak digunakan.

Tabel 95 Persentase Pengolahan Sampah di UNY

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|--|-----------|-------|--------|-----------|-------------|----------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Jan - 30 April |
| Volume Air yang Diolah untuk Digunakan Kembali | 1.550 | 1.550 | 8.000 | 7.982 | 10.000 | - |

Jumlah Kamar Mahasiswa Internasional Milik UNY

Jumlah kamar mahasiswa internasional milik UNY di tahun 2022 ditarget sebanyak 45 kamar yang terealisasi sebanyak 45 kamar atau besarnya persentase capaian 100%. Kamar ini berada di asrama wedomartani. Kendala yang ada adalah jarak tempuh dari asrama ke kampus. Sehingga, hal ini perlu peningkatam jumlah dan kualitas kamar dengan sarana dan prasarana yang memadai yang lokasinya ada dikampus utama.

Tabel 96 Jumlah Kamar Mahasiswa Internasional Milik UNY

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|--|-----------|------|--------|-----------|-------------|----------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Jan - 30 April |
| Jumlah Kamar Mahasiswa Internasional Milik UNY | 20 | 20 | 45 | 45 | 50 | - |

Jumlah Koleksi Museum Pendidikan

Museum Pendidikan Indonesia (MPI) UNY dibangun sebagai wahana memori kolektif yang menciptakan insan yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual, serta sebagai pusat penelitian perkembangan pendidikan di Indonesia. UNY di tahun 2022 menargetkan 510 koleksi dan telah terealisasi sebanyak 495 koleksi, sehingga dengan persentase capaian sebesar 97,06%. Untuk mencapai target yang diinginkan, diperlukan upaya-upaya untuk menambah koleksi museum. Koleksi ini dapat dimintakan dari donatur tokoh, masyarakat, dan alumni. Penambahan koleksi dari sumbangan para alumni sangat penting karena sifat benda-benda yang ada dimuseum yang biasanya sudah kuno dan kadan benda tersebut tidak terawat jika disimpan oleh para alumni.

Tabel 97 Jumlah Koleksi Museum Pendidikan

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|----------------------------------|-----------|------|--------|-----------|-------------|-------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Jan - 30 April |
| Jumlah Koleksi Museum Pendidikan | 523 | 495 | 510 | 495 | 520 | - |

SASARAN STRATEGIS J: TERWUJUDNYA KUALITAS LAYANAN DAN DUKUNGAN YANG TINGGI PADA SEMUA UNIT BERBASIS TIK

Program Strategis J1: Meningkatkan Kualitas Layanan Berbasis TIK

Persentase Layanan Informasi Berbasis Sistem Informasi Terpadu

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) berhasil dalam meningkatkan layanan informasi berbasis sistem informasi terpadu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Layanan ini dianggap penting karena dapat membantu mencapai target kualitas pembelajaran sesuai dengan rencana strategis universitas. Dengan mencapai skor di atas target yang ditetapkan, yaitu 80 dari 75, menunjukkan bahwa UNY berhasil dalam meningkatkan layanan informasi berbasis sistem informasi terpadu dan capaian 106,67% menunjukkan kinerja yang cukup baik dalam peningkatan kualitas layanan.

Tabel 98 Persentase Layanan Informasi Berbasis Sistem Informasi Terpadu

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|--|-----------|------|--------|-----------|-------------|-------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Jan - 30 April |
| Persentase Layanan Informasi Berbasis Sistem Informasi Terpadu | 80 | 80 | 75 | 80 | 80 | - |

Rata-rata Kapasitas Akses Internet Per Mahasiswa

Pencabutan status pandemi dapat mempengaruhi cara pembelajaran di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Setelah pandemi, UNY dapat kembali ke cara pembelajaran yang sebelumnya, yaitu dengan menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar secara langsung. Namun, penting untuk diingat bahwa sistem informasi terpadu yang baik bagi sivitas akademika per mahasiswa tetap penting dalam menjamin kualitas pembelajaran.

Untuk mendukung tercapainya layanan sistem informasi terpadu yang baik bagi sivitas akademika Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), kecepatan akses internet per mahasiswa juga harus diperhatikan. Pada tahun 2021, setiap mahasiswa UNY mendapatkan akses internet sebesar 150 KBps dan pada tahun 2022, UNY menargetkan peningkatan menjadi 96 KBps karena hampir

semua mata kuliah di UNY dilakukan secara daring. Namun, beberapa mata kuliah yang memerlukan praktikum harus dilakukan secara luring. Oleh karena itu, rata-rata kapasitas akses internet per-mahasiswa harus dinaikkan menjadi 150 Kbps atau 156,25 %. Dengan kapasitas akses internet yang naik, layanan kepada mahasiswa akan terus meningkat, sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat.

Tabel 99 Rata-rata Kapasitas Akses Internet Per Mahasiswa

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|--|-----------|------|--------|-----------|-------------|-------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Jan - 30 April |
| Rata-rata Kapasitas Akses Internet Per Mahasiswa | 146 | 150 | 96 | 150 | 97 | - |

Indeks Kepuasan Pelanggan Perpustakaan

UNY senantiasa berupaya menciptakan dan menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan nasional. Salah satu upaya yang dilakukan oleh UNY, yaitu penyiapan sarana UPT Perpustakaan untuk memberikan pelayanan terkait bahan rujukan dan informasi untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketercukupan layanan perpustakaan diukur secara kontinu dan berkesinambungan yang didasarkan penilaian mahasiswa, dosen, maupun masyarakat. Penilaian terhadap kepuasan pelanggan perpustakaan (Pemustaka) diukur dalam bentuk indeks dengan skala 1–5. UNY pada tahun 2022 menargetkan untuk mencapai indeks kepuasan pelanggan perpustakaan sebesar 4,2 dari skala 5, dan tercapai sebesar 4 sehingga persentase capaian terhadap target yang telah ditetapkan sebesar 95,24%

Tabel 100 Indeks Kepuasan Pelanggan Perpustakaan

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|--|-----------|------|--------|-----------|-------------|-------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Jan - 30 April |
| Indeks kepuasan pelanggan perpustakaan | 3,5 | 4,06 | 4,2 | 4 | 4,4 | 4,5 |

UNY pada tahun 2023 menargetkan untuk mencapai indeks kepuasan pelanggan perpustakaan sebesar 4,4 dari skala 5, dan tercapai sebesar 4,5 sehingga persentase capaian terhadap target yang telah ditetapkan sebesar 95,24%. Perpustakaan meningkatkan peran variabel-variabel yang menentukan dalam peningkatan layanan, yaitu: ketersediaan koleksi, kemudahan akses informasi, sikap dan perilaku petugas dalam melayani pemustaka, dan kenyamanan ruang perpustakaan. Perpustakaan mampu meningkatkan ketersediaan koleksi dan sarana prasarana yang didukung oleh sikap dan perilaku baik pustakawan saat melayani pemustaka. Perpustakaan melakukan pelatihan untuk menambah *skill* karyawan sebagai alternatif solusi untuk suksesnya indikator kinerja mencapai

kepuasan pelanggan perpustakaan. Efisiensi dibuktikan dengan tanpa tambahan SDM, tetap dapat melakukan pelayanan, karena adanya pelatihan staf. Data survei menunjukkan peningkatan indeks kepuasan pelanggan.

Program Strategis J2: Meningkatkan Kualitas Data Base Akademik

Jumlah Jurnal Terakreditasi Dikti yang Dilanggan

UNY berupaya untuk meningkatkan sarana perpustakaan terutama dalam bentuk membeli buku, berlangganan jurnal ilmiah yang terakreditasi dari Ditjen Pendidikan Tinggi, serta menambah fasilitas digital yang dapat diakses mahasiswa. Jurnal yang dimaksud sangat mendukung terhadap karya ilmiah dosen dan mahasiswa. Disertasi yang disusun mahasiswa jenjang S3 diwajibkan untuk mengambil teori dari jurnal terindeks Sinta 1 dan Sinta 2. UNY pada tahun 2022 memiliki target untuk berlangganan jurnal yang terakreditasi sebanyak 20 buah, dan tercapai sebanyak 27 buah. Berdasarkan data tersebut menggambarkan bahwa persentase capaian untuk tahun 2021 sebesar 135%.

Tabel 101 Jumlah Jurnal Terakreditasi DIKTI yang Dilanggan oleh UNY

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|--|-----------|------|--------|-----------|-------------|-------------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Jan - 30 April |
| Jumlah jurnal terakreditasi DIKTI yang dilanggan | 53 | 27 | 20 | 27 | 25 | 58 |

Pada tahun 2023 Perpustakaan UNY memiliki target untuk berlangganan jurnal yang terakreditasi sebanyak 25 buah, dan tercapai sebanyak 58 buah. Berdasarkan data tersebut menggambarkan bahwa persentase capaian untuk tahun 2023 sebesar 232%.

Jumlah Jurnal Internasional yang Dilanggan

UNY berupaya untuk meningkatkan sarana perpustakaan terutama dalam bentuk membeli buku, berlangganan jurnal ilmiah yang terakreditasi dari Ditjen Pendidikan Tinggi, serta menambah fasilitas digital yang dapat diakses mahasiswa. Jurnal yang dimaksud sangat mendukung terhadap karya ilmiah dosen dan mahasiswa. Disertasi yang disusun mahasiswa jenjang S3 diwajibkan untuk mengambil teori dari jurnal terindeks Sinta 1 dan Sinta 2. UNY pada tahun 2022 memiliki target untuk berlangganan jurnal yang terakreditasi sebanyak 20 buah, dan tercapai sebanyak 27 buah. Berdasarkan data tersebut menggambarkan bahwa persentase capaian untuk tahun 2021 sebesar 135%. UNY pada tahun 2023 memiliki target untuk berlangganan jurnal internasional yang dilanggan sebanyak 17.487 buah, dan tercapai sebanyak 25.751 buah. Berdasarkan data tersebut menggambarkan bahwa persentase capaian untuk tahun 2023 sebesar 147%.

Tabel 102 Jumlah Jurnal Internasional yang Dilanggan UNY

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|--|-----------|--------|--------|-----------|-------------|----------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Jan - 30 April |
| Jumlah jurnal internasional yang dilanggan | 7.118 | 25.751 | 17.437 | 21.445 | 17.487 | 25.751 |

Jumlah Koleksi Perpustakaan Terbitan Lima Tahun Terakhir

UNY berupaya agar sumber pustaka yang berupa buku di perpustakaan maupun *e-book* dalam kondisi tidak ketinggalan perkembangan zaman. Sehubungan dengan itu UNY berupaya mendukung kualitas pendidikan dalam bentuk koleksi buku perpustakaan terbitan 5 tahun terakhir. Untuk mencapai harapan tersebut UNY pada tahun 2022 menentukan target untuk memiliki sebanyak 10.714 buku terbitan 5 tahun terakhir. Jumlah buku yang dibeli pada tahun 2022 sebanyak 4.160 buku, sehingga persentase capaian untuk tahun 2022 sebesar 38,83%.

Tabel 103 Jumlah Koleksi Perpustakaan Terbitan Lima Tahun Terakhir

| Sasaran Program dan Indikator | Realisasi | | 2022 | | 2023 | |
|--|-----------|--------|--------|-----------|-------------|----------------------------|
| | 2020 | 2021 | Target | Realisasi | Target 2023 | Realisasi 1 Jan - 30 April |
| Jumlah koleksi perpustakaan terbitan lima tahun terakhir | 10.449 | 14.145 | 10.714 | 4.160 | 11.014 | 2.893 |

UNY pada tahun 2023 menentukan target untuk memiliki sebanyak 11.014 buku terbitan 5 tahun terakhir. Jumlah buku yang dibeli pada tahun 2023 sebanyak 2.893 buku, sehingga persentase capaian untuk tahun 2023 sebesar 26,26%.

E. PRIORITAS PROGRAM

Program Prioritas Tahun 2023 mencakup empat bidang, yakni: (1) program bidang akademik dan kemahasiswaan, (2) program bidang perencanaan dan keuangan, (3) program bidang umum dan sumber daya, serta (4) program bidang riset, kerjasama, sistem informasi, dan usaha.

Program Prioritas Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

1. Pengembangan Kurikulum, AIPT, dan RPL

Program pengembangan kurikulum dilaksanakan pada tahun 2023 dengan merevisi kurikulum sebelumnya, termasuk dalam hal ini adalah peraturan akademik. Program AIPT diagendakan pada tri semester kedua untuk mempertahankan predikat Unggul, sedangkan untuk RPL dengan Kemendes PDPT (RPL Bojonegoro) menjadi salah satu program unggulan disamping RPL Mappi Asmat.

2. Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Merdeka Belajar Studi Independen Bersertifikat (MSIB)

Pertukaran Mahasiswa Merdeka Belajar menjadi salah satu program yang mendapatkan perhatian khusus, dimana selain mahasiswa non-UNY dapat mengikuti berbagai program, akan tetapi dari Bidang Akademik juga mendorong mahasiswa untuk dapat mengikuti program di luar kampus UNY. Sedangkan untuk program MSIB target yang diharapkan selain jenjang akademik, akan tetapi juga diikuti oleh mahasiswa Fakultas Vokasi, yang diharapkan lebih aktif untuk melaksanakan program magang khususnya dengan industri.

3. Optimalisasi Liga 8 IKU, SNI Award, Academic Award, UNY Mbangun Deso, Publikasi, Praktisi Mengajar

Liga IKU menjadi prioritas bidang di awal tahun, data yang disusun berdasarkan capaian tahun 2022. Program yang disusun dimulai sejak Januari sampai dengan Mei 2023 sesuai dengan *timeline* dari kemendikbud. Kegiatan *SNI Award* dilaksanakan pada tri semester pertama yang diawali dengan *workshop* dari BSN terkait tata laksana mengikuti program, target yang akan dicapai yaitu perak. *Academic Award* adalah sebuah penghargaan kepada insan academic yang telah berprestasi baik ditingkat nasional maupun internasional yang meliputi pendidikan dan pengajaran. UNY *Mbangun deso* dilaksanakan dalam berbagai skema salah satunya adalah pendirian "Lembu Berkah Kampung Emas", serta pemberdayaan karangtaruna bekerja sama dengan Keraton, Yogyakarta. Program publikasi menjadi prioritas bidang untuk meningkatkan capaian sitasi dosen dan tenaga kependidikan UNY, yang telah berhasil menghasilkan naskah pada jurnal terindex bereputasi internasional. Pada program praktisi mengajar, target yang akan dihasilkan adalah seratus praktisi yang dapat melaksanakan program pendidikan dan pengajaran.

4. Peningkatan Prestasi Bidang Penalaran, Seni, Olahraga, dan Kesejahteraan & Minat Khusus

Peningkatan capaian prestasi mahasiswa di bidang penalaran, seni, olahraga, dan kesejahteraan dan minat khusus dilakukan dengan meningkatkan sinergi antar unit dan kerja sama dengan berbagai pihak. Sinergi antar unit diwujudkan melalui kerja sama terkait dengan kegiatan (1) keikutsertaan lomba dalam dan luar negeri; (2) transfer kredit; (3) pembinaan soft skills; (4) ekuivalensi capaian prestasi akademik dan non akademik, (5) Pemberian Penghargaan Ekstrakurikuler Mahasiswa (PEM). Kerja sama dengan berbagai pihak di antaranya, yaitu (1) kerja sama dalam pemberian beasiswa kepada mahasiswa; (2) pendidikan dasar dan pembinaan ORMAWA. ORMAWA di tingkat universitas maupun fakultas berperan optimal dalam menunjang capaian prestasi mahasiswa. Kegiatan ORMAWA diarahkan untuk mendukung peningkatan prestasi mahasiswa dan mengurangi kegiatan yang bersifat rutinitas atau seremonial. Upaya tersebut membuahkan hasil optimal pada capaian prestasi mahasiswa yang secara umum dapat meningkat setiap tahun.

5. Perluasan Kemitraan Program KKN, PK, PI, Magang (Nasional dan Internasional)

Program KKN PK, PI dan Magang yang dilaksanakan meliputi kegiatan validasi dan *plotting* tempat KKN PK, pemeriksaan dokumen kerja sama untuk penempatan mahasiswa magang di dalam dan luar negeri. Peserta PK semester Gasal terdiri dari Jalur regular, internasional, Mandiri dan kerja sama, sedangkan untuk praktik Industri dilaksanakan secara terstruktur dan dikoordinasikan dengan Koordinator PI tingkat fakultas, untuk penempatan mahasiswa sesuai dengan program studi masing-masing.

6. Optimalisasi Promosi dan Sosialisasi PMB Internasional

Kegiatan promosi dilaksanakan melalui jejaring alumni, kerja sama internasional, dan sosialisasi program beasiswa KNB dan *Distinguished International Student Scholarship* (UNY-DISS). Sosialisasi penerimaan mahasiswa baru Internasional adalah pada semester ganjil dan genap, dengan melibatkan program studi terkait.

7. Peningkatan Keterlibatan Dosen Dengan DUDI

UNY semakin memantapkan peran dosen bersama DUDI. Dosen didorong untuk semakin berkiprah di luar kampus, diantaranya Dosen ke Sekolah, Dosen ke Desa, serta Dosen ke Industri. UNY pada tahun sebelumnya telah mengirim sebanyak 114 tim yang terdiri dari 342 dosen dan 228 mahasiswa melaksanakan kegiatan di luar kampus dengan rincian 64 tim ke sekolah, 27 tim ke masyarakat, dan 23 tim ke industri. Kampus Wates juga telah memberi penugasan magang 22 dosen vokasi ke DUDI. Program Hilirisasi Riset Sepeda Inobike UNY melibatkan dosen dan mahasiswa Fakultas Teknik bekerja sama dengan ED Aluminium dan *CMaxi Alloy cast* menghadirkan 143 sepeda yang akan didistribusikan ke berbagai fakultas/lembaga.

8. Peningkatan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Prosesi kelulusan mahasiswa UNY program Diploma III, Sarjana, Magister, dan Doktor dilaksanakan melalui yudisium setiap akhir bulan, sedangkan prosesi wisuda dilaksanakan 4 kali dalam satu tahun akademik, yaitu bulan Agustus, November, Februari, dan Juni. Data persentase lulusan UNY dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama sesuai dengan bidang studi diperoleh dari hasil *tracer study* yang dilakukan oleh sub Direktorat Karir dan Alumni Direktorat Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni UNY. Persentase tersebut merupakan hasil perbandingan antara jumlah yang mengisi instrumen *tracer study* dengan jumlah lulusan (GRR/*Gross Response Rate*).

Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa persentase lulusan yang langsung bekerja, melanjutkan studi, atau berwiraswasta pada tahun 2022 berdasarkan rekapitulasi menunjukkan capaian *Gross Response Rate* (GRR) sebesar 76,3% dengan total alumni 4.198 yang terdiri atas 56,31% atau sejumlah 2.364 orang yang telah mendapatkan pekerjaan, yang wirausaha 14,89%, atau sejumlah 625 orang dan yang melanjutkan studi 5,10% atau sejumlah 214 lulusan.

Pada tahun 2020 terdapat pelampauan target sebesar 0,05%, tahun 2021 meningkat menjadi 1,20%, selanjutnya pada tahun 2022 meningkat menjadi 16,3%. Dengan kecenderungan peningkatan pelampauan target sejumlah 16,3% ini, harapannya target akhir renstra tahun 2025 sebesar 83% dapat dicapai atau bahkan dapat dilampaui. *Tracer study* untuk pelacakan kondisi dan kinerja lulusan UNY tahun 2023 yang sudah terjun ke dunia kerja. Jumlah alumni UNY yang lulus/yudisium tahun 2022 yang menjadi populasi *tracer study* adalah 4.198 orang.

Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa persentase lulusan yang langsung bekerja, melanjutkan studi, atau berwiraswasta pada triwulan pertama tahun 2023 berdasarkan rekapitulasi menunjukkan capaian *Gross Response Rate* (GRR) sebesar 5,31% dengan total total alumni yang mengisi sesuai kriteria IKU 1 sejumlah 223 alumni dari total target responden sebanyak 4.199 alumni, yang terdiri atas 2,67% atau sejumlah 112 orang yang telah mendapatkan pekerjaan, yang wirausaha 1,738%, atau sejumlah 73 orang dan yang melanjutkan studi 0,142% atau sejumlah 6 orang.

Untuk pencapaian target didukung oleh kebijakan dan para pemimping Lembaga yang memberi dukungan, ketersediaan data alumni yang ada di sistem yudisium dan melaksanakan *workshop* secara intensif untuk memaksimalkan pengisian data tracer. Upaya pencapaian target dilaksanakan dengan cara pencarian data alumni secara rutin oleh tim tracer UNY, serta menyelenggarakan *workshop* secara intensif untuk memaksimalkan pengisian dan *updating* data tracer di laman Dikti, serta melacak responden yg belum tuntas dalam mengisi *instrument* akan dihubungi secara intensif.

Responden yang belum tuntas mengisi dan belum terlacak akan dihubungi secara intensif. Dalam pelaksanaan *tracer study* ada beberapa hal yang menyebabkan kegagalan.

- a. Data alumni kurang mutakhir, kebanyakan nomor telepon, email yang ada di dalam sistem yudisium menggunakan data saat mahasiswa masuk, sebagian mahasiswa ada yang sudah update data pribadinya, akan tetapi ada juga yang tidak. Kami mengusulkan untuk sistem yudisium menggunakan validasi nomor WA atau SMS dan juga validasi email agar saat mau mendaftar yudisium data sudah diperbaharui.
- b. Ada beberapa alumni yang sudah diminta mengisi saat belum bekerja, sehingga data *tracer study* yang sesuai kriteria kecil, sedangkan saat alumni diminta untuk mengisi ulang ada sebagian yang enggan.
- c. Respon partisipasi lulusan dalam survei belum maksimal karena ketidakmungkinan seluruh alumni merespon survei sehingga dapat mempengaruhi validitas data IKL.
- d. Isian survei belum lengkap terkait data IKU 1 seperti penghasilan, pekerjaan, dan masa tunggu dapat mempengaruhi validitas data IKL.
- e. Pertanyaan nominal penghasilan $\neq < 1,2$ UMR dimungkinkan karena dianggap bersifat rahasia sehingga alumni tidak terbuka memberikan informasi besaran penghasilan.
- f. Serapan lulusan menurun karena pandemi *Covid-19* dapat mempengaruhi tingkat persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan atau melanjutkan studi.
- g. Untuk mengatasi hambatan tersebut di atas, dapat dilakukan beberapa tindakan seperti meningkatkan kualitas dan frekuensi survei, menyediakan mekanisme untuk alumni yang ingin

meng-update informasi kontak mereka, dan meningkatkan kerja sama dengan perusahaan atau institusi lain untuk membuka kesempatan kerja bagi lulusan.

Strategi dalam pencapaian target indikator persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta.

- a. Menggunakan *snowball model* artinya misal alumni yang bersangkutan bila tidak bisa dihubungi maka ditanyakan kepada alumni lain. *Snowball model* digunakan untuk mengumpulkan data dari populasi yang sulit dijangkau atau tersebar luas. Dalam hal ini, model ini digunakan untuk mengumpulkan data dari alumni yang mungkin sudah tidak aktif atau tidak dapat dihubungi melalui kontak yang sebelumnya diketahui.
- b. Alumni diminta menambahkan informasi tentang akun media sosial (*facebook, instagram, dan twitter*). Penambahan informasi akun media sosial, diharapkan akan lebih mudah untuk menghubungi alumni dan mengumpulkan data dari mereka.
- c. Lebih intensif dalam melakukan sosialisasi dan menghubungi responden. Melakukan sosialisasi yang lebih intensif dan menghubungi responden secara rutin akan membantu dalam meningkatkan tingkat partisipasi alumni dalam survei dan mengumpulkan data yang lebih lengkap dan akurat.
- d. Sinergi dengan prodi dan jejaring alumni dalam menghubungi lulusan. Kerja sama dengan prodi dan jejaring alumni akan membantu dalam mengumpulkan data dari lulusan yang mungkin tidak dapat dihubungi melalui kontak yang sebelumnya diketahui.
- e. Meningkatkan kerja sama mitra pemberi lowongan pekerjaan untuk memperluas bentuk kerja sama dalam program magang dan talent scouting. Kerja sama dengan mitra pemberi lowongan pekerjaan akan membantu dalam meningkatkan kesempatan kerja bagi lulusan dan meningkatkan kualitas lulusan dalam persiapan masuk dunia kerja.
- f. Mengembangkan aplikasi UNY *Career Center*. Penjelasan: Pengembangan aplikasi UNY *Career Center* akan membantu dalam meningkatkan kesempatan kerja bagi lulusan dan meningkatkan kualitas lulusan dalam persiapan masuk dunia kerja.
- g. Mengadakan pelatihan persiapan masuk dunia kerja akan membantu lulusan dalam persiapan masuk dunia kerja dan meningkatkan kualitas lulusan dalam persiapan masuk dunia kerja.
- h. Melaksanakan uji kompetensi mahasiswa melalui LSP UNY untuk mengetahui tingkat kompetensi lulusan dan meningkatkan kualitas lulusan.
- i. Kerja sama dengan Perusahaan untuk *Campus Hiring* untuk meningkatkan kesempatan kerja bagi lulusan dan memperluas jangkauan dalam mencari lowongan pekerjaan.
- j. Penyelenggaraan *Job Fair* adalah salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pencapaian target kinerja kualitas lulusan pendidikan tinggi mendapat pekerjaan. Acara tersebut yang diadakan untuk menjembatani hubungan antara perusahaan dan lulusan pendidikan tinggi. Pada acara ini, perusahaan dapat menyajikan informasi lowongan pekerjaan dan lulusan dapat melamar pekerjaan secara langsung. Selain itu, *Job Fair* juga dapat digunakan sebagai sarana

untuk menjangkau talenta-talenta baru yang akan dibutuhkan perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, *Job Fair* dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan kesempatan lulusan mendapat pekerjaan.



Gambar 34 UNY Career Expo

Pengembangan pembelajaran berbasis MBKM terlaksana melalui program MBKM reguler dan MBKM di bawah Kementerian/Lembaga. MBKM reguler UNY melaksanakan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Praktik Kependidikan (PK) berbasis domisili dikoordinasikan oleh Tim ULKKNPK. Peserta KKN sebanyak 4.613 mahasiswa, yang berlokasi di 4.492 tempat melibatkan 105 DPL dan PK sebanyak 3.541 mahasiswa berlokasi di 28 provinsi melibatkan 185 DPL.

Kegiatan MBKM Kementerian/Lembaga meliputi kegiatan Kampus Mengajar I sejumlah 316 mahasiswa, Kampus Mengajar II sejumlah 299 mahasiswa, Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) sejumlah 78 mahasiswa, Pertukaran Mahasiswa Merdeka sejumlah 55 mahasiswa, Bangkit, Pejuang Muda, dan lainnya. Data kegiatan magang Kemendikbudristek terdiri dari Program Magang sebanyak 33 mahasiswa dan Studi Independen Bersertifikat sebanyak 43 mahasiswa, Program magang mahasiswa bersertifikat (PMMB) Batch II tahun 2021 sebanyak 17 mahasiswa.

9. Peningkatan Kualitas Input Mahasiswa

Peningkatan kapasitas *Test Center* dilaksanakan dengan penambahan unit komputer untuk tes sebanyak 107 unit dari LTMPT. Selain itu dilakukan penambahan ruang tes di Gedung LPMPP Lantai 4 sebanyak 3 ruang yang mampu menampung 178 peserta. Pada tahun 2021 Kantor Layanan Admisi melaksanakan pengembangan bank soal dan penambahan jumlah soal sebanyak 25 set, yaitu: 6 set soal TPA untuk jenjang S1, 4 set soal TPA untuk jenjang S2 dan S3, 3 set soal Bahasa Inggris, 6 set soal TKA Saintek untuk jenjang S1, serta 6 set soal TKA Soshum untuk jenjang S1. Pada sistem informasi dilakukan *system assessment* dan *continous improvement* pada sistem penerimaan, pengolahan data, serta mekanisme penetapan untuk penyesuaian dengan kebutuhan terkini dan hasil evaluasi. Moda tes domisili dikembangkan untuk melayani peserta yang menghendaki untuk melaksanakan tes dari tempat tinggal masing-masing. Jumlah calon mahasiswa yang dilayani sebanyak 18.806 peserta. Moda tes ini kemudian diadopsi di sistem UP UKMPPG dan dilaksanakan secara nasional, dan mampu melayani sebanyak 105.261 peserta.

10. Peningkatan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Universitas telah menerapkan kurikulum MBKM, yaitu Kurikulum 2020. Dikarenakan tahun 2021 universitas masih menjalankan 3 kurikulum, pada tahun 2021 program studi diminta melakukan inisiasi melaksanakan *single* kurikulum. Melalui kurikulum MBKM, UNY mendorong agar prodi meningkatkan kontribusi mitra dalam pembelajaran, dan tahun 2021 telah terlaksana sebanyak 323 praktisi yang mengajar di kampus, terselenggara di 73 program studi. Selain itu, kegiatan *visiting profesor* (VP) terlaksana sebanyak 83 dosen, yang terbagi menjadi 62 VP *inbound* dan 21 VP *outbound*.

Pembelajaran oleh dosen yang memanfaatkan pembelajaran menggunakan LMS di UNY, yaitu BeSmart sebanyak 4.912 *course e-learning* atau mencapai 87,7% dan sebagian besar untuk pembelajaran teori. Pembelajaran daring secara video *conference* sebagian besar menggunakan moda *Zoom Meeting* berlisensi yang telah difasilitasi universitas kepada semua dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Sedangkan pembelajaran praktikum, tahun 2021 universitas mengizinkan prodi yang mengharuskan praktik di kampus, dengan pembatasan dan tetap menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid19.

Peningkatan kualitas pembelajaran MBKM juga didukung berbagai hibah di antaranya Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) untuk Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Kimia, dan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, *Center of Excellence* (CoE) MBKM untuk Prodi Pendidikan Sosiologi, Program Kerja Sama Kurikulum Implementasi MBKM untuk Prodi Pendidikan Biologi, Pendidikan Kimia, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Tata Boga, Ilmu Keolahragaan, dan Administrasi Perkantoran, Hibah Modul Digital, serta Program Revitalisasi LPTK bekerja sama dengan 7 LPTK se-Indonesia

11. Peningkatan Kualitas Dosen

Pada tahun 2021, universitas memperoleh tambahan 19 Guru Besar baru sehingga saat ini berjumlah 114 dosen (9,22% dari jumlah semua dosen). Saat ini masih terdapat 51 usulan Guru Besar, 9 sudah dalam proses di Jakarta, dan 51 sedang dalam proses di UNY. Sedangkan dosen berjabatan fungsional Lektor Kepala sebanyak 288 dosen (23,28%), Lektor sebanyak 399 dosen (32,26%), Asisten Ahli sebanyak 241 dosen (19,48%), dan Tenaga Pengajar sebanyak 195 dosen (15,76%). Untuk jenjang pendidikan, capaian tahun 2021 sebanyak 444 dosen (35,89%) telah bergelar S3 (belum mencapai target sebanyak 40%), dalam proses sedang studi lanjut sebanyak 458 dosen, dan sisanya sebanyak 340 dosen masih bergelar magister. Upaya yang dilaksanakan universitas adalah membentuk tim pendampingan untuk mengakselerasi kenaikan jabatan fungsional dan jenjang pendidikan doktor bagi dosen. Jumlah dosen bersertifikasi profesi pendidik meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 1.051 dosen, atau sebesar 73,9% dari total dosen.

12. Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru

Rangkaian kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Tahun Akademik 2022/2023 Universitas Negeri Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 23-26 Agustus 2022 secara daring melalui Be-Smart UNY. Rangkaian kegiatan PKKMB Tahun 2022 pada hari pertama, 23 Agustus 2022 diawali dengan sambutan dari Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, Bapak Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A. menyampaikan kepada seluruh mahasiswa untuk turut serta terlibat aktif dalam kegiatan Kampus Merdeka Belajar dengan berkegiatan di luar kampus 3 (tiga) semester. Materi kedua disampaikan oleh Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme. Pada kesempatan tersebut, Bapak Komjen. Pol. Drs. Boy Rafli Amar, M.H. memaparkan materi terkait tema pencegahan dan penanggulangan intoleransi, radikalisme, dan terorisme. Rangkaian selanjutnya materi disampaikan oleh Direktur Bela Negara, Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan, Kementerian Pertahanan Republik Indonesia terkait bela negara, secara garis besar Bapak Brigjen TNI Jubei Levianto, menyampaikan bahwa mahasiswa harus siap membela kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan bangsa. Materi keempat disampaikan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia terkait dengan tema etika bersosial media, materi dibawakan oleh Herman Josis Mokalu atau yang lebih dikenal dengan Yosi Mokalu atau Yosi Project Pop. Acara selanjutnya adalah pemaparan dan sosialisasi program kerja UNY yang disampaikan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, serta Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja Sama. Pada hari kedua, tanggal 24 Agustus 2022 dilaksanakan *Display* Ormawa Universitas. *Display* Ormawa Universitas bertujuan untuk mengenalkan 44 ORMAWA yang terdiri dari BEM, DPM, dan UKM di UNY yang dikelompokkan dalam empat bidang yaitu: Bidang Penalaran, Bidang Seni, Bidang Olahraga, dan Bidang Kesejahteraan dan Minat Khusus. Hari ketiga dan keempat, 25-26 Agustus 2022 dilaksanakan PKKMB Tingkat Fakultas/Jurusan/Prodi yang dilaksanakan melalui *Be-Smart* UNY dengan agenda kegiatan dikelola oleh masing-masing fakultas.

13. Pembinaan *Soft Skills* Mahasiswa Baru

Pembinaan *soft skills* mahasiswa baru Tahun Akademik 2022/2023 dilaksanakan secara daring melalui *Be-Smart* UNY dalam 4 gelombang berdasarkan jalur masuk mahasiswa, yaitu SNMPTN, SBMPTN dan SELEKSI MANDIRI. Setiap gelombang dibagi menjadi dua kelompok dan terdapat satu kelompok tambahan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang mengalami kendala koneksi atau kendala teknis lainnya, sehingga total terdapat 7 kelompok. Detail jadwal pelaksanaan dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 104 Pelaksanaan Pembinaan *Soft Skills* Tahun 2022

| No. | Jalur | Kelompok | Fakultas | Tanggal Pelaksanaan |
|-----|-------------------------------|----------|-----------------------------------|-----------------------------|
| 1 | SNMPTN | 1 | FIP, FBS, FMIPA | 11-16 Juli 2022 |
| 2 | | 2 | FIS, FT, FIK, FE | 18-23 Juli 2022 |
| 3 | SBMPTN | 3 | FIP, FBS, FMIPA | 1-6 Agustus 2022 |
| 4 | | 4 | FIS, FT, FIK, FE | 8-13 Agustus 2022 |
| 5 | SM | 5 | FIP, FBS, FMIPA, FIS | 22-27 Agustus 2022 |
| 6 | | 6 | FT, FIK, FE | 29 Agustus-3 September 2022 |
| 7 | SNMPTN, SBMPTN, SM (Remidial) | 7 | FIP, FBS, FMIPA, FIS, FT, FIK, FE | 12-17 September 2022 |

Materi yang disampaikan pada kegiatan *soft skills* tahun 2022 terdiri atas materi teori dan praktik dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 105 Materi Pembinaan *Soft Skills* bagi Mahasiswa Tahun 2022

| No. | Materi | Sesi | |
|-------------|---|-------|---------|
| | | Teori | Praktik |
| 1 | Transformasi Kehidupan Kampus dan Kebijakan Menuju UNY Unggul | 1 | 1 |
| 2 | <i>Growth Mindset</i> dan Pengembangan Karier di Era Abad 21 | 1 | 3 |
| 3 | Pembinaan Prestasi Bidang Penalaran, Seni, Olahraga, serta Kesejahteraan dan Minat Khusus | 4 | - |
| 4 | Manajemen Waktu | - | 1 |
| 5 | Pengambilan Keputusan | - | 1 |
| 6 | Etika Perilaku Mahasiswa | - | 1 |
| 7 | Peningkatan Kesejahteraan Mental Mahasiswa | - | 1 |
| 8 | Pengembangan Karakter Mahasiswa Berbasis Budaya Lokal | - | 1 |
| 9 | Membangun Organisasi Kemahasiswaan yang Berkarakter | - | 2 |
| 10 | Pemberdayaan Potensi Mahasiswa dan Etika Beragama | - | 1 |
| Jumlah Sesi | | 6 | 12 |
| Total | | 18 | |

14. Peningkatan Prestasi Mahasiswa dalam Berbagai Bidang Kejuaraan

Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat daerah, wilayah, nasional, regional, dan internasional periode 1 April 2022 s.d. 31 Maret 2023 sebanyak 1675 mahasiswa. Capaian tersebut, meningkat 2.82% dibandingkan capaian pada periode 1 April 2021 s.d. 31 Maret 2022 sejumlah 1629 mahasiswa berprestasi. Prestasi mahasiswa pada Tahun 2022 berdasarkan tingkat kejuaraan dan bidang pembinaan disajikan pada Tabel 3.105.

Tabel 106 Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa Berprestasi Berdasarkan Bidang Pembinaan dan Tingkat Kejuaraan Periode 1 April 2022 s.d. 31 Maret 2023

| NO | TINGKAT KEJUARAAN | BIDANG PEMBINAAN | | | | JUMLAH |
|----------------|-------------------|------------------|------------|------------|------------|-------------|
| | | PENALARAN | SENI | OLAHRAGA | KHUSUS | |
| 1. | INTERNASIONAL | 109 | 63 | 51 | 0 | 223 |
| 2. | REGIONAL | 5 | 0 | 5 | 0 | 10 |
| 3. | NASIONAL | 408 | 139 | 274 | 189 | 1010 |
| 4. | WILAYAH | 55 | 1 | 11 | 8 | 75 |
| 5. | DAERAH | 4 | 136 | 213 | 4 | 357 |
| JUMLAH: | | 581 | 339 | 554 | 201 | 1675 |

Data jumlah gelar prestasi yang diraih pada periode 1 April 2022 s.d. 31 Maret 2023 berdasarkan tingkat kejuaraan dan bidang pembinaan disajikan pada Tabel 3.106.

Tabel 107 Rekapitulasi Gelar Prestasi Mahasiswa Berdasarkan Bidang Pembinaan dan Tingkat Kejuaraan Periode 1 April 2022 s.d. 31 Maret 2023

| NO | TINGKAT KEJUARAAN | BIDANG PEMBINAAN | | | | JUMLAH |
|----------------|-------------------|------------------|------------|------------|-----------|------------|
| | | PENALARAN | SENI | OLAHRAGA | KHUSUS | |
| 1. | INTERNASIONAL | 16 | 4 | 27 | 0 | 47 |
| 2. | REGIONAL | 2 | 0 | 5 | 0 | 7 |
| 3. | NASIONAL | 233 | 90 | 164 | 62 | 549 |
| 4. | WILAYAH | 5 | 1 | 2 | 8 | 16 |
| 5. | DAERAH | 5 | 34 | 229 | 7 | 275 |
| JUMLAH: | | 261 | 129 | 427 | 77 | 894 |

Daftar Prestasi Mahasiswa UNY Periode 1 April 2022 s.d. 31 Maret 2023

Bidang Penalaran

- a. *1st Indonesia's Best Programming in The 3rd Kibo Robot Programming Challenge (Kibo-RPC) Preliminary Round 2022* pada 3 Oktober 2022



Result of Final Round



- b. Juara I Kategori Urban Kelas Mesin Pembakaran Gasoline dalam Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) Tingkat Nasional Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemenristekdikti di UPN Veteran Jawa Timur pada 30 Oktober - 4 November 2022



- c. Juara I Klasifikasi Model Bangunan Gedung Bertingkat Beton Pracetak dalam Kompetisi Bangunan Gedung Indonesia (KBGI) XIII Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemendikbudristek di Universitas Tarumanagara Jakarta pada 17-20 November 2022



- d. *1st Place Carbon Footprint Reduction Award Asia Pasific and Middle East Virtual Off-Track Awards Shell Eco-Marathon 2022* pada 27 Juni - 6 Juli 2022



- e. *1st Place Urban Concept Asia Pasific and Middle East Shell Eco-Marathon 2022* di Sirkuit Internasional Mandalika, Lombok, Indonesia pada 11-15 Oktober 2022



Bidang Seni

1. Juara I Tangkai Vocal Group dalam Pekan Seni Mahasiswa Nasional (PEKSIMINAS) XVI Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia Kemendikbudristek di Universitas Brawijaya, Malang pada 24-28 Oktober 2022



2. *The Grand Prix Champion* dalam "The 11th Bali International Choir Festival 2022" di Denpasar, Bali pada 25-28 Juli 2022



Bidang Olahraga

1. *Gold Champion Kategori Open Solo Mix dan Gold Champion Kategori Open Solo Movement* dalam *UiTM International Virtual Marching Band Competition "Sound of Unity" 2022* yang diselenggarakan oleh Universitas Teknologi MARA Malaysia pada 22 November 2021 - 23 Februari 2022.



2. Juara I Kyorugi Senior Under 54 kg Putra Cabor Taekwondo, Juara I Nomor Individu Boulder Putra Cabor Panjat Tebing, Juara I Nomor Lari Gawang 400 m Putri Cabor Atletik, Juara I Nomor Lari 400 m Putri Cabor Atletik, dan Juara I Nomor Jalan Cepat 10.000 m Putri Cabor Atletik dalam Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemendikbudristek di Padang, Sumatera Barat pada 17-27 November 2022.



3. Juara I Kumite -61 kg Putri dalam Karate *International Open Championship 2022* yang diselenggarakan di GOR Amongraga Yogyakarta pada 9-11 Desember 2022.



4. Juara I 400 m Lari Gawang Putri dalam Kejuaraan Daerah Atletik Jatim Terbuka Tahun 2023 dan Kualifikasi PON 2024 yang diselenggarakan oleh PP. PASI Jawa Timur di Stadion Gelora Joko Samudro, Gresik pada 8-10 Maret 2023.



5. Juara I Beregu Catur Cepat Putra Cabor Catur dalam Pekan Olahraga Daerah (PORDA) DIY XVI Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh KONI DIY di Aula Bappeda Sleman pada 1-9 September 2022



6. Juara I *Double Mix Fairway* dalam Kejuaraan *Woodball* Antar Perguruan Tinggi se-Indonesia "Rektor Cup XXXII UNJ" Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Jakarta di Lapangan Bumi Perkemahaan Ragunan Jakarta pada 13- 18 September 2022



7. Juara I Lomba Ketahanan dan Ketepatan Berbaris 8 KM Campuran pada Kejuaraan Nasional Cabang Olahraga Drum Band PDBI yang diselenggarakan oleh Pengurus Besar Persatuan Drum Band Indonesia pada 5-15 Desember 2022



Bidang Kesejahteraan dan Minat Khusus

1. Juara I Kategori Jasa dan Perdagangan, Juara I Kategori Booth/Stand Pameran, dan dalam Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI) Expo XIII Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi bekerjasama dengan UPN Veteran Jawa Timur pada tanggal 22-25 November 2022.



2. Juara I Kategori Kompetisi Keuangan Audit Investigatif dalam Kompetisi Mahasiswa Nasional Bidang Ilmu Bisnis, Manajemen, dan Keuangan (KBMK) Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemendikbudristek di Universitas Internasional Semen Indonesia, Gresik, Jawa Timur pada 9 November 2022.

**KOMPETISI MAHASISWA NASIONAL
BIDANG ILMU BISNIS, MANAJEMEN DAN KEUANGAN
(KBMK) 2022**



Terbaik Nasional 1
Hafaya

| No | Nama | Perguruan Tinggi |
|----|-----------------|-------------------------------|
| 1 | Nahla Kurniawan | Universitas Negeri Yogyakarta |
| 2 | Hanifah Lestari | |
| 3 | Faiyus Rahmi | |



3. Juara I Pesta Paduan Suara Gerejawi (PESPARAWI) Mahasiswa Nasional Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemendikbudristek di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang pada 5-9 November 2022.



15. Pengembangan Sistem Layanan Kemahasiswaan dan Alumni Terpadu

Sistem informasi untuk layanan kemahasiswaan dan alumni terus dikembangkan dan ditingkatkan kualitasnya untuk menyesuaikan dengan kebutuhan. Sistem yang sudah dikembangkan dan ditingkatkan kualitasnya di bidang kemahasiswaan dan alumni, meliputi: (a) Sistem informasi kewirausahaan yang memuat informasi mengenai Program Mahasiswa Wirausaha, Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW), dan Ekspo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia; (b) Sistem Informasi Alumni; (c) Sistem Program Kreativitas Mahasiswa (PKM); (d) Sistem Pelaporan Prestasi Mahasiswa (PRESMA), (e) Sistem Informasi Beasiswa; (f) Sistem Layanan Terintegrasi Administrasi Kemahasiswaan (SIMAHA); dan (g) Sistem PEMILU Mahasiswa (PEMILWA). Bidang Kemahasiswaan UNY juga mengoptimalkan peran Sistem Informasi Prestasi Mahasiswa (PRESMA) untuk pelaporan data prestasi, kegiatan non lomba, dan kegiatan ekstrakurikuler yang terkait dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Pada Bulan Januari-Februari 2022, Tim Bidang Kemahasiswaan UNY dan UPT TIK UNY mengembangkan Sistem Informasi Kinerja Kemahasiswaan (KINERJAMAWA) yang dapat diakses melalui laman <https://kinerjamawa.presma.uny.ac.id/> untuk meningkatkan kuantitas, kualitas, dan validitas data capaian prestasi mahasiswa, kegiatan non lomba, dan kegiatan ekstrakurikuler yang terkait dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

16. Peningkatan Sinergi antar-Unit dan Kerja Sama dengan Berbagai Pihak dalam Pembinaan Kegiatan Kemahasiswaan

Peningkatan efektivitas kerja bagian kemahasiswaan salah satunya dilakukan dengan meningkatkan sinergi antar unit dan kerja sama dengan berbagai pihak. Sinergi antar unit diwujudkan melalui kerja sama dengan bidang akademik, bidang umum dan keuangan, serta bidang perencanaan dan kerja sama, antara lain: terkait dengan kegiatan (1) lomba di luar negeri; (2) transfer kredit; (3) pembinaan *soft skills*; serta (4) ekuivalensi capaian lomba ke akademik. Kerja sama dengan berbagai pihak di antaranya, yaitu (1) kerja sama dalam pemberian beasiswa kepada mahasiswa; (2) penyelenggaraan Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia (KMMI); (3) pendidikan dasar dan pembinaan ORMAWA.

17. Optimalisasi Peran Ormawa untuk Mendukung Prestasi Mahasiswa

Organisasi Mahasiswa (ORMAWA) di tingkat universitas maupun fakultas berperan optimal dalam menunjang capaian prestasi mahasiswa. Kegiatan ORMAWA diarahkan untuk mendukung peningkatan prestasi mahasiswa dan mengurangi kegiatan yang bersifat rutinitas atau seremonial. Upaya tersebut membuahkan hasil optimal pada capaian prestasi mahasiswa yang secara umum dapat meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

18. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Kesejahteraan Mahasiswa

UNY berkomitmen meningkatkan kesejahteraan mahasiswa melalui berbagai program, antara lain bantuan dana kesejahteraan kesehatan mahasiswa dan beasiswa. Bantuan dana kesejahteraan

diberikan sebagai bantuan dana bagi mahasiswa yang sakit, mengalami kecelakaan, serta santunan bagi mahasiswa yang meninggal dunia. Beasiswa diberikan kepada mahasiswa melalui berbagai sumber baik dari APBN maupun non APBN.

19. Keberhasilan Mahasiswa dalam Memperoleh Hibah/Pendanaan dari Kementerian

UNY berupaya seoptimal mungkin untuk membimbing mahasiswa agar mampu memenangkan proposal PKM, PHP2D, P3D, P2MD, WIRA DESA, dan KBMI yang diberikan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. UNY membentuk tim dosen pembimbing yang berupaya untuk memberikan strategi dan pendampingan kepada mahasiswa agar menghasilkan proposal yang berkualitas.

Bidang Perencanaan dan Keuangan

Cakupan program prioritas bidang perencanaan dan keuangan, yaitu melakukan pembangunan, pengadaan, dan pemeliharaan aset yang dimiliki oleh UNY. Tujuan dari aktivitas ini adalah tersedianya aset baru dan terawatnya aset yang telah ada dalam rangka menjadi terjaga baik dari sisi kualitas maupun kegunaannya. Adapun cakupan aktivitasnya dapat diuraikan sebagaimana berikut ini:

1. Finalisasi Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) dan Rencana Strategis PTNBH

Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) dan Rencana Strategis untuk PTNBH (Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum) UNY dilakukan melalui tahapan yang komprehensif dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, serta pihak eksternal yang terkait.

Visi, misi, dan tujuan jangka panjang universitas mempunyai peran penting menentukan arah kebijakan program strategis, indikator program kerja yang digunakan mencakup berbagai aspek, termasuk pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat, pengembangan infrastruktur, fasilitas pendukung, pengembangan *income generating*, serta penguatan kolaborasi kerja sama dengan pihak eksternal baik di tingkat nasional maupun internasional.

Pengembangan universitas harus dilakukan secara berkelanjutan dengan memperhatikan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Selain itu, inovasi dan penggunaan teknologi informasi yang tepat juga menjadi salah satu fokus dalam rencana strategis guna meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian, dan administrasi universitas. Penyusunan yang komprehensif dan partisipatif dokumen ini akan memberikan panduan yang jelas dan terarah bagi PTNBH UNY dalam mengembangkan diri sebagai lembaga pendidikan tinggi yang unggul dan berdaya saing. Program prioritas ini akan membantu universitas dalam merespons perubahan dan tantangan di masa depan, serta memastikan bahwa pengembangan dan inovasi terus dilakukan untuk memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat dan bangsa.

2. Penguatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) UNY

Penguatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di UNY merupakan langkah penting untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas kinerja institusi. SAKIP membantu dalam mengukur dan mengevaluasi pencapaian tujuan serta kinerja UNY secara obyektif dan terukur. UNY akan lebih mudah mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, memperbaiki kinerja yang kurang optimal, serta meningkatkan pengelolaan sumber daya secara efisien.

Penerapan sistem yang transparan dan akuntabel akan berimplikasi pada kepercayaan masyarakat yang merasakan hasil konkret yang telah dicapai oleh UNY sebagai lembaga yang profesional, bertanggung jawab, dan berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas. Dengan penerapan pola SAKIP yang kuat, UNY dapat memperkuat akuntabilitasnya dalam hal penggunaan anggaran, pencapaian target kinerja, dan pengelolaan risiko melalui pemantauan dan evaluasi yang sistematis sehingga UNY dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mengambil tindakan perbaikan yang tepat. Oleh karena itu, melalui mekanisme pengukuran dan evaluasi yang jelas, UNY juga dapat mengoptimalkan alokasi anggaran, mengidentifikasi program dan kegiatan yang memberikan hasil terbaik, serta mengurangi pemborosan atau praktik yang tidak efisien. Hal ini akan berdampak positif pada peningkatan kualitas pendidikan yang dapat diberikan kepada mahasiswa dan masyarakat.

3. Pengembangan Sistem Pengelolaan Anggaran

Pengembangan Sistem Pengelolaan Anggaran di UNY sebagai PTNBH telah memberikan dampak signifikan terhadap akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi penggunaan anggaran di Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan mengoptimalkan sistem pengelolaan anggaran yang terintegrasi, UNY dapat melakukan monitoring dan evaluasi penggunaan anggaran secara real-time. Hal ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat dalam pengalokasian anggaran, serta mengurangi risiko penyalahgunaan dana.

Selain itu, sistem pengelolaan anggaran ini juga mempermudah proses pelaporan keuangan dan audit internal. Dengan laporan keuangan yang dibuat secara akurat dan tepat waktu, tingkat akuntabilitas dan transparansi dalam penggunaan anggaran dapat ditingkatkan. Informasi terkait anggaran universitas juga dapat diakses dengan mudah oleh seluruh *stakeholder*, baik internal maupun eksternal. Hal ini menciptakan kepercayaan yang lebih baik terhadap pengelolaan anggaran di UNY.

4. Penyusunan Pedoman Perencanaan dan Pengembangan

Pedoman perencanaan dan pengembangan UNY disusun secara komprehensif sebagai acuan bagi setiap unit kerja di universitas dalam menyusun rencana kerja, proyeksi anggaran, dan strategi pengembangan. Pedoman ini memastikan bahwa program-program prioritas yang dikembangkan oleh setiap unit kerja sesuai dengan visi dan misi universitas. Pentingnya pedoman ini juga tercermin dalam proses penyusunannya yang melibatkan partisipasi aktif dari seluruh elemen di UNY, diantaranya Dosen, Pegawai, Mahasiswa, Majelis Wali Amanat, dan *stakeholder* lainnya.

Dengan melibatkan semua pihak tersebut, proses perencanaan dan pengembangan menjadi lebih inklusif dan mewakili kepentingan seluruh komunitas universitas.

Melalui pedoman perencanaan dan pengembangan ini, UNY mampu menghasilkan rencana kerja yang terarah dan berdampak positif bagi pengembangan universitas. Hal ini sangat signifikan bagi UNY sebagai PTNBH, karena penggunaan anggaran, akuntabilitas, dan rencana pengembangan dirumuskan secara optimal sehingga setiap langkah dalam pengelolaan anggaran, perencanaan strategis, dan pengembangan program-program berjalan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan universitas. Hal ini mencerminkan komitmen UNY dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memperkuat posisinya sebagai lembaga pendidikan yang terkemuka di Indonesia.

5. Penerapan Manajemen Perubahan di Bidang Keuangan

Salah satu program prioritas dari Bidang Keuangan adalah merubah paradigma pengelolaan keuangan dari cara-cara BLU menjadi cara-cara PTNBH. UNY PTNBH sebagai institusi pendidikan terkemuka membutuhkan paradigma baru dalam tata kelolanya manajemen pengelolaan keuangan yang unggul. Bidang Keuangan menjadi salah satu bidang struktural yang strategis dan diandalkan dalam manajemen pengelolaan institusi. Tidak berlebihan untuk mengatakan bahwa bidang keuangan mampu untuk menjadi inisiator dalam manajemen perubahan UNY, menuju implementasi *good corporate governance* (GCG), sehingga UNY dapat mewujudkan cita-cita luhur menjadi organisasi kependidikan kelas dunia. Bidang keuangan akan menjadi bidang yang juga akan turut mendorong percepatan perubahan pengelolaan keuangan modern yang mendukung dalam penyediaan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen dan bisnis yang lebih baik dan bermental "*helpdesk*".

6. Peningkatan Tata Kelola Institusi UNY dengan *Balanced Scorecard* (BSC)

Tata kelola institusi/korporasi (*corporate governance*) adalah seperangkat aturan, praktik, dan proses yang digunakan untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi. Pimpinan struktural adalah kekuatan utama yang menentukan tata kelola perusahaan. Empat prinsip dasar tata Kelola adalah akuntansi, transparansi, kewajaran, dan tanggung jawab. Tata Kelola insitusi yang baik (GCG) membantu membangun lingkungan kepercayaan, transparansi, dan akuntabilitas yang diperlukan untuk mendorong investasi jangka panjang, stabilitas keuangan, dan integritas bisnis.

Balanced Scorecard (BSC) adalah bagian dari tata kelola perusahaan. BSC bisa memberikan kerangka kerja untuk membantu organisasi mencapai hasil operasi yang lebih baik, tata kelola yang unggul, dan meningkatkan value institusi menjadi lebih baik lagi. BSC telah berevolusi berdasarkan pengakuan bahwa organisasi menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan dalam beberapa cara, antara lain:

- a. pada tingkat unit bisnis strategis (*strategic business unit*, SBU), dengan penekanan pada penciptaan model kinerja yang berbeda dengan institusi kependidikan;
- b. pada tingkat institusi, melalui sinergi dan keterkaitan berdasarkan strategi institusi kependidikan; dan
- c. di tingkat dewan/majelis (MWA), dengan mengurangi risiko investasi melalui transparansi dan tata kelola.

Lalu apa dan bagaimana BSC dalam konteks CG? BSC telah menjadi alat keuangan modern karena menambahkan langkah-langkah strategis non-keuangan tambahan agar lebih fokus pada kesuksesan jangka panjang. Secara tradisional, perusahaan hanya menggunakan kinerja keuangan jangka pendek sebagai ukuran keberhasilan. BSC adalah matriks kinerja yang digunakan dalam manajemen strategis untuk mengidentifikasi dan meningkatkan berbagai fungsi bisnis internal dan eksternal beserta *outcome* dan *impact*-nya. BSC adalah sistem perencanaan dan manajemen strategis yang menyelaraskan aktivitas (baik aktivitas pendidikan dan bisnis) dengan visi dan strategi organisasi, meningkatkan komunikasi internal dan eksternal, dan memantau kinerja organisasi terhadap tujuan strategis.

BSC didasarkan pada empat perspektif: keuangan, pelanggan, proses internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Perspektif keuangan mencakup ukuran keuangan seperti pertumbuhan pendapatan, profitabilitas, laba atas investasi (ROI), dan lain-lain. Perspektif pelanggan mencakup ukuran seperti kepuasan pelanggan, retensi pelanggan, pangsa pasar, dan lain-lain. Perspektif proses internal mencakup ukuran seperti waktu siklus, kontrol kualitas, kepuasan pegawai, dan lain-lain. Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan mencakup langkah-langkah seperti pelatihan dan pengembangan pegawai, inovasi, manajemen pengetahuan, dan lainnya.

BSC digunakan untuk mengukur kemajuan menuju tujuan strategis dari waktu ke waktu. Ini membantu organisasi untuk fokus pada apa yang perlu mereka lakukan untuk mencapai tujuan mereka dengan menyediakan kerangka kerja untuk menetapkan tujuan dan target. Ini juga membantu organisasi untuk mengomunikasikan strategi mereka secara lebih efektif dengan menyediakan bahasa yang sama untuk mendiskusikan kinerja di berbagai bidang.

7. Peningkatan Pengelolaan Kinerja Keuangan dan Sumber Daya Institusi dengan *Enterprise Resources Planning* (ERP)

Perubahan manajemen keuangan dapat membantu organisasi mengidentifikasi area di mana mereka dapat meningkatkan kinerja keuangan dan mengurangi risiko. Peta jalan harus mencakup visi yang jelas tentang di mana organisasi ingin berada di masa depan, serta tujuan dan sasaran spesifik yang akan membantu mencapainya. Hal ini juga harus mencakup rencana terperinci tentang bagaimana organisasi akan mencapai tujuan dan sasarannya, termasuk jadwal (*timelines*), anggaran, dan kebutuhan sumber daya. Hal yang paling penting adalah, dalam melakukan manajemen perubahan di bidang akuntansi dan manajemen keuangan harus mencakup sistem yang terintegrasi untuk memantau kemajuan dan melakukan penyesuaian sesuai kebutuhan.

Enterprise Resource Planning (Sistem Perencanaan Sumber Daya Perusahaan, ERP) dapat membantu organisasi mengelola kinerja keuangan dengan menyediakan *platform* terpusat untuk manajemen keuangan. Sistem ERP dapat membantu organisasi merampingkan proses keuangan, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan akurasi data. ERP juga dapat membantu organisasi membuat keputusan yang lebih baik dengan menyediakan akses *real-time* ke data keuangan. Dengan mengintegrasikan data keuangan dengan proses bisnis lainnya, sistem ERP dapat membantu organisasi mengidentifikasi area yang mana mereka dapat meningkatkan kinerja keuangan,

mengurangi risiko, dan menyediakan *dashboard* informasi untuk mendukung sistem pengambilan keputusan.

8. Peningkatan Kinerja Sistem Informasi Keuangan dan Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sebagai penyedia data yang valid dan andal menjadi strategis, mengingat SIA tersebut akan digunakan oleh Sistem Informasi Manajemen (SIM), yang mana akan bisa ditingkatkan menjadi *Decision Support System* (DSS). Pengembangan SIA juga akan menyentuh sistem perbendaharaan, (penerimaan & belanja), perpajakan (baik pajak badan, orang pribadi, PPN, dan pajak lainnya), dan perencanaan anggaran yang terintegrasi. Pengambil keputusan (*decision maker*) membutuhkan data yang valid dan andal, baik pada tingkat strategis, taktis, operasional, dan transaksi. Sistem informasi yang dibangun harus mencakup wilayah atau bidang yang sebelumnya belum terintegrasi sehingga kurang efektif dan efisien.

Bidang Umum dan Sumber Daya

1. Peningkatan Kualitas SDM

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu unsur dalam manajemen sumber daya manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan keahliannya untuk mencapai tujuan organisasi. Untuk mencapai tujuan tersebut, organisasi harus dapat memastikan bahwa setiap orang memiliki pengetahuan dan keahlian dalam mencapai tingkat kemampuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan mereka secara efektif

Selain pembangunan dan pemeliharaan fisik, Bidang Umum dan keuangan juga melakukan aktivitas yang terkait dengan evaluasi dan peningkatan kualitas Pegawai UNY, antara lain (1) Fasilitas kenaikan jabatan dosen dan tendik fungsional tertentu (terutama ke profesor dan Lektor Kepala); (2) Bantuan studi lanjut dosen dan tendik; (3) Pembinaan untuk peningkatan kinerja pegawai (termasuk untuk pegawai purna tugas); serta (4) Fasilitas program *green campus*.

2. Penilaian dan Penetapan Kekayaan Awal PTNBH

Penilaian dan penetapan nilai kekayaan awal (NKA) universitas menjadi aktifitas yang harus dilakukan oleh bidang Umum dan sumberdaya setelah menjadi universitas PTNBH. Aktifitas ini sudah dimulai sejak April 2022 melalui kegiatan worksop dengan mengundang narasumber dari Direktorat Perumusan Kebijakan Kekayaan Negara dan Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Selanjutnya, setelah kegiatan tersebut, aktifitas Penilaian dan penetapan NKA PTNBH terus berlangsung sekarang (Mei 2023) melalui kegiatan workshop, diskusi, penyusunan dokumen-dokumen yang dibutuhkan terkait dengan penetapan NKA.

Dalam menyusun dokumen-dokumen penetapan NKA, telah dibentuk tim yang di tuangkan dalam surat keputusan rektor tentang tim likuidasi aset UNY no. 190.2/UN34/I/2023 tertanggal

2 Januari 2023. Tim Likuidasi Aset UNY sebagaimana terdapat pada surat keputusan tersebut bertugas merencanakan, mempersiapkan, melaksanakan, dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan kegiatan likuidasi aset UNY untuk menetapkan kekayaan awal sebagai PTNBH dan mempertanggungjawabkan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, dan Kementerian Keuangan. Untuk mempersiapkan data dan dokumen penetapan NKA, diperlukan *timeline* penyusunan sebagaimana terdapat pada Tabel berikut.

Tabel 108 *Timeline* Penetapan NKA PTNBH UNY

| No | Nama Kegiatan Penyiapan Dokumen | Target Ketercapaian | | |
|----|---|---------------------|------|------|
| | | Mei | Juni | Juli |
| 1 | Unggah SK Tim Likuidasi oleh PTN | √ | | |
| 2 | Penyampaian pelaporan keuangan satker PTN Tahun 2022 | √ | | |
| 3 | Penandatanganan BAST Hak dan Kewajiban (Rektor dan Setditjen) | √ | | |
| 4 | Menyiapkan dokumen Likuidasi Satker PTN | √ | | |
| 5 | Penyampaian dokumen Likuidasi Satker PTN | √ | | |
| 6 | Menyiapkan dokumen Penutup Satker PTN | √ | | |
| 7 | Penyampaian dokumen penutup PTN | √ | | |
| 8 | Laporan Auditor Independen | | √ | |
| 9 | Menyiapkan dokumen Pembuka PTN BH | | √ | |
| 10 | Penyampaian Dokumen Pembuka PTN BH | | √ | |
| 11 | Permohonan reviu oleh Setjen ke APIP | | √ | |
| 12 | Pelaksanaan reviu oleh APIP dan penyerahan hasil reviu | | √ | |
| 13 | Menyiapkan BA Kesepakatan NKA antara PTN BH dan Kemdikbudristek | | √ | |
| 14 | Penandatanganan BA Kesepakatan NKA (PTNBH & Kemdikbudristek) | | √ | |
| 15 | Melakukan verifikasi dan validasi dokumen dan NKA PTNBH | | | √ |
| 16 | Permohonan penetapan NKA oleh Kemendikbudristek ke Kemenkeu | | | √ |

Sebagaimana terdapat dalam *timeline* tersebut diatas, penetapan NKA direncanakan selesai pada tahun 2023. Dengan kerja yang terstruktur dan terencana, penetapan NKA akan dapat diselesaikan dengan baik.

3. Pembangunan dan Pengadaan Sarpras

Program pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana dilakukan dengan aktifitas pembangunan gedung, pengadaan, dan pemeliharaan asset yang dimiliki oleh UNY. Aktifitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan untuk mencapai visi universitas. Tujuan dari aktifitas ini adalah tersedianya asset baru dan terawatnya asset yang telah ada dalam rangka menjadi terjaga baik dari sisi kualitas maupun kegunaannya. Adapun cakupan aktifitasnya dapat diuraikan sebagaimana berikut ini.

a. Pembangunan dan Pengadaan Aset UNY

Beberapa pembangunan dan pengadaan aset UNY yang dilakukan pada tahun 2022 dibagi menjadi tiga lokasi kampus yang berbeda antara lain:

1) Pembangunan di Kampus UNY Wates.

Pembangunan Gedung di kampus wates sangat penting untuk mempercepat tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran. Sebagai fakultas Vokasi, sarana dan prasarana sangat mendesak untuk segera dilengkapi. Pembanguana dan pengadaan aset UNY di kampus Wates antara lain: (1). Pembangunan Gedung Laboratorium dan Sarana Olahraga Kampus Wates. (2). Pembangunan Gedung Laboratorium Kewirausahaan Kampus Wates UNY Tahap III. (3). Pembangunan Stadion dan Fasilitas Olah Raga Kampus Wates. (4).Pemasangan Tiang & Lampu PJU UNY Kampus Wates. (5). Pekerjaan Sarana Olahraga Utara Asrama Mahasiswa UNY Kampus Wates. (6). Pembuatan Parit dan Jalan Paving Warga Lingkungan UNY Kampus Wates. (7).Pemasangan Pagar Besi Harmonika & Tembok Baru UNY Kampus Wates. (8). Pembangunan Bath Tub dan Ruang Dosen UNY Kampus Wates. (9). Pagar BRC Lapangan UNY Kampus Wates

2) Pembangunan di Kampus UNY Gunung kidul.

Pembangunan dan pengadaaan aset di kampus UNY Gunungkidul terdiri dari aktifitas pembangunan: (1). Gedung Kuliah Vokasi Kampus Gunungkidul. (2). Joglo Kampus Vokasi UNY Gunungkidul Tahun 2022. (3). Stadion & Laboratorium PUR Kampus Gunungkidul. (4). Landscape dan fasilitas Gedung Kampus Gunungkidul berupa Pagar Kawat Berduri. (6). *Landscape* dan fasilitas gedung kampus Gunungkidul berupa perataan lahan sisi selatan. (7). *Landscape* dan fasilitas gedung kampus Gunungkidul berupa pagar BRC. (8). Landscape dan fasilitas gedung kampus Gunungkidul berupa Talud Timur Gedung dan Paving. (9). Landscape dan fasilitas gedung kampus Gunungkidul berupa Talud Kantin. (10). *Landscape* dan fasilitas gedung kampus Gunungkidul berupa Pemasangan Tiang dan Lampu PJU. (11). *Landscape* dan fasilitas gedung kampus Gunungkidul berupa Kantin. (12).Pengembangan Rumah Jaga Vokasi UNY Kampus Gunungkidul.

3) Pembangunan di Kampus Karangmalang, asrama wedomartani, dan Science technopark Piyungan.

Beberapa pembangunan dan pengadaan aset juga dilakukan di kampus UNY karangmalang, asrama Wedomartani dan STP Piyungan. Pembangunan Gedung sarana dan prasarana di kampus karangmalang meliputi: (1).Pembangunan Ruang Teater LPMPP. (2). Pemasangan AC Ruang Theater LPMPP. (3).Pemasangan Keramik Lantai Ruang Theater LPMPP. (4). Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Ekonomi. dan (5). Belanja Pemeliharaan Lintasan Atletik Sintetis Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY Tahun 2022.

Pembangunan asrama wedomartani meliputi: (1) Pembangunan fasilitas rusunawa Wedomartani. (2) Pembangunan fasilitas asrama wedomartani berupa pagar dan pos jaga. (3) Pembangunan Fasilitas Asrama Wedomartani berupa Lansekap. (4) Pembangunan Fasilitas Asrama Wedomartani berupa Kantin dan Parkiran. (5) pembangunan fasilitas asrama wedomartani berupa vegetasi gazebo dan perlengkapan.

Pembangunan STP Piyungan meliputi: (1) Pengembangan STP Piyungan berupa Pematangan Lahan dan Pembangunan Akses Jalan STP Piyungan, Pagar, Talud, Taman dan PJU STP Piyungan

b. Pemeliharaan Aset UNY

Selain pembangunan dan pengadaan asset, UNY juga melakukan pemeliharaan asset bangunan supaya terjaga kualitas dan kegunaannya. Beberapa pemeliharaan yang dilakukan oleh UNY antara lain: (1) Pemeliharaan atap gedung rektorat sayap timur, perpustakaan, halaman Gudang UNY; (2) Pemeliharaan atap daag dan perbaikan intalasi air bersih di gedung karakter UNY; (3) Pemeliharaan dan pembangunan interior kantor layanan admisi gedung pelayanan kemahasiswaan UNY; (4) Pemeliharaan peralatan dan mesin berupa perbaikan jaringan telepon di lingkungan rektorat UNY; (5) Pemeliharaan peralatan dan mesin berupa perawatan dan perbaikan server UPT TIK UNY; (6) Pemeliharaan lapangan bola basket FIK UNY; (7) Pemeliharaan gedung dan bangunan berupa pengecatan dan perbaikan atap gudang UNY; (8) Pemeliharaan gedung dan bangunan berupa pemeliharaan dan pengecatan interior gedung training center UNY; (9) Pemeliharaan gedung dan bangunan berupa pemeliharaan dan pengecatan gedung LPPM UNY; (10) Pemeliharaan gedung dan bangunan berupa pengecatan gedung rektorat UNY; (11) Pemeliharaan gedung dan bangunan berupa pengecatan lapangan tenis indoor FIK UNY; (12) Pemeliharaan peralatan dan mesin berupa perbaikan mesin pompa di gedung rektorat UNY; (13) Pemeliharaan gedung dan bangunan berupa perbaikan pagar GOR kampus wates UNY; (14) Pemeliharaan gedung dan bangunan berupa pekerjaan sipil, arsitektural dan plumbing di gedung training center UNY; (15) Pemeliharaan gedung dan bangunan berupa waterproofing dan perbaikan plafond UNY; (16) Pemeliharaan gedung dan bangunan berupa waterproofing dan perbaikan plafond gedung museum pendidikan indonesia (MPI) UNY; (17) Pemeliharaan gedung dan bangunan berupa pemasangan paving blok, perbaikan gudang dan pagar gedung perpustakaan pusat, gudang SC dan pagar FMIPA UNY; (18) Pemeliharaan rumah dinas komplek perumahan deresan (jl. Deresan 1) UNY.

c. Prioritas Pembangunan dan Pengadaan Aset UNY

Untuk mencapai visi UNY, maka penting sekali untuk mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana serta aktifitas untuk dilakukan sebagai program prioritas. Kegiatan ini dilakukan karena adanya kebutuhan yang harus segera dipenuhi dalam rangka tercapainya visi UNY. Sarana dan prasarana UNY yang sedang dilakukan sampai bulan Mei tahun 2023 antara lain: (1). Pembangunan hall beladiri dan hal senam UNY yang berlokasi di kampus karangmalang, (2). Pembangunan Gedung

Olahraga (GOR) Fakultas Vokasi UNY yang berlokasi di Kampus Gunungkidul, (3). Pembangunan fasilitas lift gedung rektorat UNY, kampus Kampus Karangmalang. (4). Pembangunan Gedung Karakter, Fakultas ekonomi dan bisnis, UNY.

Selain ke-empat pembangunan-pembangunan yang sedang berjalan, pemenuhan sarana dan prasarana selalu dilakukan dengan melalui kajian akan pentingnya sarana dan prasarana tersebut. Selain pembangunan Gedung, pemenuhan perlengkapan dan peralatan juga dilakukan untuk mendukung pembelajaran di kampus UNY.

Secara umum pada tahun 2023 dilakukan program-program investasi dalam rangka pengembangan sarana prasarana sebagai bagian dari upaya UNY mewujudkan visi dan misi yaitu usulan sarana berupa: Peralatan Pendukung Pembelajaran, Meubelair Pendukung Pembelajaran, Kendaraan Pendukung Pembelajaran dan usulan prasarana yang diprioritaskan meliputi: Pembangunan Gedung Olah Raga Fakultas Vokasi UNY Kampus Gunungkidul, Pembangunan Hall Senam FIKK UNY, Pembangunan Bela Diri FIKK UNY, Pembangunan Gedung Laboratorium Robot, Mobil, Teknik Sipil dan Pusdatin FT UNY Tahap I. Pengadaan sarana dan prasaana di harapkan dapat mendukung optimalisasi proses pembelajaran dan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

4. Penyusunan Produk Hukum PTNBH

Dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta tanggal 20 Oktober 2022, maka berubahlah status UNY dari PTN BLU menjadi PTN BH. Untuk memperoleh nomenklatur anggaran PTN BH UNY, Kementerian Keuangan meminta Rektor UNY menyerahkan peraturan-peraturan amanah PP No 35 Th 2022 yang berupa Peraturan Rektor, Peraturan Senat Akademik Universitas dan Peraturan Majelis Wali Amanat yang telah disiapkan sebelum UNY mulai beroperasi sebagai PTNBH. Beberapa peraturan yang telah dipersiapkan UNY menyongsong pelaksanaan perubahan status tersebut antara lain:

- a. Beberapa Peraturan Rektor sebagai amanah PP No.35 Th 2022, antara lain:
 - 1) Peraturan Rektor UNY No. 13 Th 2022 tentang Tata Cara Penetapan Peraturan;
 - 2) Peraturan Rektor UNY No. 14 Th 2022 tentang Tata Cara Pemilihan Anggota Senat Akademik Universitas dan Majelis Wali Amanat;
 - 3) Peraturan Rektor UNY No. 15 Th. 2022 tentang Organisasi Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta;
 - 4) Peraturan Rektor UNY No. 16 Th 2022 tentang Pengelolaan Dana Universitas Negeri Yogyakarta;
 - 5) Peraturan Rektor UNY No. 17 Th 2022 tentang Manajemen Pegawai Universitas Negeri Yogyakarta;
 - 6) Peraturan Rektor UNY No. 21 Th 2022 tentang Pengelolaan Kekayaan Universitas Negeri Yogyakarta;

- 7) Peraturan Rektor UNY No. 22 Th. 2022 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa Yang Dananya Bukan Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Dan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Universitas Negeri Yogyakarta;
- 8) Peraturan Rektor UNY No 23 Th. 2022 tentang Mekanisme Dan Tata Cara Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Di Universitas Negeri Yogyakarta;
- 9) Peraturan Rektor UNY No. 24 Th 2022 tentang Penyelenggaraan Akuntansi Dan Laporan Keuangan Universitas Negeri Yogyakarta;
- 10) Peraturan Rektor UNY No. 26 Th. 2022 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penghapusan Barang Milik Universitas Negeri Yogyakarta;
- 11) Peraturan Rektor UNY No. 27 Th 2022 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sewa Barang Milik Universitas Dan Barang Lain Yang Dikelola Universitas Negeri Yogyakarta;
- 12) Peraturan Rektor UNY No. 28 Th. 2022 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengawasan Dan Pengendalian Barang Milik Universitas;
- 13) Peraturan Rektor UNY No. 41 Th. 2022 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Melalui Program Studi;
- 14) Peraturan Rektor UNY No. 42 Th. 2022 tentang Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum;
- 15) Peraturan Rektor UNY No. 43 Th. 2022 tentang Tata Cara Pemberian Dan Pencabutan Gelar, Ijazah, Transkrip Akademik, Surat Keterangan Pendamping Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan/Atau Sertifikat Profesi;
- 16) Peraturan Rektor UNT No. 44 Th. 2022 tentang Tata Cara Pemberian Gelar Doktor Kehormatan;
- 17) Peraturan Rektor UNY No. 30 Th 2022 tentang Pemberian Penghargaan Dari Universitas Negeri Yogyakarta;
- 18) Peraturan Rektor UNY No. 45 Th. 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta;
- 19) Peraturan Rektor UNY No. 46 Th. 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat;
- 20) Peraturan Rektor UNY No. 47 Th. 2022 tentang Kebebasan Akademik, Kebebasan Mimbar Akademik, Dan Otonomi Keilmuan;
- 21) Peraturan Rektor UNY No. 32 Th 2022 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Wakil Rektor;
- 22) Peraturan Rektor UNY No. 34 Th. 2022 tentang Senat Akademik Fakultas;
- 23) Peraturan Rektor UNY No. 36 Th 2022 tentang Tenaga Kerja Asing Di Universitas Negeri Yogyakarta;
- 24) Peraturan Rektor UNY No. 48 Th. 2022 tentang Kode Etik Mahasiswa;
- 25) Peraturan Rektor UNY No.37 Th. 2022 tentang Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan;
- 26) Peraturan Rektor UNY No. 39 Th 2022 tentang Kode Etik Tenaga Kependidikan;

- 27) Peraturan Rektor UNY No. 50 Th 2022 tentang Kode Etik Dosen;
 - 28) Peraturan Rektor UNY No. 33 Th. 2022 tentang Pedoman Pengangkatan dan Pemberhentian Dekan dan Wakil Dekan;
 - 29) Peraturan Rektor UNY No. 29 Th. 2022 tentang Panduan Penggunaan Lambang, Bendera, Hymne, Mars, Gendhing, Dan Busana Universitas Negeri Yogyakarta;
 - 30) Peraturan Rektor UNY No. 35 Th. 2022 tentang Direktur, Wakil Direktur, Dan Koordinator Program Studi Sekolah Pascasarjana;
 - 31) Peraturan Rektor UNY No. 18 Th 2022 tentang Standar Biaya Masukan UNY;
 - 32) Peraturan Rektor UNY No. 19 Th 2022 tentang Pedoman Penyusunan RKAT UNY;
 - 33) Peraturan Rektor UNY No. 20 Th. 2022 tentang Jenis dan Tarif Layanan;
 - 34) Peraturan Rektor UNY No. 23 Th. 2022 tentang Mekanisme dan Tata Cara Pengelolaan Sarana dan Prasarana UNY;
 - 35) Peraturan Rektor UNY No. 25 Th. 2022 tentang Penghasilan Lain;
 - 36) Peraturan Rektor UNY No. 31 Th 2022 tentang Prosedur Operasional Baku Penerimaan Mahasiswa Baru UNY; dan
 - 37) Peraturan Rektor UNY No. 38 Th 2022 tentang Pedoman Kerja Sama UNY.
- b. Peraturan Senat Akademik Universitas sebagai amanah PP No 35 Th 2022 yaitu dengan Peraturan Senat Akademik Universitas tentang Tata Tertib Senat Akademik Universitas;
- c. Peraturan Majelis Wali Amanat yang disusun berupa draf sebagai amanah PP No 35 Th 2022 antara lain:
- 1) Peraturan Majelis Wali Amanat tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Majelis Wali Amanat;
 - 2) Peraturan Majelis Wali Amanat tentang tata Kerja Antarorgan Universitas Negeri Yogyakarta;
 - 3) Peraturan Majelis Wali Amanat tentang Tata Cara Pemilihan Ketua dan Sekretaris Majelis Wali Amanat;
 - 4) Peraturan Majelis Wali Amanat tentang Laporan Tahunan Universitas Negeri Yogyakarta;
 - 5) Peraturan Majelis Wali Amanat tentang Investasi dan Kegiatan Usaha;
 - 6) Peraturan Majelis Wali Amanat tentang Organisasi, Tata Kerja, dan Keanggotaan Komite Audit; dan
 - 7) Peraturan Majelis Wali Amanat tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Rektor.

Disamping itu berdasar PP No. 35 tahun 2022, UNY (Rektor bersama Senat Universitas) melaksanakan Amanah PP No 35 tahun 2022 memilih anggota SAU. Kemudian anggota SAU terpilih mengusulkan Anggota MWA untuk pertama kali kepada Menteri dengan mendasarkan pada Peraturan Rektor UNY Nomor 14 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pemilihan Anggota Senat Akademik Universitas dan Majelis Wali Amanat.

Sambil menunggu turunnya Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi tentang Penetapan Anggota MWA, Rektor melakukan pembenahan struktur organisasi (Organisasi Tata Kerja/OTK) UNY sesuai yang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Rektor UNY tentang OTK UNY (PR No 15 Th 2022 tentang OTK UNY yang telah dicabut dan diganti dengan PR No.8 Th 2023 tentang OTK UNY) dan melakukan pengangkatan pejabat untuk menduduki pimpinan unit kerja sesuai OTK PTNBH UNY. (*sebagai Catatan: Bagan Struktur Organisasi PTNBH UNY ada dalam Lampiran Peraturan Rektor Nomor 8 tahun 2023*). Pada tanggal 21 Desember 2022 keluarlah Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 74443/MPK.A/KP.08.06/2022 tentang Pengangkatan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Yogyakarta Periode Tahun 2022 – 2027, sehingga terbentuklah semua organ UNY sesuai dengan PP. No. 35 Tahun 2022, yaitu Rektor, SAU, dan MWA.

Dengan diangkatnya beberapa pejabat pimpinan unit kerja sesuai OTK PTNBH UNY, Universitas Negeri Yogyakarta telah memulai melaksanakan tugas pokok fungsinya sebagai PTNBH UNY secara penuh sejak awal Januari 2023, meskipun pemisahan kekayaan (asset) awal dari Kementerian untuk menentukan modal awal PTNBH UNY sedang dalam proses penyelesaian.

5. Penyelesaian dan Penyesuaian Status, Hak, dan Kewajiban Pegawai PTNBH

Pengelolaan SDM berkaitan erat dengan kelembagaan PTNBH itu sendiri, dimana diperlukan sebuah pengaturan yang mampu mengakomodasi fleksibilitas pengelolaan PTNBH khususnya di bidang SDM. Terdapat 3 jenis aturan yang diperlukan terkait SDM di PTNBH yakni kejelasan status kepegawaian, stuktur organisasi/ nomenklatur jabatan PTNBH, hak dan kewajiban Pegawai PTNBH, dan jenjang karir bagi seluruh pegawai PTNBH baik ASN maupun PdPK (Pegawai dengan Perjanjian Kerja). Struktur organisasi PTNBH berpengaruh besar terhadap jenjang karir dan manajemen pengelolaan sumber daya manusia di PTNBH tersebut. Penyusunan kebutuhan dan analisis jabatan perlu mempertimbangkan dinamika perkembangan organisasi.

Berubahnya status menjadi PTNBH UNY seluruh pegawai UNY menjadi tanggung jawab sepenuhnya UNY, baik pegawai dengan status PNS maupun NonPNS. Perubahan *mindset* selaku pegawai PTNBH perlu dilakukan kepada seluruh pegawai UNY dan penguatan hak dan kewajiban, serta penyesuaian status sebagai pegawai PTNBH wajib dilakukan pembekalan kepada seluruh pegawai UNY.

Pegawai UNY yang semula berstatus Pegawai Kontrak disesuaikan menjadi Pegawai Tetap UNY secara bertahap, dan pegawai UNY berstatus Tenaga Harian Lepas disesuaikan menjadi Pegawai dengan Perjanjian Kerja. Pegawai Tetap UNY mempunyai hak dan kewajiban yang sama dengan Pegawai UNY yang berstatus PNS.

Penyesuaian status Pegawai UNY tersebut merupakan penentuan kebijakan peningkatan profesionalitas pegawai sesuai tugas pokok pegawai badan hukum mandiri dalam memanfaatkan asset yang dimiliki guna mendapatkan tambahan *income generating* dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan UNY.

6. Peningkatan Capaian Akademik dan Nonakademik Seluruh Dosen dan Tenaga Kependidikan

- a. Program Pelatihan Profesional.
 - 1) Menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional secara berkala bagi dosen dan tenaga kependidikan dalam bidang akademik dan non-akademik yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab.
 - 2) Melibatkan ahli dan praktisi industri sebagai pembicara atau pelatih untuk memberikan wawasan baru dan keterampilan terkini dalam disiplin ilmu masing-masing.
- b. Program Studi Lanjut Dosen dan Tendik.
 - 1) UNY PTNBH memberikan dukungan finansial kepada dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi syarat untuk mengambil studi lanjut. Dukungan ini dapat berupa beasiswa atau bantuan biaya pendidikan, sehingga mendorong partisipasi aktif mereka dalam program studi lanjut.
 - 2) UNY PTNBH memberikan pengakuan dan penghargaan kepada peserta program yang berhasil menyelesaikan studi lanjut dan mencapai prestasi akademik yang signifikan.
 - 3) Mendorong peserta untuk berkolaborasi dan membangun jaringan dengan sesama peserta program, dosen, dan tenaga kependidikan di UNY PTNBH maupun di institusi lain.
- c. Program Riset dan Publikasi.
 - 1) Mendorong dosen dan tenaga kependidikan untuk terlibat dalam kegiatan riset dan publikasi ilmiah di bidang keahlian.
 - 2) Memberikan dukungan dan insentif, seperti dana penelitian dan penghargaan, untuk mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan riset dan publikasi.
- d. Program Pengembangan Kepemimpinan.
 - 1) Menyediakan pelatihan kepemimpinan bagi dosen dan tenaga kependidikan yang berpotensi memegang peran kepemimpinan di lingkungan akademik.
 - 2) Membantu mengembangkan keterampilan manajerial, komunikasi, dan kepemimpinan yang diperlukan untuk efektif dalam mengelola tugas-tugas akademik dan non-akademik.
- e. Evaluasi Kinerja dan Umpan Balik.
 - 1) Melakukan evaluasi kinerja secara teratur untuk dosen dan tenaga kependidikan, termasuk penilaian terhadap capaian akademik dan non-akademik.
 - 2) Memberikan umpan balik konstruktif dan rekomendasi pengembangan pribadi untuk membantu mereka meningkatkan kualitas kinerja.
- f. Pengakuan dan Penghargaan.
 - 1) Memberikan pengakuan dan penghargaan kepada dosen dan tenaga kependidikan yang mencapai hasil akademik dan non-akademik yang luar biasa.
 - 2) Mendorong kompetisi sehat dan motivasi untuk terus meningkatkan capaian melalui penghargaan seperti penghargaan prestasi, sertifikat penghargaan, atau kesempatan pengembangan lebih lanjut.

Bidang Riset Kerjasama Sistem Informasi dan Usaha

Program Prioritas Bidang Riset, Kerja Sama, Sistem Informasi, dan Usaha

1. Penguatan Riset Internasional Kolaboratif untuk Menunjang *Science Techno Park* dan Hilirisasi Produk

Penguatan Luaran Hasil Riset (PLHR) sebagai upaya memaksimalkan manfaat dan dampak dari hasil penelitian melalui pengembangan dan komersialisasi teknologi atau produk baru, pengembangan kebijakan, serta peningkatan kapasitas dan akses masyarakat terhadap hasil riset tersebut. PLHR di UNY bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat diimplementasikan secara efektif dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat dan industri. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti pengembangan bisnis dan komersialisasi teknologi, pelatihan dan peningkatan kapasitas, dan advokasi kebijakan. Dalam konteks pengembangan teknologi dan inovasi di UNY, PLHR juga merupakan bagian penting dari upaya untuk mencapai target pemenuhan IKU dan meningkatkan daya jual/*income generating*. Oleh karena itu, pengembangan PLHR harus diberikan perhatian serius dalam pengelolaan riset dan pengembangan teknologi di internal UNY.

Science Techno Park (Science and Technology Park) dirancang untuk memfasilitasi kemitraan antara universitas, lembaga penelitian, dan perusahaan teknologi. Tujuannya adalah untuk mendorong inovasi, transfer teknologi, dan pengembangan ekonomi berbasis pengetahuan. UNY seiring menjadi PTNBH mendorong pembentukan *Science Technopark* baru dengan mangacu lokasi di daerah strategis dekat dengan universitas atau pusat penelitian dan dilengkapi dengan fasilitas lengkap, seperti gedung perkantoran, ruang laboratorium, pusat konferensi, dan ruang pameran. Di dalam *techno park*, para inovator dan pengusaha dapat bertemu, berkolaborasi, dan memperluas jaringan mereka, yang dapat menghasilkan pertumbuhan bisnis yang signifikan untuk mendukung UNY menjadi *center of excellence* di bidang IPTEK.

Sejak 2021, Hibah *Matching Fund* (MF) diberikan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk mendukung proyek atau inisiatif yang diusulkan oleh organisasi lain. Hibah ini memiliki mekanisme khusus di mana penerima hibah harus mencocokkan sebagian dari dana yang diberikan dengan dana yang mereka miliki sendiri atau dana yang mereka peroleh dari sumber luar. Kemudahan pengajuan hibah ini didukung platform Kedaireka yang mempertemukan inovator, mitra, dan pemerintah (kementerian). Universitas Negeri Yogyakarta dalam Hibah MF memberikan pendampingan intensif mulai awal proposal, *pitching*, hingga penyusunan laporan dan target luaran. Hibah ini dapat diterapkan dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan pengembangan ekonomi. Dalam beberapa kasus, MF juga dapat membantu organisasi kecil dan menengah untuk mengembangkan bisnis mereka dengan memfasilitasi akses mereka ke dana investasi atau sumber daya lainnya. Universitas Negeri Yogyakarta dalam hibah MF setidaknya lolos *batch* I 12 tim, *batch* II 9 tim, dan 10 tim dalam proses pengajuan proposal di *batch* III. Sedangkan pada dua sebelumnya 14 dan 2 tim masing-masing di tahun 2022, dan 2021.

Revitalisasi Pusat Unggulan IPTEK di UNY merupakan suatu upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas serta pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuan dari revitalisasi pusat unggulan IPTEK adalah untuk meningkatkan daya saing dan kemandirian kampus dalam berbagai bidang. Beberapa langkah yang dapat dilakukan UNY dalam Revitalisasi Pusat Unggulan IPTEK antara lain: meningkatkan investasi dalam penelitian dan pengembangan, memperkuat kolaborasi antara lembaga penelitian dan sektor industri, membangun infrastruktur dan fasilitas penelitian modern, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, meningkatkan publikasi, dan transfer teknologi.

Pengembangan produk digital berbasis riset (PPDBR) di UNY ditekankan pada penguatan hasil riset dalam mendukung *cyber university* produk digital yang berbasis pada hasil-hasil riset diimplementasikan secara internal. Dalam konteks ini, riset yang dilakukan dapat berupa penelitian ilmiah, eksperimen, maupun penelitian pasar yang dilakukan untuk memahami kebutuhan pasar dan pengguna. PPDBR di UNY memiliki potensi besar untuk memungkinkan pengembangan produk digital yang lebih inovatif, efektif, dan efisien, karena didasarkan pada data dan bukti yang diperoleh melalui riset. Dalam proses pengembangannya, PPDBR melibatkan tim pengembang, ilmuwan data, dan peneliti pasar. Dalam konteks pengembangan teknologi dan inovasi, PPDBR merupakan salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan daya saing industri digital UNY dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi mitra *hexahelix*.

2. Optimalisasi Kerja Sama Dalam dan Luar Negeri Berbasis *Hexahelix*

Pada tahun 2023, kegiatan kerja sama diproyeksikan pada meningkatnya kuantitas dan kualitas kerja sama dengan berbagai pihak dalam skema *hexahelix* yang meliputi pemerintah daerah/pusat, perguruan tinggi (dalam dan luar negeri baik yang Top 100 maupun non Top 100 QS WUR), masyarakat sekolah, masyarakat umum, dunia usaha/industri/kerja, dan mass media. Untuk mendukung optimalisasi program ini akan dicapai melalui berbagai langkah strategis. Pertama, untuk memudahkan pemrosesan dokumen kerja sama dilakukan digitalisasi dokumen kerja sama yang memungkinkan pihak mitra berkolaborasi dalam penyusunan dokumen. Kedua, untuk memberikan kejelasan mekanisme kerja sama, berbagai panduan terkait kerja sama disusun untuk menjadi panduan bagi internal UNY dan *stakeholders* pelaku kerja sama. Ketiga, untuk meningkatkan kepuasan mitra terhadap layanan kerja sama dari UNY dilakukan standarisasi layanan *hospitality* bagi tamu dalam negeri dan luar negeri. Keempat, berbagai kerja sama yang sudah terjalin dilakukan monitoring dan evaluasi untuk memastikan implementasi dan kualitas implementasinya. Semua upaya yang dilakukan dimaksudkan untuk mengakselerasi kerja sama dengan mitra *hexahelix* dalam dan luar negeri.

3. Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi dalam Portal Tunggal (UNITY) dan Perluasan Jangkauan Akses Wifi

Pengembangan sistem informasi untuk menjamin validitas dan reliabilitas data untuk menghasilkan informasi yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan. Sistem informasi di UNY yang terdiri dari banyak subsistem sedang diintegrasikan menjadi portal tunggal (UNITY) berbasis *desktop* dalam URL <https://unity.uny.ac.id>. UNITY mengimplementasikan menu berbasis pengguna, yaitu: mahasiswa, dosen, tendik, dan eksekutif. Selanjutnya portal tunggal berbasis *desktop* akan dibuat dalam versi *mobile*. Perluasan akses WiFi menjadi prioritas dalam mendukung akses sistem informasi sehingga menjadi komplemen pengembangan sistem informasi. Perluasan akses diperlukan karena ada perubahan perilaku akses informasi dan penambahan Gedung baru di UNY.

4. Akselerasi Unit Usaha dalam Wadah *Holding Company* UNY

Bidang usaha secara umum memiliki program prioritas terkait inisiasi *start up*, akselerasi unit usaha dalam wadah *Holding Company* UNY dan *workshop* monitoring usaha. Salah satu tanggung jawab dengan peralihan status UNY dari PTN BLU menjadi PTNBH yaitu kemandirian dari segi finansial yang didukung dengan adanya berbagai unit usaha yang menghasilkan *income generating* bagi UNY.

Bidang RKSU sebagai salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam merintis dan memperkuat unit yang ada di UNY memiliki sebuah program yaitu Inisiasi *Start Up* yang dikembangkan pada berbagai unit lembaga yang ada di UNY. Dimulai dari pengembangan potensi *Income Generating* pada tiap-tiap fakultas dengan berbagai potensi dan karakteristik yang ada pada masing-masing fakultas seperti melalui kegiatan pelatihan, penyediaan layanan jasa, penyewaan fasilitas gedung dan lain sebagainya. Selain itu beberapa unit lembaga juga didorong untuk dapat menghasilkan *income generating* dengan menyediakan layanan atau memasang tarif pada pelayanan yang diberikan pada masyarakat umum, seperti pengelolaan Museum Pendidikan Indonesia saat ini memiliki paket kunjungan yang dapat diambil oleh siswa-siswa yang melakukan *study tour* ke UNY. Dengan cukup membayar sejumlah nominal, para siswa dapat menikmati layanan yang diberikan oleh Museum Pendidikan Indonesia seperti pendampingan pada sesi tour di museum, menonton film pada fasilitas ruang sinema, dan lain sebagainya.

Selain pemantauan unit usaha yang ada tiap fakultas dan lembaga, bidang RKSU juga memiliki program pemberian dana stimulus untuk merintis usaha yang dapat dimanfaatkan oleh civitas UNY yang telah memiliki rintisan usaha sebelumnya. Dana stimulus ini akan dirancang dalam bentuk insentif yang diberikan untuk pengembangan usaha yang telah dirintis secara mandiri tersebut. Program ini berkolaborasi dengan program kewirausahaan di bidang akademik dan kemahasiswaan serta inkubator bisnis UNY. Insentif dana ini saat ini masih dalam tahap penyusunan TOR dan prosedur yang kemudian disosialisasikan kepada para calon penerima hibah yang ada di UNY.

Penyelenggaraan workshop monitoring usaha ini dilakukan dengan tujuan memonitoring jalan berbagai unit usaha yang sudah berjalan di UNY. Bidang RKSIU bekerjasama dengan Direktorat Kerjasama Sistem Informasi dan Usaha (DKSIU) melakukan koordinasi terkait berbagai upaya yang dapat dilakukan dalam memajukan unit usaha yang ada di UNY. Salah satunya adalah unit usaha yang mulai dirintis pada tiap-tiap fakultas berupa berbagai macam paket pelatihan yang ditawarkan kepada khalayak umum dengan tarif yang disepakati dalam SK tarif, bidang RKSIU dibantu oleh DKSIU berkoordinasi dengan para Wakil Dekan Bidang RKSIU mengevaluasi jalannya unit-unit usaha yang ada pada tiap fakultas. Workshop ini juga bertujuan menampung dan mencari solusi dari segala permasalahan yang muncul dalam pengelolaan unit usaha yang ada baik tingkat fakultas, maupun pada unit usaha di bawah pengelolaan DKSIU. Hasil workshop ini diharapkan dapat memberikan jalan keluar bagi berbagai permasalahan-permasalahan yang dianggap dapat menghambat perolehan income generating bagi UNY. Dengan adanya workshop ini bidang RKSIU, DKSIU dan para wakil dekan RKSIU dari tiap-tiap fakultas serta para pimpinan lembaga di bawah RKSIU dapat memaksimalkan perolehan income generating yang dapat dikembangkan pada unit lembaganya masing-masing.

5. Akselerasi UNY sebagai Universitas Berkelas Dunia

Target secara nasional terhadap 21 PTNBH dapat masuk dalam *QS World University Ranking* peringkat dibawah 200 (*by subject*). Adapun UNY bersama dengan UNESA, UNNES dan UPI masih berada pada peringkat di bawah 1000, sedangkan *by subject in Education and Training* menempati ranking 301-350. UNY bersinergi dengan Program Universitas Berkelas Dunia (UBD) Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi yang memberikan acuan perankingan seperti *Webometrics*, *ARWU (Academic Ranking of World Universities)*, *World University Ranking*, dan *UI-Green Metric*. Sementara acuan yang lazim dianut adalah *QS World University Ranking* dengan dibagi menjadi 50% survey dan 50% data. Survey meliputi 30 % *academic reputation*, 15% *employer reputation* dan 5% *employment outcomes*. Sedangkan data meliputi 20% *citation/faculty*, 10% *faculty/student*, 5% *international faculty*, 5% *international students*, 5% *international research network* dan 5% *sustainability*. Keberadaan indikator-indikator tersebut UNY berupaya menyelenggarakan kegiatan pendampingan penulisan artikel ilmiah bereputasi, kolaborasi akademik, *joint research*, *visiting professor* dan hingga nolisasi dosen S2.

6. Optimalisasi Capaian Anugerah Humas dan Kerja Sama Diktiristek dan Keterbukaan Informasi Publik (KIP)

UNY meraih penghargaan tertinggi dari Komisi Informasi Pusat (KIP) dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2022 sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dengan kategori informatif dalam acara Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik Badan Publik Pemerintah pada Desember 2022 lalu di Jakarta. Anugerah diberikan setelah diadakan monitoring dan evaluasi (monev) oleh KIP, tidak hanya Perguruan Tinggi Negeri, namun juga Badan Publik Kementerian, Lembaga Negara dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Lembaga Non Struktural, Pemerintah Provinsi, Badan Usaha Milik Negara, serta Partai Politik menjadi bahan monev oleh KIP. Hal ini merupakan kali kedua UNY mendapatkan peringkat informatif setelah meraih penghargaan yang sama pada tahun 2021. UNY memperoleh kategori informatif dengan nilai 97,77 dan 92,10 untuk masing-masing tahun 2022 dan 2021. Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumen (PPID) di UNY berkomitmen bahwa sesuai dengan visi misi UNY maka keterbukaan informasi publik ini menjadi sesuatu yang sangat penting.

PENUTUP

Laporan Dies UNY ini berisi capaian pelaksanaan program kerja tahun 2022 dilengkapi dengan pelaksanaan program Triwulan I tahun 2023. Substansi laporan merupakan perkembangan (*progress report*) capaian kinerja tahunan yang disampaikan oleh pengelola manajemen perguruan tinggi (UNY) kepada *stakeholders*, baik internal maupun eksternal. Proses pelaporan sebagai salah satu upaya mewujudkan pengelolaan perguruan tinggi yang efektif, transparan, dan akuntabel. Informasi capaian pelaksanaan program disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja UNY dengan Kemendikbud, Kontrak Kinerja dengan Dirjen Perbendaharaan Kemenkeu, dan ketercapaian berdasarkan Renstra UNY (2020–2025). Berdasarkan deskripsi capaian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar indikator kinerja yang ditetapkan dapat tercapai, bahkan beberapa indikator melebihi target yang ditetapkan.

Beberapa langkah strategis yang bersifat kebijakan maupun operasionalisasi program kerja telah dilakukan dalam bidang tridarma perguruan tinggi, manajemen, keuangan, dan prasarana sarana. Beberapa faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan program kerja antara lain:

1. kebijakan penyusunan program/kegiatan yang terarah dan terpadu,
2. penyusunan kegiatan tahunan dan penganggarannya melalui mekanisme rapat kerja dengan melibatkan seluruh unsur di lingkungan UNY,
3. tersedianya kualifikasi SDM yang memadai, baik dosen maupun tenaga kependidikan,
4. tersedianya fasilitas pendukung pelaksanaan kegiatan yang memadai baik fisik maupun nonfisik,
5. peningkatan layanan tridarma berbasis teknologi informasi,
6. iklim dan suasana kerja yang kondusif,
7. praktik organisasi dan manajemen perguruan tinggi yang sehat dan dinamis, dan
8. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perubahan Status UNY dari PTNBLU ke PTNBH

Selanjutnya laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum mengenai posisi UNY di lingkup nasional, regional, maupun internasional. Laporan juga dapat menjadi pedoman untuk evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan periode berikutnya.

“BERSINERGI MEWUJUDKAN
UNY PTNBH YANG UNGGUL,
KREATIF, DAN INOVATIF
BERKELANJUTAN”



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

UNGGUL, KREATIF, DAN INOVATIF BERKELANJUTAN

Jl. Colombo No. 1 Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281 •
Telp/Fax 0274 542185 • E-mail: humas@uny.ac.id • Laman: www.uny.ac.id.

UNYOFFICIAL

